

2021

LAPORAN TAHUNAN | ANNUAL REPORT



BERADAPTASI DAN BERKEMBANG

ADAPTING AND GROWING



Beradaptasi dan Berkembang

Adapting and Growing

Menghadapi berkepanjangannya pandemi Covid-19, Hermina terus membuktikan ketangguhan dan fleksibilitasnya dalam merespons dan mengatasi berbagai tantangan dengan hasil yang memuaskan. Pencapaian ini tidak dapat dipisahkan dari landasan kokoh yang telah dibangun Perseroan dalam beberapa tahun terakhir, kekuatan model bisnisnya, serta kegigihan seluruh karyawan yang senantiasa memberi prioritas pada kepentingan para pasien.

Didukung oleh kinerja tahun 2021, strategi yang solid serta keunggulan eksekusinya, Hermina siap untuk melangkah ke tahap berikut dari perjalanannya, serta terus memberikan sumbangan yang positif bagi jutaan masyarakat Indonesia.

Against the ongoing Covid-19 pandemic, Hermina continued to demonstrate its resilience and flexibility to respond and overcome the challenges with strong results. This achievement is inseparable from the strong foundation that the Company has built over the years, the robustness of its business model, as well as the perseverance of its people who always put priority to the interests of its patients.

Backed by the results in 2021, a solid strategy, as well as its excellence in execution, Hermina is well prepared to move to the next phase of its journey and continue delivering positive contribution to millions of Indonesians.



DAFTAR ISI

CONTENT



01 IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 11 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 12 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 13 Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights
- 14 Kejadian Penting 2021
2021 Event Highlights
- 16 Prestasi dan Penghargaan
Recognitions and Awards

02 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 20 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 26 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

03 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 36 Sekilas Hermina
Hermina at a Glance
- 38 Visi, Misi, Nilai dan Strategi Perusahaan
Corporate Vision, Mission, Core Values, and Strategy
- 40 Jejak Langkah
Milestones
- 42 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 44 Identitas Perseroan
Corporate Identity
- 46 Informasi Pemegang Saham
Information of Shareholders
- 49 Jaringan Rumah Sakit Hermina
Hermina Hospitals Network
- 54 Entitas Anak
Subsidiaries
- 60 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 67 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 71 Profil Komite Audit
Audit Committee Profile



- 74 Profil Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola
Nomination, Remuneration and Governance Committee Profile
- 77 Profil Komite Investasi dan Manajemen Risiko
Investment and Risk Management Committee Profile
- 81 Profil Komite Teknologi Informasi
Information Technology Committee Profile
- 85 Profil Sekretaris Korporasi
Corporate Secretary Profile
- 86 Profil Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit Profile

04**ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN****Management Discussion and Analysis**

- 90 Kajian Tahun 2021
2021 in Review
- 93 Kinerja Usaha 2021
2021 Business Review
- 97 Sumber Daya Manusia
Human Capital
- 100 Kajian Keuangan
Financial Review

05**TATA KELOLA PERUSAHAAN****Corporate Governance**

- 118 Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

06**TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)****Corporate Social Responsibility**

- 200 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
- 202 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
Statement of the BoC & BoD on the Responsibility for the 2021 Annual Report
- 203 Laporan Keuangan Konsolidasian 2021
Consolidated Financial Statements 2021

Laba Bersih tumbuh mencapai
sebesar Rp1.300 miliar di tahun 2021

Net income increased to
IDR1,300 billion in 2021



101,32%

31,79%

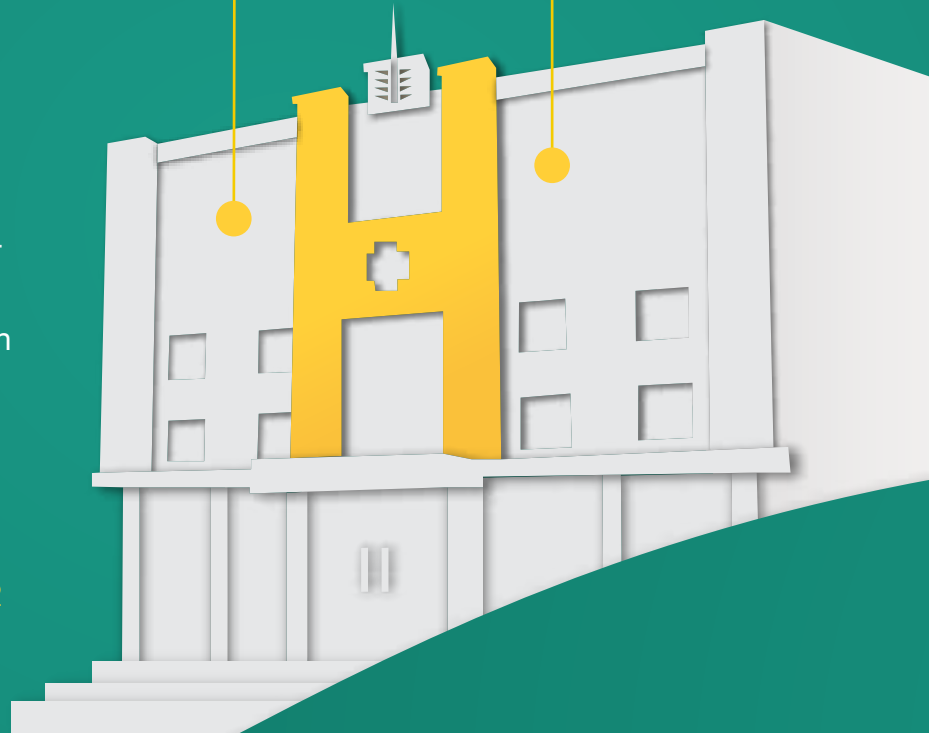


Total Pendapatan Neto mencapai
sebesar Rp5.820 miliar dari
Rp4.416 miliar di tahun
sebelumnya

In 2021, Total Net Revenue reached
IDR5,820 billion compared to
IDR4,416 billion last year

Di akhir tahun 2021, jaringan rumah
sakit Hermina terdiri dari 43 rumah
sakit yang beroperasi di 32 kota
besar di Indonesia

By the end of 2021, Hermina
Hospitals network comprised of 43
hospitals operating in Indonesia's 32
major cities



Rp13,13 Miliar | Billion

Total belanja pemasaran
di tahun 2021

Total marketing spending
in 2021

Rp25,47 Miliar | Billion

Investasi pelatihan dan
pengembangan

Training and
development investment

9,93%



Pertumbuhan pendapatan dari
pasien rawat jalan

Revenue growth from
outpatient visits

43,74%



Pertumbuhan pendapatan
dari pasien rawat inap

Revenue growth from
inpatient volume

8.471

Jumlah tenaga
profesional kesehatan

Number of healthcare
professionals

3.352

Jumlah tenaga dokter
spesialis

Number of specialist doctors



IKHTISAR KINERJA

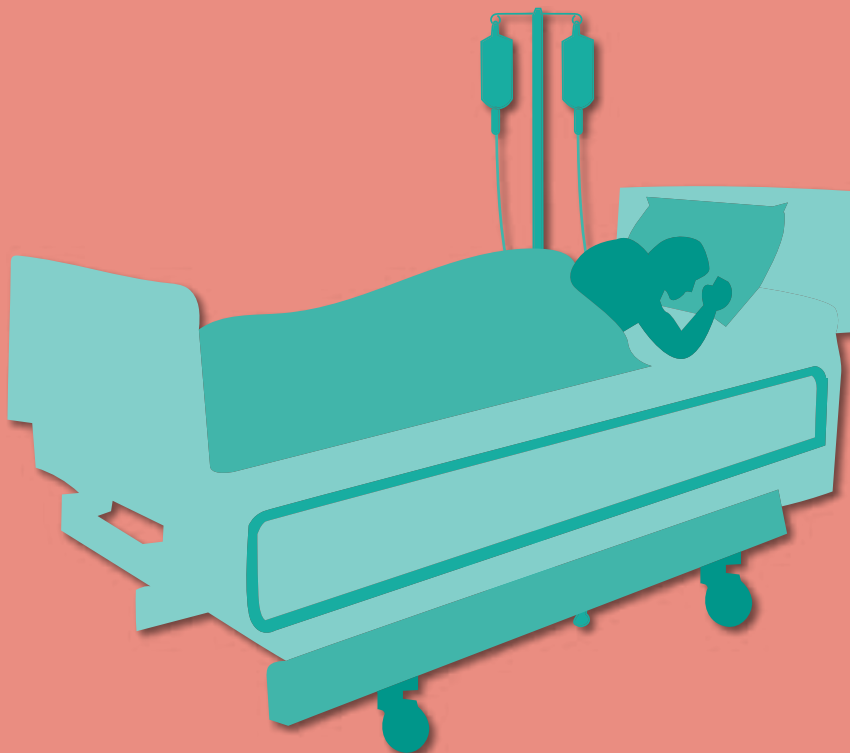
PERFORMANCE HIGHLIGHTS



01

Di tahun 2021, Laba Neto Tahun Berjalan tumbuh 101,3% mencapai Rp1.299,8 miliar, sehingga Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mencapai sebesar Rp1.003,1 miliar, tumbuh 112,0% dari pencapaian di tahun sebelumnya.

In 2021, Net Income for the Year grew by 101.3% to IDR1,299.8 billion, bringing the Net Income for the Year Attributable to Owners of Parent Entity to IDR1,003.1 billion, a 112.0% increase compared to last year's performance.



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2021	2020	2019	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (In billion Rupiah, unless stated otherwise)
Jumlah Aset	7.586	6.355	5.048	Total Assets
Jumlah Liabilitas	3.200	2.973	2.283	Total Liabilities
Kepentingan Non-Pengendali	1.117	830	617	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas (termasuk Kepentingan Non-Pengendali)	4.386	3.382	2.764	Total Shareholders' Equity (including Non-Controlling Interest)
Total Pinjaman ¹⁾	1.663	1.557	1.294	Total Debt ¹⁾
Pinjaman Bersih	376	571	701	Net Debt

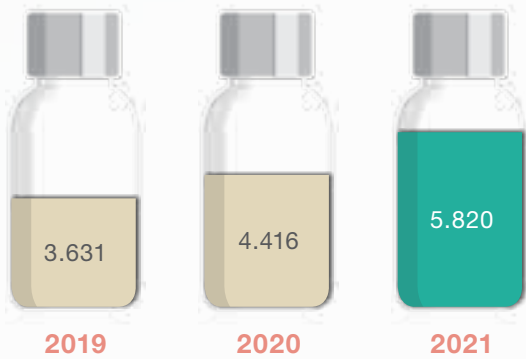
1) Total Pinjaman = utang bank jangka pendek + bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun + wesel bayar jangka menengah + liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: utang bank + obligasi wajib konversi + obligasi publik.

Total debt calculated by short-term bank loans + current portion of long-term liabilities + medium term notes + long-term liabilities net of current portion: bank loans + mandatory convertible notes + public bonds.

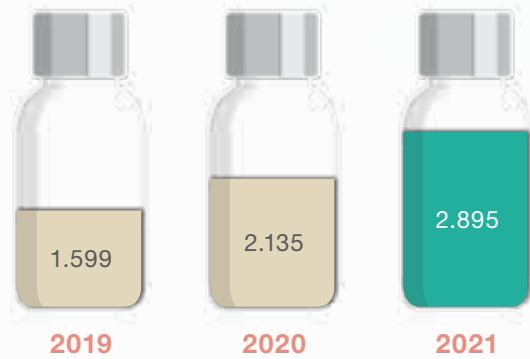
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN (Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2021	2020	2019	CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (In billion Rupiah, unless stated otherwise)
Pendapatan Neto	5.820	4.416	3.631	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(2.925)	(2.281)	(2.031)	Cost of Revenue
Laba Bruto	2.895	2.135	1.599	Gross Profit
Beban Usaha	(1.258)	(1.164)	(1.047)	Operating Expenses
Penghasilan (Beban) lain-lain - neto	141	72	31	Other Income (Expenses) - Net
Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA)	2.206	1.387	867	Earnings Before Interest, Tax, Depreciation & Amortisation (EBITDA)
Laba Usaha	1.778	1.042	583	Operating Income
Penghasilan (Biaya) Keuangan - Neto	(120)	(96)	(78)	Finance Income (Costs) - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.658	946	505	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(358)	(300)	(162)	Income Tax Expense - Net
Laba Neto Tahun Berjalan Setelah Dampak Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung	1.300	646	344	Net Income for the Year After Impact of Merging Entities Income Adjustments
Laba Neto Tahun Berjalan	1.300	646	344	Net Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.317	624	331	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	1.003	473	255	• The Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Nonpengendali	297	172	89	• Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	1.018	456	246	• The Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Nonpengendali	299	168	86	• Non-Controlling Interest
Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)	68	32	17	Net Basic Earnings Per Share Attributable to The Owners of the Parent Entity (in full amount Rupiah)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2021	2020	2019	CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (In billion Rupiah, unless stated otherwise)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.856	1.126	573	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.181)	(1.036)	(606)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(253)	181	323	Net Cash Provided by Financing Activities

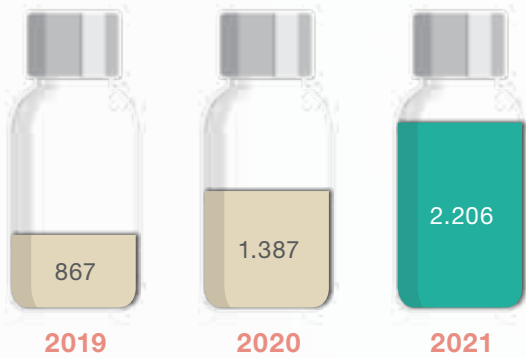
Pendapatan Neto (Rp Miliar)
Net Revenue (IDR Billion)



Laba Bruto (Rp Miliar)
Gross Profit (IDR Billion)



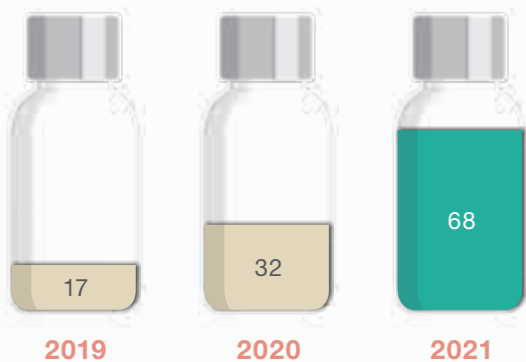
Pendapatan Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA) (Rp Miliar)
Earnings Before Interest, Tax, Depreciation & Amortisation (EBITDA) (IDR Billion)



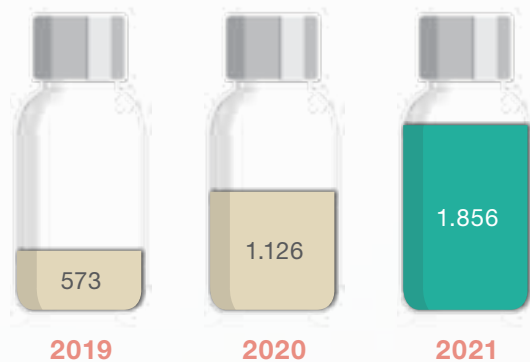
Laba Neto Tahun Berjalan Setelah Dampak Penyesuaian Laba Entitas yang Bergabung (Rp Miliar)
Net Income for the Year After Impact of Merging Entities Income Adjustments (IDR Billion)



Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali (dalam Rupiah penuh)
Net Basic Earnings Per Share Attributable to Non-Controlling Interests (in full amount Rupiah)

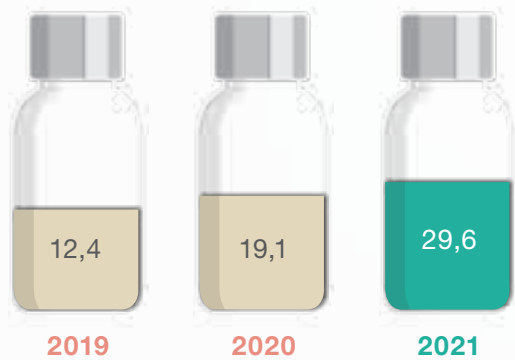


Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi (Rp Miliar)
Net Cash Provided by Operating Activities (IDR Billion)



RASIO KEUANGAN	2021	2020	2019	FINANCIAL RATIOS
Tingkat Pengembalian Ekuitas (%)	29,6	19,1	12,4	Return on Total Equity (%)
Tingkat Pengembalian Total Aset (%)	17,1	10,2	6,8	Return on Total Assets (%)
Marjin Laba Bruto (%)	49,7	48,4	44,8	Gross Profit Margin (%)
Marjin EBITDA (%)	37,9	31,4	23,9	EBITDA Margin (%)
Marjin Laba Usaha (%)	30,6	23,5	16,1	Operating Income Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	22,3	14,6	9,5	Net Income Margin (%)
Rasio Lancar (x)	1,5	1,5	1,6	Current Ratio (x)
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	0,7	0,9	0,8	Total Liabilities to Total Equity (x)
Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,4	0,5	0,5	Total Liabilities to Total Asset (x)
Total Pinjaman terhadap Ekuitas (x)	0,4	0,5	0,5	Total Debt to Equity (x)
Total Pinjaman terhadap Aset (x)	0,2	0,2	0,3	Total Debt to Asset (x)
Total Pinjaman terhadap EBITDA (x)	0,8	1,1	1,5	Total Debt to EBITDA (x)

Tingkat Pengembalian Ekuitas (%)
Return on Total Equity (%)



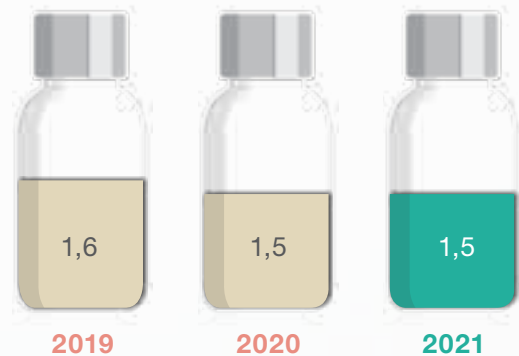
Tingkat Pengembalian Total Aset (%)
Return on Total Assets (%)



Marjin EBITDA (%)
BITDA Margin (%)



Rasio Lancar (x)
Current Ratio (x)



IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

DATA OPERASIONAL	2021	2020	2019	OPERATIONAL DATA
Jumlah Rumah Sakit	43	40	36	Number of Hospitals
Jumlah Tempat Tidur Operasional	5.877	4.900	4.054	Number of Operational Beds
Jumlah Pasien ('000)	5.313	4.774	6.458	Total Patient Volume ('000)
Pasien Masuk Rawat Inap ('000)	349	321	375	Inpatient Admission ('000)
Kunjungan Pasien Rawat Jalan ('000)	4.965	4.453	6.083	Outpatient Visits ('000)
Jumlah Hari Rawat Inap ('000)	1.130	936	958	Number of Inpatient Days ('000)
Tingkat Okupansi Tempat Tidur (%)	56,6	54,0	69,8	Bed Occupancy Rates/BOR (%)
Rata-rata Lama Rawat Inap (hari)	3,2	2,9	2,6	Average Length of Stay/ALoS (days)

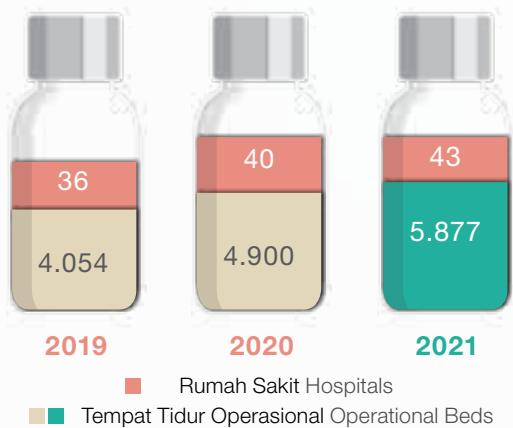
Penambahan Jumlah
Rumah Sakit
Number of Added Hospitals

3

Penambahan Jumlah
Tempat Tidur
Number of Added
Operational Beds

977

Jumlah Rumah Sakit & Tempat Tidur Operasional
Number of Hospitals & Operational Beds



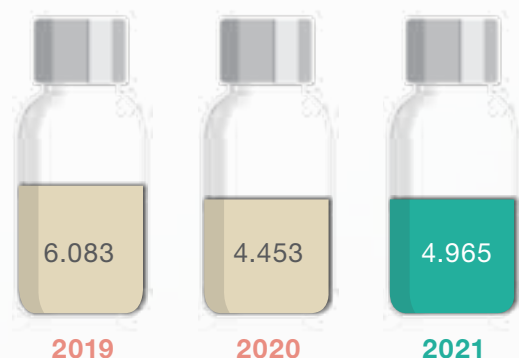
Rata-rata Lama Rawat Inap (hari)
Average Length of Stay/ALoS (days)



Pasien Masuk Rawat Inap ('000)
Inpatient Admissions ('000)



Kunjungan Pasien Rawat Jalan ('000)
Outpatient Visits ('000)



IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

KINERJA SAHAM TAHUN 2021

STOCK PERFORMANCE IN 2021

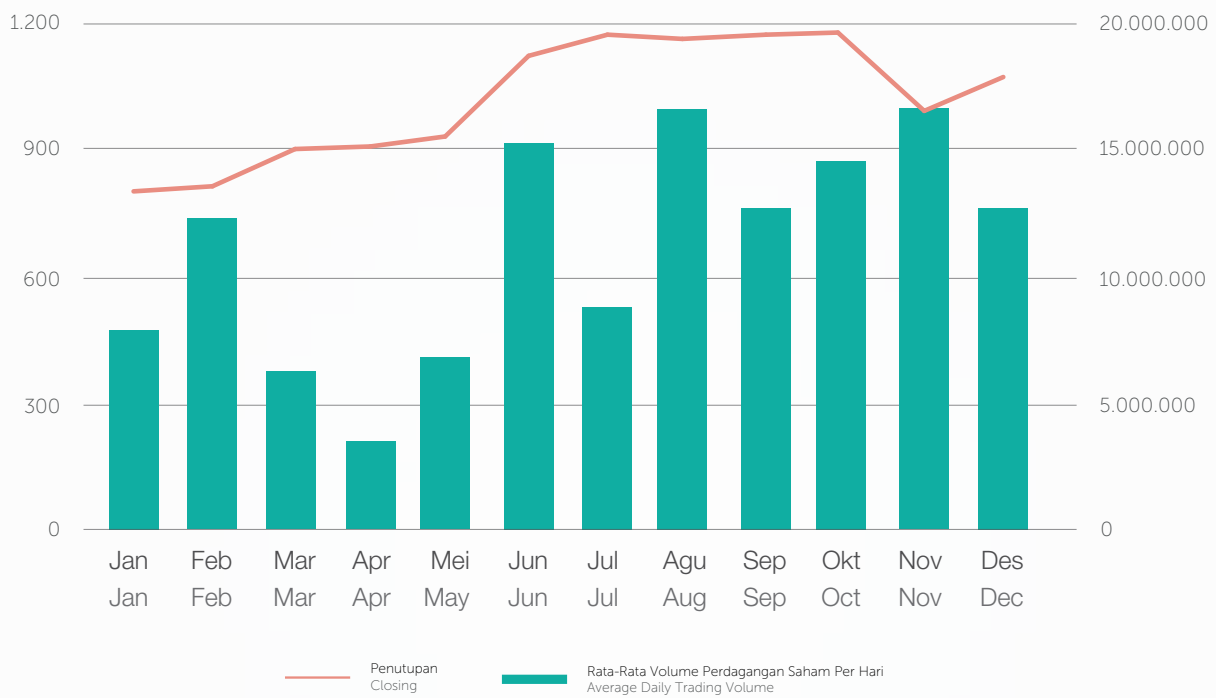
TRIWULAN QUARTER	HARGA (RP) PRICE (IDR)		PENUTUPAN CLOSING	LEMBAR SAHAM NUMBER OF SHARES	RP IDR
	TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST		RATA-RATA VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PER HARI AVERAGE DAILY TRADING VOLUME	KAPITALISASI PASAR PADA PENUTUPAN MARKET CAPITALIZATION AT CLOSING
Januari January	828	706	800	7.956.300	11.912.000.000.000
Februari February	852	790	812	12.418.053	12.090.680.000.000
Maret March	976	808	900	6.301.409	13.401.000.000.000
April April	982	900	906	3.511.857	13.490.340.000.000
Mei May	990	900	938	6.866.559	13.966.820.000.000
Juni June	1.140	872	1.120	15.434.786	16.676.800.000.000
Juli July	1.260	1.100	1.170	8.870.919	17.421.300.000.000
Agustus August	1.270	1.095	1.160	16.771.985	17.272.400.000.000
September September	1.285	1.120	1.170	12.838.591	17.421.300.000.000
Oktober October	1.225	1.100	1.175	14.714.830	17.495.750.000.000
November November	1.175	945	990	16.803.495	14.741.100.000.000
Desember December	1.095	965	1.070	12.821.377	15.932.300.000.000

KINERJA SAHAM PER TRIWULAN 2021

2021 QUARTERLY STOCK PERFORMANCE

TRIWULAN QUARTER	HARGA (RP) PRICE (IDR)		PENUTUPAN CLOSING	LEMBAR SAHAM NUMBER OF SHARES	RP IDR
	TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST		RATA-RATA VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PER HARI AVERAGE DAILY TRADING VOLUME	KAPITALISASI PASAR PADA PENUTUPAN MARKET CAPITALIZATION AT CLOSING
I	976	706	900	8.749.180	13.401.000.000.000
II	1.140	872	1.120	8.722.220	16.676.800.000.000
III	1.285	1.095	1.170	12.764.730	17.421.300.000.000
IV	1.225	945	1.070	14.781.934	15.932.300.000.000

Grafik Kinerja Saham Tahun 2021
2021 Stock Performance Chart



IKHTISAR OBLIGASI

BOND HIGHLIGHTS

NAMA OBLIGASI BOND NAME	TANGGAL PENERBITAN DATE OF ISSUANCE	TENOR (tahun) TENOR (year)	JATUH TEMPO MATURITY DATE	NILAI NOMINAL	SUKU BUNGA COUPON	PERINGKAT DI 2021 2021 RATING
Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap I Tahun 2020 Shelf Registered Bond I	8 September 2020	Seri A : 3	8 September 2023	Rp425.500.000.000	8,00%	AA- (double A minus)
Medikaloka Hermina Phase I Year 2020		Seri B : 5	8 September 2025	Rp21.000.000.000	8,50%	

KEJADIAN PENTING 2021

2021 EVENT HIGHLIGHTS



RS Hermina bekerja sama dengan Halodoc melaksanakan Vaksin Gotong Royong di Jakarta International Expo Kemayoran untuk kaum lansia.

Hermina Hospitals and Halodoc organized Vaksin Gotong Royong program in Jakarta International Expo Kemayoran for the elderlies.

1 Maret March 1,

2021



RS Hermina berpartisipasi dalam pemberian vaksinasi Covid-19 bagi staf Kementerian, lembaga pelayanan publik, pedagang pasar dan awak media.

Hermina Hospitals participated in the Covid-19 vaccination for the Ministry staff, civil servants, market vendors and media crew.

1 Maret March 1,

2021



Pembukaan RS Hermina Ciledug pada tanggal 1 Maret 2021 sebagai Rumah Sakit Hermina yang ke-42.

The inauguration of Hermina Hospital Ciledug as the 42nd hospital on March 1st, 2021.

1 Maret March 1,

2021



Pelaksanaan Vaksinasi Gotong Royong untuk keluarga RS Hermina di Hermina Tower, Jakarta. Pemberian vaksinasi untuk tenaga kesehatan telah dilaksanakan mulai bulan Januari 2021.

Gotong Royong Vaccination for Hermina Hospitals families at Hermina Tower, Jakarta. Vaccination program for medical professionals has been implemented since January 2021.

1 Juli July 1,

2021



Peresmian RS Hermina Metland Cibitung yang dilaksanakan di tengah masa pandemi.

The inauguration of Hermina Hospital Metland Cibitung during the pandemic period.

7 Mei May 7,

2021



Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa di Hermina Tower, Jakarta.

Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders held at Hermina Tower, Jakarta.

2 Juni June 2,

2021



Penanaman pohon di wilayah Tangkubanprahu yang dihadiri oleh Direktur RS Hermina Tangkubanprahu Malang, beserta masyarakat dan pejabat setempat.

Tree planting in Tangkubanprahu area, attended by Director of Hermina Hospital Tangkubanprahu Malang, local communities and authorities.

4 Juni June 4,

2021



- Bantuan bagi korban bencana banjir dan pemberian alat pengangkut sampah oleh Rumah Sakit Hermina Tangkubanprahu Malang.
- Penanaman pohon di wilayah Tangkubanprahu yang dihadiri oleh Direktur RS Hermina Tangkubanprahu Malang, beserta masyarakat dan pejabat setempat.

- Assistance for flood victims and waste handling equipment donation from Hermina Hospital Tangkubanprahu Malang.
- Tree planting in Tangkubanprahu area, attended by Director of Hermina Hospital Tangkubanprahu Malang, local communities and authorities.

11 November November 11,

2021



Siang Klinik ke-53 dengan ERAS (*Enhanced Recovery After Surgery*) yang mengundang Prof. Narinder Rawal, Prof. Stephen P.Gatt., Dr. Susilo Chandra dan Dr. Arif H.M Marsaban sebagai pembicara.

53rd Afternoon Clinic with ERAS (*Enhanced Recovery After Surgery*) inviting Prof. Narinder Rawal, Prof. Stephen P.Gatt., Dr. Susilo Chandra and Dr. Arif H.M Marsaban as speakers.

14 November November 14,

2021



Pembukaan RS Hermina Cilegon sebagai Rumah Sakit Hermina yang ke-43, yang dihadiri oleh Walikota Cilegon.

Inauguration of Hermina Hospital Cilegon as the 43rd hospital of Hermina, attended by the Mayor of Cilegon.

1 Desember December 1,

2021



Rapat Kerja Tahunan PT Medikaloka Hermina Tbk Tahun 2021 tanggal 7-8 Desember 2021 yang dilaksanakan secara daring. Rapat dihadiri oleh 43 cabang RS Hermina, para pendiri, Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Korporasi, Kepala Departemen, para Direktur RS dan para Manajer.

Annual Working Meeting of PT Medikaloka Hermina Tbk 2021, held online on 7-8 December 2021. The meeting was attended by 43 Hermina hospitals, the founders, Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, Department Heads, Hospital Directors and Managers.

7-8 Desember December 7-8,

2021



Peluncuran aplikasi Emergency Button oleh Rumah Sakit Hermina Depok yang dihadiri oleh Walikota Depok. Aplikasi Emergency Button dapat diunduh untuk membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan darurat.

Official launching of Emergency Button application by Hermina Hospital Depok attended by the Mayor of Depok. The Emergency Button application can be downloaded to help communities who need emergency assistance.

12 Desember December 12,

2021

PRESTASI DAN PENGHARGAAN

RECOGNITIONS AND AWARDS

1



2



3



4



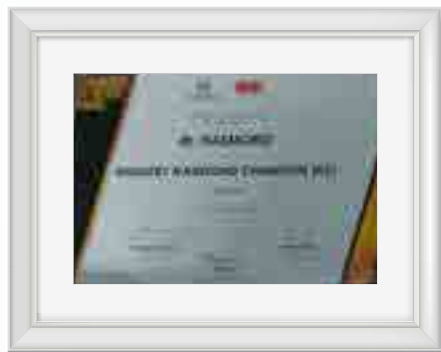
5



6



7



8



1. Indonesia Top Companies Award 2021 untuk Perusahaan Publik Terbaik di Indonesia Selama Masa Pandemi
Indonesia Top Companies Award 2021 for the Best Public Company in Indonesia during the Pandemic
2. Partisipasi dalam Penanggulangan HIV-AIDS untuk RS Hermina Sukabumi dari Komisi Penanggulangan AIDS Wilayah Sukabumi
Participation in HIV-AIDS Prevention for Hermina Hospital Sukabumi from the Sukabumi Regional AIDS Commission
3. Penghargaan atas Partisipasi dalam Program Gerakan Nasional Perlindungan Masyarakat Rentan, Juli 2021 untuk RS Hermina Sukabumi dari BPJS Ketenagakerjaan
BPJS Ketenagakerjaan Recognition for Hermina Hospital Sukabumi for its Participation in the Vulnerable Community Protection National Movement, July 2021
4. Tim Vaksinasi dan Layanan Gawat Darurat di Lembaga Negara untuk RS Hermina Mekarsari dari Menteri Kesehatan
Vaccinator Team and Emergency Service in Government Institutions for Hermina Hospital Mekarsari from the Minister of Health
5. Partisipasi dalam Percepatan Vaksinasi di Sumatera Selatan untuk RS Hermina Palembang dari Walikota Palembang
Participation in the Acceleration of Vaccination in South Sumatra for Hermina Hospital Palembang from the Mayor of Palembang
6. FKRL dengan Capaian Indikator Komitmen Kerja sama Terbaik untuk RS Hermina Bogor dari BPJS
Advanced Referral Hospital with the Best Commitment Indicator for Hermina Hospital Bogor from BPJS
7. Industry Marketing Champion 2021, Sektor Rumah Sakit dari Markplus untuk dr. Hasmoro
Industry Marketing Champion 2021, Hospital Sector from Markplus for dr. Hasmoro
8. Peringkat Kinerja Dalam Pengelolaan Lingkungan Kabupaten Sukabumi untuk RS Hermina Sukabumi
Performance in Environmental Management in Sukabumi District for Hermina Hospital Sukabumi



9. Rumah Sakit Tipe C Yang Paling Berkomitmen untuk RS Hermina Mekarsari dari BPJS
The Most Committed Type C Hospital for Hermina Hospital Mekarsari from BPJS
10. Sertifikasi Loyal Business Partner dari Admedika
Loyal Business Partner Certification from Admedika
11. Partisipasi dalam Percepatan Vaksinasi di Sumatera Selatan untuk RS Hermina Palembang dari Gubernur Sumatera Selatan
Participation in the Acceleration of Vaccination in South Sumatra for Hermina Hospital Palembang from the Governor of South Sumatra
12. Partner of Excellent Award Owlexa untuk RS Hermina
Partner of Excellent Award for Hermina Hospitals
13. Rumah Sakit Paling Berkomitmen untuk RS Hermina Tangkubanprahu Malang dari BPJS
The Most Committed Hospital for Hermina Hospital Tangkubanprahu Malang from BPJS
14. Kategori Capaian Rekredensial Terbaik 2021 untuk RS Hermina Bogor dari BPJS
The Best in Recredentialing Category 2021 for Hermina Hospital Bogor from BPJS
15. Rumah Sakit Paling Berkomitmen di Malang Agustus 2021 untuk RS Hermina Malang dari BPJS
The Most Committed Hospital in Malang, August 2021 for Hermina Hospital Malang from BPJS
16. FKRL dengan Capaian Maturitas Klaim 2021 untuk RS Hermina Bogor dari BPJS
Advanced Referral Hospital with Claim Maturity Performance 2021 for Hermina Hospital Bogor from BPJS

LAPORAN MANAJEMEN

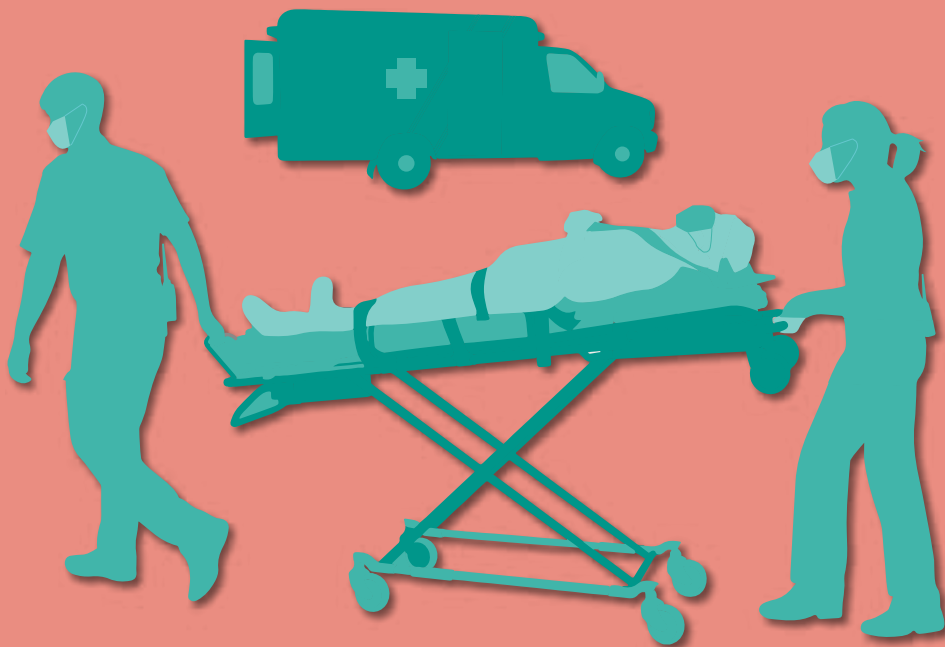
MANAGEMENT REPORT



02

Di tengah situasi yang sangat sulit, pengembangan usaha terus berlanjut melalui pembukaan tiga rumah sakit dan pembangunan pusat-pusat keunggulan Hermina yang baru.

Amidst a very difficult situation, business development continued with the opening of three hospitals and the development of Hermina's new centers of excellence.





dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp. OG.
Komisaris Utama | President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Dengan gembira saya laporkan bahwa PT Medikaloka Hermina Tbk ("Hermina") menutup tahun 2021 dengan kinerja yang memuaskan, walaupun harus menghadapi berkepanjangan dampak pandemi Covid-19.

Pendapatan bersih tumbuh 31,79% mencapai sebesar Rp5.820 miliar, sedangkan Penghasilan Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA) meningkat lebih tinggi sebesar 59,08% mencapai Rp2.206 miliar, didukung oleh pertumbuhan pendapatan yang solid serta berlanjutnya fokus pada efisiensi biaya operasional dalam beberapa tahun terakhir. Laba Bersih Setelah Pajak tumbuh 101,32% mencapai Rp1.300 miliar, sehingga Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk mencapai sebesar Rp1.003 miliar, tumbuh 111,98% dari pencapaian di tahun sebelumnya.

IKHTISAR 2021

Kinerja satu tahun 2021 dicapai ketika kita harus kembali mengalami tahun di bawah bayang-bayang pandemi Covid-19, ketika gelombang baru infeksi sekali lagi menguji ketangguhan infrastruktur kesehatan nasional, serta juga keberlanjutan operasional Hermina.

Dalam hal ini, Dewan Komisaris memberikan persetujuannya kepada keputusan manajemen untuk menggandakan upaya-upaya memastikan keselamatan seluruh karyawan dan pasien. Dewan Komisaris juga menyetujui partisipasi Perseroan dalam program vaksinasi Pemerintah untuk membantu negeri ini mengatasi krisis kesehatan yang luar biasa ini.

Distinguished Shareholders,

I am pleased to report that PT Medikaloka Hermina Tbk ("Hermina") was able to end the year with a satisfactory performance in 2021, despite facing the ongoing impact of the Covid-19 pandemic.

Net revenue grew by 31.79% to IDR5,820 billion, while Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) increased even higher by 59.08% to IDR2.206 billion, driven by both strong top-line growth and continued focus on operational cost efficiency in the past few years. Net Income After Tax grew 101.32% to IDR1,300 billion, bringing the Net Income Attributable to Owners of Parent Entity to IDR1,003 billion, a 111.98% increase compared to last year's performance.

2021 HIGHLIGHTS

Our FY 2021 results were delivered as we all experienced another year under the shadow of the Covid-19 pandemic, as new waves of infections once again tested the resilience of the national healthcare infrastructure, as well as Hermina's operational continuity.

In this respect, the Board of Commissioners gave its full approval to the management decision to double its efforts in ensuring the safety of all employees and patients. The Board of Commissioners also approved the Company's participation in the Government's vaccination program to help this country in dealing with this unprecedented health crisis.

111,1 %

Pertumbuhan Total Penghasilan
Komprehensif di tahun 2021

Growth of Total Comprehensive Income in 2021

Di tengah situasi yang sangat sulit, pengembangan usaha terus berlanjut melalui pembukaan tiga rumah sakit dan pembangunan pusat-pusat unggulan Hermina yang baru. Hal ini jelas akan meningkatkan kinerja usaha Perseroan ke depan, serta mendukung Hermina dalam terus memberikan layanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat Indonesia.

Berdasarkan evaluasi kami, pencapaian di tahun 2021 membuktikan kemampuan jajaran Direksi dalam melaksanakan strateginya, serta ketangguhan sumber daya manusia kami dalam meraih hasil yang positif di tahun yang sulit, suatu prestasi yang cukup membanggakan di tengah berbagai tantangan selama masa pandemi.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memahami pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), terutama dalam mempertahankan kinerja jangka panjang Perseroan, dan karenanya memastikan bahwa GCG dapat terus diimplementasikan.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris bekerja sama dengan jajaran Direksi untuk mengawasi kinerja Perseroan melalui rapat-rapat gabungan periodik. Dalam rapat-rapat gabungan ini, Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan melaksanakan strategi dan rencananya, serta tetap mematuhi semua aturan dan peraturan yang relevan.

Amidst a very difficult situation, business development continued with the opening of three hospitals and the development of Hermina's new centers of excellence. This will clearly improve the Company's business performance going forward, and enabling Hermina to continue delivering quality healthcare services to Indonesian people.

Based on our evaluation, the achievement in 2021 demonstrated the Board of Directors' ability in executing its strategy, as well as the resilience of our people in delivering good results during a difficult year, an admirable feat given the challenges faced during the pandemic period.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT

The Board of Commissioners understands the importance of Good Corporate Governance (GCG), especially in sustaining the Company's performance for the long term and thus ensures that GCG continues to be implemented.

Throughout the year, the Board of Commissioners worked closely with the Board of Directors to oversee the performance of the Company through periodic joint meetings. During these meetings, the Board of Commissioners ensured that the Company followed its strategy and plan and remained compliant with relevant rules and regulations.



Pencapaian di tahun 2021 membuktikan kemampuan jajaran Direksi dalam melaksanakan strateginya, serta ketangguhan sumber daya manusia kami dalam meraih hasil yang positif di tahun yang sulit, suatu prestasi yang cukup membanggakan di tengah berbagai tantangan selama masa pandemi.

The achievement in 2021 demonstrated the Board of Directors' ability in executing its strategy, as well as the resilience of our people in delivering good results during a difficult year, an admirable feat given the challenges faced during the pandemic period.

Rapat-rapat di atas juga didukung oleh rapat-rapat komite di bawah Dewan Komisaris, yang terdiri dari Komite Audit; Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola; Komite Investasi dan Manajemen Risiko; serta Komite Teknologi Informasi. Masing-masing Komite mengawasi fungsi-fungsi dan bidang yang lebih spesifik dari Perseroan dan melalui rapat-rapat komite, mengevaluasi keandalan fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko Hermina serta praktik-praktik tata kelolanya.

Saya ingin laporkan bahwa sepanjang tahun 2021, kinerja Komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah sejalan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

PENUTUP DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Memasuki tahun 2022, perekonomian diperkirakan akan mulai membaik, dengan berbagai peluang pertumbuhan. Namun demikian, dunia diperkirakan akan terus menghadapi masa depan yang penuh ketidakpastian akibat virus Covid-19.

Kendati demikian, dalam dua tahun terakhir, Hermina telah membuktikan kemampuannya untuk dengan cepat beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan keadaan dan kemampuannya untuk tetap melanjutkan berbagai proyek dan inisiatif penting bahkan di tengah situasi krisis.

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana usaha Hermina seperti telah diformulasikan oleh manajemen. Kami berpandangan bahwa target-target yang ditetapkan telah mewakili indikasi yang wajar dari visi Perseroan, serta juga prospek perekonomian global dan nasional, dan kami percaya akan kemampuan manajemen dalam kembali meraih tahun yang positif ke depan.

Sebagai penutup, ijinakan saya mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh pemegang saham, mitra usaha, serta para pelanggan atas dukungan, kepercayaan dan loyalitasnya.

Kami juga menyampaikan apresiasi bagi jajaran Direksi serta tim manajemen Perseroan, serta juga para karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya. Saya ingin menutup laporan ini dengan menegaskan berlanjutnya dukungan dan kontribusi Perseroan pada pembangunan dan kesehatan Indonesia.

The above meetings were supplemented by Board of Commissioners' committee meetings, comprising of the Audit Committee; the Nomination, Remuneration and Governance Committee; the Investment and Risk Management Committee; and the Information Technology Committee. Each Committee monitored more specific functions and areas of the Company and through their respective meetings, assessed the robustness of Hermina's internal controls and risk management functions as well as its GCG practices.

I would like to report that throughout 2021, the performance of the Committees under the Board of Commissioners had been in line with their duties and responsibilities.

CONCLUSION AND ACKNOWLEDGEMENTS

Going into 2022, the economy is expected to improve, with rooms for growth opportunities. However, the world is expected to continue to face a volatile future arising from Covid-19.

Notwithstanding, in the past two years Hermina has proven its ability to adjust swiftly and flexibly to changing circumstances and that it can continue to push ahead with important projects and initiatives even in times of crisis.

The Board of Commissioners has reviewed Hermina's business plans as formulated by the management. We view the targets represent a fair indication of both the vision of the Company, as well as the outlook of the global and domestic economy, and we are confident of the management ability of achieving another positive year going forward.

In closing, allow me on behalf of the Board Commissioners, to extend our sincerest appreciation to all shareholders, business partners, and customers for their support, trust and loyalty.

We also congratulate the Board of Directors and the Company's management as well as our employees, for their continued dedication and hard work. I would like to end by affirming the Company's continued support and contribution to our country's development and wellbeing.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Alexander Rusli, Ph.D
Komisaris Independen
| Independent Commissioner

dr. Sudarsono, Sp.KFR
Komisaris | Commissioner

Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA
Komisaris | Commissioner

dr. Amit Varma
Komisaris Independen
| Independent Commissioner



dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp.OG
Komisaris Utama |
President Commissioner

dr. Husen Sutakaria, Sp.OG
Wakil Komisaris Utama |
Vice President Commissioner

Dr. dr. Heridadi, M.Sc.
Komisaris Independen |
Independent Commissioner



dr. Hasmoro, Sp.An, KIC, MHA, MM
Direktur Utama | President Director

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF BOARD OF
DIRECTORS

Yang Terhormat Para Pemegang Saham,

Dengan gembira saya laporkan bahwa PT Medikaloka Hermina Tbk (“Hermina”) dapat menutup tahun 2021 dengan kinerja usaha yang cukup memuaskan.

Pendapatan bersih meraih pertumbuhan 31,79% mencapai sebesar Rp5.820 miliar dari Rp4.416 miliar di tahun sebelumnya. Total laba neto bahkan meningkat lebih tinggi sebesar 101,32% mencapai Rp1.300 miliar, didukung oleh keberhasilan inisiatif efisiensi biaya dalam beberapa tahun terakhir, sehingga menghasilkan posisi arus kas yang lebih solid untuk mendukung pertumbuhan usaha ke depan.

KAJIAN TAHUN 2021

Tahun 2021 kembali menjadi tahun yang menantang bagi banyak masyarakat dan negara, ketika pandemi terus menciptakan dampak mendalam bagi kehidupan dan kesejahteraan masyarakat, seiring munculnya varian Delta yang baru dan sangat menular.

Sebagai reaksi atas cepatnya penyebaran varian Delta, Pemerintah memutuskan untuk mempercepat program vaksinasinya, serta melaksanakan berbagai upaya untuk meredam tingkat mobilitas masyarakat.

Di tengah terpaan gelombang kedua Covid-19, evaluasi mendalam atas berbagai kebijakan dan prosedur keamanan telah kami laksanakan, guna memastikan bahwa seluruh karyawan dan pasien tetap terlindungi. Untuk mendukung program vaksinasi Pemerintah, kampanye massal telah dilaksanakan untuk mengajak

Distinguished Shareholders,

It is with great pleasure for me to report that PT Medikaloka Hermina Tbk (“Hermina”) was able to close the year 2021 with a satisfactory business performance.

Net revenue posted a 31.79% growth to IDR5,820 billion from IDR4,416 billion a year earlier. Total net income increased even higher by 101.32% to IDR1,300 billion, backed by successful cost efficiency initiatives in the past few years, generating a stronger cash flow position to support future business growth.

2021 IN REVIEW

The year 2021 proved to be another difficult year for many people and countries, as the pandemic continued to create a deep impact on people’s lives and livelihoods, with the emergence of a new, highly contagious Delta variant.

In response to the rapid spread of the Delta variant, the Government decided to accelerate its vaccination program, while at the same time implemented various measures to curb people mobility.

In the midst of the Covid-19 second wave, thorough reviews on our safety policies and procedures were conducted, ensuring that all employees and patients were well protected. In support of the Government’s vaccination program, massive campaigns were launched to encourage all employees to get fully vaccinated.



Pendapatan bersih meraih pertumbuhan 31,79% mencapai sebesar Rp5.820 miliar dari Rp4.416 miliar di tahun sebelumnya. Total laba neto bahkan meningkat lebih tinggi sebesar 101,32% mencapai Rp1.300 miliar, didukung oleh keberhasilan inisiatif efisiensi biaya dalam beberapa tahun terakhir, sehingga menghasilkan posisi arus kas yang lebih solid untuk mendukung pertumbuhan usaha ke depan.

Net revenue posted a 31.79% growth to IDR5,820 billion from IDR4,416 billion a year earlier. Total net income increased even higher by 101.32% to IDR1,300 billion, backed by successful cost efficiency initiatives in the past few years, generating a stronger cash flow position to support future business growth.

semua karyawan untuk menerima vaksinasi penuh. Sesi-sesi berbagai informasi secara daring secara rutin dilaksanakan, sehingga para profesional kesehatan dapat membahas dan berbagi praktik-praktik terbaik di bidang perawatan pasien Covid-19. Staf kesehatan kami juga secara sukarela menyumbangkan lebih dari 39.000 jam kerja (*man-hours*) sepanjang 2021 untuk memberikan vaksinasi pada anggota masyarakat sekitar.

Penyebaran virus mulai melambat selama kuartal ketiga dan keempat tahun 2021 dan kegiatan ekonomi secara berangsur mulai pulih. Jumlah kunjungan pasien non-Covid ke rumah sakit kami juga kembali normal, walaupun tetap masih di bawah level sebelum pandemi.

Walaupun menghadapi tahun yang cukup menantang, perluasan jaringan tetap berlanjut di tahun 2021 melalui pembukaan tiga rumah sakit baru di provinsi Jawa Barat dan Banten: RS Hermina Metland Cibitung, RS Hermina Cilegon dan RS Hermina Ciledug, serta perluasan beberapa rumah sakit yang ada. Sebanyak 2 (dua) rumah sakit baru saat ini sedang dalam proses pembangunan, serta dijadwalkan akan mulai beroperasi di tahun 2022.

Di akhir tahun 2021, jaringan Rumah Sakit Hermina terdiri dari 43 rumah sakit dengan jumlah tempat tidur sebanyak 5.877 tempat tidur.

Pengembangan sistem informasi rumah sakit meraih kemajuan berarti, menyusul implementasi dari sistem informasi rumah sakit yang baru di 9 Rumah Sakit Hermina per akhir tahun 2021. Inisiatif yang lebih besar akan dilaksanakan ke depan, dalam rangka mengimplementasikan sistem baru ini ke seluruh jaringan rumah sakit di awal tahun 2023. Didukung oleh inisiatif rekayasa ulang dan penyederhanaan proses, proyek digitalisasi ini akan menghasilkan peningkatan efisiensi operasional dan tingkat layanan pelanggan, serta mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data.

Menyusul keberhasilan peluncuran Pusat Layanan Perawatan Jantung Terpadu kami di Rumah Sakit Hermina Depok pada tahun 2021, saat ini kami sedang membangun pusat layanan baru untuk perawatan onkologi di Rumah Sakit Hermina Bekasi. Dijadwalkan untuk mulai beroperasi tahun 2022, fasilitas baru ini mendukung strategi kami untuk secara progresif menambahkan layanan-layanan medis yang lebih canggih dan kompleks di masa mendatang, sebagai upaya meningkatkan indeks pendapatan per pasien, mempertahankan tingkat profitabilitas yang sehat, serta meningkatkan layanan kami kepada pelanggan.

Routine, online information sharing sessions were instituted, allowing our medical professionals to discuss and share best practices in Covid-19 patient treatments. Our medical staff also volunteered over 39,000 man-hours during 2021 to provide vaccination to people living in the surrounding communities.

The spread of the virus began to slow down during the third and fourth quarter of the year and economic activities gradually recovered. Number of non-Covid patient visits to our hospitals also began to return to normal, although still below the pre-pandemic level.

Despite facing a challenging year, network expansion continued in 2021 with the opening of three new hospitals in West Java and Banten provinces: Hermina Hospital Metland Cibitung, Hermina Hospital Cilegon and Hermina Hospital Ciledug, as well as the expansion of several existing hospitals. 2 (two) new hospitals are currently under construction and set to be operational by 2022.

By the end of the year, Hermina Hospitals' network comprised of 43 hospitals with 5,877 hospital beds.

Information system development delivered positive progress, with the full implementation of the new hospital information system in 9 Hermina Hospitals by the end of 2021. Larger scale initiatives will be rolled-out going forward to implement the new system across the entire hospital network by early 2023. Combined with the process reengineering and streamlining initiatives, this major digitization project will generate greater operational efficiency, improved customer service, and support to data-driven decision making process.

Following the successful launching of our Integrated Heart Treatment Center in Hermina Hospital Depok in 2021, we are currently developing of a new center of excellence for oncology treatment in Hermina Hospital Bekasi. Set to become operational in 2022, this new facility supports our strategy to progressively add more sophisticated and complex medical services in the future, as a way to increase our revenue per patient index, maintain healthy profitability and improve our service to customers.

Akhirnya, sumber daya manusia senantiasa dipandang sebagai salah satu fondasi penting demi tercapainya aspirasi kami. Untuk itu, kami terus melakukan investasi di bidang pengembangan sumber daya manusia guna menjamin agar basis talenta kami telah memiliki pengetahuan dan kemampuan yang sesuai untuk mendukung prioritas usaha Hermina saat ini dan di masa mendatang. Di antaranya, kami telah menandatangani kesepakatan kerja sama di tahun 2021 dengan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran untuk mendidik dan merekrut tenaga-tenaga dokter spesialis baru, sehingga memastikan penambahan tenaga medis spesialis yang stabil untuk mendukung pertumbuhan usaha.

KEMAJUAN DI BIDANG PRAKTIK TATA KELOLA

Hermina senantiasa percaya bahwa pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan landasan demi tercapainya infrastruktur organisasi yang kokoh dan budaya korporasi yang tangguh yang akan memberi kontribusi pada kinerja yang berkelanjutan serta penurunan tingkat risiko.

Sepanjang tahun 2021, kami telah secara signifikan meningkatkan kapasitas fungsi Audit Internal Perseroan di tingkat korporasi dan rumah sakit melalui pengembangan kompetensi yang berkelanjutan. Melalui kerja sama dengan Unit Audit Internal, evaluasi menyeluruh telah dilaksanakan atas praktik manajemen risiko dan pelaporan keuangan, serta proses operasional Rumah Sakit Hermina.

Last but not least, our people have always been considered as one of the core foundations to achieve our aspirations. We, therefore, continue investing in employee development to ensure that our talent bench is well equipped with the right knowledge and skills in support of Hermina's current and future business priorities. Among the highlights, we have signed a partnership agreement in 2021 with the Faculty of Medicine of Padjadjaran University to educate and recruit new specialist doctors, thereby ensuring a steady stream of medical specialist intakes to support our business growth.

PROGRESS IN CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Hermina always believes that the implementation of Good Corporate Governance is the foundation for establishing both a solid organization infrastructure and a strong corporate culture that will contribute to sustainable performance while helping to minimize risks.

Throughout 2021, we have significantly enhanced the capacity of Hermina's Internal Audit function at the corporate and hospital levels through ongoing competence development. In partnership with the Internal Audit Unit, thorough reviews were conducted on our risk management and financial reporting practices, as well as Hermina's hospital operation processes.



Walaupun menghadapi tahun yang cukup menantang, perluasan jaringan tetap berlanjut di tahun 2021 melalui pembukaan tiga rumah sakit baru di propinsi Banten dan Jawa Barat: RS Hermina Metland Cibitung, RS Hermina Cilegon dan RS Hermina Ciledug, serta perluasan beberapa rumah sakit yang ada.

Despite facing a challenging year, network expansion continued in 2021 with the opening of three new hospitals in Banten and West Java provinces: Hermina Hospital Metland Cibitung, Hermina Hospital Cilegon and Hermina Hospital Ciledug, as well as the expansion of several existing hospitals.

Selain itu, telah pula ditingkatkan interaksi antara Dewan Komisaris, Komite-komite Dewan Komisaris dan jajaran Direksi. Hal ini telah membantu manajemen secara cepat merespons berbagai tantangan yang timbul.

Kami meyakini bahwa tindakan-tindakan untuk meningkatkan kualitas tata kelola ini akan memperkuat Perseroan sebagai institusi, yang pada akhirnya meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

RUMAH SAKIT YANG PEDULI

Praktik tata kelola Hermina dilengkapi dengan berbagai inisiatif sebagai warga korporasi yang baik, seiring pelaksanaan berbagai investasi sosial untuk menyumbangkan kontribusi yang positif bagi masyarakat.

Selama masa pandemi, Perseroan berperan penting dalam mendukung upaya Pemerintah dalam mengatasi virus corona. Rumah sakit-rumah sakit dan staf medis kami bekerja tanpa henti mengulurkan tangan untuk membantu masyarakat Indonesia menghadapi pandemi.

Melalui program-program keberlanjutan kami yang lain, kami terus menyediakan dukungan beasiswa bagi para siswa untuk menjadi tenaga kesehatan profesional, serta berupaya mengurangi jejak lingkungan kami dalam rangka membantu membangun dunia yang lebih baik bagi generasi kini dan masa depan.

Pembahasan lengkap atas kinerja keberlanjutan Hermina di tahun 2021 dibahas lebih lanjut dalam Laporan Keberlanjutan 2021.

2022: PROSPEK DAN PRIORITAS

Memasuki tahun 2022, pemulihan ekonomi dapat terus berlangsung, seiring pulihnya belanja rumah tangga sejalan dengan membaiknya tingkat kepercayaan konsumen dan investor, walaupun masa depan masih dibayangi dengan ketidakpastian. Pengendalian Covid-19 merupakan syarat utama tercapainya pemulihan sepenuhnya.

Di tahun 2022, kami akan melanjutkan perjalanan transformasi digital Hermina, dalam rangka terus membangun operasi rumah sakit yang efisien, konsisten dan termonitor. Pengembangan layanan yang lebih canggih juga menjadi agenda utama, melalui peluncuran

Further, there has been increased engagement between the Board of Commissioners, the Committees of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This has enabled management to promptly respond to challenges as they arise.

We are confident that measures taken to increase the quality of the implementation of Corporate Governance will strengthen the Company as an institution, and ultimately added value for all our stakeholders.

A CARING HOSPITAL

Hermina's good corporate governance practices are complemented by its good corporate citizenship initiatives, as we implemented the various social investments to deliver a positive contribution to society.

Throughout the pandemic period, the Company played an instrumental role in supporting the Government's effort to deal with the coronavirus. Our hospitals and healthcare providers worked round-the-clock, extending a helping hand to assist people in Indonesia get through the pandemic.

Through our other sustainability programs, we continued to provide scholarship supports to aspiring students to become healthcare professionals and strived to reduce our environmental footprint to help creating a better world for today's and future generations.

A full account of Hermina's sustainability performance in 2021 is further discussed in our 2021 Sustainability Report.

2022: PROSPECT AND PRIORITIES

Going into 2022, economic recovery can accelerate further, as private consumption rebounds along with improving consumers' and investors' confidence, even if the future remains riddled with uncertainty. Keeping Covid-19 at bay is a necessary condition for a full recovery.

In 2022, we will continue our digital transformation journey, to further develop a highly efficient, consistent and well monitored hospital operation. Development of more sophisticated services is also on top of our agenda, with the introduction of new centers of excellence backed

31,8%

Pertumbuhan Pendapatan Neto di tahun 2021

Net Revenue Growth in 2021

pusat-pusat keunggulan baru serta investasi peralatan medis pendukung, dalam rangka meningkatkan pendapatan rata-rata per pasien. Pengembangan basis sumber daya manusia senantiasa menjadi prioritas, termasuk rekrutmen tenaga-tenaga medis spesialis dan subspecialis untuk meningkatkan level kualitas layanan kami. Akhirnya, kami akan terus mencari peluang perluasan jaringan rumah sakit, baik untuk meraih pertumbuhan maupun untuk meningkatkan kontribusi kami dalam membangun Indonesia yang lebih sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Mewakili jajaran Direksi, saya ingin sampaikan ucapan terima kasih kepada para pemangku kepentingan atas kerja sama dan kepercayaannya. Apresiasi kami sampaikan kepada para karyawan yang telah membuktikan dedikasi mereka pada misi dan visi Hermina. Namun yang terpenting adalah penghargaan kami kepada para pelanggan yang terus memberi kepercayaan kepada Perseroan. Bersama, kami berharap dapat terus meraih kemajuan dan kesejahteraan bagi semua.

by investments in supporting medical equipment to generate higher average revenue per patient. Talent base development is always priority, including the recruitment of specialist and subspecialist medical professionals to improve our service quality. Finally, we will continue to seek opportunities for hospital network expansion, both to generate growth as well as to increase our contribution in building a healthier Indonesia.

A THANK YOU NOTE

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank all our stakeholders for their cooperation and confidence in us. We applaud our employees who have shown tremendous dedication to Hermina's mission and vision. More importantly, we recognize our customers who continue to put their trust in the Company. Together, we hope to continue our progress and prosper for the benefit of many.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Yulisar Khiat, SE, S.H, MARS., M.H., C.MC
Direktur | Director



dr. Hasmoro, Sp.An, KIC, MHA, MM
Direktur Utama | President Director

21



dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp. OG
Direktur | Director



Aristo Setiawidjaja, B.Sc., MBA
Direktur Independen | Independent Director

PROFIL PERUSAHAAN

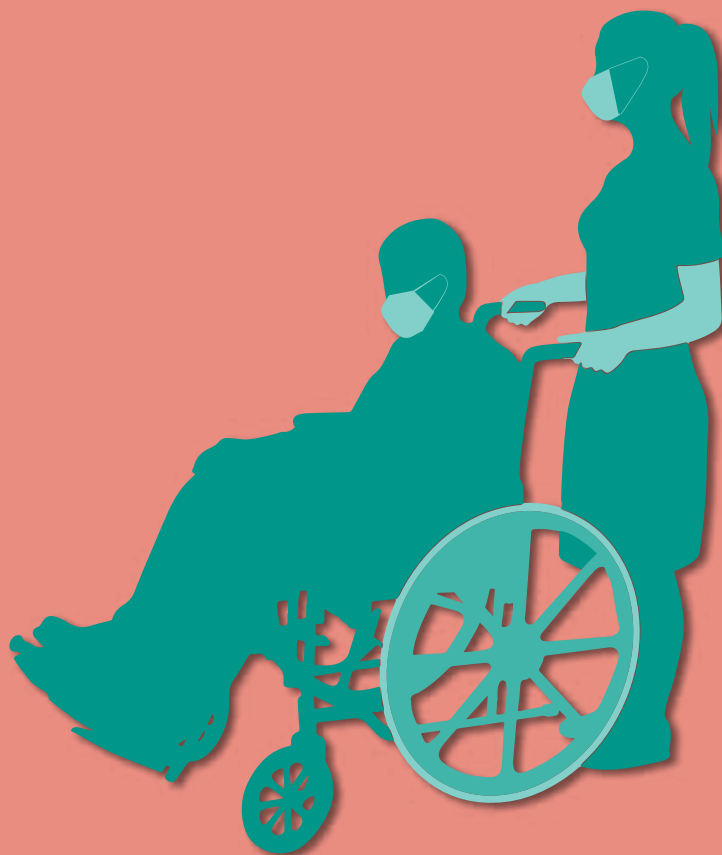
COMPANY PROFILE



03

Didukung oleh model 'kemitraan dokter'nya yang unik, dari tahun ke tahun Perseroan berkembang menjadi salah satu kelompok rumah sakit swasta yang terkemuka di Indonesia.

Backed by its unique 'doctor partnership' business model, over the years the Company has grown to become one of the country's premier private hospital groups.



SEKILAS HERMINA

HERMINA AT A GLANCE

Hermina lahir sebagai organisasi nirlaba pada tahun 1985 dengan dibukanya rumah sakit bersalinnya yang pertama, kemudian ditingkatkan menjadi rumah sakit ibu dan anak di tahun 1989.

Pada tahun 1999, status Perseroan berubah dari organisasi nirlaba menjadi korporasi, PT Medikaloka Hermina, sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 5 tertanggal 7 Mei, 1999 yang dibuat di hadapan Imam Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-17517 HT.01.01.TH.99, tanggal 12 Oktober 1999 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6136 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 Oktober 2000.

Didukung oleh model 'kemitraan dokter' yang unik, dari tahun ke tahun Perseroan berkembang menjadi salah satu kelompok rumah sakit swasta yang terkemuka di Indonesia.

Dengan sejarah pengalaman yang panjang di bidang kesehatan ibu dan anak, Perseroan dikenal karena layanan kesehatannya yang komprehensif di bidang tersebut. Selain itu, Rumah Sakit Hermina juga menyediakan berbagai layanan medis spesialis, termasuk prosedur operasi yang kompleks, jasa laboratorium, fasilitas radiologi dan pencitraan, perawatan kesuburan serta layanan kesehatan umum, farmasi, layanan diagnosa

Hermina was founded as a non-profit organization in 1985 with the opening of its first maternity hospital, which then upgraded to become a women and children's hospital in 1989.

In 1999, its status changed from a non-profit organization to a corporation, PT Medikaloka Hermina according to Notarial Deed No. 5, dated May 7, 1999, made before Imam Santoso, S.H., a Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-17517 HT.01.01.TH.99, dated October 12, 1999 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 6136 dated October 13, 2000.

Backed by its unique 'doctor partnership' business model, over the years the Company has grown to become one of the country's premier private hospital groups.

With its strong heritage in women's and children's services, the Company is well recognized for its comprehensive care services in this area. On top of that, Hermina Hospitals provide a range of specialist medical services, including complex surgical procedures, laboratory services, radiology and imaging facilities, fertility treatment as well as general healthcare, pharmacy, diagnostic and emergency services. It has



Hermina merupakan salah satu rumah sakit pertama yang mengadopsi layanan JKN, program asuransi kesehatan nasional Indonesia, yang membuka peluang untuk melayani jutaan anggota JKN di seluruh Indonesia, serta memberikan dukungan pada program kesehatan Pemerintah.

Hermina is one of the early adopters of JKN, Indonesia's universal healthcare insurance program, opening opportunities to serve millions of JKN members across the country, while also supporting the Government's healthcare program.

5.877

Jumlah Tempat Tidur per Akhir 2021

Number of Hospital Beds as of End 2021

dan gawat darurat. Perseroan telah memiliki reputasi atas keberhasilannya di bidang pembangunan rumah-rumah sakit baru dan optimalisasi kapasitas, serta terus mempertahankan tingkat profitabilitas yang sehat.

Hermina juga merupakan salah satu rumah sakit pertama yang mengadopsi layanan JKN, program asuransi kesehatan nasional Indonesia, yang membuka peluang untuk melayani jutaan anggota JKN di seluruh Indonesia, serta memberikan dukungan pada program kesehatan Pemerintah.

Hermina memasuki babak baru di tahun 2018, dengan menjadi perusahaan publik pada tanggal 16 Mei 2018 melalui pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (kode saham: HEAL).

Dengan dibukanya 2 (dua) rumah sakit baru dan diakuisisinya 1 (satu) rumah sakit pada tahun 2021, jaringan Rumah Sakit Hermina kini meliputi sebanyak 43 rumah sakit dan 5.877 tempat tidur, dengan total 13.361 karyawan yang melayani lebih dari 5,3 juta pasien rawat jalan dan rawat inap di seluruh Indonesia.

a proven track record in successfully developing new hospitals and optimizing capacity, while maintaining a healthy level of profitability.

Hermina is also one of the early adopters of JKN, Indonesia's universal healthcare insurance program, opening opportunities to serve millions of JKN members across the country, while also supporting the Government's healthcare program.

Hermina entered a new chapter in 2018, by becoming a public company on May 16, 2018, listing its shares on Indonesia Stock Exchange (share code: HEAL).

With the opening of 2 (two) new hospitals and the acquisition of one hospital in 2021, Hermina's hospital network now comprises of 43 hospitals and 5,877 hospital beds, with a total workforce of 13,361 employees serving over 5.3 million outpatients and inpatients across Indonesia.

VISI, MISI, NILAI, DAN STRATEGI PERUSAHAAN

CORPORATE VISION, MISSION, CORE VALUES, AND STRATEGY

VISI | Vision



Mewujudkan Perseroan yang memiliki jaringan rumah sakit yang tumbuh, sehat dan berumur panjang

To become a Company that operates a growing, healthy and lasting hospital network

Mission | Mission



- Melakukan upaya berkelanjutan untuk menambah jaringan rumah sakit dan meningkatkan kinerja jaringan rumah sakit melalui penambahan jenis dan jumlah pelayanan rumah sakit
- Menjalankan fungsi dan peran departemen di Perseroan sebagai konseptor, fasilitator, koordinator, supervisor dan pembinaan untuk mendukung jaringan rumah sakit
- Menjalankan pengelolaan Perseroan secara profesional untuk mencapai efisiensi dan efektivitas yang tinggi dengan mempunyai rasio keuangan yang sehat dengan mengutamakan tanggung jawab sosial dan lingkungan
- Melakukan proses kaderisasi untuk menghasilkan eksekutif yang profesional, loyal dengan mewariskan sistem dan *value* kepada generasi selanjutnya secara mulus dan lancar
- To conduct sustainable efforts in expanding its hospital network and improving the quality of its hospital network by adding more specialties and services
- To promote the Company's departments as initiators, facilitators, coordinators, supervisors and advisors in support of the hospital network
- To manage the Company professionally in order to deliver greater efficiency and effectiveness, as well as healthy financial ratio by prioritizing social and environmental responsibilities
- To conduct people development to create professional and loyal executives, by smoothly passing down the Company's system and values to the next generation

NILAI PERUSAHAAN | CORPORATE VALUES



“**TRUST**” sebagai nilai inti menekankan pada kepercayaan pelanggan dan *stakeholder* lainnya

“**TRUST**” sebagai nilai inti yang didukung oleh tiga nilai utama, yaitu: Komitmen, Keterbukaan dan Kompetensi

“TRUST” as the core value that reflects the trust of customers and other stakeholders

“TRUST” as the core value is supported by the following three main values: Commitment, Transparency and Competency

KETERBUKAAN
Transparency

KOMPETENSI
Competency



KOMITMEN
Commitment



STRATEGI | STRATEGY

Memberikan kepuasan kepada semua *stakeholder* secara seimbang dengan tolok ukur *Balanced Scorecard*

Aligning in stakeholder interests using the Balanced Scorecard approach

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

1985

Pendirian rumah sakit bersalin pertama di Jatinegara, Jakarta dengan 25 tempat tidur operasional.

Establishment of Hermina's first maternity hospital in Jatinegara, Jakarta with 25 operational beds.

1991

Rumah sakit bersalin Jatinegara ditingkatkan statusnya menjadi rumah sakit ibu dan anak.

Jatinegara maternity hospital was upgraded to become a women and children's hospital.

1995

Melakukan akuisisi rumah sakit pertama (Podomoro).

Completed the first hospital acquisition (Podomoro).

1997

Pembukaan rumah sakit yang ketiga di Bekasi, di area Jabodetabek dengan jumlah tempat tidur operasional pada akhir tahun mencapai 150 tempat tidur.

Opening of the third hospital in Bekasi, Greater Jakarta area, with total operational bed reaching 150 beds by end of the year.

2009-2014

Perluasan jaringan dengan pembukaan 7 rumah sakit baru dan akuisisi 3 rumah sakit. Jumlah tempat tidur operasional pada akhir 2014 mencapai 1.611 tempat tidur.

Network expansion with the opening of 7 new hospitals and acquisition of 3 hospitals. Total operational bed reached 1,611 beds by end of 2014.

2003-2008

Perluasan jaringan rumah sakit melalui pembukaan 3 rumah sakit baru dan akuisisi 2 rumah sakit. Jumlah tempat tidur operasional pada akhir 2008 mencapai 786 tempat tidur.

Hospital network expansion with the opening of 3 new hospitals and acquisition of 2 hospitals. Total operational bed by end of 2008 reached 786 beds.

2000-2002

Pembukaan 3 rumah sakit baru di area Jabodetabek. Jumlah tempat tidur operasional pada akhir 2002 mencapai 441 tempat tidur.

Opening of 3 new hospitals in Greater Jakarta area. Total operational bed by end of 2002 reaching 441 beds.

1999

Perubahan status dari organisasi nirlaba menjadi korporasi dengan nama PT Medikaloka Hermina (MH).

Change the non-profit organization status to a corporation named PT Medikaloka Hermina (MH).

2014

Pembukaan Rumah Sakit Hermina Palembang sebagai rumah sakit Hermina pertama di luar pulau Jawa.

Official opening of Hermina Palembang Hospital as Hermina's first hospital outside Java.

2015-2016

Perluasan jaringan berlanjut melalui pembukaan 2 rumah sakit baru dan akuisisi satu rumah sakit. Jumlah tempat tidur operasional pada akhir 2016 mencapai 2.115 tempat tidur.

Network expansion continued with the opening of 2 new hospitals and acquisition of one hospital. Total operational bed by end of 2016 reached 2,115 beds.

2016

Pembukaan Hermina Tower di Jakarta sebagai kantor pusat Perseroan.

Official opening of Hermina Tower in Jakarta as the Company headquarter.

2017

Mendirikan 4 rumah sakit baru. Menyelesaikan proses restrukturisasi kepemilikan Perseroan untuk mengonsolidasikan 28 rumah sakit di bawah pengelolaan Perseroan dengan 2.780 tempat tidur operasional.

Establishment of 4 new hospitals. Completed the Company's ownership restructuring to consolidate 28 hospitals under the management of MH with 2,780 operational beds.

2021

Mendirikan 2 rumah sakit baru di Cibitung, kabupaten Bekasi dan Cilegon, serta mengakuisisi satu rumah sakit di Ciledug, Tangerang Selatan sehingga Hermina mengoperasikan total sebanyak 43 rumah sakit di akhir tahun 2021.

The opening of 2 new hospitals in Cibitung, Bekasi and Cilegon, and the acquisition of one hospital in Ciledug, South Tangerang, bringing the total hospitals to 43 by the end of 2021.

2020

Hermina mengoperasikan total sebanyak 40 rumah sakit di akhir tahun 2020, sesuai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis *Quantum Leap* Perseroan yang ditetapkan tahun 2014.

Hermina succeeded in achieving its Quantum Leap Strategic Plan, by operating 40 hospitals by the end of 2020.

2019

Mendirikan 2 rumah sakit baru di Pekanbaru dan Kendari, serta mengakuisisi 2 rumah sakit di Pekalongan dan Wonogiri. Total jumlah tempat tidur operasional pada akhir tahun mencapai 4.054 tempat tidur.

Established 2 new hospitals in Pekanbaru and Kendari, and acquired 2 hospitals in Pekalongan and Wonogiri. Total operational bed reached 4,054 beds by end of the year.

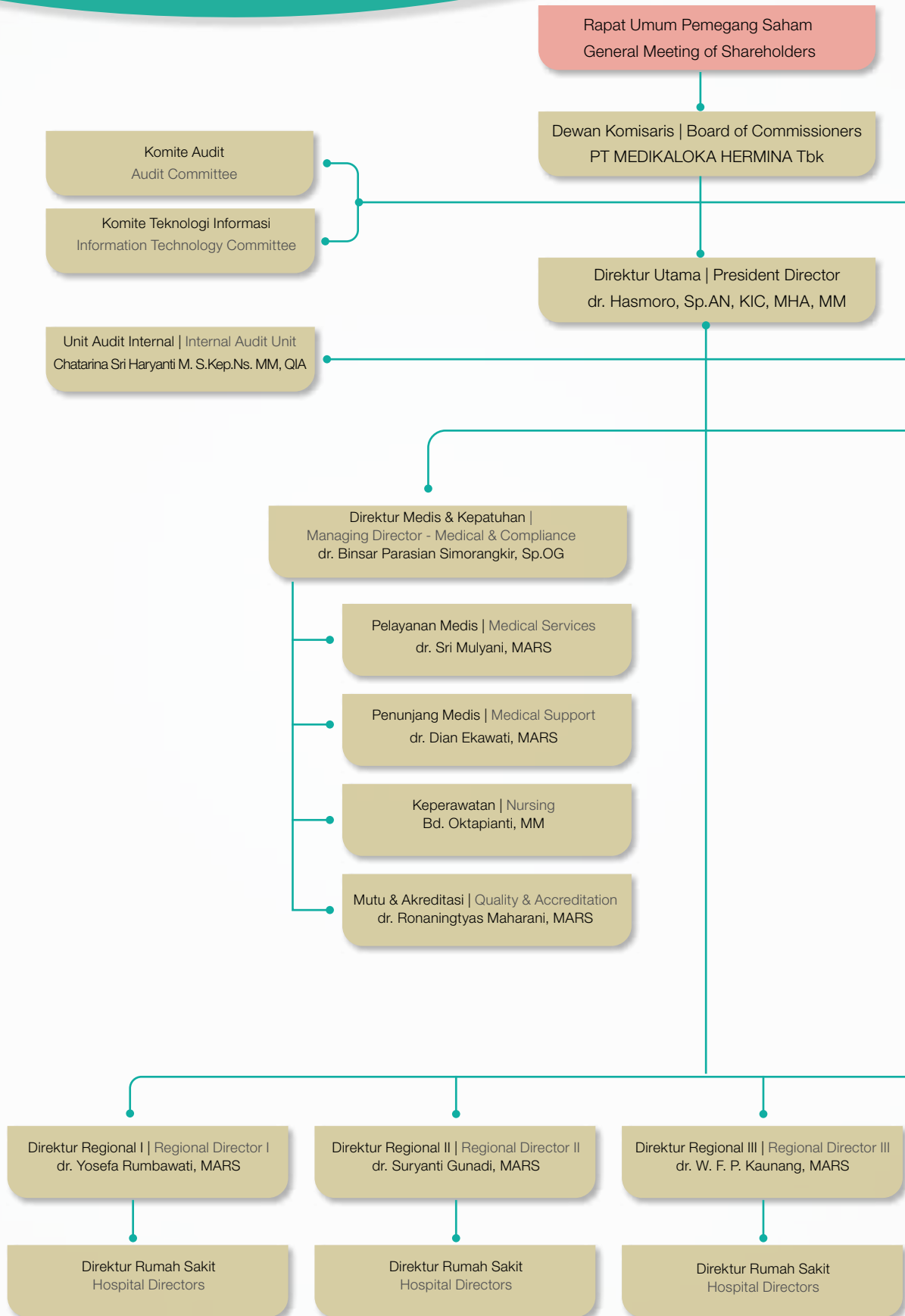
2018

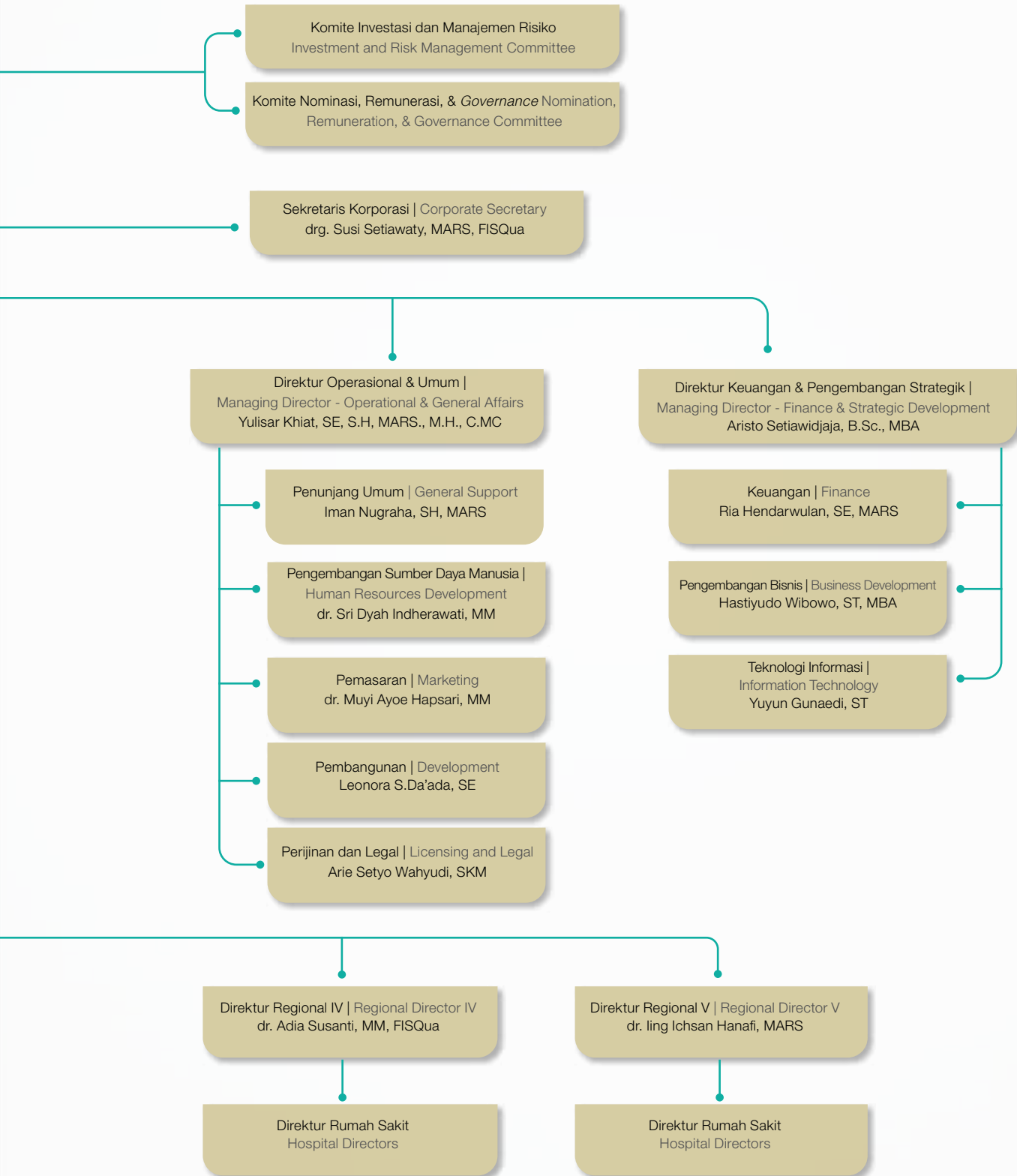
Tanggal 16 Mei, saham Hermina (HEAL) terdaftar dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Mendirikan 3 rumah sakit baru di Samarinda, Jakabaring dan Padang, serta mengakuisisi 1 rumah sakit di Bandar Lampung. Total jumlah tempat tidur operasional pada akhir tahun mencapai 3.378 tempat tidur.

On May 16, Hermina shares (HEAL) were listed and traded on Indonesia Stock Exchange (IDX). Three new hospitals were established in Samarinda, Jakabaring and Padang, and one hospital was acquired in Bandar Lampung. Total number of operational bed reached 3,378 beds by the end of the year.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





IDENTITAS PERSEROAN

CORPORATE IDENTITY

Nama

PT Medikaloka Hermina Tbk

Alamat

Jalan Raya Jatinegara Barat No. 126
Jakarta 13320 – Indonesia

Kantor Korespondensi

Hermina Tower
Jalan Selangit B-10 Kavling No. 4, Kemayoran
Jakarta 10610 - Indonesia
P | (+62 21) 3970 2525
Sekretaris Korporasi
E | corporate.secretary@herminahospitals.com

Hubungan Investor

E | ir@herminahospitals.com

Situs Web Perseroan

www.herminahospitals.com

Bidang Usaha

Perumahsakitán

Tanggal Pendirian

7 Mei 1999

Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 5 di hadapan Imam Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 7 Mei, 1999. Mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-17517 HT.01.01.TH.99, tanggal 12 Oktober 1999 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6136 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 Oktober 2000.

Perubahan Nama

Efektif tanggal 17 Januari 2018 mengubah status menjadi perusahaan terbuka, PT Medikaloka Hermina Tbk

Name

PT Medikaloka Hermina Tbk

Address

Jalan Raya Jatinegara Barat No. 126
Jakarta 13320 – Indonesia

Correspondence Office

Hermina Tower
Jalan Selangit B-10 Kavling No. 4, Kemayoran
Jakarta 10610 - Indonesia
P | (+62 21) 3970 2525
Corporate Secretary
E | corporate.secretary@herminahospitals.com

Investor Relations

E | ir@herminahospital

Company Website

www.herminahospitals.com

Line of Business

Hospitals

Date of Establishment

May 7, 1999

Legal Basis of Incorporation

Notarial Deed No. 5 of Imam Santoso, a Notary in Jakarta, dated May 7, 1999. Approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17517 HT.01.01.TH.99. dated October 12, 1999 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 6136 dated October 13, 2000.

Change of Name

Effective on January 17, 2018, the status was changed to public company, PT Medikaloka Hermina Tbk

Modal Dasar

Rp1.000.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

14.890.000.000

Tanggal Pencatatan Saham

16 Mei 2018

Simbol Emiten

HEAL

Bursa Saham

HEAL tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Wilayah Operasional

DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI. Yogyakarta, Jawa Timur, Lampung, Sumatera Selatan, Riau, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Utara

Statistik Sumber Daya Manusia

Karyawan Tetap 13.272

Karyawan Tidak Tetap 89

Authorized Capital

Rp1,000,000,000,000

Issued and Fully Paid Capital

14,890,000,000

Listing Date

May 16, 2018

Ticker Symbol

HEAL

Stock Exchange

HEAL is listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Operation Coverage

Jakarta Greater Area, Banten, West Java, Central Java, Yogyakarta, East Java, Lampung, South Sumatra, Riau, West Sumatra, North Sumatra, East Kalimantan, South Sulawesi, South East Sulawesi and North Sulawesi

Human Capital Statistics

Permanent Employees 13,272

Non-Permanent Employees 89

KEANGGOTAAN ASOSIASI ASSOCIATION MEMBERSHIPS**Keanggotaan Asosiasi****Association Memberships**

- Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (ARSSI) Indonesian Private Hospitals Association (ARSSI)
- Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Indonesian Hospital Association (PERSI)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Company Association (AEI)
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce & Industry (KADIN)

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

INFORMATION OF SHAREHOLDERS

KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2021 SHARE OWNERSHIP AS OF DECEMBER 31, 2021

No.	Nama Name	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Pemegang Saham Memiliki 5% atau Lebih Shareholders Owning 5% or More			
1	Binsar Parasian Simorangkir	867.879.500	5,83%
2	Lydia Immanuel	855.082.000	5,74%
3	Non Widjaja Kusuma	1.085.811.500	7,29%
4	Soepardiman	758.930.000	5,10%
5	Yulisar Khiat	1.752.656.000	11,77%
Pemegang Saham Memiliki Kurang Dari 5% Shareholders Owning Less than 5%			
Masyarakat masing-masing di bawah 5% saham Public (each below 5% shares)		9.569.641.000	64,27%
Total Jumlah		14.890.000.000	100,00%

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI PER 31 DESEMBER 2021 SHARE OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS AS OF DECEMBER 31, 2021

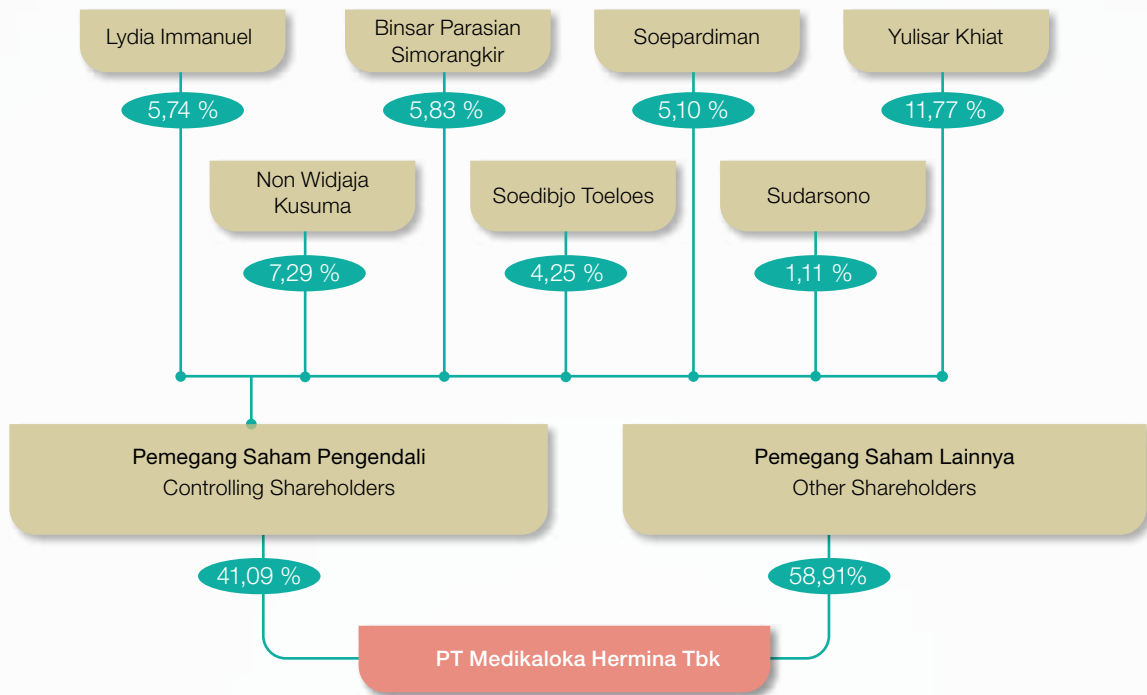
No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
1	Paulus Kusuma Gunawan	Komisaris Utama President Commissioner	0	0,00%
2	Husen Sutakaria	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	440.552.500	2,96%
3	Sudarsono	Komisaris Commissioner	165.778.900	1,11%
4	Darwin Cyril Noerhadi	Komisaris Commissioner	0	0,00%
5	Alexander Rusli, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00%
6	Heridadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00%
7	Amit Varma	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00%

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Direksi Board of Directors				
1	Hasmoro	Direktur Utama President Director	582.866.500	3,91%
2	Binsar Parasian Simorangkir	Direktur Director	867.879.500	5,83%
3	Yulisar Khiat	Direktur Director	1.752.656.000	11,77%
4	Aristo Setiawidjaja	Direktur Independen Independent Director	7.880.000	0,05%

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN GOLONGAN PER 31 DESEMBER 2021
SHARE OWNERSHIP COMPOSITION BY CATEGORY AS OF DECEMBER 31, 2021

No.	Nama Name	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
1	Lokal Domestic		
	Perorangan Individuals	8.921.890.900	59,92%
	Dana Pensiun Pension Funds	35.403.200	0,24%
	Yayasan Foundations	14.745.700	0,10%
	Koperasi Cooperatives	21.615.500	0,15%
	Asuransi Insurance	305.463.800	2,05%
	Perusahaan Terbatas Limited Liability Companies	653.386.533	4,39%
	Reksadana Mutual Funds	107.424.542	0,72%
2	Asing Foreign		
	Perorangan Individuals	779.900	0,01%
	Badan Usaha Institutions	4.829.289.925	32,43%
	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	14.890.000.000	100,00%

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI INDIVIDU PER 31 DESEMBER 2021 INDIVIDUAL CONTROLLING SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31, 2021



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Bursa Stock Exchange
16 Mei 2018 May 16, 2018	Penawaran Umum Saham Perdana dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran umum Rp3.700 per saham. Initial Public Offering with nominal value of IDR100 per share and offering price of IDR3,700 per share.	2.973.000.000	
30 Desember 2020 December 30, 2020	Penerbitan saham sebanyak 5.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga Rp4.000 per saham, dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). The issuance of 5,000,000 shares with a nominal value of IDR100 per share and a price of IDR4,000 per share, in the context of Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD).	2.978.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
30 Juli 2021 July 30, 2021	Pelaksanaan Pemecahan Nilai Nominal Saham (<i>Stock Split</i>) dengan <i>ratio</i> 1:5, dari sebelumnya Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham. Implementation of Stock Split with a ratio of 1:5, from previously IDR100 per share to IDR20 per share.	14.890.000.000	



Hermina Jatinegara

Jalan Raya Jatinegara Barat No. 126
Jakarta 13320 - Indonesia
marketing.jatinegara@herminahospitals.com

(+62 21) 851 3838 / 819 1223



Hermina Kemayoran

Jalan Selangit B-10 Kavling 4, Kemayoran
Jakarta 10610 - Indonesia
marketing.kemayoran@herminahospitals.com

(+62 21) 2260 2525



Hermina Bekasi

Jalan Kemakmuran No. 39, Margajaya
Bekasi, Jawa Barat 17141 - Indonesia
marketing.bekasi@herminahospitals.com

(+62 21) 884 2121



Hermina Depok

Jalan Raya Siliwangi No. 50, Pancoran Mas
Depok, Jawa Barat 16436 - Indonesia
marketing.depok@herminahospitals.com

(+62 21) 7720 2525



Hermina Daan Mogot

Jalan Kintamani Raya No. 2 Kawasan
Daan Mogot Baru - Jakarta 11840 - Indonesia
marketing.daanmogot@herminahospitals.com

(+62 21) 540 8989



Hermina Bogor

Jalan Ring Road I Kav. 23, 25, 27
Perumahan Taman Yasmin
Bogor, Jawa Barat 16113 - Indonesia
marketing.bogor@herminahospitals.com

(+62 251) 838 2525



Hermina Pasteur

Jalan dr. Djunjunan 107, Pasteur
Bandung, Jawa Barat 40173 - Indonesia
marketing.pasteur@herminahospitals.com

(+62 22) 607 2525



Hermina Pandanaran

Jalan Pandanaran No. 24
Semarang, Jawa Tengah 50134 - Indonesia
andanaran@herminahospitalgroup.com

(+62 24) 844 2525 / 845 0818



Hermina Tangkubanprahu

Jalan Tangkubanprahu No. 31-33
Malang, Jawa Timur 65119 - Indonesia
marketing.tangkubanprahu@herminahospitals.com

(+62 341) 322 525



Hermina Sukabumi

Jalan Raya Sukaraja
Sukabumi, Jawa Barat 43192 - Indonesia
marketing.sukabumi@herminahospitals.com

(+62 266) 625 2525



Hermina Grand Wisata

Jalan Festival Boulevard Blok JA-I No. 1
Grand Wisata Bekasi
Jawa Barat 17510 - Indonesia
marketing.grandwisata@herminahospitals.com

(+62 21) 8265 1212



Hermina Tangerang

Jalan KS Tubun No. 10
Tangerang, Banten 15112 - Indonesia
marketing.tangerang@herminahospitals.com

(+62 21) 5577 2525



Hermina Arcamanik

Jalan A.H. Nasution No. 50
Bandung, Jawa Barat 40294 - Indonesia
marketing.arcamanik@herminahospitals.com

(+62 22) 8724 2525



Hermina Galaxy

Jalan Gardenia Raya Blok BA-1 No.11
Grand Galaxy City Bekasi,
Jawa Barat 17147 - Indonesia
marketing.galaxy@herminahospitals.com

(+62 21) 822 2525



Hermina Palembang

Jalan Basuki Rahmat No. 897
Palembang, Sumatera Selatan 30164 - Indonesia
marketing.palembang@herminahospitals.com

(+62 711) 352 525 / 366 945



Hermina Ciputat

Jalan Kertamukti No. 2, Ciputat
Tangerang Selatan, Banten 15419 - Indonesia
marketing.ciputat@herminahospitals.com

(+62 21) 7470 2525



Hermina Mekarsari

Jalan Raya Cileungsi-Jonggol KM 1
Cileungsi Bogor, Jawa Barat 16820 - Indonesia
marketing.mekarsari@herminahospitals.com

(+62 21) 2923 2525 / 1793 2525



Hermina Serpong

Jalan Raya Puspitek KM 1 No. 99
Serpong Tangerang Selatan
Banten 15310 - Indonesia
marketing.serpong@herminahospitals.com

(+62 21) 7588 4999



Hermina Banyumanik

Jalan Jend. Polisi Anton Soedjarwo No. 195A
Semarang, Jawa Tengah 50263 - Indonesia
marketing.banyumanik@herminahospitals.com

(+62 24) 7648 8989



Hermina Solo

Jalan Kolonel Sutarto 16
Surakarta, Jawa Tengah 57126 - Indonesia
marketing.solo@herminahospitals.com

(+62 271) 638 989



Hermina Ciruas

Jalan Raya Serang-Jakarta KM 9
Desa Ranjeng Ciruas Serang,
Banten 42182 - Indonesia
marketing.ciruas@herminahospitals.com

(+62 254) 280 555



Hermina Yogya

Jalan Mataram Hermina, RT 06 / RW 50
Maguwoharjo, Depok, Sleman
Yogyakarta 55282 - Indonesia
marketing.yogya@herminahospitals.com

(+62 274) 280 0808



Hermina Bitung

Jalan Raya Serang KM 10 Pos Bitung Curug
Tangerang, Banten 15810 - Indonesia
marketing.bitung@herminahospitals.com

(+62 21) 5949 7525



Hermina Makassar

Jalan Toddopuli Raya Timur No. 7 Manggala
Makassar, Sulawesi Selatan 90231 - Indonesia
marketing.makassar@herminahospitals.com

(+62 411) 409 1817



Hermina Balikpapan

Jalan MT. Haryono No. 45
Sepinggan Baru, Balikpapan
Kalimantan Timur 76114 - Indonesia
marketing.balikpapan@herminahospitals.com

(+62 542) 853 2525



Hermina Medan

Jalan Asrama/Ampera II, Sei Sikambing
Medan, Sumatera Utara 20123 - Indonesia
marketing.medan@herminahospitals.com

(+62 61) 8086 2525 / 8086 7690



Hermina Podomoro

Jalan Danau Agung 2 Blok E3 Kav. 4
No. 28-30, Sunter Agung
Jakarta 14350 - Indonesia
marketing.podomoro@herminahospitals.com

(+62 21) 640 4910 / 640 4911



Hermina Purwokerto

Jalan Yos Sudarso No. 2, Rejasari
Karanglewas Lor, Banyumas
Purwokerto, Jawa Tengah 53134 - Indonesia
marketing.purwokerto@herminahospitals.com

(+62 281) 777 2525



Hermina Samarinda

Jalan Teuku Umar RT 34, Karang Asam Ilir
Sungai Kunjang Samarinda
Kalimantan Timur 75126 - Indonesia
marketing.samarinda@herminahospitals.com

(+62 541) 209 0707



Hermina OPI Jakabaring

Jalan Gubernur H. A Bastari No. 16
Sungai Kedukan, Rambutan, Banyuasin
Palembang, Sumatera Selatan 30257 - Indonesia
marketing.opijakabaring@herminahospitals.com

(+62 711) 303 1520



Hermina Padang

Jalan A.H. Nasution No. 50
Jalan Khatib Sulaiman, RT 001 / RW 012
Padang, Sumatera Barat 25173 - Indonesia
marketing.padang@herminahospitals.com

(+62 751) 897 2525



Hermina Pekalongan

Jalan Jenderal Sudirman No. 16A, Podosugih,
Pekalongan Barat, Jawa Tengah 51112 -
Indonesia
marketing.pekalongan@herminahospitals.com

(+62 285) 449 8888



Hermina Pekanbaru

Jalan Tuanku Tambusai RT 03/ RW 02, Kel.
Delima, Kec. Tampan, Pekanbaru,
Riau 28292 - Indonesia
marketing.pekanbaru@herminahospitals.com

(+62 761) 8412020



Hermina Kendari

Jalan D.I. Panjaitan, Kel. Wundudopi, Kec. Baruga,
Kendari, Sulawesi Tenggara - Indonesia
marketing.kendari@herminahospitals.com

(+62 751) 897 2525



Hermina Wonogiri

Jalan Jatibedug RT 01/ RW 07 Desa Purworejo,
Kab. Wonogiri, Jawa Tengah
marketing.wonogiri@herminahospitals.com

(+62 273) 5327365



Hermina Karawang

Jalan Tuparev, Sukasari, Kel. Karawang Wetan,
Kec. Karawang Timur, Karawang
marketing.karawang@herminahospitals.com

(+62 267) 8412525



Hermina Manado

Jalan Ringroad 2 Lingkungan Kel. Paniki Bawah,
Kec. Mapanget, Kota Manado
marketing.manado@herminahospitals.com

(+62 431) 7242525



Hermina Periuk Tangerang

Jalan Raya Kutabumi, Kp Nagrak RT 004/06, Kel.
Periuk, Kec. Periuk, Kota Tangerang
marketing.periuktangerang@herminahospitals.com

(+62 21) 29432525



Hermina Mutiara Bunda Salatiga

Jalan Merak No. 8 Klaseman Kel. Mangunsari,
Kec. Sidomukti Kota Salatiga Jawa Tengah
marketing.Salatiga@herminahospitals.com

(+62 298) 328873



Hermina Metland Cibitung

Perumahan Metland Cibitung, Desa Telaga
Murni, Kecamatan Cikarang Barat,
Kabupaten Bekasi
marketing.metlandcibitung@herminahospitals.com

(+62 21) 88362626



Hermina Ciledug

Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo No.3, Keca-
matan Ciledug, Kota Tangerang - Banten
marketing.ciledug@herminahospitals.com

(+62 21) 7301365



Hermina Cilegon

Kawasan PT Bonauli Real Estate, Jl. Terusan
Bonakarta RT.01 RW.01, Kelurahan Masigit,
Kecamatan Jombang
marketing.cilegon@herminahospitals.com

(+62 254) 7812525

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

No	Nama Name	% Kepemilikan Efektif % Effective Ownership	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Year of Operation	Alamat Address
Langsung					
Direct					
1	PT Medikaloka Internusa	65,50%	Rumah Sakit Hospital	1989	Jalan Selangit B-10 Kavling 4, Kemayoran, Jakarta 10610 - Indonesia
2	PT Medikaloka Sejahtera	74,00%	Rumah Sakit Hospital	1997	Jalan Kemakmuran No. 39, Margajaya, Bekasi, Jawa Barat 17141 - Indonesia
3	PT Medikaloka Husada	79,75%	Rumah Sakit Hospital	2000	Jalan Raya Siliwangi No. 50 Pancoran Mas, Depok Jawa Barat 16436 - Indonesia
4	PT Medikaloka Daan Mogot	72,00%	Rumah Sakit Hospital	2002	Jalan Kintamani Raya No. 2 Kawasan Daan Mogot Baru Jakarta 11840 - Indonesia
5	PT Medikaloka Bogor	83,75%	Rumah Sakit Hospital	2002	Jalan Ring Road I Kav. 23, 25, 27 Perumahan Taman Yasmin Bogor, Jawa Barat 16113 - Indonesia
6	PT Medikaloka Mitra Pasteur	65,00%	Investasi Investment	2003	Jalan Raya Jatinegara Barat No.126 Jakarta 13320 - Indonesia
7	PT Medikaloka Pasteur	18,25%	Rumah Sakit Hospital	2004	Jalan dr. Djunjuran 107, Pasteur Bandung, Jawa Barat 40173 - Indonesia
8	PT Medikaloka Malang	65,50%	Rumah Sakit Hospital	2004	Jalan Tangkubanprahu No. 31-33 Malang, Jawa Timur 65119 - Indonesia
9	PT Medikaloka Mitra Pandanaran	70,00%	Investasi Investment	2004	Jalan Raya Jatinegara Barat No.126 Jakarta 13320 - Indonesia
10	PT Medikaloka Pandanaran	26,79%	Rumah Sakit Hospital	2005	Jalan Pandanaran No. 24, Semarang, Jawa Tengah 50134 - Indonesia
11	PT Medikaloka Mitra Arcamanik	68,57%	Investasi Investment	2006	Jalan Raya Jatinegara Barat No.126 Jakarta 13320 - Indonesia
12	PT Medikaloka Mitra Sukabumi	70,78%	Investasi Investment	2006	Jalan Anwar II No. 124-126 Jakarta 13320 - Indonesia
13	PT Medikaloka Sukabumi	16,00%	Rumah Sakit Hospital	2007	Jalan Raya Sukaraja, Sukabumi Jawa Barat 43192 - Indonesia
14	PT Medikaloka Mitra Grand Bekasi	68,98%	Investasi Investment	2007	Jalan Raya Jatinegara Barat No.126 Jakarta 13320 - Indonesia
15	PT Medikaloka Mitra Tangerang	81,85%	Investasi Investment	2007	Jalan Anwar II No. 124-126 Jakarta 13320 - Indonesia

No	Nama Name	% Kepemilikan Efektif % Effective Ownership	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Year of Operation	Alamat Address
16	PT Medikaloka Tangerang	20,75%	Rumah Sakit Hospital	2008	Jalan KS Tubun No. 10, Tangerang Banten 15112 - Indonesia
17	PT Medikaloka Grand Bekasi	26,25%	Rumah Sakit Hospital	2009	Jalan Festival Boulevard Blok JA-I No. 1 Grand Wisata Bekasi Jawa Barat 17510 - Indonesia
18	PT Medikaloka Mitra Palembang	70,27%	Investasi Investment	2010	Jalan Raya Jatinegara Barat No.126 Jakarta 13320 - Indonesia
19	PT Medikaloka Arcamanik	12,25%	Rumah Sakit Hospital	2010	Jalan A.H. Nasution No. 50, Bandung Jawa Barat 40294 - Indonesia
20	PT Medikaloka Mitra Ciputat	69,55%	Investasi Investment	2010	Jalan Raya Jatinegara Barat No.126 Jakarta 13320 - Indonesia
21	PT Medikaloka Mitra Galaxy	65,00%	Investasi Investment	2010	Jalan Raya Jatinegara Barat No.126 Jakarta 13320 - Indonesia
22	PT Medikaloka Galaxy	5,00%	Rumah Sakit Hospital	2010	Jalan Gardenia Raya Blok BA-1 No.11 Grand Galaxy City, Bekasi, Jawa Barat 17147 - Indonesia
23	PT Medikaloka Mitra Cileungsi	59,23%	Investasi Investment	2011	Jalan Raya Jatinegara Barat No.126 Jakarta 13320 - Indonesia
24	PT Medikaloka Ciputat	27,50%	Rumah Sakit Hospital	2011	Jalan Kertamukti No. 2, Ciputat Tangerang Selatan, Banten 15419 - Indonesia
25	PT Medikaloka Palembang	37,25%	Rumah Sakit Hospital	2011	Jalan Basuki Rahmat No. 897, Palembang Sumatera Selatan 30164 - Indonesia
26	PT Medikaloka Mitra Banyumanik	63,46%	Investasi Investment	2013	Jalan Raya Jatinegara Barat No.126 Jakarta 13320 - Indonesia
27	PT Medikaloka Mitra Solo	56,36%	Investasi Investment	2013	Jalan Raya Jatinegara Barat No.126 Jakarta 13320 - Indonesia
28	PT Medikaloka Cileungsi	30,25%	Rumah Sakit Hospital	2013	Jalan Raya Cileungsi-Jonggol KM 1 Cileungsi Bogor Jawa Barat 16820 - Indonesia
29	PT Medikaloka Mitra Serpong	73,53%	Investasi Investment	2013	Jalan Raya Jatinegara Barat No.126 Jakarta 13320 - Indonesia
30	PT Medikaloka Banyumanik	19,00%	Rumah Sakit Hospital	2014	Jalan Jenderal Polisi Anton Soedjarwo No. 195A, Semarang Jawa Tengah 50263 - Indonesia
31	PT Medika Loka Ciruas	66,70%	Rumah Sakit Hospital	2014	Jalan Raya Serang-Jakarta KM 9 Desa Ranjeng Ciruas Serang, Banten 42182 - Indonesia

No	Nama Name	% Kepemilikan Efektif % Effective Ownership	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Year of Operation	Alamat Address
32	PT Medika Loka Yogya	59,00%	Rumah Sakit Hospital	2015	Jalan Mataram Hermina, RT 06 / RW 50 Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta 55282 - Indonesia
33	PT Medika Loka Padang	67,50%	Rumah Sakit Hospital	2016	Jalan Khatib Sulaiman, RT 001 / RW 012 Padang, Sumatera Barat 25173 - Indonesia
34	PT Medika Loka Bitung	59,45%	Rumah Sakit Hospital	2016	Jalan Raya Serang KM 10 Pos Bitung Curug Tangerang Banten 15810 - Indonesia
35	PT Medika Loka Purwokerto	63,50%	Rumah Sakit Hospital	2016	Jalan Yos Sudarso No.2, Rejasari Karanglewas Lor, Banyumas, Purwokerto Jawa Tengah 53134 - Indonesia
36	PT Medika Loka Samarinda	82,50%	Rumah Sakit Hospital	2016	Jalan Teuku Umar RT 34, Karang Asam Ilir Sungai Kunjang, Samarinda Kalimantan Timur 75126 - Indonesia
37	PT Medika Loka Makassar	56,50%	Rumah Sakit Hospital	2016	Jalan Toddopuli Raya Timur No. 7 Manggala, Makassar Sulawesi Selatan 90231 - Indonesia
38	PT Medika Loka Balikpapan	61,50%	Rumah Sakit Hospital	2017	Jalan MT. Haryono No. 45 Sepinggan Baru, Balikpapan Kalimantan Timur 76114 - Indonesia
39	PT Medika Loka Medan	66,50%	Rumah Sakit Hospital	2017	Jalan Asrama/Ampera II Sei Sikambing, Medan Sumatera Utara 20123 - Indonesia
40	PT Medika Loka Podomoro	75,50%	Rumah Sakit Hospital	2017	Jalan Danau Agung 2 Blok E3 Kav. 4 No. 28-30, Sunter Agung Jakarta 14350 - Indonesia
41	PT Medika Loka Jakabaring	58,50%	Rumah Sakit Hospital	2017	Jalan Gubernur H. A Bastari No. 16 Sungai Kedukan, Rambutan Banyuasin Palembang, Sumatera Selatan 30257 - Indonesia
42	PT Medika Loka Karawang	73,25%	Rumah Sakit Hospital	2017	Jalan Tuparev, Sukasari, Kel. Karawang Wetan, Kec. Karawang Timur, Karawang
43	PT Medika Loka Kendari	80,50%	Rumah Sakit Hospital	2017	Jalan D.I. Panjaitan, Kel. Wundudopi, Kec. Baruga, Kendari, Sulawesi Tenggara - Indonesia
44	PT Medika Loka Surabaya	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2017	Belum operasional Not yet operational
45	PT Medika Loka Pekanbaru	79,00%	Rumah Sakit Hospital	2017	Jalan Tuanku Tambusai RT 03/ RW 02, Kel. Delima, Kec. Tampan, Pekanbaru, Riau 28292 - Indonesia

No	Nama Name	% Kepemilikan Efektif % Effective Ownership	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Year of Operation	Alamat Address
46	PT Medika Loka Kutabumi	87,50%	Rumah Sakit Hospital	2017	Jalan Raya Kutabumi, Kp Nagrak RT 004/06, Kel. Periuk, Kec. Periuk, Kota Tangerang
47	PT Medikaloka Pendidikan Pelatihan (MPP)	99,00%	Jasa Pendidikan Education Service	2017	Hermina Tower, Jalan Selangit B-10 Kavling 4, Kemayoran Jakarta 10610 - Indonesia
48	PT Medika Loka Investama	75,00%	Jasa & Perdagangan Service & Trading	2017	Hermina Tower, Jalan Selangit B-10 Kavling 4, Kemayoran Jakarta 10610 - Indonesia
49	PT Medika Loka Cilegon	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2018	Kawasan PT Bonauli Real Estate, Jl. Terusan Bonakarta RT.01 RW.01, Kelurahan Masigit, Kecamatan Jombang- Indonesia
50	PT Medika Loka Denpasar	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2018	Belum operasional Not yet operational
51	PT Medika Loka Ambon	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2018	Belum operasional Not yet operational
52	PT Medika Loka Cibitung	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2018	Perumahan Metland Cibitung, Desa Telaga Murni, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi- Indonesia
53	PT Medika Loka Manado	87,25%	Rumah Sakit Hospital	2018	Jalan Ringroad 2 Lingkungan Kel. Paniki Bawah, Kec. Mapangpet, Kota Manado- Indonesia
54	PT Medika Loka Ciawi	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2018	Belum operasional Not yet operational
55	PT Medika Loka Kupang	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2018	Belum operasional Not yet operational
56	PT Medika Loka Lampung	66,25%	Rumah Sakit Hospital	2018	Jalan Tulang Bawang No. 21-23, Enggal Bandar Lampung 35118, Indonesia
57	PT. Medikaloka Pekalongan	82,91	Rumah Sakit Hospital	2019	Jalan Jenderal Sudirman No. 16A Podosugih Pekalongan Barat Jawa Tengah 51112, Indonesia
58	PT. Medikaloka Manajemen	99,00%	Jasa Konsultasi Manajemen	2019	Jalan HBR Motik Blok B10 Kavling 4 Gunung Sahari, Kemayoran Jakarta Pusat- Indonesia
59	PT. Medika Loka Wonogiri	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2019	Jalan Jatibedug RT 01/ RW 07 Desa Purworejo, Kab. Wonogiri, Jawa Tengah- Indonesia
60	PT. Medika Loka Salatiga	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2020	Jalan Merak No. 8 Klaseman Kel. Mangunsari, Kec. Sidomukti Kota Salatiga Jawa Tengah- Indonesia

No	Nama Name	% Kepemilikan Efektif % Effective Ownership	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Year of Operation	Alamat Address
61	PT. Medika Loka PIK II	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2020	Belum operasional Not yet operational
62	PT. Medika Loka Aceh	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2020	Belum operasional Not yet operational
63	PT. Medika Loka Pagedangan	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2020	Belum operasional Not yet operational
64	PT. Medika Loka Soreang	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2021	Belum operasional Not yet operational
65	PT. Medika Loka Ciledug	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2021	Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo No.3, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang - Banten- Indonesia
66	PT. Medika Loka Tasikmalaya	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2021	Belum operasional Not yet operational
67	PT. Medika Loka Sumedang	99,00%	Rumah Sakit Hospital	2021	Belum operasional Not yet operational

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Tahun Fiskal Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant Firm (PAF)	Nama Akuntan Name of Accountant	Catatan Note
2021	Purwanto, Sungkoro & Surja	Mento, CPA	KAP tidak memberikan layanan lain selain melakukan general audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan The PAF did not provide other services other than performing general audit on the consolidated financial statements of the Company
2020	Purwanto, Sungkoro & Surja	Tjoa Tjek Nien, CPA	KAP tidak memberikan layanan lain selain melakukan general audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan The PAF did not provide other services other than performing general audit on the consolidated financial statements of the Company
2019	Purwanto, Sungkoro & Surja	Tjoa Tjek Nien, CPA	KAP tidak memberikan layanan lain selain melakukan general audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan The PAF did not provide other services other than performing general audit on the consolidated financial statements of the Company

INSTITUSI PENDUKUNG PASAR MODAL

Akuntan Publik

Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia
P | (+62 21) 5289 5000
F | (+62 21) 5289 4100

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Public Accountant

Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia
P | (+62 21) 5289 5000
F | (+62 21) 5289 4100

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
 Jl. Hayam Wuruk No.28, 2nd Floor
 Jakarta 10120 – Indonesia
 P | (+62 21) 350 8077 (Hunting)
 F | (+62 21) 350 8078

Share Registrar

PT Datindo Entrycom
 Jl. Hayam Wuruk No.28, 2nd Floor
 Jakarta 10120 – Indonesia
 P | (+62 21) 350 8077 (Hunting)
 F | (+62 21) 350 8078

Pemeringkat Efek

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
 Panin Tower Senayan City, 17th Floor, Jl. Asia Afrika
 Lot.19, Gelora, RT.1/RW.3, Gelora, Kota Jakarta Pusat,
 Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12220

Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
 Panin Tower Senayan City, 17th Floor, Jl. Asia Afrika
 Lot.19, Gelora, RT.1/RW.3, Gelora, Kota Jakarta Pusat,
 Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12220

Notaris

Christina Dwi Utami, Bsc, SH, MHum, MKn
 Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
 Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 3, Taman Sari
 Jakarta 11140 – Indonesia

Notary

Christina Dwi Utami, Bsc, SH, MHum, MKn
 Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
 Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 3, Taman Sari
 Jakarta 11140 – Indonesia

PEJABAT SENIOR

SENIOR OFFICERS

Sekretaris Korporasi Corporate Secretary	drg. Susi Setiawaty, MARS, FISQua
Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	Chatarina Sri Haryanti Marsiyono, S.Kep.Ns. MM, QIA
Direktur Regional Regional Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. dr. Yosefa Rumbawati, MARS 2. dr. Suryanti Gunadi, MARS 3. dr. W.F.P. Kaunang, MARS 4. dr. Adia Susanti, MM, FISQua 5. dr. Iing Ichsan Hanafi, MARS
Kepala Departemen Pelayanan Medis Head of Medical Services Department	dr. Sri Mulyani, MARS
Kepala Departemen Penunjang Medis Head of Medical Support Department	dr. Dian Ekawati, MARS
Kepala Departemen Keperawatan Head of Nursing Department	Bd. Oktapianti, MM
Kepala Departemen Mutu & Akreditasi Head of Quality & Accreditation Department	dr. Ronaningtyas Maharani, MARS
Kepala Departemen Penunjang Umum Head of General Support Department	Iman Nugraha, SH, MARS
Kepala Departemen Pengembangan SDM Head of Human Resources Development Department	dr. Sri Dyah Indherawati, MM
Kepala Departemen Pemasaran Head of Marketing Department	dr. Muiy Ayoe Hapsari, MM
Kepala Departemen Pembangunan Head of Development Department	Leonora S Da'ada, SE
Kepala Departemen Perizinan & Legal Head of Licensing and Legal Department	Arie Setyo Wahyudi, SKM
Kepala Departemen Keuangan Head of Finance Department	Ria Hendarwulan, SE, MARS
Kepala Departemen Pengembangan Bisnis Head of Business Development Department	Hastiyudo Wibowo, ST, MBA
Kepala Departemen Teknologi Informasi Head of Information Technology Department	Yuyun Gunaedi, ST

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp. OG.

Komisaris Utama | President Commissioner

Bapak Paulus Kusuma Gunawan, 77 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Januari 2018.

Karir beliau bersama Hermina dimulai sejak 1975 hingga sekarang, menjabat antara lain sebagai Dokter Praktik di RS Hermina Jatinegara.

Sepanjang tahun 2021, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Meraih pendidikan di bidang kedokteran dengan spesialisasi Kebidanan & Kandungan dari Universitas Indonesia pada tahun 1974.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi ataupun kepemilikan saham Perseroan, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Mr. Paulus Kusuma Gunawan, 77, Indonesian citizen, was appointed as President Commissioner of the Company in 2017 and was reappointed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 17, 2018.

He began his career with Hermina in 1975 until to date, among others serving as a Practicing Doctor at Hermina Jatinegara Hospital.

During 2021, he did not hold any concurrent position in other companies.

He received his medical degree in Obstetrics & Gynecology from the University of Indonesia in 1974.

He has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors of the Company, as well as no ownership of the Company's shares but has affiliation with the Company's controlling shareholder.

dr. Husen Sutakaria, Sp.OG.

Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioners



Bapak Husen Sutakaria, 80 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Januari 2018.

Karir beliau bersama Hermina dimulai tahun 1982 hingga sekarang, menjabat antara lain sebagai Dokter Praktik di RS Hermina Jatinegara. Sebelumnya, beliau adalah dokter di Angkatan Darat RI (1966-1996).

Sepanjang tahun 2021, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Bapak Husen Sutakaria menyelesaikan pendidikan kedokteran umum dari Universitas Padjadjaran (1966) dan pendidikan spesialisasi Kebidanan & Kandungan dari Universitas Indonesia (1979).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali, tetapi memiliki saham Perseroan.

Mr. Husen Sutakaria, 80, Indonesian citizen, was appointed as Vice President Commissioner of the Company based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 17, 2018.

He began his career with Hermina in 1982 until to date, among others serving as a Practicing Doctor at Hermina Jatinegara Hospital. Previously, he served as a physician in the Indonesian Army Force (1966-1996).

During 2021, he did not hold any concurrent position in other companies.

Mr. Husen Sutakaria completed his general physician education from Padjadjaran University (1966) and Obstetrics & Gynecology specialist education from the University of Indonesia (1979).

He has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the controlling shareholders of the Company, but owns shares of the Company.



dr. Sudarsono, Sp.KFR

Komisaris | Commissioner

Bapak Sudarsono, 60 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Januari 2018.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Dokter Spesialis paruh waktu di Poliklinik Rehabilitasi Medik di Rumah Sakit dr. Suyoto Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Rumah Sakit dr. Suyoto Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (2018-2019), Kepala Instalasi Rehabilitasi Medik RSPAD Gatot Subroto Ditkesad (2016-2017), Sub-Staf Medik Fungsional Neuromuskuler Instalasi Rehabilitasi Medik RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad (2012-2014) dan Sub-Staf Medik Fungsional Muskuloskeletal Instalasi Rehabilitasi Medik RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad (2010), Kepala Sub Instalasi Pelayanan Terapi Fisik Instalasi Rehabilitasi Medik RSPAD Gatot Subroto Ditkesad (2009), Sub SMF Geriatri Instalasi Rehabilitasi Medik RSPAD Gatot Subroto Ditkesad (2004), Kepala Urusan Tata Usaha Inspektorat Direktorat Kesehatan TNI Angkatan Darat (1994-1996) dan Kepala Poliklinik Penyakit Dalam dan Kesehatan Jiwa Rumah Sakit TK III dr. Aryoko Jayapura Kesdam VIII Trikora (1988).

Saat ini juga menjabat sebagai anggota Dewan Penilai dan Etik Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Indonesia dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Ketua Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Indonesia (2017-2019), Surveyor Komite Akreditasi Rumah Sakit Indonesia (2016), Ketua Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Indonesia Cabang Jakarta (2010-2013), Ketua Perhimpunan Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik Indonesia Cabang Jakarta (2007-2010), Dokter Persatuan Sepakbola Angkatan Darat (1994-2010) serta Ketua Seksi Film Ilmiah Badan Film Mahasiswa FKUI (1981).

Meraih gelar Dokter Umum (1987) dan Dokter Spesialis dalam Fisik dan Rehabilitasi Medis (2003), keduanya dari Universitas Indonesia.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali Perseroan, tetapi memiliki saham pengendali Perseroan.

Mr. Sudarsono, 60, Indonesian citizen, was appointed as Commissioner of the Company in 2012 and was then reappointed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 17, 2018.

Concurrently, he also serves as a part time Specialist in the Medical Rehabilitation Clinic in dr. Suyoto Hospital Rehabilitation Center, Ministry of Defense of the Republic of Indonesia.

Previously, he served as Head of dr. Suyoto Hospital Rehabilitation Center, Ministry of Defense of the Republic of Indonesia (2018-2019), Head of the Medical Rehabilitation Installation (2016-2017), Medical Functional Sub-Staff of Neuro-Muscular in the Medical Rehabilitation Installation (2012-2014), and Medical Functional Sub-Staff of Musculoskeletal in the Medical Rehabilitation Installation (2010), Head of the Physical Therapy Service Sub Installation in the Medical Rehabilitation Installation (2009), Geriatric Sub SMF in the Medical Rehabilitation Installation (2004) of Gatot Subroto Army Hospital, Head of Administrative Affairs Inspectorate, the Indonesian Army Health Directorate (1994-1996) and Head of the Internal Medicine and Mental Health Polyclinic of Tk III Hospital, dr. Aryoko Jayapura Kesdam VIII Trikora (1988).

Currently, he is also a member of the Assessment and Ethics Council of the Indonesian Association of Physical Medicine and Rehabilitation Specialists and previously served as Chairman of the Indonesian Association of Physical Medicine and Rehabilitation Specialists (2017-2019), Surveyor of the Indonesian Hospital Accreditation Committee (2016), Chair of the Indonesian Association of Physical Medicine and Rehabilitation Specialists Jakarta Branch (2010-2013), Head of the Indonesian Association of Medical Rehabilitation Specialists Jakarta Branch (2007-2010), Doctor of the Army Football Association (1994-2010) and Section Head of Science Film of the FKUI Student Film Board (1981).

He earned his General Physician degree (1987) and Specialist in Physics and Medical Rehabilitation (2003), both from the University of Indonesia.

He has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the controlling shareholders of the Company, but has controlling shares of the Company.

Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA

Komisaris | Commissioner



Bapak Darwin Cyril Noerhadi, 60 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan tahun 2017 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Januari 2018.

Saat ini menjabat sebagai Dewan Pengawas Independen INA (Indonesia Investment Authority), suatu Sovereign Wealth Fund Indonesia (sejak Januari 2021), sebagai Komisaris (Independen) PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (sejak 2017) dan Chairman di Creador Indonesia (sejak 1 Januari 2020).

Sebelumnya, menjabat sebagai Komisaris Utama (Independen) PT Mandiri Sekuritas (2012-Maret 2020), Direktur Utama/ *Senior Managing Director* di Creador Indonesia (2011-Desember 2019), *Managing Director/CFO* PT Medco Energi Internasional Tbk (2005-2011), Partner PricewaterhouseCoopers Indonesia – *Corporate Finance* (1999-2005), Direktur Utama PT Bursa Efek Jakarta (1996-1999), Direktur Utama PT KDEI (1993-1996), dan Executive Director PT Danareksa (1991-1993). Mengawali karirnya sebagai Konsultan & Peneliti di Harvard Institute for International Development (HIID) – Departemen Keuangan (1988-1991).

Meraih gelar Doktor di bidang Strategic Management (*cum laude*) (2013) dari Universitas Indonesia, MBA keuangan dan ekonomi dari University of Houston (1998), dan sarjana teknik Institut Teknologi Bandung (1985).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali, serta kepemilikan saham Perseroan.

Mr. Darwin Cyril Noerhadi, 60, Indonesian citizen, was first appointed as Commissioner of the Company in 2017 and was then reappointed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 17, 2018.

Concurrently, he also serves in the Independent Advisory Board of INA (Indonesia Investment Authority), an Indonesian Sovereign Wealth Fund (since 2021), as a Commissioner (Independent) of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (since 2017), and Chairman of Creador Indonesia (since January 1, 2020).

Previously, he served as President Commissioner (Independent) of PT Mandiri Sekuritas (2012-March 2020), President Director/Senior Managing Director of Creador Indonesia (2011-December 2019), Managing Director/CFO of PT Medco Energi Internasional Tbk (2005-2011), Partner of PricewaterhouseCoopers Indonesia – Corporate Finance (1999-2005), President Director of Indonesian Stock Exchange (1996-1999), President Director of Indonesian Economic and Trade Office (1993-1996), and Executive Director of PT Danareksa (1991-1993). He began his career as Consultant & Researcher at Harvard Institute for International Development (HIID) – Finance Department (1988-1991).

Mr. Darwin Cyril Noerhadi received a Doctoral Degree in Strategic Management (*cum laude*) (2013) from the University of Indonesia, MBA in Finance and Economics from the University of Houston (1998) and Bachelor degree in Engineering from Bandung Institute of Technology (1985).

He has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the controlling shareholders of the Company, as well as no ownership of the Company's shares.



Alexander Rusli, Ph.D

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Bapak Alexander Rusli, 51 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan tahun 2018 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Januari 2018.

Juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan, Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk sejak Mei 2018, Komisaris PT Solusi Sinergi Digital Tbk sejak November 2019, Komisaris Independen PT Linknet Tbk sejak Juni 2019, Tenaga Ahli Menteri di Kementerian Keuangan Republik Indonesia sejak Januari 2019, Komisaris Independen di Cimory sejak 2021, dan Komisaris Independen di PT Multipolar Tbk sejak tahun 2021,

Sebelumnya, menjabat Chairman iflix Indonesia (Juli 2018-Mei 2020), Komisaris Independen PT Sarana Menara Nusantara Tbk (sampai April 2019), Chief Executive Officer Indosat Ooredoo (2012- 2017), Partner Northstar Pacific (2009-2012), Kepala Staf Kementerian BUMN, Republik Indonesia (2007-2009), serta Staf Ahli Menteri di Kementerian Komunikasi dan Informatika, Republik Indonesia (2001-2007). Mengawali karir sebagai Konsultan Senior, PricewaterhouseCoopers (PwC) Consulting Asia Pacific, Indonesia Office.

Meraih gelar Sarjana (Teknologi Informasi) tahun 1992, Sarjana (Hons.) (Sistem Informasi) tahun 1993 dan Doctor of Philosophy (Cand.) (Sistem Informasi) tahun 2000 dari Curtin University of Technology, Perth, Western Australia.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali, serta kepemilikan saham Perseroan.

Mr. Alexander Rusli, 51, Indonesian citizen, was appointed as an Independent Commissioner of the Company in 2018 based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 17, 2018.

He is also the Chairman of the Company's Audit Committee, Independent Commissioner at PT Unilever Indonesia Tbk since May 2018, Commissioner of PT Solusi Sinergi Digital Tbk since November 2019, Independent Commissioner of PT Linknet Tbk since June 2019, Ministerial Expert at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia since January 2019, Independent Commissioner of Cimory since 2021 and Independent Commissioner of PT Multipolar Tbk since 2021.

Previously, he served as Chairman of iflix Indonesia (July 2018 to May 2020), Independent Commissioner at PT Sarana Menara Nusantara Tbk (until April 2019), Chief Executive Officer of Indosat Ooredoo (2012-2017), Partner of Northstar Pacific (2009-2012), Chief of Staff, the Ministry of SoE, Republic of Indonesia (2007-2009), and Chief of Staff, the Ministry of Communications and Informatics, Republic of Indonesia (2001-2007). He started his career as Senior Consultant, PwC Consulting Asia Pacific, Indonesia Office.

Mr. Alexander Rusli received his Bachelor (Information Technology) degree in 1992, Bachelor (Hons.) (Information Systems) degree in 1993 and his Doctor of Philosophy (Cand.) (Information Systems) in 2000 from Curtin University of Technology, Perth, Western Australia.

He has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the controlling shareholders of the Company, and no ownership of the Company's shares.

Dr. dr. Heridadi, M.Sc.

Komisaris Independen | Independent Commissioner



Bapak Heridadi, 69 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan tahun 2018 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Januari 2018.

Saat ini, juga menjabat Dosen S-2 Universitas Pertahanan, Wakil Ketua Bidang Sosial PPAD (Persatuan Purnawirawan Angkatan Darat), Jakarta, Ketua Umum Purna Warga Kesehatan TNI-AD (Purwakesad), dan Ketua Ikatan Alumni FKUI (1977). Sebelumnya, beliau pernah bertugas sebagai Kepala Pusat Kesehatan TNI (2008-2010), Direktur Kesehatan TNI-AD (2004-2008), dan menjabat sebagai Komisaris PT Bio Farma (Persero) (2014-2018).

Meraih gelar Doktor dari Fakultas Kedokteran, Universitas Gajah Mada di tahun 2013 dan lulusan Lemhanas (Lembaga Ketahanan Nasional) tahun 2007.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali, serta kepemilikan saham Perseroan.

Mr. Heridadi, 69, Indonesian citizen, was appointed as Independent Commissioner of the Company in 2018 based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 17, 2018.

Currently, he is also a Lecturer in the Magister Program of Universitas Pertahanan, Deputy of Social Division in PPAD (Army Retired Union), Jakarta, Chairman of Purna Warga Kesehatan of the Indonesian Army (Purwakesad), and Head of Alumni Association of Medical Faculty, University of Indonesia (1977). Previously, he was the Head of Health Center of the Indonesian National Armed Force (2008-2010), Director of Health in the Indonesian Army (2004-2008), and Commissioner of PT Bio Farma (Persero) (2014-2018).

He received his Doctorate Degree from the Medical Faculty, Gajah Mada University in 2013 and graduated from Lemhanas (National Resilience Institute) in 2007.

He has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the controlling shareholders of the Company, as well as no ownership of the Company's shares.



dr. Amit Varma

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Bapak Amit Varma, 54 tahun, warga negara India, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan tahun 2020 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 November 2020.

Saat ini, juga menjabat sebagai Ketua Komite Investasi India Build Out Fund, salah satu pendiri dan pengelola Quadria Capital. Sebelumnya, beliau pernah bertugas sebagai principal investment officer di RHC Principal Fund (2010-2012), Healthcare President di Religare Healthcare (2009-2011), Chief Operating Officer and Director of Medical Operations di Fortis Healthcare Pte. Ltd. (2003-2009), Director of Critical Care Medicine di Narayana Hrudayalaya Pte. Ltd. (2001-2003) dan Head of Critical Care di Manipal Heart Foundation Pte. Ltd. (1999 - 2001).

Meraih gelar Dokter dari Fakultas Kedokteran, di University of Delhi tahun 1992, Residency State University of New York di tahun 1996 dan Fellowship in Critical Care / Neonatology di University of Pittsburgh tahun 1999.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali, serta kepemilikan saham Perseroan.

Mr. Amit Varma, 54, Indian citizen, was appointed as Independent Commissioner of the Company in 2020 based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 10, 2020.

Currently, he also serves as Chairman of the Investment Committee of India Build Out Fund and one of the founders and managing partners of Quadria Capital. Previously, he served as an investment officer at RHC Principal Fund (2010-2012), Healthcare President at Religare Healthcare (2009-2011), Chief Operating Officer and Director of Medical Operations at Fortis Healthcare Pte. Ltd. (2003-2009), Director of Critical Care Medicine at Narayana Hrudayalaya Pte. Ltd. (2001-2003) and Head of Critical Care at Manipal Heart Foundation Pte. Ltd. (1999 - 2001).

He received his Doctor of Medicine degree from the Faculty of Medicine at the University of Delhi in 1992, Residency State University of New York in 1996 and Fellowship in Critical Care / Neonatology at the University of Pittsburgh in 1999.

He has no affiliate relationship with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the controlling shareholders of the Company, and and no ownership of the Company's shares.

dr. Hasmoro, Sp.An, KIC, MHA, MM

Direktur Utama | President Director



Bapak Hasmoro, 79 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada tahun 1991 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Januari 2018.

Sebelumnya, menjabat sebagai dokter militer di RSPAD Gatot Subroto (1970–1998) dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Direktur Rumah Sakit. Pangkat terakhir beliau Brigadir Jenderal TNI. Sebelumnya juga menjabat sebagai Anggota Tim Dokter Ahli Presiden tahun 1987-2000.

Meraih pendidikan sebagai Dokter Umum tahun 1969, Dokter Ahli Anestesi tahun 1974 dan Konsulen Intensive Care tahun 1997, and Magister of Hospital Administration (MHA) tahun 1995.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali, tetapi memiliki saham Perseroan.

Mr. Hasmoro, 79, Indonesian citizen, was first appointed as President Director of the Company in 1991 and then reappointed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 17, 2018.

Previously, he was a military doctor at Gatot Subroto Army Hospital (1970–1998) with his last position as Deputy Director of the Hospital. His last rank was Brigadier General TNI. Previously, he also served as Member of the Presidential Specialist Team (1987–2000).

He earned his General Physician degree in 1969, his Anesthesiology Specialist in 1974 and Intensive Care Counselor in 1997, and Master of Hospital Administration (MHA) in 1995.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors and the controlling shareholders of the Company, but has ownership in the Company's shares.



dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp. OG

Director | Direktur

Bapak Binsar Parasian Simorangkir, 79 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 1998 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Januari 2018.

Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur RS PolPus (1994 - 1997) dan Kepala Unit Kedokteran POLRI (1985 - 1994).

Menyelesaikan pendidikan Spesialis Kebidanan & Kandungan dari Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia di tahun 1977.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali Perseroan, tetapi memiliki saham pengendali Perseroan.

Mr. Binsar Parasian Simorangkir, 79, Indonesian citizen, was first appointed as Director of the Company in 1998 and was reappointed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 17, 2018.

Previously, he served as Director of PolPus Hospital (1994 to 1997) and Head of Medical Unit (1985 to 1994) of the National Indonesian Police.

He received his Specialist in Obstetrics & Gynecology from the Medical Faculty of the University of Indonesia in 1977.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors and the controlling shareholders of the Company, but has controlling shares of the Company.

Yulisar Khiat, SE, S.H, MARS., M.H., C.MC

Direktur | Director



Bapak Yulisar Khiat, 64 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 1997 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Januari 2018.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Pembangun Pemilik dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia (P3MPI). Sebelumnya, selama 14 tahun bekerja di RS Hermina Jatinegara sejak tahun 1983, dengan posisi terakhir sebagai Wakil Direktur.

Meraih gelar Sarjana Hukum dan Magister Hukum (2021) dan gelar Magister bidang Administrasi Rumah Sakit (2005) dari Universitas Indonesia dan Sarjana Ekonomi (2003) dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pengembangan Bisnis dan Manajemen (STIE PBM).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali Perseroan, tetapi memiliki saham pengendali Perseroan.

Mr. Yulisar Khiat, 64, Indonesian citizen, was first appointed as Director of the Company in 1997 and was reappointed based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 17, 2018.

He is also the Director of PT Pembangun Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia (P3 MPI). Previously, he worked for 14 years in Hermina Hospital Jatinegara since 1983 with his last position as Deputy Director.

Mr. Yulisar Khiat received his Bachelor and Magister degrees in Law (2021) and Magister Degree in Hospital Administration (2005) from the University of Indonesia, and Bachelor of Economics (2003) from Economics College of Business Development and Management (STIE PBM).

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors and the controlling shareholders of the Company, but has controlling shares of the Company.



Aristo Setiawidjaja, B.Sc., MBA

Direktur Independen | Independent Director

Bapak Aristo Setiawidjaja, warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur di Olympus Capital dan Head of Indonesia - Investment Banking di Daiwa. Dengan latar belakang di bidang operasional di Kohler Company, beliau mengawali karir finansialnya di Bank of America Merrill Lynch di New York. Beliau menjabat sebagai Senior Advisor untuk Openspace Ventures, sebuah *venture capital fund* yang berinvestasi di perusahaan-perusahaan teknologi *early stage* di Asia Tenggara. Beliau juga merupakan bagian dari Asian Impact Chapter of Young President's Organization (YPO).

Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Wisconsin-Madison di tahun 2002 dan gelar MBA dari Dartmouth College di tahun 2008.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali.

Mr. Aristo Setiawidjaja, Indonesian citizen, acts as Independent Director of the Company.

He had previously been a Director at Olympus Capital and the Head of Indonesia - Investment Banking at Daiwa. Coming from operations background at Kohler Company, he started his finance career at Bank of America Merrill Lynch in New York. He serves as a Senior Advisor for Openspace Ventures, the venture capital fund investing in early stage technology companies in Southeast Asia. He is also part of the Asian Impact Chapter of Young President's Organization (YPO).

He obtained Bachelor of Science degree in Chemical Engineering from the University of Wisconsin-Madison and MBA degree from Dartmouth College.

He has no affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the controlling shareholders of the Company.

Alexander Rusli, Ph.D

Ketua | Chairman



Bapak Alexander Rusli diangkat menjadi Ketua Komite Audit Perseroan untuk periode 2020-2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 013/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020. Beliau menjabat untuk periode kedua sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Untuk informasi yang lebih rinci, harap lihat Profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Mr. Alexander Rusli was appointed as Chairman of Audit Committee of the Company for the 2020-2022 period based on the Board of Commissioners Decree No. 013/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020. He is currently serving his second term as Chairman of the Company's Audit Committee.

For more detailed information, refer to the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.



Drs. Haryanto Sahari, CPA. CA.

Anggota | Member

Bapak Haryanto Sahari, 66 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan untuk periode 2020-2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020. Beliau menjabat periode kedua nya sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas dan Ketua Komite Audit di Lembaga Pengelola Investasi (Indonesia Investment Authority) sejak Januari 2021, anggota Komite Audit PT Cardig Aero Services sejak Juni 2021, anggota Komite Audit PT Jasa Angkasa Semesta Tbk sejak Januari 2020, Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, Ketua Komite Pemantau Risiko, anggota Komite Remunerasi & Nominasi, anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi di PT Bank Permata Tbk sejak tahun 2017, anggota Komite Audit PT Unilever Indonesia Tbk dan Universitas Indonesia sejak tahun 2016.

Sebelumnya menjabat sebagai sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Cardig Aero Services sejak periode Oktober 2019 – Juni 2021, Presiden Komisaris di PT Bukit Barisan Indah Prima (2011-Oktober 2019), Presiden Komisaris di PT Batanghari Sawit Sejahtera (2011–2017), Presiden Komisaris di PT Kaswari Unggul (2011–2017), Presiden Komisaris di PT Flora Wahana Tirta (2011–2017), Presiden Komisaris di PT Ekajaya Multiperkasa (2011–2017), Presiden Komisaris di PT Aditarwan (2011–2017), Presiden Komisaris di PT Arta Prigel (2011–2017), Presiden Komisaris di PT Perkebunan Inti Sawit Subur (2011–2017), Komisaris di PT Kikim Resources (2012–2017), Komisaris di PT Agri Capital Resources (2010–2016), Komisaris di PT Tempirai Palm Resources (2009–2016), Komisaris di PT Rambang Agro Jaya (2008–2016), Partner di PwC Indonesia (2006–2017), Country Senior Partner di PwC Indonesia (1996–2006), Partner di PwC Indonesia (1990–1996), Senior Auditor di PwC Australia (1987), Manajer di PwC Indonesia (1987–1990), Asisten Manajer di PwC Indonesia (1986–1987), dan Asisten Manajer di KAP Santoso Harsokusumo Indonesia (1980–1985).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1982. dan merupakan anggota dari Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) – Chartered Accountant (CA), serta anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) – Akuntan Publik Bersertifikat (CPA).

Mr. Haryanto Sahari, 66, Indonesian citizen, was appointed as member of the Audit Committee of the Company for the 2020-2022 period based on Board of Commissioners Decree No. 008/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020. He is serving his second term as member of the Company's Audit Committee.

Currently, he also serves as member of the Supervisory Board and Chairman of the Audit Committee of Indonesia Investment Authority since January 2021, member of the Audit Committee of PT Cardig Aero Services since June 2021, member of the Audit Committee of PT Angkasa Jasa Semesta Tbk since January 2020, Independent Commissioner, Chairman of the Audit Committee, Chairman of the Risk Monitoring Committee, member of the Remuneration & Nomination Committee, member of the Integrated Governance Committee of PT Bank Permata Tbk since 2017, member of the Audit Committee of PT Unilever Indonesia Tbk and University of Indonesia since 2016.

Previously, he served as an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Cardig Aero Services for the period of October 2019-June 2021, President Commissioner of PT Bukit Barisan Indah Prima (2011-October 2019), President Commissioner at PT Batanghari Sawit Sejahtera (2011–2017), President Commissioner at PT Kaswari Unggul (2011–2017), President Commissioner at PT Flora Wahana Tirta (2011–2017), President Commissioner at PT Ekajaya Multiperkasa (2011–2017), President Commissioner at PT Aditarwan (2011– 2017), President Commissioner at PT Arta Prigel (2011–2017), President Commissioner at PT Perkebunan Inti Sawit Subur (2011–2017), Commissioner at PT Kikim Resources (2012–2017), Commissioner at PT Agri Capital Resources (2010-2016), Commissioner at PT Tempirai Palm Resources (2009–2016), Commissioner at PT Rambang Agro Jaya (2008–2016), Partner at PwC Indonesia (2006–2017), Country Senior Partner at PwC Indonesia (1996–2006), Partner at PwC Indonesia (1990–1996), Senior Auditor at PwC Australia (1987), Manager at PwC Indonesia (1987–1990), Assistant Manager at PwC Indonesia (1986–1987), and Assistant Manager at KAP Santoso Harsokusumo Indonesia (1980–1985).

He completed his Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia in 1982 and is a member of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) – Chartered Accountant (CA) and the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI) – Certified Public Accountant.

Myrnie Zachraini Tamin, SE, MH, CA, CACP

Anggota | Member



Ibu Myrnie, 58 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan untuk periode 2020-2022 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 523/SK-DK/MH/IX/2020 tertanggal 18 September 2020.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk sejak April 2010, anggota Komite Audit PT Profesional Telekomunikasi Indonesia sejak April 2019, anggota Komite Audit PT Bumi Resources Tbk sejak April 2012, anggota Komite Audit Universitas Indonesia sejak November 2020 dan anggota Komite Audit Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) sejak tahun 2014. Selain itu, saat ini beliau merupakan anggota Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).

Sebelumnya pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Sarana Menara Nusantara Tbk (April 2013-Maret 2019), serta anggota Komite Audit PT Indo Tambangraya Megah Tbk (April 2008-Maret 2013). Beliau memulai karirnya di KAP Drs. Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers) pada November 1987 dan terakhir menjabat sebagai non equity partner sebelum meninggalkan KAP pada April 2007.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1987, dan Magister Hukum Komersial dari Universitas Padjajaran pada tahun 2008.

Ms. Myrnie Zachraini Tamin, 58, Indonesian citizen, was appointed as member of the Audit Committee of the Company for the 2020-2022 period based on Board of Commissioners Decree No. 523/SK-DK/MH/IX/2020 dated September 18, 2020.

She currently also serves as an Independent Commissioner of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk since April 2010, member of the Audit Committee of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia since April 2019, member of the Audit Committee of PT Bumi Resources Tbk since April 2012, member of the Audit Committee of the University of Indonesia since November 2020, and member of the Audit Committee of Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) since 2014. She also serves as a member the Certification Board of the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI).

Previously she served as a member of the Audit Committee of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (April 2013-March 2019), and member of the Audit Committee of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (April 2008-March 2013). She started her career in November 1987 with KAP Drs. Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers), with her last position as a non-equity partner before resigning in April 2007.

She received her Bachelor Degree in Economics from the University of Indonesia in 1987, and her Commercial Law Magister from the University of Padjajaran in 2008.

PROFIL KOMITE NOMINASI, REMUNERASI, DAN TATA KELOLA

NOMINATION, REMUNERATION, AND
GOVERNANCE COMMITTEE PROFILE



Dr. dr. Heridadi, M.Sc.

Ketua | Chairman

Bapak Heridadi diangkat menjadi Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, dan Tata Kelola Perseroan untuk periode 2020-2022 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 012/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020.

Untuk informasi yang lebih rinci, harap lihat Profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Mr. Heridadi was appointed as Chairman of the Company's Nomination, Remuneration, and Governance Committee for the 2020-2022 period based on the Board of Commissioners Decree No. 012/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020.

For more detailed information, refer to the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

Ir. Prasetyo Suhardi

Anggota | Member



Bapak Prasetyo Suhardi, 70 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola Perseroan untuk periode 2020-2022 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-DK/MH/1/2020 tanggal 25 Januari 2020.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit Institut Teknologi Bandung, sebelumnya menjabat sebagai anggota Komite Nominasi, Remunerasi, Human Capital di PT Jakarta Propertindo (2017-2020). Sebelumnya, menjabat sebagai Non-Executive Board Member di PT Astari Niagara International (2014-2016) dan Advisor to CEO di PT Freeport Indonesia (2013-2014).

Menyelesaikan pendidikan terakhirnya pada tahun 1985 dari Business Management Process Program, Asian Institute Management, serta Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1975.

Mr. Prasetyo Suhardi, 70, Indonesian citizen, appointed as member of the Nomination, Remuneration and Governance Committee of the Company for the 2020-2022 period based on the Board of Commissioners Decree No. No. 003/SK-DK/MH/1/2020 dated January 25, 2020.

Currently, he also serves as a member of the Audit Committee of Institute of Technology Bandung, and member of the Nomination, Remuneration, and Human Capital Committee of PT Jakarta Propertindo. Previously, he served as Non-Executive Board Member at PT Astari Niagara International (2014-2016) and Advisor to the CEO of PT Freeport Indonesia (2013-2014).

He completed his education in 1985 from Business Management Process Program, Asian Institute Management, and earned a degree in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology in 1975.



Drs. Effendi Ibnoe, Psi., MM, MBA

Anggota | Member

Bapak Effendi Ibnoe, 67 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola Perseroan untuk periode 2020-2022 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-DK/MH/1/2020 tanggal 25 Januari 2020.

Saat ini juga menjabat sebagai Human Capital Advisor di PT Citilink Indonesia. Sebelumnya, menjabat sebagai *Human Energy Director* di PT Intraco Penta Tbk (2014-2019), *Direktur dan Chief Learning Officer* di PT Bakrie & Brothers Tbk (2011-2014), *Direktur Sumber Daya Manusia dan Human Resources Country Head* masing-masing di PT Bank Permata Tbk dan Standard Chartered Bank (2008-2011), *Human Resources Director* di General Electric Indonesia, GE Southeast Asia dan GE Money Thailand, *Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia* di PT Karabha Unggul/ Makro Indonesia (1993-1997), serta pernah memegang beberapa jabatan di lingkungan sumber daya manusia di PT USI Jaya / IBM Indonesia (1982-1993).

Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Psikologi Jurusan Psikologi Industri, Universitas Indonesia tahun 1982 dan meraih gelar MM/MBA dari IPMI International Business School tahun 2014.

Mr. Effendi Ibnoe, 67, Indonesian citizen, appointed as member of the Company's Nomination, Remuneration and Governance Committee for the 2020-2022 period based on the Board of Commissioners Decree No. 004/SK-DK/MH/1/2020 dated January 25, 2020.

Currently, he also serves as a Human Capital Advisor of PT Citilink Indonesia. Previously, he served as Human Energy Director at PT Intraco Penta Tbk (2014-2019), Director and Chief Learning Officer at PT Bakrie & Brothers Tbk (2011-2014), Director of Human Resources and Human Resources Country Head at PT Bank Permata Tbk and Standard Chartered Bank (2008-2011), Human Resources Director at General Electric Indonesia, GE Southeast Asia and GE Money Thailand, Director of Human Resources Development at PT Karabha Unggul/Makro Indonesia (1993-1997), and held various positions in human resources at PT USI Jaya/IBM Indonesia (1982-1993).

He holds a Bachelor degree in Psychology, majoring in Industrial Psychology, from the University of Indonesia in 1982 and MM/MBA degree from IPMI International Business School in 2014.

Dr. Sudarsono

Ketua | Chairman



Bapak Sudarsono diangkat menjadi Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko Perseroan untuk periode 2020-2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 148.a/SK-DK/MH/III/2020 tanggal 20 Maret 2020.

Untuk informasi yang lebih rinci, harap lihat Profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Mr. Sudarsono was appointed as Chairman of the Investment and Risk Management Committee of the Company for the 2020-2022 period based on the Board of Commissioners Decree No. 148.a/SK-DK/MH/III/2020 dated March 20, 2020.

For more detailed information, refer to the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.



Dr. Jeremy Lim, MBBS, MPH, MRCS (Edin), MMed (Surg), FAMS

Anggota | Member

Bapak Jeremy Lim, 43 tahun, warga negara Singapura, diangkat sebagai anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Perseroan untuk periode 2020-2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 035.a/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020.

Pendiri dan CEO AMiLi, perusahaan yang berdedikasi melayani gut microbiome (flora usus) pertama di Asia Tenggara. Dia juga Co-Direktur Kesehatan Global di National University of Singapore (NUS) Saw Swee Hock School of Public Health di mana dia bekerja untuk meningkatkan kerja sama, pembangunan kapasitas, dan berbagi pengetahuan di seluruh wilayah. Minat akademisnya meliputi reformasi sistem kesehatan, pembiayaan, dan Cakupan Kesehatan Universal.

Terlatih dalam operasi dan kesehatan masyarakat, beliau memperoleh berbagai kualifikasi pascasarjana termasuk keanggotaan di Royal College of Surgeons (Edinburgh), master kedokteran (NUS) dan master kesehatan masyarakat (Johns Hopkins, sebagai penerima beasiswa Fulbright). Dia adalah rekan penguatan program pemimpin muda Asia Society A21 pada tahun 2006 dan rekan penguatan Equity Initiative. Beliau memiliki minat khusus pada cara-cara agar teknologi dapat meningkatkan pemerataan kesehatan dan akses ke perawatan. Dia menjadi penasihat bagi sejumlah perusahaan dan program teknologi kesehatan di kawasan dan global. Dia juga menjabat sebagai dewan / penasihat berbagai badan amal dan perusahaan sosial, termasuk HealthServe, Dover Park Hospice, dan SNTC.

Jeremy telah bekerja dalam peran eksekutif di sektor publik dan swasta, termasuk waktu yang dihabiskan sebagai pejabat senior di Kementerian Kesehatan, Singapura dan sebelum AMiLi, mitra pendiri dari konsultan global praktik ilmu kesehatan dan kehidupan Asia Oliver Wyman (2013). Dia adalah komentator rutin tentang masalah kesehatan di kawasan ini dan pada 2013 menulis *Myth or Magic: The Singapore Healthcare System*. Dia saat ini sedang mengerjakan sebuah buku tentang inovasi kesehatan.

Mr. Jeremy Lim, 43, Singaporean citizen, appointed as a member of the Investment and Risk Management Committee of the Company for the 2020-2022 period based on the Board of Commissioners Decree No. 035.a/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020.

He is the founder and CEO of AMiLi, the first company in the South East Asian region that provides microbiome gut services (intestinal flora). He is also the Global Health Co-Director of the National University of Singapore (NUS) Saw Swee Hock School of Public Health, tasked with partnership building, capacity building and knowledge sharing across the region. His academic interests cover healthcare system reformation, funding and Universal Health Coverage.

Trained in surgery and public health, he obtained a range of postgraduate qualifications, including membership of the Royal College of Surgeons (Edinburgh), master of medicine (NUS) and master of public health (Johns Hopkins, as a Fulbright awardee). He was an inaugural fellow of the Asia Society A21's youth leaders program in 2006 and an inaugural partner of the Equity Initiative. He has a special interest in how technology can improve equal access to healthcare. He advises a number of healthcare technology companies and programs in the region and globally. He also serves on the board/as advisory of various charities and social companies, including HealthServe, Dover Park Hospice, and SNTC.

He has worked as executive in the public and private sectors, including during his tenure as a senior official in the Ministry of Health, Singapore and before founding AMiLi, as the founding partner of a health and life science global consultancy Asia Oliver Wyman (2013). He is a regular health commentator in the region and in 2013 authored *Myth or Magic: The Singapore Healthcare System*. Currently, he is working on a book on health innovation.

Winston Batanghari, B.Sc., MBA

Anggota | Member



Bapak Winston Batanghari, 51 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Perseroan untuk periode 2020-2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020.

Saat ini, beliau juga menjabat Managing Director di Mizuho Asia Partners (sejak 2012). Sebelumnya, beliau menjabat Founding Partner di Quvat Capital (2004-2012), dan Management Consultant di A.T. Kearney (2002-2003).

Meraih gelar MBA dari Kellogg School of Management di Northwestern University pada tahun 2001.

Mr. Winston Batanghari, 51, Indonesian citizen, appointed as member of the Investment and Risk Management Committee of the Company for 2020-2022 based on the Board of Commissioners Decree No. 011/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020.

He is also the Managing Director at Mizuho Asia Partners (since 2012). Previously, he was a Founding Partner at Quvat Capital (2004-2012), and Management Consultant at A.T. Kearney (2002-2003).

He earned his MBA degree from the Kellogg School of Management at Northwestern University in 2001.



Abrar Mir

Anggota | Member

Bapak Abrar Mir, warga negara Inggris, diangkat sebagai anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Perseroan untuk periode 2020-2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 521/SK-DK/MH/IXI/2020 tanggal 18 September 2020.

Beliau merupakan salah satu pendiri dan *managing partner* dari Quadria Capital. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *principal investment officer* di RHC Principal Fund, *Advisor* di Religare Healthcare (2010-2018), Direktur Pelaksana Bank of America Merrill Lynch (2002-2009), Direktur Pelaksana Citigroup (1995-2001) dan Pengacara di CMS Cameron Mckenna (1993-1994).

Meraih gelar Master of Philosophy di bidang *International Law* dari University of Cambridge tahun 1992.

Mr. Abrar Mir, British citizen, appointed as member of the Investment and Risk Management Committee of the Company for the 2020-2022 period based on the Board of Commissioners Decree No. 521/SK-DK/MH/IXI/2020 dated September 18, 2020.

He is one of the founders and managing partners of Quadria Capital. Previously, he served as a principal investment officer at RHC Principal Fund, Advisor of Religare Healthcare (2010-2018), Managing Director of Bank of America Merrill Lynch (2002-2009), Managing Director of Citigroup (1995-2001) and a Lawyer at CMS Cameron Mckenna (1993-1994).

He earned his Master of Philosophy in International Law from University of Cambridge, in 1992.

Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA

Ketua | Chairman



Bapak Darwin Cyril Noerhadi diangkat menjadi Ketua Komite Teknologi Informasi Perseroan untuk periode 2020-2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 149.a/SK-DK/MH/III/2020 tanggal 20 Maret 2020.

Untuk informasi yang lebih rinci, harap lihat lihat Profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Mr. Darwin Cyril Noerhadi was appointed as Chairman of the Information Technology Committee of the Company for the 2020-2022 period based on the Board of Commissioners Decree No. 149.a/SK-DK/MH/III/2020 dated March 20, 2020.

For more detailed information, refer to the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.



Dr. Putu Wuri Handayani, S.Kom., M.Sc.

Anggota | Member

Ibu Putu Wuri Handayani, 39 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Teknologi Informasi Perseroan untuk periode 2020-2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020.

Saat ini juga menjabat sebagai Dosen di Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia. Sebelumnya, pernah bekerja sebagai Core Engineer di School of Computing, National University of Singapore dan System Analyst di PT Ebdesk Solutions, Indonesia (2003-2006).

Meraih gelar Doktor Ilmu Komputer dari Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia pada tahun 2016.

Ms. Putu Wuri Handayani, 39, Indonesian citizen, appointed as member of the Information Technology Committee of the Company for 2020-2022 based on the Board of Commissioners Decree No. 005/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020.

Currently, she is also a Lecturer in the Faculty of Computer Science, University of Indonesia. Previously, she was Core Engineer in the School of Computing, National University of Singapore and System Analyst in PT Ebdesk Solutions, Indonesia (2003-2006).

Ms. Putu Wuri Handayani earned her Doctorate degree in Computer Science from the Faculty of Computer Science, the University of Indonesia in 2016.

Alamanda Shantika, S.Si., S.Kom.

Anggota | Member



Ibu Alamanda Shantika, 33 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Teknologi Informasi Perseroan untuk periode 2020-2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.007/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020.

Beliau adalah juga Founder Binar Academy dan Komisaris independen di Mandiri Capital Indonesia. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Vice President of Product and Technology di Go-Jek.

Menyelesaikan pendidikan di bidang Matematika dan Teknologi Informatika di Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Nusantara.

Ms. Alamanda Shantika, 33, Indonesian citizen, appointed as member of the Information Technology Committee of the Company for the 2020-2022 period based on the Board of Commissioners Decree No.007/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020.

She is also the Founder of Binar Academy and the Independent Commissioner of Mandiri Capital Indonesia. Previously, she served as Vice President of Product and Technology at Go-Jek.

She completed her study in Mathematics and Informatics in the Faculty of Computer Science, Bina Nusantara University.



Ir. Nur Rahmah

Anggota | Member

Ibu Nur Rahmah, 56 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai anggota Komite Teknologi Informasi Perseroan untuk periode 2020-2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020.

Saat ini, juga aktif sebagai penasihat eksekutif untuk perusahaan telekomunikasi dan teknologi start-up, serta memegang posisi senior IT di induk perusahaan besar. Sebelumnya, menjabat beberapa posisi, yaitu sebagai Senior Vice President Group Head–IT Strategy, Architecture & Planning di Indosat Ooredoo (2016-2017), Managing Consultant (2005-2015), di mana beliau memberikan konsultasi TI untuk berbagai perusahaan telekomunikasi di Asia, dan Vice President – Information Technology di Excelcomindo (sekarang XL-Axiata) (2003-2005).

Menyelesaikan pendidikan di Politeknik Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1988 dan Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia tahun 1991.

Ms. Nur Rahmah, 56, Indonesian citizen, appointed as member of the Information Technology Committee of the Company for the 2020-22 period based on the Board of Commissioners Decree No. 006/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020.

Currently, she is also active as an executive consultant of a telecommunication and technology startup company, and holding a senior IT position in a large corporation.

Previously, she served in several positions, namely as a Senior Vice President Group Head–IT Strategy, Architecture & Planning at Indosat Ooredoo (2016-2017), Managing Consultant (2005-2015) where she provided IT consulting services to various telecommunication companies in Asia, and Vice President IT at Excelcomindo (now XL-Axiata) (2003-2005).

She earned her degree from Polytechnic of Institute of Technology Bandung (ITB) in 1988 and College of Science and Technology Indonesia in 1991.

drg. Susi Setiawaty, MARS, FISQua



Ibu Susi Setiawaty, 58 tahun, warga negara Indonesia, diangkat menjadi Sekretaris Korporasi berdasarkan Surat Penunjukan 470/SK-DIR/MH/IX/2020 tertanggal 3 September 2020.

Sebelumnya sebagai Direktur Regional I RS Hermina Group (Juni 2017-Agustus 2020), Direktur Regional III RS Hermina Group (Mei 2013-Juni 2017), Direktur Regional I RS Hermina Group (Oktober 2010-Mei 2013), Direktur RS Hermina Bekasi (Oktober 2005-Oktober 2010), Direktur RS Hermina Pasteur (Mei 2004-Agustus 2006), Wakil Direktur Umum dan Keuangan RS Hermina Bekasi (Juni 2002-Mei 2004), Kepala Departemen Diklat Hermina Hospital Group (Agustus 1999-Juni 2002), dokter gigi PNS DKG Kotamadya Bandung (Oktober 1988-Mei 1999).

Saat ini menjabat sebagai Ketua Umum di Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia/ARSSI (September 2018-sekarang), Kompartemen SDM dan Pendidikan di Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia/PERSI (2021-sekarang), Kompartemen Organisasi & Hubungan Antar Lembaga di Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia/PERSI (2018-2021), Wakil Ketua Komite tetap kebijakan kesehatan di KADIN Indonesia (2015-2021), Surveyor Komisi Akreditasi Rumah Sakit/KARS (2019 – sekarang), Konsultan Manajemen Kesehatan/KMK Pratama IKKESINDO (2020 – sekarang).

Meraih pendidikan sebagai Dokter Gigi di Universitas Airlangga tahun 1988, Magister Kajian Administrasi Rumah Sakit pada tahun 1998, serta Fellowship The International Society for Quality in Health Care FISQua tahun 2021.

Ms. Susi Setiawaty, 58, Indonesian citizen, appointed as the Corporate Secretary of the Company based on Appointment Letter No. 470/SK-DIR/MH/IX/2020 dated September 3, 2020.

Previously, she served as the Regional I Director of Hermina Hospital Group (June 2017-August 2020), Regional III Director of Hermina Hospital Group (May 2013-June 2017), Regional I Director of Hermina Hospital Group (October 2010-May 2013), Director of Hermina Hospital Bekasi (October 2005-October 2010), Director of Hermina Hospital Pasteur (May 2004-August 2006), General Affairs and Finance Vice Director of Hermina Hospital Bekasi (June 2002-May 2004), Training Center Department Head of Hermina Hospital Group (August 1999-June 2002), and as a dentist for Bandung Municipality (October 1988-May 1999).

Currently, she serves as the Chairwoman of the Indonesian Private Hospitals Association (ARSSI) (September 2018-now), Human Resources Management and Development Compartment of the Indonesian Hospital Association/PERSI (2021-now), Interorganizational & Institution Relation Compartment of the Indonesian Hospital Association/PERSI (2018-2021), Vice Committee Chairman on health policies in KADIN Indonesia (2015-2021), Surveyor for the Hospital Accreditation Commission (KARS) (2019-now), Pratama Health Management Consultant (KMK) IKKESINDO (2020-now).

She graduated as a Dentist from the University of Airlangga, earned her Magister of Hospital Administration in 1998, and Fellowship The International Society for Quality in Health Care FISQua in 2021.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT HEAD PROFILE



Chatarina Sri Haryanti Marsiyo, S.Kep.Ns. MM, QIA

Ibu Chatarina Sri Haryanti Marsiyo, 47 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan tahun 2020 berdasarkan surat Keputusan Direktur Utama No. 551/SK-DIR/MH/IX/2020 tertanggal 09 September 2020.

Memulai bekerja di RS Hermina Bekasi (1999- sekarang), Konsultan Manajemen Kesehatan (KMK) Pratama IKKESINDO (2019-sekarang) Surveior Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) (2020–sekarang), Dewan Pengurus Pusat (DPP) Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) periode 2021-2026, anggota Komite Audit Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) periode 2021-2024.

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Departemen Mutu dan Akreditasi PT Medikaloka Hermina Tbk (September 2013 – Agustus 2020), Manajer Senior Pelayanan Profesi Keperawatan Hermina Hospital Group (September 2011 – September 2013), Komite Keperawatan Hermina Hospital Group (Juli 2008 – September 2011), Manajer Keperawatan RS Hermina Bekasi (Mei 2006 – Juni 2008), Komite Keperawatan RS Hermina Bekasi (April 2005 – Mei 2006), Kepala Instalasi Keperawatan di RS Hermina Bekasi (Juli 2003 – April 2005).

Meraih gelar sarjana keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan St.Carolus Jakarta tahun 2005, gelar Magister Manajemen Universitas Y.A.I tahun 2014 dan saat ini sedang menempuh gelar sarjana hukum Universitas Kristen Indonesia (UKI). Telah menempuh sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) tahun 2021 dan telah mendapat sertifikat pelatihan *Certified Risk Management Professional* (CRMP).

Ms. Chatarina Sri Haryanti Marsiyo, 47, Indonesian citizen, was appointed as the Company's Internal Audit Head based on President Director Decree No. 551/SK-DIR/MH/IX/2020 dated September 9, 2020.

She started working with Hermina Hospital Bekasi (1999-now), Pratama Health Management Consultant (KMK) IKKESINDO (2019-now), Surveyor for the Hospital Accreditation Commissions (KARS) (2020-now), Central Executive Board (DPP) of Indonesian National Nurses Association, 2021-2026 period, member of the Audit Committee of the Indonesian Hospital Association (PERSI), 2021-2024 period.

Previously, she served as the Quality and Accreditation Department Head of PT Medikaloka Hermina Tbk (September 2013 – August 2020), Senior Manager of Nursing Profession Services, Hermina Hospital Group (September 2011-September 2013), Nursing Committee Hermina Hospital Group (July 2008-September 2011), Nursing Manager Hermina Hospital Bekasi (May 2006-June 2008), Nursing Committee Hermina Hospital Bekasi (April 2005-May 2006), Nursing Installation Head at Hermina Hospital Bekasi (July 2003-April 2005).

She earned her degree in nursing from St. Carolus College of Nursing, Jakarta in 2005, her Magister Management from Y.A.I University in 2014 and currently is taking her law degree in the Indonesian Christian University (UKI). She is a certified Qualified Internal Auditor (QIA) in 2021 and has completed her Certified Risk Management Professional (CRMP) certification training.



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



04

Di akhir tahun 2021, jaringan rumah sakit Hermina terdiri dari 43 rumah sakit dengan 5.877 tempat tidur rumah sakit. Dua rumah sakit baru saat ini sedang proses pembangunan, dan dijadwalkan untuk mulai beroperasi pada tahun 2022.

By the end of 2021, Hermina Hospitals' network comprises of 43 hospitals with 5,877 hospital beds. Two new hospitals are currently under construction, scheduled to start their operation in 2022.



KAJIAN TAHUN 2021

2021 IN REVIEW

Tahun 2021 kembali menjadi tahun yang didominasi oleh pandemi Covid-19, ketika gelombang infeksi baru menerpa banyak negara di seluruh dunia. Dalam hal tertentu, pandemi bahkan memburuk di tahun 2021 dibanding tahun sebelumnya. Di bulan Desember 2020, tingkat kematian global yang terkonfirmasi akibat Covid-19 mencapai sebesar 1,5 juta. Satu tahun kemudian, angka ini telah melampaui lebih dari 5 juta.

Di Indonesia, cepatnya penyebaran varian Delta yang sangat menular sekali lagi menyebabkan kewalahannya sistem kesehatan nasional, ketika rumah sakit-rumah sakit harus bergulat dengan lonjakan kasus, serta kelangkaan tempat tidur rumah sakit, ruang ICU, dan tangki oksigen.

Pemerintah bertindak cepat dengan memberlakukan penerapan pembatasan mobilitas bertingkat (PPKM Darurat) untuk menghadapi gelombang kedua infeksi ini. Program vaksinasi juga dipercepat, terutama di pulau Jawa, Sumatera dan Bali yang padat penduduknya.

Langkah-langkah terbukti efektif dalam memperlambat penyebaran virus dan kurva infeksi mulai mencapai puncaknya pada akhir kuartal ketiga tahun 2021. Hal ini diikuti dengan pelonggaran pembatasan sosial secara bertahap yang mendorong pulihnya aktivitas ekonomi dan kinerja ekonomi. Rumah sakit juga mulai mencatat terjadinya peningkatan jumlah kunjungan pasien non-Covid pada kuartal keempat tahun 2021.

Pemulihan Indonesia juga didukung oleh solidnya ekspor komoditas. Naiknya harga komoditas global memberikan tambahan pendorong, yang mendukung peningkatan pendapatan terutama di daerah penghasil komoditas.

Memasuki tahun 2022, pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan kembali pulih ke tingkat pertumbuhan sebelum pandemi seiring pulihnya konsumsi rumah tangga sejalan dengan membaiknya tingkat kepercayaan konsumen dan investor.

The year 2021 was once again dominated by the Covid-19 pandemic, as new waves of infection swept across many countries in the world. By some measures, the pandemic was actually worse in 2021 than it was the year before. In December 2020, Covid-19's confirmed global death toll hit 1.5 million. Just one year later, that number exceeded 5 million.

In Indonesia, the rapid spread of the highly contagious Delta variant once again pushed the country's healthcare system to the brink of collapse, as hospitals grappled with soaring cases, as well as shortages in hospital beds, ICU rooms and oxygen tanks.

The Government acted quickly by enforcing the implementation of a multi-tiered mobility restriction (PPKM Darurat) to weather the unprecedented second wave of infections. Vaccination program was also accelerated, particularly in the highly populated Jawa, Sumatra and Bali islands.

These measures proved to be effective in slowing down the spread of the virus and the infection curve which started to reach its plateau at the end of the third quarter of the year. This was followed by gradual relaxation in social restrictions that led to a steady rebound in economic activity and economic performance. Hospitals also began to witness growing number of non-Covid patient visits in the fourth quarter of 2021.

Indonesia's recovery was also supported by strong commodity exports. Rising global commodity prices provided an additional boost, supporting incomes especially in commodity-producing areas.

Going into 2022, economic growth is expected to rebound to its pre-pandemic growth level as private consumption recovers along with improving consumers' and investors' confidence.

Namun, pemulihan ini dapat dihambat oleh peningkatan kasus Omicron di awal 2022. Ini menjadi peringatan bahwa krisis kesehatan global belum berakhir dan tidak ada yang bisa memprediksi kapan varian mematikan berikutnya akan muncul. Pengendalian Covid-19 merupakan prasyarat untuk mencapai pemulihan ekonomi yang berkelanjutan.

RUMAH SAKIT HERMINA

Berdiri tahun 1985, Hermina adalah salah satu kelompok rumah sakit swasta terbesar di Indonesia dalam hal jumlah rumah sakit dan tempat tidur.

Meskipun semua Rumah Sakit Hermina merupakan rumah sakit umum, Perseroan memiliki sejarah panjang di bidang layanan kesehatan ibu dan anak, serta menyediakan layanan kesehatan ibu dan anak paling lengkap di Indonesia. Selain layanan kesehatan ibu dan anak, Rumah Sakit Hermina menawarkan berbagai layanan medis spesialis, meliputi prosedur operasi yang kompleks, layanan laboratorium, fasilitas radiologi dan *imaging*, layanan fertilitas, serta kesehatan umum, farmasi, layanan diagnosis, dan gawat darurat.

Pada bulan Mei 2018, Hermina menjadi perusahaan terbuka, dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (simbol saham: HEAL).

Pendekatan Perluasan Usaha

Rumah Sakit Hermina umumnya berada di kota-kota besar Indonesia dengan minimal satu juta penduduk dengan pendapatan lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nasional, dengan fokus dalam melayani segmen kelas menengah Indonesia yang berkembang pesat.

Sebagai penerima JKN yang pertama, Hermina telah memiliki pengalaman panjang dalam melayani pasien JKN, sehingga rumah sakit-rumah sakit dapat menawarkan jalur antrian, desain rumah sakit, proses administrasi dan pengembalian yang sesuai dengan segmen pasien JKN.

Yet, this recovery can be limited by the recent increase in Omicron cases at the beginning of 2022. This is a clear warning that the global health crisis is not over yet and that nobody can predict when the next deadly variants will come. Keeping Covid-19 at bay is a necessary condition for a resilient economic recovery.

HERMINA HOSPITALS

Established in 1985, Hermina currently is one of the largest private hospital groups in Indonesia by number of hospitals and beds.

Although Hermina Hospitals are all general hospitals, Hermina has a strong heritage in women's and children's health services, providing the most comprehensive women's and children's health services in Indonesia. On top of women's and children's healthcare services, Hermina Hospitals provide a range of specialist medical services, including complex surgical procedures, laboratory services, radiology and imaging facilities, fertility treatment, as well as general healthcare, pharmacy, diagnostic and emergency services.

In May 2018, Hermina went public by trading its shares on the Indonesia Stock Exchange (ticker symbol: HEAL).

Business Expansion Approach

Hermina Hospitals are typically located in Indonesia's major cities with a minimum of one million population with higher income compared to national average, focusing on serving Indonesia's rapidly growing middle class segment.

As an early adopter of JKN, Hermina has extensive experience in dealing with JKN patients, allowing hospitals to feature specific patient traffic management, hospital design, administration and reimbursement processes that suit this patient segment.

Rumah sakit dirancang agar dapat mengakomodasi proses perluasan bertahap, sejalan dengan pendekatan investasi Perseroan yang berhati-hati. Rumah sakit baru umumnya dibuka dengan 50 tempat tidur dengan kapasitas maksimum 75 tempat tidur, dengan kemungkinan perluasan ketika tingkat okupansi telah mencapai angka tertentu. Sebagian besar rumah sakit dibangun di atas lahan milik sendiri dengan luas minimal sebesar 5.000 meter persegi untuk keberlanjutan dan fleksibilitas operasional jangka panjang. Selain menjalankan strategi ekspansi melalui *greenfield*, Hermina juga memperluas jaringan melalui akuisisi rumah sakit.

Keberhasilan pertumbuhan usaha Hermina didukung oleh model bisnis “kemitraan dokter” yang unik. Dengan model ini, rumah sakit baru dibuka melalui kemitraan dengan dokter spesialis yang sudah dikenal yang memiliki kesempatan untuk memiliki saham dalam rumah sakit baru tersebut, serta menerima bagian dividen dari kegiatan usaha rumah sakit.

Model ini memberikan keunggulan kompetitif bagi Perseroan dalam pembukaan rumah sakit baru, mengingat adanya tenaga spesialis inti yang loyal dan memahami kebutuhan pasar masyarakat setempat. Dengan demikian, rumah sakit baru dapat langsung beroperasi dan mencapai titik impas.

Model bisnis “kemitraan dokter” juga menjamin keselarasan antara kepentingan dokter dan Perseroan, sehingga meningkatkan loyalitas dan motivasi dokter untuk terus mendukung Rumah Sakit Hermina.

Didukung pengalaman lebih dari 20 tahun dalam menjalankan model ini, Hermina telah membangun rekam jejak dan reputasi yang solid, serta budaya korporasi dan tim manajemen yang mendukung pembinaan kerja sama erat dengan para mitra dokter. Hal ini menjadi keunggulan penting yang tidak mudah diikuti oleh operator rumah sakit lainnya.

Hospitals are designed to accommodate gradual expansion, in line with the Company’s prudent investment approach. New hospitals are typically opened with 50 operational beds and a maximum capacity of 75 beds, with possible future expansion once they reach certain occupancy rate benchmarks. Hospitals are largely built within self-owned properties with a minimum area of 5,000 square meters for long-term sustainability and operational flexibility. In addition to pursuing greenfield expansion strategy, Hermina also expands its network through hospital acquisitions.

Hermina’s successful business growth is supported by its unique ‘doctor partnership’ business model. Under this model, new hospitals are opened in partnership with reputable local specialist doctors who have the opportunity to acquire equity stakes in the new hospital and receive associated dividends from hospital operations.

This model provides the Company with a competitive advantage when opening new hospitals, as it provides Hermina with a loyal core group of specialists with established patient relationships and familiarity with the local community market. As a result, newly opened hospital enjoys a head start to quickly become operational and reach break-even point.

The “doctor partnership” business model also guarantees alignments of doctors’ and the Company’s interests, thus creating a higher level of doctors’ loyalty and motivation to continue to support Hermina Hospitals.

With over 20 years of experience in running this model, Hermina has built a strong track record and reputation, as well as positive corporate culture and management team that nurtures close collaboration with doctor partners. This creates an important edge that cannot be easily replicated by other hospital operators.

KINERJA USAHA 2021

2021 BUSINESS PERFORMANCE

Tahun 2021 tetap merupakan tahun yang penuh tantangan, ditandai dengan pesatnya penyebaran varian Delta yang berakibat kewalahannya infrastruktur kesehatan di banyak negara.

Menghadapi lonjakan jumlah pasien Covid-19, Perseroan terus memberi prioritas pada perawatan pasien virus corona, dengan tetap menjaga keselamatan dan keamanan seluruh karyawan. Upaya-upaya diintensifkan pada tahun 2021 untuk meningkatkan layanan *telemedicine* Hermina dalam rangka membantu pasien dengan gejala ringan atau di bawah karantina mandiri. Ketika Pemerintah meluncurkan program vaksinasi massal, lebih dari 1.400 tenaga kesehatan Hermina secara sukarela menjadi tenaga vaksinasi, memberikan total sebanyak 486.420 dosis vaksinasi kepada masyarakat sekitar.

Untuk melayani para pasien non-Covid-19, sejak awal pandemi seluruh rumah sakit telah menetapkan proses penerimaan pasien, pemeriksaan pasien, dan perawatan pasien yang terpisah guna meminimalkan risiko penyebaran virus. Seluruh proses ini terus dipantau, dievaluasi, dan disempurnakan seiring berkembangnya situasi pandemi.

Situasi mulai membaik pada kuartal ketiga tahun 2021, seiring penurunan jumlah kasus Covid-19 dan pemulihan ekonomi secara bertahap. Jumlah kunjungan pasien mulai meningkat, meski masih di bawah level sebelum pandemi.

Perluasan jaringan terus berlanjut di tahun 2021, dengan dibukanya tiga rumah sakit baru: RS Hermina Metland Cibitung, Jawa Barat (100 tempat tidur rumah sakit), RS Hermina Cilegon, Banten (100 tempat tidur rumah sakit) dan RS Hermina Ciledug, Banten (50 tempat tidur rumah sakit).

The year 2021 was still a challenging year marked with the rapid spread of the Delta variant that overwhelmed the healthcare infrastructure of many countries.

In the face of surging number of Covid-19 patients, the Company continued to put priority on the treatment of coronavirus patients, while keeping all employees safe and protected. Efforts were intensified in 2021 to ramp up Hermina's telemedicine services to help patients with mild symptoms or under self-quarantine. When the Government introduced its mass vaccination program, over 1,400 Hermina medical professionals volunteered as vaccinators, injecting a total of 486,420 vaccine doses to the surrounding communities.

To serve non-Covid-19 patients, since the beginning of the pandemic all hospitals have established separate patient admission, patient examination and patient treatment processes to minimize the risk of the spread of the virus. All processes were constantly monitored, reviewed and updated as the pandemic situation evolved.

Situation began to improve in the third quarter of 2021, as number of Covid-19 cases dropped and economies gradually recovered. Number of patient visits started to increase, although still below the pre-pandemic level.

Network expansion continued in 2021, with the opening of three new hospitals: Hermina Hospital Metland Cibitung, West Java (100 hospital beds), Hermina Hospital Cilegon, Banten (100 hospital beds) and Hermina Hospital Ciledug, Banten (50 hospital beds).

NO	RUMAH SAKIT HOSPITAL	LOKASI LOCATION	TAHUN OPERASIONAL START OF OPERATION	KELAS RUMAH SAKIT HOSPITAL CLASS	TANGGAL SERTIFIKASI AKREDITASI TERAKHIR DATE OF MOST RECENT CERTIFICATE OF ACCREDITATION	TEMPAT TIDUR OPERASIONAL OPERATIONAL BEDS
1	Hermina Jatinegara	Jakarta	1985	B	06 September 2017 - 05 Juni 2022	200
2	Hermina Kemayoran	Jakarta	1995	B	07 November 2018 - 06 Mei 2022	185
3	Hermina Bekasi	Bekasi	1997	B	07 Mei 2019 - 06 Mei 2022	310
4	Hermina Depok	Depok	2000	B	17 Desember 2019 - 16 Desember 2022	230
5	Hermina Daan Mogot	Jakarta	2002	B	17 Mei 2017-16 Mei 2022	253
6	Hermina Bogor	Bogor	2002	B	14 Juni 2017-13 Juni 2022	160
7	Hermina Pasteur	Bandung	2004	B	26 Juli 2017-25 Juli 2022	154
8	Hermina Pandanaran	Semarang	2005	C	02 Mei 2018 - 01 Mei 2022	85
9	Hermina Tangkubanprahu	Malang	2006	C	03 Juli 2018 - 02 Juli 2022	105
10	Hermina Sukabumi	Sukabumi	2007	C	25 September 2017 - 24 Juni 2022	150
11	Hermina Tangerang	Tangerang	2008	C	28 November 2017 – 24 Mei 2022	175
12	Hermina Grand Wisata	Bekasi	2009	B	13 Desember 2017 – 12 Juni 2022	186
13	Hermina Arcamanik	Bandung	2010	C	17 April 2018 - 16 Juli 2022	150
14	Hermina Galaxy	Bekasi	2010	C	21 November 2018 - 20 Mei 2022	105
15	Hermina Palembang	Palembang	2011	C	31 Juli 2018 – 30 Juli 2022	220
16	Hermina Ciputat	Tangerang	2011	C	14 Desember 2021 - 19 Mei 2022	151
17	Hermina Mekarsari	Bogor	2013	C	20 Desember 2018 – 19 Juni 2022	130
18	Hermina Serpong	Tangerang	2014	C	26 November 2018 - 25 Mei 2022	100
19	Hermina Banyumanik	Semarang	2014	C	19 Juni 2019 - 18 Juni 2022	100
20	Hermina Solo	Surakarta	2014	C	09 Oktober 2019 - 08 Oktober 2022	100
21	Hermina Ciruas	Serang	2014	C	Des 2019 - 08 Desember 2022	225
22	Hermina Yogya	Yogyakarta	2015	C	07 Desember 2017 – 6 Juni 2022	65
23	Hermina Bitung	Tangerang	2016	C	26 September 2018 - 25 Juni 2022	130
24	Hermina Makassar	Makassar	2016	C	24 Oktober 2018 – 23 Juli 2022	100

NO	RUMAH SAKIT HOSPITAL	LOKASI LOCATION	TAHUN OPERASIONAL START OF OPERATION	KELAS RUMAH SAKIT HOSPITAL CLASS	TANGGAL SERTIFIKASI AKREDITASI TERAKHIR DATE OF MOST RECENT CERTIFICATE OF ACCREDITATION	TEMPAT TIDUR OPERASIONAL OPERATIONAL BEDS
25	Hermina Balikpapan	Balikpapan	2017	C	28 November 2018 - 27 Mei 2022	100
26	Hermina Medan	Medan	2017	C	13 Desember 2018- 12 Juni 2022	100
27	Hermina Podomoro	Jakarta	2017	C	06 Desember 2018- 05 Juni 2022	60
28	Hermina Purwokerto	Purwokerto	2017	C	30 Oktober 2019 - 29 Oktober 2022	100
29	Hermina Samarinda	Samarinda	2018	C	17 Desember 2018- 19 November 2022	100
30	Hermina OPI Jakabaring	Palembang	2018	C	13 Maret 2019 - 12 Juni 2022	60
31	Hermina Padang	Padang	2018	C	24 April 2019 - 21 Juli 2022	50
32	Hermina Lampung	Bandar Lampung	2018	C	Belum melaksanakan akreditasi Not yet accredited	100
33	Hermina Pekalongan	Pekalongan	2019	D	13 Juli 2020–12 Juli 2024	50
34	Hermina Pekanbaru	Pekanbaru	2019	C	Belum melaksanakan akreditasi Not yet accredited	50
35	Hermina Kendari	Kendari	2019	C	Belum melaksanakan akreditasi Not yet accredited	50
36	Hermina Wonogiri	Wonogiri	2019	C	Belum melaksanakan akreditasi Not yet accredited	85
37	Hermina Karawang	Karawang	2020	C	Belum melaksanakan akreditasi Not yet accredited	100
38	Hermina Manado	Manado	2020	C	Belum melaksanakan akreditasi Not yet accredited	100
39	Hermina Periuk Tangerang	Tangerang	2020	C	Belum melaksanakan akreditasi Not yet accredited	100
40	Hermina Mutiara Bunda Salatiga	Salatiga	2020	C	Belum melaksanakan akreditasi Not yet accredited	25
41	Hermina Metland Cibitung	Bekasi	2021	C	Belum melaksanakan akreditasi Not yet accredited	100
42	Hermina Ciledug	Tangerang	2021	D	Belum melaksanakan akreditasi Not yet accredited	50
43	Hermina Cilegon	Cilegon	2021	C	Belum melaksanakan akreditasi Not yet accredited	100
TOTAL						5.877

Di akhir tahun 2021, jaringan Rumah Sakit Hermina terdiri dari 43 rumah sakit dengan 5.877 tempat tidur. Dua rumah sakit baru saat ini sedang proses pembangunan, dan dijadwalkan untuk mulai beroperasi pada tahun 2022.

Menyusul dibukanya Pusat Layanan Perawatan Jantung Terpadu di Rumah Sakit Hermina Depok pada tahun 2021, untuk meningkatkan indeks pendapatan per pasiennya, pusat keunggulan baru untuk perawatan onkologi saat ini sedang dibangun di Rumah Sakit Hermina Bekasi.

Proses digitalisasi rumah sakit berkembang sesuai rencana, serta mulai memberi kontribusi peningkatan efisiensi dan konsistensi operasional, dan tingkat visibilitas proses yang lebih tinggi untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Akhirnya, di bidang pengembangan sumber daya manusia, tahun 2021 ditandai dengan perjanjian kerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran untuk pendidikan dan perekrutan dokter spesialis baru.

Pertumbuhan Pasien

Pada akhir tahun 2021, total jumlah pasien mengalami pemulihan sebesar 11,29% menjadi 5.313 juta dari 4.774 juta pasien pada tahun 2020. Total volume rawat inap tumbuh 8,51% mencapai 349 ribu dari sebesar 321 ribu pasien di tahun sebelumnya, dengan Rata-rata Rawat Inap (ALoS) sebesar 3,2 hari dari 2,9 hari di tahun 2020. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan juga meningkat mencapai 4.965 juta pasien, tumbuh 11,50% dari 4.453 juta pasien pada tahun 2020.

Perseroan berhasil mencapai target pendapatan neto dan laba neto tahun berjalan di tahun 2021. Per 31 Desember 2021, pendapatan neto tumbuh 31,8% mencapai Rp5.820,1 miliar, sedangkan laba neto tahun berjalan meningkat 101,3% dari Rp645,6 miliar menjadi sebesar Rp1.299,8 miliar.

By the end of 2021, Hermina Hospitals' network comprised of 43 hospitals with 5,877 beds. Two new hospitals are currently under construction, scheduled to start their operation in 2022.

Following the opening of its Integrated Heart Treatment Center in Hermina Hospital Depok in 2021, to increase the Company's revenue per patient index, a new center excellence for oncology treatment is currently under construction in Hermina Hospital Bekasi.

Hospital digitalization progressed as scheduled and started to deliver greater operational efficiency and consistency, as well as higher level of process visibility to support decision making process.

Finally in the area of human capital development, the year 2021 was marked with a partnership agreement with the Faculty of Medicine of Padjadjaran University to educate and recruit new specialist doctors.

Patient Growth

By end of 2021, total patient volume recovered by 11.29% to 5,313 million from 4,774 million patients in 2020. Total inpatient volume grew by 8.51% to 349 thousand from 321 thousand patients a year earlier, with Average Length of Stay (ALoS) of 3.2 days from 2.9 days in 2020. Number of outpatient visits also increased to 4,965 million patients, a 11.50% growth from 4,453 million patients in 2020.

In 2021, the Company was able to reach its net revenue and net income target for the year. As of December 31, 2021, net revenue grew by 31.8% to IDR5,820.1 billion, while net income for the year increased by 101.3% from IDR645.6 billion to IDR1,299.8 billion.

	2021	2020	2019
Jumlah Volume Pasien Rawat Jalan Total Outpatient Volume	4.964.806	4.452.910	6.082.500
Pasien JKN JKN Patients	63%	60%	55%
Pasien Non-JKN Non-JKN Patients	37%	40%	45%
Jumlah Volume Pasien Rawat Inap Total Inpatient Volume	348.670	321.329	375.300
Pasien JKN JKN Patients	53%	58%	64%
Pasien Non-JKN Non-JKN Patients	47%	42%	36%
Jumlah Hari Rawat Inap Total Inpatient Days	1.130.693	935.928	957.900

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL

Hermina menjalankan pendekatan manajemen sumber daya manusia yang holistik untuk merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan talenta sumber daya manusianya. Selama bertahun-tahun, Perseroan telah membangun reputasi dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Model bisnis 'kemitraan dokter' Perseroan merupakan keunggulan kompetitif yang unik untuk merekrut dokter spesialis terkemuka sebagai mitra bisnis. Kelompok dokter inti ini juga membantu dalam memenuhi kebutuhan talenta untuk rumah sakit yang baru dibuka.

Melalui kegiatan tanggung jawab sosialnya, Hermina menjalin kemitraan strategis dengan institusi pendidikan yang terafiliasi, Akademi Keperawatan Manggala Husada, melalui penyediaan dukungan beasiswa bagi mahasiswa yang berpotensi untuk menjadi tenaga kesehatan profesional. Setelah menyelesaikan studi, kandidat yang memenuhi syarat juga dapat bekerja di salah satu Rumah Sakit Hermina. Sejak diluncurkan pada tahun 2015, sebanyak 208 penerima beasiswa telah memutuskan untuk membangun karier mereka bersama Rumah Sakit Hermina.

Melalui Yayasan Pendidikan, Perseroan sedang dalam proses mengembangkan lembaga pendidikannya, Politeknik Kesehatan Jakarta (Poltekkes) dan Institut Kesehatan Hermina (IKESNA).

Hermina runs a holistic human capital management approach to attract, develop and retain its human capital talents. Over the years, the Company has established a proven record in developing high quality people.

The Company's 'doctor partnership' business model serves as a competitive edge to attract reputable specialist doctors as business partners. This initial group of doctors also assists in fulfilling the talent requirements for newly opened hospitals.

Through its social responsibility activities, Hermina establishes a strategic partnership with an affiliated education institution, Manggala Husada Nursing Academy (Akademi Keperawatan Manggala Husada), by offering scholarship supports to promising students to become healthcare professionals. Upon graduation, qualified candidates are also eligible to work with one of the Company's hospitals. Since its launching in 2015, a total of 208 scholarship recipients have decided to build their career with the Company's hospitals.

Through Yayasan Pendidikan Hermina (Hermina Education Foundation), the Company is in the process of developing its education institutes, Politeknik Kesehatan Jakarta (Poltekkes) and Institut Kesehatan Hermina (IKESNA).

Untuk mengkoordinasikan kegiatan pelatihan dan pengembangannya, pada tahun 2020 Hermina telah meresmikan pusat pelatihan dan pengembangannya yang terakreditasi, Hermina Learning Center. Hermina Learning Center menawarkan berbagai macam kursus pelatihan dan pengembangan yang mencakup lebih dari 160 mata ajaran, untuk membekali para karyawan dengan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjadi profesional kesehatan yang berhasil.

Agar dapat memberikan akses pendidikan yang lebih luas kepada karyawan dan sebagai respons atas penerapan pembatasan mobilitas selama masa pandemi, di tahun 2021 sebagian besar modul pelatihan telah dikonversikan untuk pembelajaran online.

Total, lebih dari 1,7 juta jam pelatihan telah diinvestasikan pada tahun 2021 untuk aktivitas pengembangan sumber daya manusia.

Hermina terus memberikan berbagai bantuan dan dukungan selama masa pandemi, guna melindungi keselamatan seluruh karyawan dan keluarganya. Seluruh karyawan didorong untuk menerima vaksinasi dan hingga akhir tahun, 97,36% karyawan Hermina telah menerima vaksin lengkap dan 87,48% tenaga medis telah menerima suntikan *booster*. Ketika gelombang kedua melanda berbagai daerah di Indonesia, bantuan kesehatan diberikan kepada para karyawan dan keluarganya yang terpapar guna terus memantau kondisi kesehatan mereka.

Hingga akhir tahun 2021, jumlah karyawan Hermina mencapai 13.361 karyawan dari sebesar 12.528 karyawan pada tahun 2020, yang berkarya di 32 kota dan 15 provinsi di seluruh Indonesia.

To coordinate its training and development activities, in 2020 Hermina has inaugurated its accredited training and development center, Hermina Learning Center. Hermina Learning Center offers a rich range of training and development courses covering over 160 different subjects, to equip employees with the essential know-how for becoming successful medical professionals.

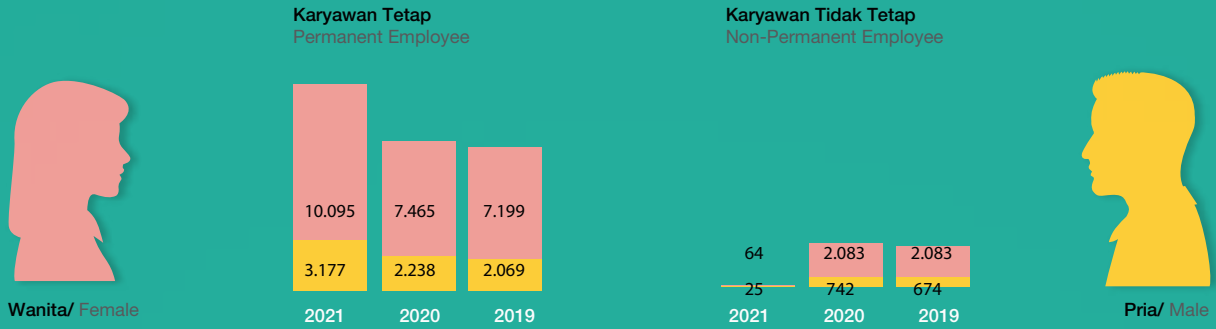
To provide employees with even wider access to education opportunities and in response to the implementation of mobility restrictions during the pandemic, in 2021 most of training modules have been converted for online learning.

In total, over 1.7 million of training hours were invested in 2021 for people development.

Hermina continued to provide various assistance and supports during the pandemic period, to protect the safety of all employees and their families. All employees were encouraged to get vaccinated and until the end of the year, 97.36% of Hermina's employees has been fully inoculated and 87.48% of medical professionals has received their Covid-19 booster shots. When the second wave hit many regions in Indonesia, healthcare assistance was provided to employees and their families who were infected to constantly monitor their health condition.

As at year-end 2021, Hermina employed 13,361 personnel from 12,528 employees in 2020, working in 32 cities and 15 provinces across Indonesia.

Statistik Karyawan Berdasarkan Gender
Employee Statistics by Gender



Statistik Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Statistics by Position

Position	2021	2020	2019
Manajemen Puncak / Top Management	113	98	94
Manajer / Manager	483	374	278
Penyelia / Supervisor	860	705	586
Staf / Staff	11.905	11.351	11.067

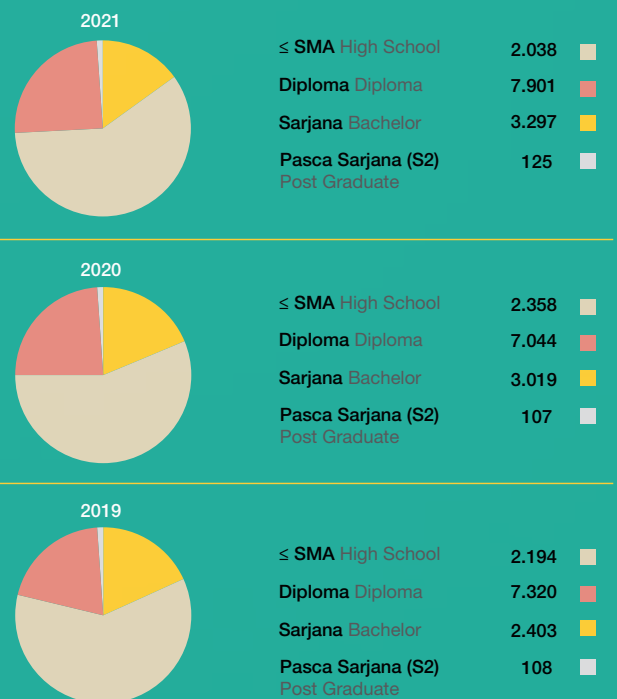
Statistik Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Statistics by Employment Status

Year	Non-Permanent Employee (Karyawan Tidak Tetap)	Permanent Employee (Karyawan Tetap)
2021	89	13.272
2020	2.825	9.703
2019	2.757	9.268

Statistik Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Statistics by Position



Statistik Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Statistics by Education



KAJIAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surya (Perusahaan anggota Ernst & Young).

The following discussion and analysis refers to the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2021 and 2020, as audited by Public Accounting Firm of Purwanto, Sungkoro & Surya (a member firm of Ernst & Young).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

KETERANGAN	2021		2020		NAIK/TURUN INCREASE/DECREASE		DESCRIPTION
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
ASET LANCAR							CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.286,5	52,2%	864,6	38,4%	421,9	48,8%	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	970,5	39,4%	1.055,4	46,9%	(84,9)	-8,0%	Accounts Receivable - Trade
Piutang Aset Kontrak	31,9	1,3%	57,8	2,6%	(25,9)	-44,8%	Accounts Receivable - Contract assets
Piutang Lain-lain	69,2	2,8%	61,2	2,7%	8,0	13,0%	Accounts Receivable -Others
Investasi aset keuangan	0,3	0,0%	121,2	5,4%	(120,8)		Investment in financial assets
Persediaan	94,6	3,8%	81,8	3,6%	12,8	15,6%	Inventories
Beban Dibayar Dimuka - neto	1,5	0,1%	4,5	0,2%	(3,0)	-67,1%	Prepaid Expenses -net
Uang muka	6,5	0,3%	5,6	0,2%	0,9	15,8%	Advances
Aset lancar lainnya	4,6	0,2%	0,3	0,0%	4,3	1598,9%	Other current assets
Total aset lancar	2.465,7	100,0%	2.252,4	100,0%	213,3	9,5%	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR							NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan restitusi pajak	2,7	0,1%	2,7	0,1%	0,0	0,0%	Estimated Claims for Tax Refund
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	348,8	6,8%	195,9	4,8%	153,0	78,1%	Advances for Purchase of Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	52,4	1,0%	68,9	1,7%	(16,5)	-23,9%	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - neto	4.537,6	88,6%	3.760,3	91,7%	777,3	20,7%	Fixed Assets - net
Aset Lain-lain -neto	178,9	3,5%	75,0	1,8%	103,8	138,4%	Other Assets - net
Total Aset Tidak Lancar	5.120,5	100,0%	4.102,9	100,0%	1.017,6	24,8%	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	7.586,2		6.355,3		1.230,9	19,4%	TOTAL ASSETS

ASET

Perseroan menutup tahun 2021 dengan nilai Total Aset sebesar Rp7.586,2 miliar, meningkat 19,4% dari Rp6.355,3 miliar pada akhir 2020. Kenaikan aset ini terutama berasal dari pertumbuhan aset lancar dan aset tidak lancar, yang masing-masing tumbuh sebesar 9,5% menjadi Rp2.465,7 miliar dan 24,8% menjadi Rp5.120,5 miliar.

Aset Lancar

Di tahun 2021, aset lancar naik 9,5% menjadi Rp2.465,7 miliar dari Rp2.252,4 miliar pada tahun 2020. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan Kas dan Setara Kas.

Kas dan Setara Kas

Di tahun 2021, Kas dan Setara Kas meningkat 48,8% dari sebesar Rp864,6 miliar tahun 2020 menjadi Rp1.286,5 miliar pada tahun 2021.

Piutang Usaha – Neto dan Aset Kontrak

Pada 2021, Piutang Usaha tercatat sebesar Rp970,5 miliar, turun 8,0% dari sebesar Rp1.055,4 miliar di tahun 2020, terutama karena piutang usaha – neto pihak ketiga yang lebih rendah. Pada tahun 2021, piutang usaha – neto pihak ketiga tercatat sebesar Rp967,3 miliar dibanding sebesar Rp1.051,8 miliar di tahun 2020, di mana sebesar Rp497,6 miliar merupakan piutang usaha – neto kepada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sehubungan dengan pandemi COVID-19.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset kontrak tercatat masing-masing sebesar Rp31,9 miliar dan Rp57,8 miliar, yang merupakan transaksi atas pasien yang masih dirawat di rumah sakit.

Piutang Lain-lain – neto

Piutang Lain-lain – neto meningkat menjadi Rp69,2 miliar pada akhir 2021 dari nilai tahun sebelumnya sebesar Rp61,2 miliar, terutama karena piutang lain-lain – neto ke dokter yang lebih tinggi dari sebesar Rp9,2 miliar menjadi Rp21,7 miliar tahun 2021.

Investasi Aset Keuangan

Investasi Aset Keuangan merupakan investasi dalam bentuk unit reksadana yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang mencapai sebesar Rp0,3 miliar di tahun 2021 dari Rp121,2 miliar tahun 2020, karena saldo reksadana yang lebih rendah sebesar Rp0,3 miliar dari Rp118,8 miliar.

ASSETS

The Company closed the year of 2021 with Total Assets of IDR7,586.2 billion, growing by 19.4% from IDR6,355.3 billion at the end of 2020. This increase in assets was driven by the growth of both current assets and non-current assets, each growing by 9.5% to IDR2,465.7 billion and 24.8% to IDR5,120.5 billion, respectively.

Current Assets

In 2021, Current Assets increased by 9.5% to IDR2,465.7 billion from IDR2,252.4 billion in 2020. The increase was primarily due to higher Cash and Cash Equivalents.

Cash and Cash Equivalents

In 2021, Cash and Cash Equivalents increased by 48.8% from IDR864.6 billion in 2020 to IDR1,286.5 billion in 2021.

Trade Receivables – Net and Contract Assets

In 2021, Accounts Receivable - Trade reached IDR970.5 billion, a 8.0% decrease from IDR1,055.4 billion in 2020, primarily due to lower third parties' trade receivables – net. In 2021, third parties' trade receivables – net was posted at IDR967.3 billion compared to IDR1,051.8 billion in 2020, of which IDR497.6 billion was trade receivables – net to the Ministry of Health, Republic of Indonesia in relation to the COVID-19 pandemic.

As of December 31, 2021 and 2020, Contract Assets reached IDR31,9 billion and IDR57.8 billion respectively, representing transactions for patients who are still hospitalized.

Other Receivables – Net

Other Receivables – Net increased to IDR69.2 billion in year end 2021 from the previous year's posting of IDR61.2 billion, primarily due to higher other receivables – net to doctors from IDR9.2 billion to IDR21.7 billion in 2021.

Investment in Financial Assets

Investment in Financial Assets represents investment in mutual funds unit which are classified as financial assets at fair value through profit or loss, amounting to IDR0.3 billion in 2021 from IDR121.2 billion in 2020, due to lower balance of mutual funds of IDR0.3 billion from IDR118.8 billion.

Persediaan

Persediaan meningkat 15,6% dari Rp81.8 miliar tahun 2020 menjadi Rp94,6 miliar tahun 2021, didorong oleh meningkatnya persediaan medis menjadi sebesar Rp93,1 miliar tahun 2021 dibanding sebesar Rp80.2 miliar tahun 2020.

Beban Dibayar Dimuka dan Uang Muka – Neto

Beban Dibayar Dimuka – Neto turun dari sebesar Rp4,5 miliar tahun 2020 menjadi Rp1,5 miliar tahun 2021, terutama karena Beban Dibayar Dimuka Operasional yang lebih rendah, yang mencapai sebesar Rp0,1 miliar tahun 2021 dari Rp3,3 miliar tahun 2020.

Uang Muka meningkat dari sebesar Rp5,6 miliar menjadi Rp6,5 miliar tahun 2021, akibat Uang Muka Operasional yang lebih tinggi.

Aset Lancar Lainnya

Aset Lancar Lainnya meningkat dari sebesar Rp0,3 miliar tahun 2020 menjadi Rp4,6 miliar pada tahun 2021.

Aset Tidak Lancar

Di tahun 2021, Aset Tidak Lancar naik sebesar Rp1.017,6 miliar, atau 24,8%, dari Rp4.102,9 miliar tahun 2020 menjadi Rp5.120,5 miliar pada 2021, sehubungan dengan naiknya Aset Tetap – Neto dan Uang Muka Pembelian Aset Tetap.

Estimasi Tagihan Restitusi Pajak

Estimasi Tagihan Restitusi Pajak tahun 2021 tercatat sebesar Rp2,7 miliar tahun 2021.

Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang Muka Pembelian Aset Tetap meningkat Rp153,0 miliar atau 78,1% dari Rp195,9 miliar tahun 2020 menjadi Rp348,8 miliar tahun 2021, yang merupakan uang muka sehubungan dengan perolehan tanah dan pembangunan atau renovasi bangunan rumah sakit serta uang muka untuk pembelian alat-alat kesehatan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan tercatat sebesar Rp52,4 miliar tahun 2021 dibanding sebesar Rp68,9 miliar pada 2020.

Aset Tetap dan Aset Lain-lain – Neto

Aset tetap – neto tercatat sebesar Rp4.537,6 miliar dari Rp3.760,3 miliar pada 2020, meningkat sebesar Rp777,3 miliar atau 20,7%.

Inventories

Inventories increased by 15.6% from IDR81.8 billion in 2020 to IDR94.6 billion in 2021, driven by higher medical inventories of IDR93.1 billion in 2021 compared to IDR80.2 billion in 2020.

Prepaid Expenses and Advances - Net

Prepaid Expenses – Net decreased from IDR4.5 billion in 2020 to IDR1.5 billion in 2021, primarily due to lower Prepaid Operational Expenses that reached IDR0.1 billion in 2021 from IDR3.3 billion in 2020.

Advances increased from IDR5.6 billion to IDR6.5 billion in 2021, due to higher Operational Advances.

Other Current Assets

Other Current Assets increased from IDR0.3 billion in 2020 to IDR4.6 billion in 2021.

Non-Current Assets

In 2021, Non-Current Assets increased by IDR1,017.6 billion, or 24.8%, from IDR4,102.9 billion in 2020 to IDR5,120.5 billion in 2021, driven by higher Fixed Assets – Net and Advances for Purchase of Fixed Assets.

Estimated Claims for Tax Refund

Estimated Claims for Tax Refund in 2021 was IDR2.7 billion in 2021.

Advances for Purchase of Fixed Assets

Advances for Purchase of Fixed Assets increased by IDR153.0 billion or 78.1% from IDR195.9 billion in 2020 to IDR348.8 billion in 2021, representing advance payments in connection with the acquisition of land and construction or renovation of hospital buildings as well as advance payment for the purchase of medical equipment.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets were recorded at IDR52.4 billion in 2021 compared to IDR68.9 billion in 2020.

Fixed Assets and Other Assets – Net

Fixed Assets – Net in 2021 was posted at IDR4,537.6 billion from IDR3,760.3 billion in 2020, an increase of IDR777.3 billion or 20.7%.

Aset lain-lain - neto pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp178,9 miliar, naik sebesar Rp103,8 miliar atau 138,4%, dari sebesar Rp75,0 miliar pada tahun 2020.

Other Assets – Net in 2021 was IDR178.9 billion, reflecting an increase of IDR103.8 billion or 138.4%, from IDR75.0 billion in 2020.

LIABILITAS

LIABILITIES

KETERANGAN	2021		2020		NAIK/TURUN INCREASE/DECREASE		DESCRIPTION
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
LIABILITAS JANGKA PENDEK							CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	29,4	1,8%	9,1	0,6%	20,4	225,4%	Short-term Bank Loan
Utang Usaha	324,4	20,1%	295,9	20,0%	28,5	9,6%	Accounts Payable - Trade
Utang Lain-lain	544,7	33,7%	430,5	29,1%	114,2	26,5%	Accounts Payable - Others
Utang Pajak	358,9	22,2%	295,6	20,0%	63,4	21,4%	Taxes Payable
Akrual	49,9	3,1%	56,5	3,8%	(6,5)	-11,6%	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek	109,1	6,7%	96,3	6,5%	12,9	13,4%	Short-term Employee Benefits Liabilities
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	200,6	12,4%	296,0	20,0%	(95,3)	-32,2%	Current Portion of Long-Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.617,1	100,0%	1.479,7	100,0%	137,4	9,3%	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG							NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	1.031,2	65,1%	855,3	57,3%	175,9	20,6%	Long-term Liabilities Net of Current Portion
Utang Obligasi - Neto	445,6	28,2%	445,2	29,8%	0,4	0,1%	Bonds payable - Net
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang	106,0	6,7%	193,0	12,9%	(86,9)	-45,0%	Long-term Liabilities for Employee Benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.582,8	100,0%	1.493,4	100,0%	89,4	6,0%	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.199,9		2.973,1		226,8	7,6%	TOTAL LIABILITIES

LIABILITAS

Total Liabilitas tahun 2021 tercatat sebesar Rp3.199,9 miliar, meningkat Rp226,8 miliar atau 7.6% dibanding sebesar Rp2.973.1 miliar tahun 2020.

Total Liabilitas Jangka Pendek tercatat sebesar Rp1.617,1 miliar tahun 2021, dibanding Rp1.479,7 miliar tahun 2020. Sementara itu Total Liabilitas Jangka Panjang mencapai sebesar Rp1.582,8 miliar tahun 2021, dari Rp1.493,4 miliar tahun 2020.

LIABILITIES

Total Liabilities in 2021 was IDR3,199.9 billion, IDR226.8 billion or 7.6% higher compared to IDR2,973.1 billion in 2020.

Total Current Liabilities was recorded at IDR1,617.1 billion in 2021, compared to IDR1,479.7 billion in 2020. Meanwhile, Total Non-Current Liabilities reached IDR1,582.8 billion in 2021, from IDR1,493.4 billion in 2020.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada tahun 2021 mencapai sebesar Rp1.617,1 miliar, meningkat Rp137,4 miliar atau 9,3% dibanding catatan tahun 2020 sebesar Rp1.479,7 miliar. Peningkatan ini terutama akibat Utang Lain-lain dan Utang Pajak yang lebih tinggi di tahun 2021.

Utang Bank Jangka Pendek

Di tahun 2021, Utang Bank Jangka Pendek tercatat sebesar Rp29,4 miliar dari Rp9,1 miliar tahun 2020.

Utang Usaha

Utang Usaha terutama timbul dari pembelian obat, jasa dokter dan perlengkapan medis. Utang usaha meningkat sebesar Rp28,5 miliar atau 9,6% dari Rp295,9 miliar tahun 2020 menjadi Rp324,4 miliar tahun 2021, terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha dari pihak ketiga.

Utang Lain-lain

Utang Lain-lain mencapai sebesar Rp544,7 miliar dibanding Rp430,5 miliar tahun 2020, terutama akibat Utang Lain-lain Pihak Ketiga yang lebih tinggi sebesar Rp493,6 miliar tahun 2021 dibanding Rp404,5 miliar tahun 2020.

Utang Pajak

Utang pajak naik dari Rp295,6 miliar tahun 2020 menjadi Rp358,9 miliar tahun 2021.

Akrual

Akrual terdiri atas akrual jasa profesional, utilitas, beban bunga, dan lainnya. Akrual turun 11,6% dari Rp56,5 miliar tahun 2020 menjadi Rp49,9 miliar, terutama karena penurunan akrual lainnya.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek merupakan akrual beban gaji, bonus dan tunjangan hari karyawan. Di tahun 2021, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek meningkat 13,4%, dari Rp96,3 miliar tahun 2020 menjadi Rp109,1 miliar tahun 2021.

Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun terdiri dari utang bank, liabilitas kontrak, liabilitas sewa dan pembiayaan konsumen.

Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun tercatat sebesar Rp200,6 miliar tahun 2021 dibanding Rp296,0 miliar tahun 2020, didorong oleh utang bank yang lebih rendah di tahun 2021.

Current Liabilities

Current Liabilities in 2021 reached IDR1,617.1 billion, reflecting an increase of IDR137.4 billion or 9.3% compared to 2020 posting of IDR1,479.7 billion. This increase was mainly due to higher Account Payable – Others and Taxes Payable in 2021.

Short-Term Bank Loan

In 2021, Short-Term Bank Loan was recorded at IDR29.4 billion from IDR9.1 billion in 2020.

Trade Payables

Trade Payables mainly arise from purchases of medicines, doctors' fee and medical supplies. Trade Payables increased by IDR28.5 billion or 9.6% from IDR295.9 billion billion in 2020 to IDR324.4 billion in 2021, mainly due to higher trade payables from third parties.

Other Payables

Other Payables reached IDR544.7 billion compared to IDR430.5 billion in 2020, primarily due to higher Third Party Other Payables that was recorded at IDR493.6 billion in 2021 compared to IDR404.5 billion in 2020.

Taxes Payable

Taxes payable increased from IDR295.6 billion in 2020 to IDR358.9 billion in 2021.

Accrued Expenses

Accrued expenses consist of professional fees, utilities, finance cost, and other expenses. Accrued expenses dropped by 11.6% from IDR56.5 billion in 2020 to IDR49.9 billion, attributed mainly by lower other expenses.

Short-term Employee Benefits Liabilities

Short-term employees benefit liabilities represent accrued expenses for employee salaries, bonuses and holiday allowances. In 2021, short-term liabilities for employee benefits increased by 13.4%, from IDR96.3 billion in 2020 to IDR109.1 billion in 2021.

Current Portion of Long-Term Liabilities

Current portion of long-term liabilities consists of bank loans, contract liabilities, lease liabilities and consumer finance.

Current portion of long-term liabilities was posted at IDR200.6 billion in 2021 compared to IDR296.0 billion in 2020, driven by lower bank loans in 2021.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang meningkat 6,0% tahun 2021, mencapai sebesar Rp1.582,8 miliar dibanding Rp1.493,4 miliar tahun 2020.

Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun terdiri atas utang bank, liabilitas kontrak dan liabilitas sewa.

Di tahun 2021, liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun tercatat sebesar Rp1.031,2 miliar dibanding Rp855,3 miliar tahun 2020, terutama karena utang bank yang lebih tinggi.

Utang Obligasi – Neto

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-233/D.04/2020 dari Dewan Komisiner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap I Tahun 2020 dengan nilai nominal sebesar Rp425,5 miliar untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% dan nilai nominal Rp21,0 miliar untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan September 2023 dan September 2025.

Obligasi tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 September 2020.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Pada tahun 2021, Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang tercatat sebesar Rp106,0 miliar dibanding Rp193,0 miliar pada 2020.

EKUITAS

Total ekuitas tercatat sebesar Rp4.386,3 miliar tahun 2021 dibandingkan sebesar Rp3.382,2 miliar tahun 2020, terutama karena kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya yang tercatat sebesar Rp1.844,0 miliar tahun 2021 dibanding Rp901,9 miliar tahun 2020.

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik menjadi Rp3.269,1 miliar pada 2021, dibanding Rp2.552,0 miliar tahun 2020.

Non-Current Liabilities

Non-Current Liabilities was 6.0% higher in 2021, reaching IDR1,582.8 billion compared to IDR1,493.4 billion in 2020.

Long-term Liabilities Net of Current Portion

Long-term liabilities net of current portion comprise of bank loans, contract liabilities and lease liabilities.

In 2021, long-term liabilities net of current portion was posted at IDR1,031.2 billion compared to IDR855.3 billion in 2020, mainly due to higher bank loans.

Bonds Payable – Net

On August 31, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-233/D.04/2020 for its Public Offering of Sustainable Continuity Bonds I Medikaloka Hermina Tranche I Year 2020 with face value of IDR425.5 billion for series A which bear interest at the fixed rate of 8.00% and face value of IDR21,0 billion for series B which bear interest at the fixed rate of 8.50%. The bonds will mature on September 2023 and September 2025, respectively.

The bonds were registered in Indonesia Stock Exchange on September 9, 2020.

Long-Term Employee Benefits Liability

In 2021, Long-term Employee Benefits Liability was posted at IDR106.0 billion compared to IDR193.0 billion in 2020.

EQUITY

Total equity reached IDR4,386.3 billion in 2021 compared to IDR3,382.2 billion in 2020, primarily due to an increase in unappropriated retained earnings that was recorded at IDR1,844.0 billion in 2021 compared to IDR901.9 billion in 2020.

Total equity attributable to owners of the parent entity reached to IDR3,269.1 billion in 2021, compared to IDR2,552.0 billion in 2020.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

KETERANGAN	2021		2020		NAIK/TURUN INCREASE/DECREASE		DESCRIPTION
	Rp Miliar Rp Billion		Rp Miliar Rp Billion		Rp Miliar Rp Billion	%	
Pendapatan Neto	5.820,1		4.416,0		1.404,1	31,8%	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(2.924,6)		(2.281,5)		(643,1)	28,2%	Cost of Revenues
Laba Bruto	2.895,5		2.134,5		760,9	35,6%	Gross Profit
Beban Usaha	(1.258,0)		(1.164,3)		(93,6)	8,0%	Operating Expenses
Penghasilan lain-lain - neto	140,6		71,7		68,9	96,0%	Other Income - net
Laba Usaha	1.778,2		1.041,9		736,2	70,7%	Operating Income
Biaya Keuangan dan administrasi bank	(143,2)		(128,8)		(14,4)	11,2%	Finance Costs and Bank Administration
Penghasilan Keuangan	23,2		32,9		(9,6)	-29,3%	Finance Income
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	1.658,2		946,0		712,2	75,3%	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan							Income Tax Expense
Kini	(346,8)		(292,3)		(54,6)	18,7%	Current
Tangguhan	(11,6)		(8,1)		(3,5)	42,9%	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(358,4)		(300,4)		(58,1)	19,3%	Income Tax Expenses-Net
Laba Neto Tahun Berjalan	1.299,8		645,6		654,1	101,3%	Net Income for the Year
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain							Other Comprehensive Income (Loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi							Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	22,2		(27,7)		49,9	-180,0%	Re-measurements on liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	(4,9)		6,1		(11,0)	-180,0%	Related Income Tax
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	17,3		(21,6)		38,9	-180,0%	Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.317,1		624,0		693,0	111,1%	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.003,1		473,2		529,9	112,0%	Net Income for the Year Attributable to the Owners of Parent Entity
Laba Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali	296,6		172,4		124,2	72,1%	Net Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests
TOTAL	1.299,8		645,6		654,1	101,3%	TOTAL

KETERANGAN	2021	2020	NAIK/TURUN INCREASE/DECREASE		DESCRIPTION
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.017,7	455,7	562,0	123,3%	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali	299,4	168,3	131,0	77,8%	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests
TOTAL	1.317,1	624,0	693,0	111,1%	TOTAL
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)					Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (in full Rupiah)
Dasar	68,22	31,91	36,3	113,8%	Basic
Dilusian	67,28	31,79	35,5	111,6%	Diluted

Pendapatan Neto

Pendapatan neto terdiri dari pendapatan rawat inap, rawat jalan dan pendapatan non-rumah sakit.

Pendapatan neto tumbuh 31,8% dari sebesar Rp4.416,0 miliar di tahun 2020 menjadi Rp5.820,1 miliar, terutama didukung oleh naiknya pendapatan rawat inap. Pendapatan rawat inap naik mencapai Rp4.105,0 miliar tahun 2021, dari sebesar Rp2.855,8 miliar tahun 2020, sedangkan pendapatan rawat jalan mencapai Rp1.677,1 miliar tahun 2021 dari Rp1.525,7 miliar tahun 2020.

Perseroan juga membukukan pendapatan non-rumah sakit sebesar Rp38,0 miliar di 2021, yang terdiri dari pendapatan Aset KSO sebesar Rp34,5 miliar dan Pendapatan Manajemen sebesar Rp3,4 miliar.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan meningkat 28,2% mencapai sebesar Rp2.924,6 miliar tahun 2021 dari Rp2.281,5 miliar tahun 2020.

Beban pokok pendapatan terdiri dari beban rumah sakit yang meningkat menjadi Rp2.920,7 miliar dari sebesar Rp2.279,1 miliar, serta beban non rumah sakit yang mencapai sebesar Rp3,9 miliar dari Rp2,4 miliar tahun 2020.

Net Revenues

Net revenues comprised of inpatient, outpatient and non-hospital revenues.

Net revenues grew by 31.8% from IDR4,416.0 billion in 2020 to IDR5,820.1 billion, mainly driven by increase in inpatient revenues. Inpatient revenues grew to IDR4,105.0 billion in 2021, from IDR2,855.8 billion in 2020, while outpatient revenues reached IDR1,677.1 billion in 2021 from IDR1,525.7 billion in 2020.

The Company also booked non-hospital revenues of IDR38.0 billion in 2021, consisting of IDR34.5 billion of Joint Operation Assets and IDR3.4 billion of Management fee.

Cost of Revenues

Cost of Revenues increased by 28.2% to IDR2,924.6 billion in 2021 from IDR2,281.5 billion in 2020.

Cost of revenues comprised of hospital costs that increased to IDR2,920.7 billion from IDR2,279.1 billion, and non-hospital costs that reached IDR3.9 billion from IDR2.4 billion in 2020.

Laba Bruto

Pada tahun 2021, Perseroan meraih laba bruto sebesar Rp2.895,5 miliar, tumbuh 35,6% dari Rp2.134,5 miliar tahun 2020.

Beban Usaha dan Penghasilan Lain-lain – Neto

Beban usaha terdiri atas beban penjualan, serta beban administrasi dan umum, yang tercatat sebesar Rp1.258,0 miliar tahun 2021, meningkat 8,0% dari sebesar Rp1.164,3 miliar tahun 2020. Beban umum dan administrasi merupakan komponen terbesar, tercatat sebesar Rp1.244,8 miliar tahun 2021.

Di tahun 2021, Penghasilan Lain-Lain – Neto mencapai sebesar Rp140,6 miliar dari Rp71,7 miliar, terutama didukung oleh peningkatan pendapatan atas perubahan imbalan kerja karyawan jangka panjang.

Laba Usaha

Di tahun 2021, laba usaha mencapai sebesar Rp1.778,2 miliar dari Rp1.041,9 miliar.

Biaya Keuangan & Administrasi Bank dan Penghasilan Keuangan

Biaya Keuangan & Administrasi Bank meningkat 11,2% dari Rp128,8 miliar menjadi sebesar Rp143,2 miliar, sedangkan penghasilan keuangan tercatat sebesar Rp23,2 miliar dari Rp32,9 miliar.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Laba Neto Tahun Berjalan

Di tahun 2021, Perseroan melaporkan Laba Sebelum Pajak Penghasilan sebesar Rp1.658,2 miliar dari Rp946,0 miliar, Sedangkan Laba Neto Tahun Berjalan mencapai Rp1.299,8 miliar dari sebesar Rp645,6 miliar.

Setelah Mengalokasikan Laba Neto Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali, Laba Neto Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk tercatat sebesar Rp1.003,1 miliar, meningkat 112,0% dari Rp473,2 miliar di tahun 2020.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk mencapai Rp1.017,7 miliar dari sebesar Rp455,7 miliar tahun 2020.

Perseroan meraih pertumbuhan sebesar 113,8% atas Laba Neto Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk, mencapai sebesar Rp68,22 dari Rp31,91 per saham tahun 2020.

Gross Profit

In 2021, the Company posted a gross profit of IDR2,895.5 billion, growing by 35.6% from IDR2,134.5 billion in 2020.

Operating Expenses and Other Income – Net

Operating Expenses consisted of selling expenses, and general and administrative expenses, which was posted at IDR1,258.0 billion in 2021, an 8.0% increase from IDR1,164.3 billion in 2020. General and administrative expenses was the largest component, recorded at IDR1,244.8 billion in 2021.

In 2021, Other Income – Net reached IDR140.6 billion from IDR71.7 billion, driven primarily by higher income from changes of long-term employee benefit.

Operating Income

In 2021, operating income reached IDR1,778.2 billion from IDR1,041,9 billion.

Finance Costs & Bank Administration and Finance Income

Finance Costs & Bank Administration increased by 11.2% from IDR128.8 billion to IDR143.2 billion, while finance income was recorded at IDR23.2 billion from IDR32.9 billion.

Income before Income Tax and Net Income for the Year

In 2021, the Company reported an Income Before Income Tax of IDR1,658.2 billion from IDR946.0 billion, while Net Income for The Year reached IDR1,299.8 billion from IDR645.6 billion.

After allocating part of the Net Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interest, Net Income For The Year Attributable to the Owners Of The Parent Entity reached IDR1,003.1 billion, a 112.0% increase from IDR473.2 billion in 2020.

Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity reached IDR1,017.7 billion from IDR455.7 billion in 2020.

The Company recorded 113.8% growth in Net Basic Earnings Per Share Attributable To Owners Of The Parent Entity, reaching IDR68.22 in 2021 from IDR31.91 in 2020.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flow

KETERANGAN	2021	2020	NAIK/TURUN INCREASE/DECREASE		DESCRIPTION
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.856,3	1.126,5	729,9	64,8%	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.181,5)	(1.036,2)	(145,3)	14,0%	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(252,9)	(181,0)	(433,9)	-239,7%	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Bank	421,9	271,3	150,6	55,5%	Net Increase in Cash on Hand and in Banks
Kas dan Setara Kas Pada Awal Periode	864,6	593,3	270,3	45,6%	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode	1.286,5	864,6	421,9	48,8%	Cash and Cash Equivalents at End of Period

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Di tahun 2021, Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi mencapai Rp1.856,3 miliar, meningkat 64.8% dari sebesar Rp1.126,5 miliar tahun 2020. Peningkatan ini terutama berasal dari penerimaan kas dari pasien yang lebih tinggi, mencapai Rp5.953,3 miliar di tahun 2021 dari sebesar Rp4.221,7 miliar di tahun sebelumnya, atau tumbuh sebesar 41,0%. Kas diperoleh dari operasi juga meningkat dari Rp1.442,3 miliar menjadi Rp2.245,1 miliar tahun 2021.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp1.181,5 miliar tahun 2021 dari sebesar Rp1.036,2 miliar tahun 2020, sejalan dengan peningkatan uang muka pembelian aset tetap dan perolehan aset tetap di tahun 2021.

Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan mencapai sebesar Rp252,9 miliar tahun 2021, terutama karena peningkatan perolehan saham treasury, mencapai sebesar Rp228,9 miliar dari Rp60,6 miliar tahun 2020.

Net Cash Provided by Operating Activities

In 2021, Net Cash Provided By Operating Activities reached IDR1,856.3 billion, rose by 64.8% from Rp1,126.5 billion in 2020. This increase was principally attributed to higher cash receipts from patients, reaching IDR5,953.3 billion in 2021 from IDR4,221.7 billion a year ago, or growing by 41.0%. Cash generated from operations also increased from IDR1,442.3 billion to IDR2,245.1 billion in 2021.

Net Cash Used in Investing Activities

Net Cash Used in Investing Activities reached IDR1,181.5 billion in 2021 from IDR1,036.2 billion in 2020, along with higher advances for acquisition of fixed assets and higher acquisition of fixed assets in 2021.

Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities

Net Cash Used Financing Activities reached IDR252.9 billion in 2021, driven primarily by higher acquisitions of treasury shares, reaching IDR228.9 billion from IDR60.6 billion in 2020.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Di tahun 2021, rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar tetap dipertahankan sebesar 1,5x, yang menggambarkan bahwa aset lancar yang dimiliki Perseroan mencukupi untuk membiayai seluruh liabilitas jangka pendeknya.

Perseroan terus mempertahankan rasio liabilitas terhadap ekuitas yang rendah, tercatat sebesar 0,7x di tahun 2021.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Di tahun 2021, sebesar Rp403,4 miliar atau 39,8% dari total piutang usaha masuk dalam kategori Jatuh tempo lebih dari 60 hari. Manajemen meyakini bahwa piutang dapat ditagihkan sesuai jadwal.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman dan utang obligasi, melakukan konversi utang ke dalam modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses ke berbagai alternatif pendanaan dengan biaya yang efisien.

PERJANJIAN PENTING, KONTIJENSI DAN KOMITMEN

Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama antar Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") Perseroan dan masing-masing entitas anak, Perseroan dan masing-masing entitas anak setuju untuk memberikan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Perseroan mengadakan perjanjian-perjanjian kerja sama pelayanan kesehatan dengan korporasi dan perusahaan asuransi tertentu di mana Perseroan setuju untuk memberikan pelayanan medis/perawatan kesehatan di rumah sakit milik Perseroan kepada karyawan korporasi dan peserta perusahaan asuransi tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

SOLVENCY

In 2021, the Company's current ratio was maintained at 1.5x, reflecting that the Company's current assets were sufficient to finance all short-term liabilities.

The Company also continued to maintain a low liabilities-to equity ratio at 0.7x in 2021.

RECEIVABLE COLLECTIBILITY

In 2021, IDR403.4 billion or 39.8% of trade receivables fell into the Overdue more than 60 days category. Management is confident that receivables could be collected as scheduled.

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its capital structure and makes adjustments as necessary, based on changes in economic and business conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, public offering, shares buy back, acquire new borrowing and issue bonds, convert debt to equity or sell the asset to cover the loan. The objective of management policy is consistently maintaining the healthy capital structure in the long run in order to ensure the access to various financing alternatives at minimum cost of fund.

SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT

Cooperation Agreement of Healthcare Services

Based on cooperation agreements between National Social Care Security ("BPJS") with the Company and each subsidiary, the Company and each subsidiary agreed to provide referral advanced level health services for the participants of the National Health Insurance Program in accordance with the terms as stated in the agreement.

The Company entered into cooperation agreements of healthcare services with certain corporates and insurance companies, whereby the Company agreed to provide healthcare services/medical care in the Company's hospitals to the employees and member of such corporates and insurance companies in accordance with the terms as stated in the agreement.

Perjanjian Kerja Sama Penempatan Alat Kesehatan

Perseroan mengadakan beberapa perjanjian kerja sama penempatan alat kesehatan baik oleh perusahaan dan/atau dokter individual, di mana perusahaan dan/atau dokter individual tersebut menyediakan peralatan kesehatan dengan beberapa pengaturan. Pengaturan tersebut mencakup satu dari ke tiga kategori: i) pembagian hasil; ii) pembayaran berdasarkan pemakaian; dan iii) kewajiban untuk membeli perlengkapan medis.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bagian bersih Perseroan atas alat kesehatan sehubungan dengan perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp165,1 miliar dan Rp68,1 miliar.

Perjanjian Kerja Sama Lainnya

Perseroan mengadakan perjanjian-perjanjian kerja sama dengan beberapa perusahaan penyedia jasa seperti jasa pengelolaan parkir, anjungan tunai mandiri ("ATM"), jasa kebersihan gedung dan pengoperasian menara telekomunikasi guna menunjang aktivitas operasional Perseroan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian yang telah disepakati dengan pihak-pihak tersebut.

INVESTASI BELANJA MODAL

Belanja modal Perseroan terutama terdiri dari investasi pada rumah sakit baru, pembelian tanah untuk rumah sakit yang akan datang, akuisisi rumah sakit, perluasan dan biaya renovasi rumah sakit, pengadaan peralatan medis dan peralatan lainnya serta biaya pemeliharaan atas rumah sakit yang ada.

Total belanja modal mencapai Rp1.302,9 miliar di tahun 2021, terutama berasal dari kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan pinjaman bank.

PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Pada bulan Januari 2022, PT Medika Loka Karawang telah melunasi sebagian fasilitas kredit kepada Bank Mandiri sebesar Rp27,0 miliar.

Pada bulan Januari 2022, PT Medikaloka Banyumanik telah melunasi sebagian fasilitas kredit kepada Bank Mas sebesar Rp5,0 miliar.

Pada bulan Februari 2022, PT Medikaloka Galaxy dan PT Medikaloka Grand Bekasi telah melunasi sebagian fasilitas kredit kepada Bank Mandiri masing-masing sebesar Rp10,0 miliar.

Cooperation on Agreements Placement of Healthcare Equipment

The Company entered into various cooperation agreements involving the placement of healthcare equipment by certain corporates and or individual doctors, whereby these corporates and individual doctors provide healthcare equipment under certain arrangements. These arrangements fall into either one of the three following categories: i) revenue sharing; ii) payment per usage; and iii) obligation to purchase medical supplies.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's net portion on the healthcare equipments related to these agreements amounting to Rp165.1 billion and Rp68.1 billion, respectively.

Other Cooperation Agreements

The Company entered into cooperation agreements with several service providers such as service parking management, automated teller machines ("ATM"), janitorial services in buildings and operation of telecommunication towers to support the activities of the operations of the Company in accordance with the provisions stipulated in the agreement that has been agreed with the parties.

CAPITAL EXPENDITURE

The Company's capital expenditure consisted primarily of new hospital investments, securing more land banks for future expansion, hospital acquisitions, hospital expansion and renovation costs, procurement of medical equipment and other general equipments, as well as maintenance capital expenditure for existing hospitals.

Total capital expenditure reached IDR1,302.9 billion in 2021, primarily funded through cash generated from operating activities and bank loan.

EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In January 2022, PT Medika Loka Karawang has partially paid its credit facility from Bank Mandiri amounting to IDR27.0 billion.

In January 2022, PT Medikaloka Banyumanik has partially paid its credit facility from Bank Mas amounting to IDR5.0 billion.

In February 2022, PT Medikaloka Galaxy and PT Medikaloka Grand Bekasi have partially paid its credit facility from Bank Mandiri amounting to IDR10.0 billion, respectively.

Pada bulan Februari 2022, PT Medika Loka Medan dan PT Medikaloka Cileungsi telah melunasi sebagian fasilitas kredit kepada Bank Panin masing-masing sebesar Rp10,0 miliar dan Rp5,0 miliar.

In February 2022, PT Medika Loka Medan and PT Medikaloka Cileungsi have partially paid its credit facility from Bank Panin amounting to IDR10.0 billion and IDR5.0 billion respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perseroan menyampaikan rencana penerbitan saham dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan jumlah saham yang akan dicatat sebanyak 30.000.000 lembar saham.

In March 31, 2022, the Company submitted a plan to exercise the Non-Preemptive Right Issuance of Shares ("PMTHMETD") with total number of shares to be recorded as much as 30,000,000 shares.

REALISASI PENDAPATAN DAN LABA NETO

Per 31 Desember 2021, pendapatan neto tumbuh 31,8% mencapai Rp5.820,1 miliar, sedangkan laba neto tahun berjalan meningkat 101,3% dari Rp645,6 miliar menjadi sebesar Rp1.299,8 miliar.

NET REVENUES AND NET INCOME REALIZATION

As of December 31, 2021, net sales grew by 31.8% reaching IDR5,820.1 billion, while net income for the year increased by 101.3% from IDR645.6 billion to IDR1,299.8 billion.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 2 Juni 2021, pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas sebesar Rp74,5 miliar atau Rp25 per saham dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020.

DIVIDEND POLICY

During the Shareholders' General Meeting on June 2, 2021, the shareholders resolved to distribute cash dividends amounting to IDR74.5 billion or IDR25 per share from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2020.

Dividen kas yang akan dibayarkan Perseroan kepada pemegang saham adalah sebesar Rp73,5 miliar, sisanya sebesar Rp0,9 miliar merupakan bagian dari saham treasury.

The cash dividends to be paid by the Company to its shareholders amounted to IDR73.5 billion whereas the remaining amount of IDR0.9 billion is part of the treasury shares.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 3 Juni 2020, pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas sebesar Rp35,7 miliar atau Rp12 per saham dari saldo laba Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019.

During the Shareholders' General Meeting on June 3, 2020, the shareholders resolved to distribute cash dividends amounting to IDR35.7 billion or IDR12 per share from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2019.

Pada tanggal 3 Juli 2020 dividen kas yang telah dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp35,6 miliar.

As of July 3, 2020 cash dividends have been paid by the Company amounting to IDR35.6 billion.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 30 April 2019, pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas sebesar Rp32,7 miliar atau Rp11 per saham dari saldo laba Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018.

During the Shareholders' General Meeting on April 30, 2019, the shareholders resolved to distribute cash dividends amounting to IDR32.7 billion or IDR11 per share from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2018.

Pada tanggal 29 Mei 2019 seluruh dividen kas telah dibayarkan oleh Perseroan.

As of May 29, 2019 all cash dividends have been paid by the Company.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Pada akhir tahun 2021, hasil penawaran umum perdana Perseroan telah digunakan seluruhnya sebesar Rp1,25 triliun untuk pembangunan rumah sakit baru (25%), pembelian alat-alat kesehatan (25%), pelunasan hutang (38%), serta kegiatan umum Perseroan (12%), yang mana alokasi tersebut telah direalisasikan pada tahun buku 2019.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

USAGE OF PROCEEDS FROM IPO

As of end 2021, the Company has utilized the entire proceeds from the IPO of IDR1.25 trillion for new hospital development (25%), medical equipment purchase (25%), debt repayment (38%), and the Company's general operations (12%), which were fully realized in 2019 financial year.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

PIHAK BERELASI RELATED PARTIES	SIFAT HUBUNGAN NATURE OF RELATIONSHIPS	SIFAT TRANSAKSI NATURE OF TRANSACTIONS
PT Pembangun, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	Entitas Sepengendali Under common control	Pengobatan karyawan, pembelian aset tetap Employee medical, purchase of fixed assets
PT Medikaloka Utama	Entitas Sepengendali Under common control	Pengobatan karyawan, pembelian barang umum, pinjaman dan pendapatan bunga Employee medical, purchase of general supplies, loan and interest income
Koperasi Karyawan Hermina	Pihak berelasi lainnya Other related party	Sewa tempat, pembelian perlengkapan umum dan pengobatan karyawan, Rent, purchase of general supplies and employee medical
Perkumpulan Hermina Group	Pihak berelasi lainnya Other related party	Pembayaran gaji, pengobatan karyawan Salary payment, employee medical
Kelompok Pendiri/Founder Group	Direktur dan pemegang saham Director and shareholders	Utang dividen Dividend payable
PT Medikaloka Mitra Utama	Entitas Sepengendali Under common control	Pinjaman operasional Operational loan
Yayasan Bakti Hermina	Entitas Sepengendali Under common control	Pengobatan karyawan Employee medical
Yayasan Pendidikan Hermina	Entitas Sepengendali Under common control	Pengobatan karyawan Employee medical
Direksi/Board of Directors	Manajemen kunci Key Management	Gaji dan kompensasi lainnya Salaries and other compensation
PT Medika Loka Hotel	Entitas Sepengendali Under common control	Pengobatan karyawan Employee medical

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Direksi menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dewan Komisaris menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

PERNYATAAN KOMITE AUDIT TENTANG TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Komite Audit menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

PERUBAHAN PERATURAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2021, Perseroan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi, yang relevan bagi Perseroan, yang efektif sejak tanggal tersebut.

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.
- Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)
- Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021.

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties are unsecured and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Board of Directors stated that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle.

BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Board of Commissioners stated that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle.

AUDIT COMMITTEE'S STATEMENT ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Audit Committee stated that affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle.

CHANGES IN LAWS AND ACCOUNTING POLICIES

On January 1, 2021, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are relevant for the Company for application from that date.

- Amendments to PSAK 22: Definition of Business
- Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)
- Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021.

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



05

Kerangka kerja tata kelola Hermina diimplementasikan berdasarkan berbagai peraturan yang berlaku dan struktur yang dapat menjaga keseimbangan yang setara antar berbagai kepentingan dari para pemangku kepentingan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat bagi Perseroan.

At Hermina, corporate governance framework is implemented based on the prevailing regulations and on a structure that maintains an equitable balance among the various interests of the stakeholders that ultimately works to the benefit of the Company.



LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan representasi dari struktur, sistem dan proses dari suatu perusahaan untuk meraih nilai tambah berkelanjutan dalam jangka panjang. Relasi antar berbagai pihak dalam suatu organisasi berpengaruh pada bagaimana tata kelola diimplementasikan.

Kerangka kerja tata kelola Hermina diimplementasikan berdasarkan berbagai peraturan yang berlaku dan struktur yang dapat menjaga keseimbangan yang setara antar berbagai kepentingan dari para pemangku kepentingan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat bagi Perseroan.

GCG dipraktikkan melalui pelaksanaan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, Kesetaraan di seluruh kebijakan dan operasional Perseroan. Hal ini bertujuan memastikan tercapainya sasaran-sasaran ekonomi dan sosial, individu dan publik, internal dan eksternal, serta sasaran-sasaran jangka pendek maupun jangka panjang Hermina.

FOKUS DAN PENCAPAIAN DI TAHUN 2021

Dalam rangka terus memperkuat praktik GCG-nya, di tahun 2021 Hermina telah menyelesaikan berbagai inisiatif, termasuk:

- Pembaruan/revisi kebijakan, pedoman, panduan dan prosedur
- *Review* dan pembaruan perjanjian kerja sama
- Mempertahankan akreditasi rumah sakit

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola Hermina meliputi unit-unit tata kelola berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Komite-komite di bawah Dewan Komisaris
- Sekretaris Korporasi, serta
- Unit Audit Internal

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan badan tertinggi dalam struktur Perseroan. RUPS memiliki wewenang antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Komisaris dan Direktur, menyetujui

Good Corporate Governance is a representation of a company's structure, systems and processes to achieve long term, sustainable added value. The relationships between various parties in an organization affect how governance is implemented.

At Hermina, corporate governance framework is implemented based on the prevailing regulations and on a structure that maintains an equitable balance among the various interests of the stakeholders that ultimately works to the benefit of the Company.

GCG is put into practice through the application of the Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness principles within the Company's entire policies and operation. This is to guarantee the attainment of Hermina's economic and social, individual and public, internal and external, as well as short term and long term objectives.

2021 FOCUS AND ACHIEVEMENTS

To continue strengthening its GCG practices, in 2021 Hermina has completed a number of initiatives, including:

- Policy, guidelines and procedure renewals
- Reviews and renewals of partnership agreements
- Maintaining hospital accreditations

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Hermina's corporate governance structure comprises of the following governance units:

- The General Meeting of Shareholders (GMS)
- Board of Commissioners (BoC)
- Board of Directors (BoD)
- Committees under the Board of Commissioners
- Corporate Secretary, and
- Internal Audit Unit

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The GMS represents the highest body within the structure of the Company. The GMS, among others, has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners (BoC) and the Board of Directors (BoD), evaluate the performance of the

perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, dan menetapkan alokasi laba hasil usaha.

Mekanisme Perhitungan Suara

Setiap pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya memiliki hak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat kepada Ketua RUPS sebelum diadakan pemungutan suara untuk setiap agenda RUPS.

Dalam setiap pembahasan agenda RUPS, Ketua RUPS memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya untuk mengajukan pertanyaan sebelum diadakan pemungutan suara.

Setiap keputusan mengenai usulan yang diajukan dalam setiap agenda RUPS akan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan akan diambil melalui pemungutan suara.

Pemungutan suara mengenai usul yang diajukan dalam setiap agenda RUPS dilakukan secara lisan dengan metode polling suara, di mana para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya yang tidak setuju atau memberikan suara abstain terhadap usul yang diajukan mengangkat tangan untuk menyerahkan surat suara. Surat suara kemudian dihitung oleh Biro Administrasi Efek Perseroan dan untuk diverifikasi oleh Notaris selaku pihak independen.

Di tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS Tahunan pada tanggal 2 Juni 2021 dan satu kali RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2021.

Commissioners and Directors, approve changes to the Articles of Association, approve the Company's annual reports and determine the allocation of profit.

Vote Counting Mechanism

During the GMS, each shareholder or proxy of the shareholder has the right to ask and/or present opinions to the Chairman of the GMS before a vote is held for each GMS agenda.

In any discussion of the agenda of the GMS, the Chairman of GMS provides an opportunity for the shareholders or the proxies of the shareholders to ask questions before a vote is held.

Any decisions concerning the submitted proposals in every GMS agenda item will be made through deliberation to reach consensus. If consensus is not reached, the decision will be taken by voting.

Voting on every proposal submitted in each GMS is conducted verbally through a poll, wherein the shareholders or proxies who do not agree or provide abstain raise their hands to submit the ballot papers. The ballot papers are then counted by the Company's Share Registrar and further be verified by a Notary as an independent party.

In 2021, the Company held one Annual GMS (AGMS) on June 2, 2021 and one Extraordinary GMS on June 2, 2021.

RUPS Tahunan Tanggal 2 Juni 2021 di Jakarta

The Annual GMS on June 2, 2021 in Jakarta

Tanggal Date	2 Juni 2021 June 2, 2021
Tempat Venue	Hermina Tower Lantai 25 Jalan Selangit B-10 Kavling Nomor 4 Kemayoran Jakarta Pusat, 10610, Indonesia
Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	2.376.701.915 saham (80,60%) dari 2.948.621.200 saham 2,376,701,915 shares (80.60%) from 2,948,621,200 shares
Ketua Rapat Chairman	Paulus Kusuma Gunawan, Komisaris Utama Paulus Kusuma Gunawan, President Commissioner
Biro Administrasi Efek Yang Ditunjuk Appointed Share Registrar	PT Datindo Entrycom
Notaris Publik Yang Ditunjuk Appointed Public Notary	Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan

Attendance of the Board of Commissioners in the Annual GMS

Nama Name	Jabatan Title	Catatan Kehadiran Attendance Record
dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp. OG	Presiden Komisaris President Commissioner	Hadir Present
dr. Husen Sutakaria, Sp. OG	Komisaris Commissioner	Hadir Present
dr. Sudarsono, Sp. KFR	Komisaris Commissioner	Hadir Present
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA	Komisaris Commissioner	Hadir Present
Alexander Rusli, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Dr. dr. Heridadi, M.Sc.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
dr. Amit Varma	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Hadir Not Present

Kehadiran Direksi dalam RUPS Tahunan

Attendance of the Board of Directors in the Annual GMS

Nama Name	Jabatan Title	Catatan Kehadiran Attendance Record
dr. Hasmoro, Sp. An, KIC, MHA, MM	Direktur Utama President Director	Hadir Present
dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp. OG	Direktur Managing Director	Hadir Present
Yulisar Khat, SE, S.H, MARS., M.H., C.MC	Direktur Managing Director	Hadir Present
Aristo Setiawidjaja, B.Sc., MBA	Direktur Managing Director	Hadir Present

Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 2 Juni 2021 di Jakarta
Resolutions of The Annual GMS on June 2, 2021 in Jakarta

Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Status Tindak Lanjut per 31 Desember 2021 Status as per December 31, 2021
<p>1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2020, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2020.</p> <p>Approved and ratified the Company's Annual Report for 2020 financial year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report and the Company's Financial Report for 2020 financial year, and granted full release and discharge of all responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and oversight action during the 2020 financial year.</p> <p>2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020.</p> <p>Approved the use of net profit for financial year 2020.</p> <p>3. Laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap I Tahun 2020.</p> <p>Submission of report on the responsibility for the use of proceeds from the public offering of Sustainable Continuity Bonds I Medikaloka Hermina Tranche I Year 2020.</p>	<p>Setuju: 2.376.701.915 saham (100%) Agree: 2,376,701,915 shares (100%) Tidak Setuju: 0 saham (0%) Disagree: 0 shares (0%) Abstain: 0 saham (0%) Abstain: 0 shares (0%)</p>	<p>Selesai Completed</p>
<p>4. Penunjukan Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium akuntan publik serta persyaratan lainnya.</p> <p>Approved the appointment of the Public Accountant to audit the Company's financial report for the financial year of 2021, and granted the authority to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements.</p>	<p>Setuju: 2.270.247.015 saham (95,52%) Agree: 2,270,247,015 shares (95.52%) Tidak Setuju: 106.304.900 saham (4,47%) Disagree: 106,304,900 shares (4.47%) Abstain: 150.000 saham (0,01 %) Abstain: 150,000 shares (0.01%)</p>	<p>Selesai Completed</p>
<p>5. Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Determined the remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</p>	<p>Setuju: 2.350.105.815 saham (98,88%) Agree: 2,350,105,815 shares (98.88%) Tidak Setuju: 26.446.100 saham (1,11%) Disagree: 26,446,100 shares (1.11%) Abstain: 150.000 saham (0,01%) Abstain: 150,000 shares (0.01%)</p>	<p>Selesai Completed</p>

RUPS Luar Biasa Tanggal 2 Juni 2021 di Jakarta

The Extraordinary GMS on June 2, 2021 in Jakarta

Tanggal Date	2 Juni 2021
Tempat Venue	Hermina Tower Lantai 25 Jalan Selangit B-10 Kavling Nomor 4 Kemayoran Jakarta Pusat, 10610, Indonesia
Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	2.376.974.725 saham (80,61%) dari 2.948.621.200 saham 2,376,974,725 shares (80.61%) from 2,948,621,200 shares
Ketua Rapat Chairman	Paulus Kusuma Gunawan, Komisaris Utama Paulus Kusuma Gunawan, President Commissioner
Biro Administrasi Efek Yang Ditunjuk Appointed Share Registrar	PT Datindo Entrycom
Notaris Publik Yang Ditunjuk Appointed Public Notary	Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Luar Biasa

Attendance of the Board of Commissioners in the Extraordinary GMS

Nama Name	Jabatan Title	Catatan Kehadiran Attendance Record
dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp.OG	Presiden Komisaris President Commissioner	Hadir Present
dr. Husen Sutakaria, Sp.OG	Komisaris Commissioner	Hadir Present
dr. Sudarsono, Sp.KFR	Komisaris Commissioner	Hadir Present
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA	Komisaris Commissioner	Hadir Present
Alexander Rusli, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Dr. dr. Heridadi, M.Sc.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
dr. Amit Varma	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Hadir Not Present

Kehadiran Direksi dalam RUPS Luar Biasa

Attendance of the Board of Directors in the Extraordinary GMS

Nama Name	Jabatan Title	Catatan Kehadiran Attendance Record
dr. Hasmoro, Sp.An, KIC, MHA, MM	Direktur Utama President Director	Hadir Present
dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.OG	Direktur Managing Director	Hadir Present
Yulisar Khiat, SE, S.H, MARS., M.H., C.MC	Direktur Managing Director	Hadir Present
Aristo Setiawidjaja, B.Sc., MBA	Direktur Managing Director	Hadir Present

Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 2 Juni 2021 di Jakarta
Resolutions of The Extraordinary GMS on June 2, 2021 in Jakarta

Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Status Tindak Lanjut per 31 Desember 2021 Status as per December 31, 2021
<p>1. Persetujuan atas stock split saham (pemecahan nilai saham) Perseroan dengan rasio 1:5, dari sebelumnya Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham menjadi Rp20,00 (dua puluh Rupiah) per saham.</p> <p>Approved the Company's stock split with a ratio of 1:5, from the previous IDR100.00 (one hundred Rupiah) per share to IDR20.00 (twenty Rupiah) per share.</p>	<p>Setuju: 2.376.974.725 saham (100%) Agree: 2,376,974,725 shares (100%)</p> <p>Tidak Setuju: 0 saham (0%) Disagree: 0 shares (0%)</p> <p>Abstain: 0 saham (0%) Abstain: 0 shares (0%)</p>	<p>Selesai</p> <p>Completed</p>
<p>2. Persetujuan atas penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (POJK 15/2020) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK 16/2020), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK/04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.</p> <p>Approved the adjustment of the Company's Articles of Association in accordance with the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders (POJK 15/2020) and the Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK. 04/2020 concerning the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 16/2020), and Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights as amended by Authority Regulations Financial Services Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK/04/2015 concerning Increase in Capital of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights.</p>	<p>Setuju: 2.264.422.425 saham (95,26%) Agree: 2,264,422,425 shares (95.26%)</p> <p>Tidak Setuju: 112.402.300 saham (4,73%) Disagree: 112,402,300 hares (4.73%)</p> <p>Abstain: 150.000 saham (0,01%) Abstain: 150,000 shares (0.01%)</p>	<p>Selesai</p> <p>Completed</p>

Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2020 serta Realisasinya

Di tahun 2020, Hermina menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 3 Juni 2020 dan RUPS Luar Biasanya pada tanggal 10 November 2020.

Berikut ringkasan resolusi dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2020 beserta informasi perihal tindak lanjutnya per akhir 2021:

2020 Annual GMS and Extraordinary GMS Resolutions and Realizations

In 2020, Hermina held its Annual GMS on June 3, 2020 and Extraordinary GMS on November 10, 2020.

Following are summaries of the resolutions of the 2020 Annual GMS and Extraordinary GMS with information on the follow-up actions as of end 2021:

Keputusan RUPS Tahunan pada Tanggal 3 Juni 2020 di Jakarta Resolutions of The Annual GMS on June 3, 2020 in Jakarta

Keputusan Decision	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
<p>1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2019, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2019.</p> <p>Approved and ratified the Company's Annual Report for 2019 financial year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report and the Company's Financial Report for 2019 financial year, and granted full release and discharge of all responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and oversight action during the 2019 financial year.</p>	<p>Setuju: 2.239.050.205 saham (100,00%) Agree: 2,239,050,205 shares (100.00%)</p> <p>Tidak Setuju: 0 saham (0,00%) Disagree: 0 shares (0.00%)</p>	<p>Selesai</p> <p>Completed</p>
<p>2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019.</p> <p>Approved the use of net profit for financial year 2019.</p>		
<p>3. Laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.</p> <p>Submitted report on the responsibility for the use of proceeds from the public offering.</p>		
<p>4. Menyetujui untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.</p> <p>Approved the appointment of the Public Accountant to audit the Company's financial report for 2020 financial year, and granted the authority to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements.</p>	<p>Setuju: 2.155.394.005 saham (96,26%) Agree: 2,155,394,005 shares (96.26%)</p> <p>Tidak Setuju: 83.656.200 saham (3,74%) Disagree: 83,656,200 shares (3.74%)</p>	<p>Selesai</p> <p>Completed</p>
<p>5. Menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Determined the remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</p>	<p>Setuju: 2.169.050.205 saham (96,87%) Agree: 2,169,050,205 shares (96.87%)</p> <p>Tidak Setuju: 70.000.000 saham (3,13%) Disagree: 70,000,000 shares (3.13%)</p>	<p>Selesai</p> <p>Completed</p>

Keputusan RUPS Tahunan pada Tanggal 10 November 2020 di Jakarta

Resolutions of The Annual GMS on November 10, 2020 in Jakarta

Keputusan Decision	Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Realisasi Realization
	Setuju: 2.242.931.892 saham (95,37%) Agree: 2,242,931,892 shares (95.37%)	
1. Persetujuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Approved changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company.	Tidak Setuju: 108.081.600 saham (4,59%) Disagree: 108,081,600 shares (4.59%) Abstain: 884.300 saham (0.04%) Abstain: 884,300 shares (0.04%)	Selesai Completed
2. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD"), dalam jumlah sebanyak-banyaknya 208.110.000 (dua ratus delapan juta seratus sepuluh ribu) saham baru atau sebanyak-banyaknya 7% (tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Private Placement of a maximum of 208,110,000 (two hundred eight million and one hundred and ten thousand) new shares, or maximum 7% (seven per cent) of the issued and paid up capital.	Setuju: 560.912.392 saham (75,09%) Agree: 560,912,392 shares (75.09%) Tidak Setuju: 150.100 saham (0.02%) Disagree: 150,100 shares (0,02%) Abstain: 185.944.700 saham (24,93%) Abstain: 185.944.700 shares (24.93%)	Selesai Completed

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab melaksanakan pengawasan dan memberikan saran terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab itu, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka memberikan panduan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, telah diterbitkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja atau bisa disebut Piagam Dewan Komisaris pada tanggal 28 Februari 2018. Piagam tersebut mengatur hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas/kewajiban anggota Dewan Komisaris serta hal-hal lain yang mengatur standar etika bagi anggota Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS (BoC)

The BoC is responsible to perform its supervisory duties and to provide advice to the BoD regarding the execution of their duties and responsibilities. In performing its duties and responsibilities, the BoC is required to act independently.

BoC Charter

To provide guidance in performing its duties and responsibilities, the BoC has issued its BoC Charter on February 28, 2018. The Charter regulates all matters related to the duties and responsibilities of the BoC as well as the ethical standards for members of the BoC.

Piagam dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia dan akan ditinjau ulang secara berkala. Pengkinian terakhir atas Piagam dilakukan 27 Desember 2021 untuk menyesuaikan dengan perkembangan ketentuan terkini.

Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, tidak ada perubahan pada susunan Dewan Komisaris.

Per tanggal 31 Desember 2021, anggota Dewan Komisaris berjumlah 7 (tujuh) orang, termasuk Komisaris Utama dan 3 (tiga) orang Komisaris Independen.

This Charter is formulated based on prevailing regulations in Indonesia and will be reviewed periodically. The last Charter amendment was conducted on December 27, 2021 to adjust it to the latest requirements.

Number, Composition, Criteria & Independency of the BoC

Over the course of 2021, there were no changes in the composition of the BoC.

As of December 31, 2021, the BoC comprised of 7 (seven) Commissioners, including the President Commissioner and 3 (three) Independent Commissioners.

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Period
dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp. OG	Presiden Komisaris	RUPSLB, 17 Januari 2018	5 tahun
	President Commissioner	EGMS, January 17, 2018	5 years
dr. Husen Sutakaria, Sp. OG	Komisaris	RUPSLB, 17 Januari 2018	5 tahun
	Commissioner	EGMS, January 17, 2018	5 years
dr. Sudarsono, Sp. KFR	Komisaris	RUPSLB, 17 Januari 2018	5 tahun
	Commissioner	EGMS, January 17, 2018	5 years
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA	Komisaris	RUPSLB, 17 Januari 2018	5 tahun
	Commissioner	EGMS, January 17, 2018	5 years
Alexander Rusli, Ph.D	Komisaris Independen	RUPSLB, 17 Januari 2018	5 tahun
	Independent Commissioner	EGMS, January 17, 2018	5 years
Dr. dr. Heridadi, M.Sc.	Komisaris Independen	RUPSLB, 17 Januari 2018	5 tahun
	Independent Commissioner	EGMS, January 17, 2018	5 years
dr. Amit Varma	Komisaris Independen	RUPSLB, 10 November 2020	2 tahun
	Independent Commissioner	EGMS, November 10, 2020	2 years

Profil dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Perseroan dari Laporan Tahunan ini.

Para anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang saham utama atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak independen.

Profile of each member of the BoC is available in the Company Profile section of this Annual Report.

Members of the BoC do not have any familial relationship up to the second level with other members of the BoC and/or members of the BoD.

Independent Commissioners are members of the BoC with no financial, management, share ownership and/or familial relations with other members of the BoC and/or the controlling shareholder or any other relations with the Company that may influence their capacity to act independently.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan menyatakan telah memenuhi kriteria Komisaris Independen sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Hubungan Keluarga dan Keuangan secara detail dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Hubungan Keluarga Dengan Filial Relation with

	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp.OG		√		√	√	
dr. Husen Sutakaria, Sp.OG		√		√		√
dr. Sudarsono, Sp.KFR		√		√		√
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA		√		√		√
Alexander Rusli, Ph.D		√		√		√
Dr. dr. Heridadi, M.Sc.		√		√		√
dr. Amit Varma		√		√		√

Statement of Independency of the Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioners have stated that they have fulfilled the requirements of Independent Commissioners as stipulated in FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the BoD and the BoC of Issuers or Public Companies.

Details of any Filial and Financial Relations are shown in the following table:

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Tabel berikut menguraikan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris di Perseroan per 31 Desember 2021:

Disclosure of BoC's Share Ownership

The following table discloses members of BoC's share ownerships in the Company as of 31 December 2021:

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Lembar Saham Total Shares
dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp.OG	Presiden Komisaris President Commissioner	0
dr. Husen Sutakaria, Sp.OG	Komisaris Commissioner	440.552.500
dr. Sudarsono, Sp.KFR	Komisaris Commissioner	165.778.900
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA	Komisaris Commissioner	0
Alexander Rusli, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	0
Dr. dr. Heridadi, M.Sc.	Komisaris Independen Independent Commissioner	0
dr. Amit Varma	Komisaris Independen Independent Commissioner	0

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Tabel berikut menguraikan posisi dan jabatan anggota Dewan Komisaris di Perseroan lain per tanggal 31 Desember 2021:

No	Nama Name	Posisi yang Dijabat di Perusahaan Lain Positions Held in Other Companies
1	dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp. OG	-
2	dr. Husen Sutakaria, Sp. OG	-
3	dr. Sudarsono, Sp. KFR	-
4	Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA	<ul style="list-style-type: none"> Dewan Pengawas Independen INA (Indonesia Investment Authority) Independent Advisory Board of INA (Indonesia Investment Authority) Komisaris (Independen) Commissioner (Independent) PT Austindo Nusantara Jaya Tbk Chairman Creador Indonesia Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk Independent Commissioner PT Unilever Indonesia Tbk Komisaris PT Solusi Sinergi Digital Commissioner PT Solusi Sinergi Digital
5	Alexander Rusli, Ph.D	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen PT Linknet, Tbk Independent Commissioner PT Linknet, Tbk Tenaga Ahli Menteri di Kementerian Keuangan RI Ministerial Expert at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
6	Dr. dr. Heridadi, M.Sc.	-
7	dr. Amit Varma	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Komite Investasi India Build Out Fund Head of Investment Committee India Build Out Fund Salah satu pendiri dan pengelola Quadria Capital Co Founder and managing partner Quadria Capital

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat berkala setiap 2 (dua) bulan, atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau oleh Rapat Direksi; atau berdasarkan permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang secara bersama mewakili setidaknya 1/10 (sepersepuluh) dari total jumlah pemegang saham dengan hak suara.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 5 (lima) kali rapat yang diadakan pada tanggal 28 April 2021, 24 Mei 2021, 28 Juli 2021, 28 Oktober 2021, dan 17 Desember 2021. Selain itu, telah diselenggarakan sebanyak 4 (empat) Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 28 April 2021, 28 Juli 2021, 28 Oktober 2021 dan 17 Desember 2021.

Berikut catatan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut selama tahun 2021:

BoC's Concurrent Positions

The following table details concurrent positions in other Companies held by members of the BoC as of 31 December 2021:

Meetings of the BoC

The BoC is to conduct periodic meetings every 2 (two) months, or at any time deemed necessary by one or more Commissioners; or by the BoD's Meeting; or, upon written request by 1 (one) or more shareholders that together represent at least 1/10 (one tenth) of the total number of shareholders with voting rights.

During 2021, the BoC convened 5 (five) meetings, which were held on April 28, 2021, May 24, 2021, July 28, 2021, October 28, 2021 and December 17, 2021. There were also 4 (four) Joint BoC-BoD meetings held on April 28, 2021, July 28, 2021, October 28, 2021 and December 17, 2021.

Following is the attendance record of the BoC members in those meetings throughout 2021:

	Rapat Dewan Komisaris BoC Meetings	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint BoC – BoD Meetings
Jumlah Rapat Number of Meetings	5	4
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Kehadiran Attendance Record	Jumlah Kehadiran Attendance Record
dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp.OG	5	4
dr. Husen Sutakaria, Sp.OG	5	4
dr. Sudarsono, Sp.KFR	5	4
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA	5	4
Alexander Rusli, Ph.D	5	4
Dr. dr. Heridadi, M.Sc.	5	4
dr. Amit Varma	4	4

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2021

Agenda of 2021 BoC Meetings

Tanggal & Lokasi Rapat Meeting Date & Location	Agenda Utama Main Agenda
28 April 2021	Perkenalan Komisaris Independen baru (dr. Amit Varma), persetujuan risalah rapat Dewan Komisaris pada 28 Oktober 2020, laporan Komite IT periode Q1 tahun 2021, laporan Komite Audit periode Q1 tahun 2021, laporan Komite NRG periode Q1 tahun 2021, laporan Komite IMR periode Q1 tahun 2021. Introduction of the new Independent Commissioner (dr. Amit Varma), approval of the BoC minutes of meeting held on October 28, 2020, IT Committee Q1 2021 report, Audit Committee Q1 2021 report, NRG Committee Q1 2021 report, IMR Committee Q1 2021 report.
24 Mei 2021 24 May 2021	Persetujuan perpanjangan dan penambahan RF BPJS untuk RS Hermina Karawang dan RS Hermina Kutabumi, persiapan pelaksanaan RUPS PT Medikaloka Hermina, Tbk. Approval of extension and addition of RF BPJS for Hermina Karawang Hospital and Hermina Kutabumi Hospital, preparation for the GMS of PT Medikaloka Hermina, Tbk.
28 Juli 2021 28 July 2021	Persetujuan risalah rapat Dewan Komisaris tanggal 28 April 2021, laporan Komite IT periode Q2 tahun 2021, laporan Komite NRG periode Q2 tahun 2021, laporan Komite Audit periode Q2 tahun 2021, laporan Komite IMR periode Q2 tahun 2021. Approval of the BoC minutes of meeting held on April 28, 2021, IT Committee Q2 2021 report, Audit Committee Q2 2021 report, NRG Committee Q2 2021 report, IMR Committee Q2 2021 report.
28 Oktober 2021 28 October 2021	Persetujuan risalah rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Juli 2021, laporan Komite IT periode Q3 tahun 2021, laporan Komite Audit periode Q3 tahun 2021, laporan Komite NRG periode Q3 tahun 2021, laporan Komite IMR periode Q3 tahun 2021. Approval of the BoC minutes of meeting held on July 28, 2021, IT Committee Q3 2021 report, Audit Committee Q3 2021 report, NRG Committee Q3 2021 report, IMR Committee Q3 2021 report.
17 Desember 2021 17 December 2021	Laporan Komite IT terkait perkembangan implementasi sistem di Hermina, laporan Komite NRG terkait struktur organisasi dan <i>corporate by laws</i> , laporan Komite Audit terkait <i>update kick off meeting</i> dengan audit eksternal, dan laporan Komite IMR terkait COE (<i>center of excellence</i>). IT Committee report on the development of system implementation at Hermina, NRG Committee report on organization structure and corporate by laws, Audit Committee report regarding updates on the kick of meeting with external auditor, and IMR Committee report on center of excellence.

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Agenda of 2021 BoC-BoD Meetings

Tanggal & Lokasi Rapat Meeting Date & Location	Agenda Utama Main Agenda
28 April 2021	<p>Laporan Dewan Komisaris terkait Komite Audit, Komite IT, Komite NRG, dan Komite IMR periode Q1 tahun 2021, laporan Direksi perihal kinerja RS periode Q1 tahun 2021, dan rekomendasi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Board of Commissioners' report regarding the Q1 2021 performance of Audit Committee, IT Committee, NRG Committee and IMR Committee, Board of Directors' report regarding Q1 2021 hospital performance, recommendations from the Board of Commissioners and Board of Directors.</p>
28 Juli 2021 28 July 2021	<p>Laporan Dewan Komisaris terkait kinerja Komite dan masukan-masukan dari Komite Audit, Komite IT, Komite NRG dan Komite IMR periode Q2 tahun 2021, laporan Direksi terkait kinerja RS dan departemen periode Q2 tahun 2021, dan rekomendasi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Board of Commissioners' report regarding the Q2 2021 performance and recommendations of Audit Committee, IT Committee, NRG Committee and IMR Committee, Board of Directors' report regarding Q2 2021 hospital performance, recommendations from the Board of Commissioners and Board of Directors.</p>
28 Oktober 2021 28 October 2021	<p>Laporan Dewan Komisaris atas Komite IT, Komite Audit, Komite NRG dan Komite IMR periode Q3 tahun 2021, laporan Direksi atas kinerja RS periode Q3 tahun 2021, dan rekomendasi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Board of Commissioners' report regarding the Q3 2021 performance of Audit Committee, IT Committee, NRG Committee and IMR Committee, Board of Directors' report regarding Q3 2021 hospital performance, recommendations from the Board of Commissioners and Board of Directors.</p>
17 Desember 2021 17 December 2021	<p>Laporan Dewan Komisaris perihal progres Komite-komite, laporan Direksi perihal kinerja RS sampai dengan November 2021 dan <i>update</i> target tahun 2022.</p> <p>Board of Commissioners' report regarding progress of the Committees, Board of Directors' report regarding the hospital's performance as of November 2021 and update on 2022 targets.</p>

Rekomendasi Dewan Komisaris

Keputusan yang diambil dalam rapat-rapat Dewan Komisaris telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik. Hasil rapat Dewan Komisaris tersebut merupakan rekomendasi yang dapat diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan dan/atau merupakan nasihat kepada Direksi untuk dapat diimplementasikan.

Risalah rapat Dewan Komisaris ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun yang tidak. Pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, atau melalui pemungutan suara terbanyak dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris, akan dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut.

Recommendations of the BoC

Resolutions of meetings of the BoC are properly recorded and documented. These decisions are resolutions that can be proposed to a GMS for approval and/or advice that can be implemented by BoD.

Minutes of the BoC meetings were signed by the meeting Chairman and distributed to all BoC members, both to the attendees and absentees. Decisions at BoC meetings are made based upon consensus, or through voting in the event that a consensus is not reached. Dissenting opinions during the BoC meetings are noted in the minutes of meeting, including reasons of such dissenting opinions.

Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Perseroan memberi fasilitas kepada para anggota Dewan Komisaris untuk berpartisipasi dalam program pelatihan, konferensi, seminar, dan/atau *workshop* berikut, baik yang diadakan secara internal maupun diselenggarakan oleh pihak independen:

Training of the BoC

In 2021, the Company facilitated members of the BoC to participate in the following training programs, conferences, seminars, and/or workshops organized internally by the Company or by independent organizers:

Tanggal Date	Peserta Attendees	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
3 Februari 2021 3 February 2021	dr. Paulus K. Gunawan	Supportive Management Pada Pasien Covid-19 Supportive Management for Covid-19 Patients	PT MH Tbk	<i>online</i>
14 Februari 2021 14 February 2021		Latest Update on Covid-19	PT MH Tbk	<i>online</i>
7 Maret 2021 7 March 2021		Practical Aspects Of Blood Purification Therapy	PT MH Tbk	<i>online</i>
11 April 2021		ERACS (Enhanced Recovery After Cesarean Surgery)	PT MH Tbk	<i>online</i>
20 Juni 2021 20 June 2021		Update Covid-19: Diagnosis dan Tatalaksana Covid-19 di Era Variant & Mutasi Covid-19 Update: Covid-19 Diagnosis and Governance in the Era of Variants and Mutations	PT MH Tbk	<i>online</i>
25 Juli 2021 25 July 2021		Covid-19 Treatment Update	PT MH Tbk	<i>online</i>
15 Agustus 2021 15 August 2021		Pemberian Antibiotik Rasional pada pasien Covid-19 Rational Antibiotics for Covid-19 patients	PT MH Tbk	<i>online</i>
29 Agustus 2021 29 August 2021		Hemoadsorption in Covid-19: A Case Study	PT MH Tbk	<i>online</i>
3 Oktober 2021 3 October 2021		Digital Transformation in Healthcare	PT MH Tbk	<i>online</i>
24 Oktober 2021 24 October 2021		Corona Virus - MU "What Should We Consider?"	PT MH Tbk	<i>online</i>
14 November 2021		Enhanced Recovery After Surgery (ERAS)	PT MH Tbk	<i>online</i>

Tanggal Date	Peserta Attendees	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
3 Februari 2021 3 February 2021	dr. Husen Sutakaria	Supportive Management Pada Pasien Covid-19 Supportive Management for Covid-19 Patients	PT MH Tbk	online
14 Februari 2021 14 February 2021		Latest Update on Covid-19	PT MH Tbk	online
7 Maret 2021 7 March 2021		Practical Aspects Of Blood Purification Therapy	PT MH Tbk	online
11 April 2021		ERACS (Enhanced Recovery After Cesarean Surgery)	PT MH Tbk	online
20 Juni 2021 20 June 2021		Update Covid-19: Diagnosis dan Tatalaksana Covid-19 di Era Variant & Mutasi Covid-19 Update: Covid-19 Diagnosis and Governance in the Era of Variants and Mutations	PT MH Tbk	online
25 Juli 2021 25 July 2021		Covid-19 Treatment Update	PT MH Tbk	online
15 Agustus 2021 15 August 2021		Pemberian Antibiotik Rasional pada pasien Covid-19 Rational Antibiotics for Covid-19 patients	PT MH Tbk	online
29 Agustus 2021 29 August 2021		Hemoadsorption in Covid-19: A Case Study	PT MH Tbk	online
3 Oktober 2021 3 October 2021		Digital Transformation in Healthcare	PT MH Tbk	online
24 Oktober 2021 24 October 2021		Corona Virus - MU "What Should We Consider?"	PT MH Tbk	online
14 November 2021	Enhanced Recovery After Surgery (ERAS)	PT MH Tbk	online	
12 Januari 2021 12 January 2021	dr. Sudarsono	Pendekatan Multidisiplin Penanganan Covid-19 Multi-discipline approach in Covid-19 Treatments	RSPAD Gatot Soebroto	online
27 Maret 2021 27 March 2021		Pentingnya Sertifikasi Laundry dalam Mendukung Akreditasi Rumah Sakit Laundry Certification for Hospital Accreditation	PKLSI	online
30 Maret 2021 30 March 2021		Finance for Non Financial Manager	WIDINA MANAGEMENT	online
29 Mei 2021 29 May 2021		Webinar medikolegal	PERDOSRI JAYA	online
18 Juli 2021 18 July 2021		The Integrated and Multidisciplinary approach for Spinal Pain	PERDOSRI JAYA	online
25-30 Oktober 2021 25-30 October 2021		Seminar Nasional & Workshop Patient Safety: Kongres XV PERSI National Seminar & Patient Safety Workshop: Congress XV PERSI	PERSI	online
25 Oktober 2021 25 October 2021		Workshop 2: Mewujudkan SPI Rumah Sakit yang berkualitas, kompeten dan tersertifikasi Workshop 2: Building a quality, competent and certified hospital Internal Control Unit	PERSI	online

Tanggal Date	Peserta Attendees	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
27 Oktober 2021 27 October 2021	dr. Sudarsono	Leap Towards Fifth Society: Our children, our future from PM&R perspective	PERDOSRI	online
27-31 Oktober 2021 27-31 October 2021		Workshop 4; Back Pain: Know more than You know	PERDOSRI	online
-	Cyril Noerhadi	-	-	-
13 Januari 2021 13 January 2021		Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Tahun 2021 (sebagai narasumber) Improving Country Competitiveness in 2021 (as speaker)	Proven Force Indonesia (PFI)	online
30 Januari 2021 30 January 2021		How to lead the Organization and Industry through Digital Transformation (sebagai narasumber as speaker)	Binus University	online
25 Januari 2021 25 January 2021		Keeping Innovation at Big Organization (sebagai narasumber as speaker)	Bahasa .ai	online
23 April 2021	Alexander Rusli	Webinar Jakarta Smart City (sebagai narasumber as speaker)	JSC	online
24 April 2021		Webinar Impact Summit Bandung, theme : The Secret to Get Funding from Multiple Perspectives (sebagai narasumber as speaker)	Hult Prize	online
28 Mei 2021 28 May 2021		CCI International Webinar (sebagai narasumber as speaker)	Petra Christian University	online
28 Oktober 2021 28 October 2021		Gerakan Nasional Indonesia Kompeten (sebagai narasumber) Competent Indonesia National Movement (as speaker)	Kongres Nasional Indonesia Kompeten	online
	Dr. dr. Heridadi, M.Sc	-		
22-26 Maret 2021 22-26 March 2021	dr. Amit Varma, PHD	FinanceAsia's Financing Healthcare Week		online
8 November 2021		IHF World Hospital Congress		online

Prosedur, Kriteria dan Pihak yang Melakukan Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham dalam RUPS tahunan berdasarkan laporan tugas pengawasan yang disampaikan Dewan Komisaris.

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kriteria berikut:

- Tingkat tercapainya kuorum dalam setiap rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi dan rapat dengan komite-komite;
- Kontribusi dalam proses pengawasan Perseroan;
- Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
- Komitmen dalam memprioritaskan kepentingan Perseroan; dan
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Procedures, Criteria and Parties Responsible for BoC's Performance Evaluation

The evaluation of the performance of the BoC is carried out by shareholders at the annual GMS based on the supervisory duties report submitted by the BoC.

Assessments on the performance of the BoC is based on the following criteria:

- The level of quorum achievements in BoC meetings, coordination meetings and meetings with the committees;
- Contributions to the Company's supervision process;
- Involvement in certain assignments;
- Commitment in prioritizing the interests of the Company; and
- Compliance with applicable rules and regulations, Articles of Association, GMS decisions, and the Company's policies.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi para anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola.

Gaji beserta kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris adalah bagian dari jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci dengan kenaikan tahunan maksimum sebesar 12%, yang keseluruhannya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja kolegial berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris.

Kinerja Dewan Komisaris juga dievaluasi setiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Prosedur Penilaian:

1. Indikator kinerja utama Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, meliputi efektivitas pengawasan dan dukungan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan.
2. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri secara kolegial berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan tahunan.

Kriteria Penilaian:

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komisaris;
2. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan;
3. Praktik GCG yang dijalankan oleh Dewan Komisaris;
4. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

BoC's Remuneration

The remuneration of members of the BoC is determined by the GMS based on the recommendations submitted by the Nomination, Remuneration and Governance Committee.

Total salaries and other compensation benefits received by the BoC is part of the total salaries and other compensation benefits paid to the key management with a maximum of 12% annual increase, which are all short-term employee benefits.

Board of Commissioners' Performance Evaluation

In 2021, the Board of Commissioners conducted its annual self-assessment of collegial performance based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Board of Commissioners Charter.

The performance of the Board of Commissioners is also evaluated annually by the Annual General Meeting of Shareholders.

Evaluation Procedure:

1. The main performance indicators of the Board of Commissioners are determined based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, including the effectiveness of supervision and support for the implementation of good corporate governance in the Company.
2. The Board of Commissioners conducts a collegial self-assessment based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.
3. The Annual General Meeting of Shareholders assesses the performance of the Board of Commissioners based on the annual report.

Evaluation Criteria:

Following are criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners:

1. Implementation of the duties and functions of each Commissioner;
2. The Company's compliance with regulations;
3. GCG practices carried out by the Board of Commissioners;
4. The level of attendance of each member of the Board of Commissioners in Board of Commissioners meetings and meetings with committees under the Board of Commissioners.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sehari-hari dan bertanggung jawab atas pencapaian sasaran dan tujuan Perseroan.

Masa jabatan Direksi adalah lima (5) tahun setelah pengangkatan dalam RUPS, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu.

Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi

Pada tanggal 28 Februari 2018, Direksi telah menerbitkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja bisa disebut Piagam Direksi sebagai pedoman terkait tugas-tugas dan tanggung jawabnya.

Pengkinian terakhir atas Piagam dilakukan pada tanggal 27 Desember 2021 untuk menyesuaikan dengan perkembangan ketentuan terkini.

Struktur dan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan pada susunan Direksi.

Per akhir tahun 2021, Direksi berjumlah 4 (empat) orang termasuk Direktur Utama dan Direktur Independen sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS (BoD)

The BoD is in charge of the day-to-day management of the Company and is responsible for the achievement of the Company's goals and objectives.

The BoD's term of office is five (5) years after the appointment in GMS, without dissolving the rights of the GMS to dismiss members of the BoD at any time.

Charter of the BoD

On February 28, 2018, the BoD has established a BoD Charter to offer guidance on matters related to their duties and responsibilities of the BoD.

The last Charter amendment was conducted on December 27, 2021 to adjust it to the latest requirements.

Structure and Composition of the BoD

During 2021, there were no changes in the composition of the BoD.

As of end of 2021, the BoD comprised 4 (four) Directors, including the President Director and one Independent Director as follow:

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Period
dr. Hasmoro, Sp.An, KIC, MHA, MM	Direktur Utama President Director	RUPSLB, 17 Januari 2018 EGMS, January 17, 2018	5 tahun 5 years
dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.OG	Direktur Medik dan Kepatuhan Managing Director – Medical and Compliance	RUPSLB, 17 Januari 2018 EGMS, January 17, 2018	5 tahun 5 years
Yulisar Khiat, SE, S.H, MARS., M.H., C.MC	Direktur Operasional dan Umum Managing Director – Operational and General Affairs	RUPSLB, 17 Januari 2018 EGMS, January 17, 2018	5 tahun 5 years
Aristo Setiawidjaja, B.Sc., MBA	Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis (Direktur Independen) Managing Director – Finance and Strategic Development (Independent Director)	RUPSLB, 17 Januari 2018 EGMS, January 17, 2018	5 tahun 5 years

Profil dari masing-masing anggota Direksi dapat dilihat di bagian Profil Perseroan dari Laporan Tahunan ini.

Profile of each member of the BoD is available in the Company Profile section of this Annual Report.

Pembagian Tugas Direksi

Dalam rangka menunjang pelaksanaan secara efektif dari tugas, Perseroan telah menetapkan pembagian tugas di antara anggota Direksi sebagai berikut:

Division of Duties among the Directors

In order to support effective implementation of its duties, the Company has determined the division of duties among members of the BoD as follow:

Jabatan Position	Uraian Tugas Duties
Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan dan mengarahkan strategi dan kebijakan Perseroan, yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Menyusun dan menetapkan rencana kerja dan rencana pengembangan usaha untuk mencapai tujuan Perseroan. Mengawasi kegiatan dan pencapaian Perseroan berdasarkan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. Melaksanakan kepengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang telah ditetapkan dalam RUPS atau rapat Direksi.
Direktur Medik dan Kepatuhan Managing Director – Medical and Compliance	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan dan mengarahkan strategi dan kebijakan di bidang Pelayanan Medis, Penunjang Medis, Keperawatan serta Mutu & Akreditasi dengan memerhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan. Menyusun dan menetapkan rencana kerja dan rencana pengembangan usaha di bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan Perseroan. Mengawasi kegiatan dan pencapaian Perseroan berdasarkan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. Melaksanakan kepengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang telah ditetapkan dalam RUPS atau rapat Direksi.

Jabatan Position	Uraian Tugas Duties	
Direktur Operasional dan Umum Managing Director – Operational and General Affairs	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan dan mengarahkan strategi dan kebijakan di bidang Sumber Daya Manusia, Penunjang Umum dan Pemasaran dengan memerhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan. Menyusun dan menetapkan rencana kerja dan rencana pengembangan usaha di bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan Perseroan. Mengawasi kegiatan dan pencapaian Perseroan berdasarkan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. Melaksanakan kepengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau rapat Direksi. 	<ul style="list-style-type: none"> Sets and directs strategies and policies in Human Capital Management, General Affairs and Marketing with regard to the Company's vision, strategy and policies. Prepares and determines the working and business development plans related to the respective duties and responsibilities to achieve the Company's objectives. Monitors the Company's activities and performance based on the established strategies and policies. Conducts the management of the Company in accordance with the duties specified in the GMS or BoD meetings.
Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis (Direktur Independen) Managing Director – Finance and Strategic Development (Independent Director)	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan dan mengarahkan strategi dan kebijakan di bidang Keuangan, Teknologi Informasi dan Pengembangan Bisnis dengan memerhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan. Menyusun dan menetapkan rencana kerja dan rencana pengembangan usaha di bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan Perseroan. Mengawasi kegiatan dan pencapaian Perseroan berdasarkan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. Melaksanakan kepengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau rapat Direksi. 	<ul style="list-style-type: none"> Sets and directs strategies and policies in Finance, Information Technology and Business Development with regard to the Company's vision, strategy and policies. Prepares and determines working and business development plans related to the respective duties and responsibilities to achieve the Company's objectives. Monitors the Company's activities and performance based on the established strategies and policies. Conducts the management of the Company in accordance with the duties specified in the GMS or BoD meetings.

Hubungan Keluarga dan Keuangan Anggota Direksi

Tabel berikut menguraikan hubungan keluarga dan keuangan para anggota Direksi:

Disclosure of BoD's Filial and Financial Relations

Details of any Filial and Financial Relations of members of the BoD are shown in the following table:

Hubungan Keluarga Dengan Filial Relation with

	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
dr. Hasmoro, Sp.An, KIC, MHA, MM		√		√		√
dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.OG		√		√		√
Yulisar Khiat, SE, S.H, MARS., M.H., C.MC		√		√		√
Aristo Setiawidjaja, B.Sc., MBA		√		√		√

Hubungan Keuangan Dengan Financial Relation with

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
dr. Hasmoro, Sp.An, KIC, MHA, MM		√		√		√
dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.OG		√		√		√
Yulisar Khiat, SE, S.H, MARS., M.H., C.MC		√		√		√
Aristo Setiawidjaja, B.Sc., MBA		√		√		√

Pengungkapan Kepemilikan Saham Direksi

Tabel berikut menguraikan kepemilikan saham anggota Direksi di Perseroan per 31 Desember 2021:

Disclosure of BoD's Share Ownership

The following table details members of BoD's share ownership in the Company as of December 31, 2021:

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Lembar Saham Total Shares
dr. Hasmoro, Sp.An, KIC, MHA, MM	Direktur Utama President Director	582.866.500
dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.OG	Direktur Medik dan Kepatuhan Managing Director – Medical and Compliance	867.879.500
Yulisar Khiat, SE, S.H, MARS., M.H., C.MC	Direktur Operasional dan Bagian Umum Managing Director – Operational and General Affairs	1.752.656.000
Aristo Setiawidjaja, B.Sc., MBA	Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis (Direktur Independen) Managing Director – Finance and Strategic Development (Independent Director)	7.880.000

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Tabel berikut menjelaskan posisi dan jabatan anggota Direksi di Perseroan lain:

Concurrent Positions of Members of the BoD

The following table outlines concurrent positions held by members of the BoD in other Companies:

No	Nama Name	Posisi yang Dijabat di Perusahaan Lain Positions Held in Other Companies
1	dr. Hasmoro, Sp.An, KIC, MHA, MM	Direktur Utama di seluruh entitas anak Perseroan President Director in all subsidiaries of the Company Direktur Utama President Director PT Medikaloka Utama Direktur Utama President Director PT P3MPI Direktur Utama President Director PT Medikaloka Hermina Investasi Dewan Pengurus Perkumpulan Hermina Group Executive Board of Hermina Group Association
2	dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.OG	Direktur di seluruh entitas anak Perseroan Director in all subsidiaries of the Company Direktur Director PT Medikaloka Utama Direktur Director PT Medikaloka Hermina Investasi Komisaris Utama President Commissioner PT P3MPI Dewan Pengurus Perkumpulan Hermina Group Executive Board of Hermina Group Association

No	Nama Name	Posisi yang Dijabat di Perusahaan Lain Positions Held in Other Companies
3	Yulisar Khiat, SE, S.H, MARS., M.H., C.MC	Direktur di seluruh entitas anak Perseroan Director in all subsidiaries of the Company Direktur Director PT Medikaloka Utama Direktur Director PT Medikaloka Hermina Investasi Direktur Director PT P3MPI Dewan Pengurus Perkumpulan Hermina Group Executive Board of Hermina Group Association
4	Aristo Setiawidjaja, B.Sc., MBA	Penasihat Senior Senior Advisor Openspace Ventures

Rapat Direksi

Selama tahun 2021, Direksi menyelenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali pertemuan guna membahas perkembangan dan memonitor jalannya operasional Perseroan. Jika dipandang perlu, Direksi juga turut berpartisipasi dalam rapat-rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

BoD Meetings

During the course of 2021, the BoD held 12 (twelve) meetings to discuss developments and monitor the Company's operational activities. Whenever deemed necessary, the BoD also participated in Joint BoC-BoD meetings.

Kehadiran pada rapat Direksi dan rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance in BoD and Joint BoC-BoD Meetings

Nama Name	Kehadiran dalam Rapat Direksi (12 kali) Attendance in BoD Meetings (12 meetings)	Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (12 kali) Attendance in BoC-BoD Meetings (12 meetings)
dr. Hasmoro, Sp.An, KIC, MHA, MM	12	12
dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp.OG	12	12
Yulisar Khiat, SE, S.H, MARS., M.H., C.MC	12	12
Aristo Setiawidjaja, B.Sc., MBA	12	12

Agenda Utama Rapat Direksi Tahun 2021

Main Agenda of BoD Meetings in 2021

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Utama Main Agenda
22 Januari 2021 22 January 2021	Kebijakan Perseroan terhadap keluarnya UU Cipta Kerja, progres pembangunan RS Hermina baru, progres pengurusan lahan di RS Hermina Jatinegara, arahan Direksi. Policies in response to the Job Creation Act, progress on new Hermina hospital construction, progress of land management at Hermina Jatinegara Hospital, Board of Directors' direction.
23 Februari 2021 23 February 2021	Progres rencana studi kelayakan RS Hermina baru di Aceh, PIK2, dan Ambon, progres pengurusan lahan RS Hermina Jatinegara, progres pengembangan RS Hermina lama di Makassar, Arcamanik, Opi Jakabaring, dan arahan Direksi. Progress of the feasibility study plan for the new Hermina hospitals in Aceh, PIK2, and Ambon, the progress of land management for Hermina Jatinegara Hospital, progress of the development of existing Hermina hospitals in Makassar, Arcamanik, Opi Jakabaring, and Board of Directors' direction.
19 Maret 2021 19 March 2021	Progres rencana studi kelayakan RS Hermina baru di Aceh dan Ambon, progres RS Hermina lama (Podomoro, Opi Jakabaring, Serpong), dan arahan Direksi. Progress of the feasibility study plan for the new Hermina hospitals in Aceh and Ambon, progress of the existing Hermina hospitals (Podomoro, Opi Jakabaring, Serpong) and Board of Directors' direction.
23 April 2021	Progres rencana studi kelayakan RS Hermina baru di Aceh dan Ambon, progres lahan RS Hermina Podomoro, Opi Jakabaring, dan Serpong, arahan Direksi. Progress of the feasibility study plan for the new Hermina hospitals in Aceh and Ambon, land progress of Hermina hospitals in Podomoro, Opi Jakabaring and Serpong, Board of Directors' direction.
19 Mei 2021 19 May 2021	Progres RS Hermina Salatiga, progres pengembangan RS Hermina Serpong, dan arahan Direktur Utama. Progress of Hermina hospital in Salatiga, progress on the development of Hermina Hospital Serpong and direction from the President Director.
25 Juni 2021 25 June 2021	Pembahasan penjualan ruko untuk PT Medikaloka Utama, progres RS Hermina baru Aceh, Salatiga, PIK, dan arahan Direktur Utama. Discussion on the sale of shop houses for PT Medikaloka Utama, progress of the new Hermina Hospital in Aceh, Salatiga, PIK, and the direction from the President Director.
23 Juli 2021 23 July 2021	Pembahasan progres TeleHeal, pembelian tanah untuk pengembangan RS di Samarinda, Tasikmalaya, Jatinegara, Pasteur, Makassar, Bogor, Solo, dan arahan Direksi. Discussion on TeleHeal progress, land purchase for hospital development in Samarinda, Tasikmalaya, Jatinegara, Pasteur, Makassar, Bogor, Solo, and Board of Directors' direction.

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Utama Main Agenda
24 Agustus 2021 24 August 2021	<p>Progres pembelian tanah, progres TeleHeal, persiapan pengangkatan kembali para anggota BoD, BoC dan Komite serta arahan Direksi.</p> <p>Land acquisition progress, TeleHeal progress, preparation for the reappointment of BoD, BoC and Committee members, Board of Directors' direction.</p>
24 September 2021	<p>Progres pembelian tanah, progres TeleHeal, <i>update</i> SKM (standar kinerja dan mutu), dan arahan Direksi.</p> <p>Land acquisition progress, Teleheal progress, updates on performance and quality standards, Board of Directors' direction.</p>
22 Oktober 2021 22 October 2021	<p>Laporan kinerja RS oleh Direktur Utama, progres pembelian tanah Jatinegara, Bekasi, Solo, Galaxy, Arcamanik, Podomoro dan Sukabumi, progres TeleHeal (mobile apps), dan laporan standar kinerja dan mutu.</p> <p>Report of hospital performance by President Director, progress on land acquisition in Jatinegara, Bekasi, Solo, Galaxy, Arcamanik, Podomoro and Sukabumi, Teleheal progress (mobile apps), performance and quality standard reporting.</p>
23 November 2021	<p>Progres pembelian tanah Jatinegara, Bekasi, Solo, Galaxy dan Sukabumi, progres jadwal Go live TeleHeal, progres proses MSOp, rencana <i>rebranding</i> RS Hermina, rencana pengembangan Yayasan Pendidikan Hermina.</p> <p>Progress on land acquisition in Jatinegara, Bekasi, Solo, Galaxy and Sukabumi, progress on TeleHeal go-live timetable, progress on MSOP process, Hermina Hospital rebranding plan, Yayasan Pendidikan Hermina development plan.</p>
22 Desember 2021 22 December 2021	<p>Progres pembelian tanah di Jatinegara, Bekasi, Solo, Ciputat dan Ciledug, progres <i>rebranding</i>, persiapan ABRT tahun 2022.</p> <p>Progress on land acquisition in Jatinegara, Bekasi, Solo, Ciputat dan Ciledug, rebranding progress, 2022 ABRT preparation.</p>

Pelatihan Direksi

Sepanjang tahun 2021, anggota Direksi berpartisipasi dalam program pelatihan, konferensi, seminar, dan/ atau *workshop* berikut di bawah ini, baik yang diadakan secara internal maupun diselenggarakan oleh pihak independen:

Training of the BoD

In 2021, members of the BoD participated the following training programs, conferences, seminars, and/or workshops organized internally within the Company or by independent organizers:

Tanggal Date	Peserta Attendees	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue	
3 Februari 2021 3 February 2021	dr. Hasmoro	Supportive Management Pada Pasien Covid-19 Supportive Management for Covid-19 Patients	PT MH Tbk	Online	
14 Februari 2021 14 February 2021		Latest Update on Covid-19	PT MH Tbk	Online	
7 Maret 2021 7 March 2021		Practical Aspects of Blood Purification Therapy	PT MH Tbk	Online	
11 April 2021		ERACS (Enhanced Recovery After Cesarean Surgery)	PT MH Tbk	Online	
20 Juni 2021 20 June 2021		Update Covid-19: Diagnosis dan Tatalaksana Covid-19 di Era Variant & Mutasi Covid-19 Update: Covid-19 Diagnosis and Governance in the Era of Variants and Mutations	PT MH Tbk	Online	
25 Juli 2021 25 July 2021		Covid 19 Treatment Update	PT MH Tbk	Online	
15 Agustus 2021 15 August 2021		Pemberian Antibiotik Rasional pada pasien Covid-19 Rational Antibiotics for Covid-19 patients	PT MH Tbk	Online	
29 Agustus 2021 29 August 2021		Hemoadsorption in Covid-19: A Case Study	PT MH Tbk	Online	
3 Oktober 2021 3 October 2021		Digital Transformation in Healthcare	PT MH Tbk	Online	
24 Oktober 2021 24 October 2021		Corona Virus - MU "What Should We Consider?"	PT MH Tbk	Online	
14 November 2021		Enhanced Recovery After Surgery (ERAS)	PT MH Tbk	Online	
3 Februari 2021 3 February 2021		dr. Binsar Parasian. S	Supportive Management Pada Pasien Covid-19 Supportive Management for Covid-19 Patients	PT MH Tbk	Online
14 Februari 2021 14 February 2021			Latest Update on Covid-19	PT MH Tbk	Online
7 Maret 2021 7 March 2021			Practical Aspects Of Blood Purification Therapy	PT MH Tbk	Online
11 April 2021	ERACS (Enhanced Recovery After Cesarean Surgery)		PT MH Tbk	Online	
20 Juni 2021 20 June 2021	Update Covid-19: Diagnosis dan Tatalaksana Covid-19 di Era Variant & Mutasi Covid-19 Update: Covid-19 Diagnosis and Governance in the Era of Variants and Mutations		PT MH Tbk	Online	
25 Juli 2021 25 July 2021	Covid-19 Treatment Update		PT MH Tbk	Online	
15 Agustus 2021 15 August 2021	Pemberian Antibiotik Rasional pada pasien Covid-19 Rational Antibiotics for Covid-19 patients		PT MH Tbk	Online	
29 Agustus 2021 29 August 2021	Hemoadsorption in Covid-19: A Case Study		PT MH Tbk	Online	
3 Oktober 2021 3 October 2021	Digital Transformation in Healthcare		PT MH Tbk	Online	
24 Oktober 2021 24 October 2021	Corona Virus - MU "What Should We Consider"		PT MH Tbk	Online	
14 November 2021	Enhanced Recovery After Surgery (ERAS)		PT MH Tbk	Online	

Tanggal Date	Peserta Attendees	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
3 Februari 2021 3 February 2021	Yulisar Khiat	Supportive Management pada Pasien Covid-19 Supportive Management for Covid-19 Patients	PT MH Tbk	Online
14 Februari 2021 14 February 2021		Latest Update on Covid-19	PT MH Tbk	Online
7 Maret 2021 7 March 2021		Practical Aspects Of Blood Purification Therapy	PT MH Tbk	Online
11 April 2021		ERACS (Enhanced Recovery After Cesarean Surgery)	PT MH Tbk	Online
20 Juni 2021 20 June 2021		Update Covid-19: Diagnosis dan Tatalaksana Covid-19 di Era Variant & Mutasi Covid-19 Update: Covid-19 Diagnosis and Governance in the Era of Variants and Mutations	PT MH Tbk	Online
25 Juli 2021 25 July 2021		Covid 19 Treatment Update	PT MH Tbk	Online
15 Agustus 2021 15 August 2021		Pemberian Antibiotik Rasional pada pasien Covid-19 Rational Antibiotics for Covid-19 patients	PT MH Tbk	Online
29 Agustus 2021 29 August 2021		Hemoadsorption in Covid-19: A Case Study	PT MH Tbk	Online
3 Oktober 2021 3 October 2021		Digital Transformation in Healthcare	PT MH Tbk	Online
24 Oktober 2021 24 October 2021		Corona Virus - MU "What Should We Consider?"	PT MH Tbk	Online
14 November 2021		Enhanced Recovery After Surgery (ERAS)	PT MH Tbk	Online
11-14 Januari 2021 11-14 January 2021		39th Annual J.P. Morgan Healthcare Conference as speaker	JP Morgan	Online
26 Januari 2021 26 January 2021		Know Your Company as speaker	Mandiri Sekuritas	Online
29 Januari 2021 29 January 2021		CLSA Conference Call as speaker	CLSA	Online
3 Februari 2021 3 February 2021	Mandiri Investment Forum 2021 as speaker	Mandiri	Online	
2-5 Februari 2021 2-5 February 2021	Mandiri Investment Forum 2021 - Corporate Day as speaker	Mandiri Sekuritas	Online	
18 Februari 2021 18 February 2021	RHB Healthcare Days as speaker	RHB	Online	
1 April 2021	Aristo Setiawidjaja	Indopremier Conference Call as speaker	Indopremier	Online
27-29 April 2021		UBS Virtual Healthcare Summit as speaker	UBS	Online
12 Juli 2021 12 July 2021		CLSA Group Call with Hermina as speaker	CLSA	Online
30 Juli 2021 30 July 2021		RHB Access Conference Call with Medikaloka Hermina as speaker	RHB	Online
3-6 Agustus 2021 3-6 August 2021		Nomura-Verdhana Virtual Indonesia Conference as speaker	Nomura	Online
12-13 Agustus 2021 12-13 August 2021		Credit Suisse Indonesia Corporate Day as speaker	Credit Suisse	Online
18-20 Agustus 2021 18-20 August 2021		Citi Indonesia Investor Conference as speaker	Citi	Online
13-17 September 2021		28th Annual CITIC CLSA Flagship Investors' Forum 2021 as speaker	CITIC CLSA	Online
24 November 2021		Asia Summit on Global Health as speaker	HKTDC	Online

Remunerasi Direksi

Remunerasi para anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi yang disampaikan oleh Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola.

Gaji serta kompensasi lainnya yang diterima oleh anggota Direksi adalah bagian dari seluruh gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola. Direksi juga melakukan penilaian mandiri atas kinerjanya sebagai unit kerja kolegial.

Prosedur Penilaian:

1. Dewan Komisaris menetapkan target-target kinerja utama untuk Direksi berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Dewan Direksi sebagai unit kerja kolegial, berdasarkan kriteria yang disepakati.
3. Direksi melakukan penilaian mandiri atas kinerja unit kerja kolegial, berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Selain penilaian oleh Dewan Komisaris, Direksi juga dinilai pada saat penyampaian laporan tahunannya kepada RUPS. Hasil penilaian dari Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPST dan dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk mengangkat kembali atau memberhentikan anggota Direksi.

Kriteria Penilaian:

Kriteria penilaian Direksi adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Direktur;
2. Kinerja keuangan dan bisnis Perseroan;
3. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan;
4. Implementasi GCG oleh masing-masing Direktur; Tingkat kehadiran masing-masing Direktur di rapat Direksi dan rapat dengan Dewan Komisaris.

BoD's Remuneration

The remuneration of members of the BoD is determined by the GMS based on the recommendations submitted by the Nomination, Remuneration and Governance Committee.

Salaries and other compensation for BoD member are part of all other salaries and compensation provided to key management.

Board of Directors' Performance Evaluation

The performance of the Board of Directors is evaluated annually by the Board of Commissioners based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors also conducts an independent assessment of its performance as a collegial work unit.

Evaluation Procedure:

1. The Board of Commissioners sets key performance targets for the Board of Directors based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.
2. The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors as a collegial work unit, based on agreed criteria.
3. The Board of Directors conducts an independent assessment of the performance of the collegial work unit, based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee.
4. In addition to the assessment by the Board of Commissioners, the Board of Directors is also evaluated during the submission of its annual report to the GMS. Results of the assessment from the Board of Commissioners are submitted to the AGMS and taken into consideration in making decisions to reappoint or dismiss members of the Board of Directors.

Evaluation Criteria:

Following are criteria for evaluating the performance of the Board of Directors:

1. Implementation of the duties and functions of each Director;
2. The Company's financial and business performance;
3. The Company's compliance with regulations;
4. Implementation of GCG by each Director; Each Director's level of attendance at the Board of Directors meetings and meetings with the Board of Commissioners.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite-komite berikut:

- Komite Audit
- Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola
- Komite Investasi dan Manajemen Risiko, dan
- Komite Teknologi Informasi.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan anggaran dasar serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, memberikan pendapat dan membantu Dewan Komisaris mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris atau sesuai penugasan Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada pedoman kerja yang dirangkum dalam Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan pada tanggal 28 Februari 2018

Piagam Komite Audit dibuat berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 perihal Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam tersebut mengatur mengenai komposisi, struktur, keanggotaan, masa jabatan, persyaratan keanggotaan, tugas, tanggung jawab, wewenang, pelaksanaan tugas, rapat dan pelaporan Komite Audit. Piagam Komite Audit tersebut disusun berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia, serta akan ditinjau ulang secara berkala. Pengkinian terakhir atas Piagam dilakukan 27 Desember 2021 untuk menyesuaikan dengan perkembangan ketentuan terkini.

Struktur dan Komposisi Komite Audit

Komite Audit dibentuk melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 031.a/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020.

Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang, yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak luar Perseroan.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

To ensure effective execution of its duties, the BoC has established the following Committees:

- Audit Committee
- Nomination, Remuneration and Governance Committee
- Investment and Risk Management Committee, and
- Information Technology Committee.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a Committee formed by the BoC to assist the BoC in carrying out the supervisory duties on the Company's management in accordance with the Articles of Association and the principles of GCG, to provide opinions and to assist the BoC in identifying matters that require the attention of the BoC, as well as to carry out other duties related to the responsibilities of the BoC or according to the assignment of the BoC.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the working guidelines outlined in the Audit Committee Charter which was formalized on February 28, 2018.

The Audit Committee Charter is prepared based on OJK Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015 on the Formation and Working Guidelines for the Audit Committee.

The Charter regulates the composition, structure, membership, tenure, membership requirements, duties, responsibilities, authorities, execution of duties, meetings and reporting of the Audit Committee. The Audit Committee Charter is prepared based on applicable regulations in Indonesia, and is to be reviewed periodically. The last Charter amendment was conducted on December 27, 2021 to adjust it to the latest requirements.

Structure and Composition of the Audit Committee

The Audit Committee was established through the BoC Decree No. 031.a /SK-DK/MH/I/2020 dated January 25 2020.

The Audit Committee shall consist of at least 3 (three) persons, who are Independent Commissioners and parties outside the Company.

Di tahun 2021, tidak ada perubahan pada susunan Komite Audit.

In 2021, there were no changes in the composition of the Audit Committee.

Per 31 Desember 2021, Komite Audit terdiri dari 3 anggota, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) orang sebagai anggota yang merupakan pihak luar Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

As of December 31, 2021, the Audit Committee comprised of 3 members, namely 1 (one) Independent Commissioner as Chairperson and 2 (two) members who are parties outside the Company. The Audit Committee is reporting to the BoC.

Profil masing-masing anggota Komite Audit disajikan dalam bagian Profil Perseroan dari Laporan Tahunan ini.

Profile of each member of the Audit Committee is available in the Company Profile section of this Annual Report.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode jabatan berikutnya.

As stipulated in the Articles of Association, the term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the BoC and can be re-elected only for the next office period.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
Alexander Rusli, Ph.D	Ketua Komisaris Independen Chairman Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 013/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020 Board of Commissioners Decree No. 013/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020	2 tahun years
Drs. Haryanto Sahari, CPA, CA	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020 Board of Commissioners Decree No. 008/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020	2 tahun years
Myrnie Zachraini Tamin, SE, MH, CA, CACP	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 522/SK-DK/MH/IX/2020 tanggal 18 September 2020 Board of Commissioners Decree No. 522/SK-DK/MH/IX/2020 dated September 18, 2020	2 tahun years

Rangkap Jabatan Para Anggota Komite Audit
Tabel berikut menguraikan posisi di Perseroan lain yang dijabat oleh para anggota Komite Audit per tanggal 31 Desember 2021:

Concurrent Positions of Audit Committee Members
The following table discloses concurrent positions in other Companies held by members of the Audit Committee as of December 31, 2021:

No	Nama Name	Posisi yang Dijabat di Perusahaan Lain Positions Held in Other Companies
1	Alexander Rusli, Ph.D	Lihat tabel Dewan Komisaris Refer to the BoC table
2	Drs. Haryanto Sahari, CPA, CA	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Cardig Aero Services / Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Cardig Aero Services • Anggota Komite Audit PT Angkasa Jasa Semesta Tbk / Member of the Audit Committee of PT Angkasa Jasa Semesta Tbk • Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit / Independent Commissioner and Member of the Audit Committee of PT Bank Permata Tbk • Anggota Komite Audit / Audit Committee Member PT Unilever Indonesia • Anggota Komite Audit / Audit Committee Member Universitas Indonesia
3	Myrnie Zachraini Tamin, SE, MH, CA, CACP	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk / Independent Commissioner of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk • Anggota Komite Audit PT Profesional Telekomunikasi Indonesia / Member of the Audit Committee of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia • Anggota Komite Audit PT Bumi Resources Tbk / Member of the Audit Committee of PT Bumi Resources Tbk • Anggota Komite Audit Universitas Indonesia / Member of the Audit Committee of the University of Indonesia • Anggota Komite Audit Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) / Member of the Audit Committee of Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) • Anggota Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) / Member the Certification Board of the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI)

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi berikut yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit:

1. Bukan merupakan anggota Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
2. Bukan merupakan individu dengan wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir; kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
4. Jika anggota komite menerima saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai hasil dari sebuah peristiwa hukum, anggota komite wajib mengalihkan saham tersebut kepada pihak lain

Statement of Independency of the Audit Committee

All members of the Audit Committee have met the following independence criteria, outlined in the Audit Committee Charter:

1. Not a member of the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Office or other party that provides assurance, non-assurance, appraisal services and/or other consulting services to the Company in the last 6 (six) months prior to the appointment as Audit Committee member;
2. Not an individual with the authority and responsibility to plan, lead or control the activities of the Company in the last 6 (six) months; except Independent Commissioners;
3. Do not own the Company's shares, either directly or indirectly;
4. If the committee member receives the shares directly or indirectly as a result of a legal event, the respective committee member shall transfer these shares to

dalam jangka waktu tidak lebih dari 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;

5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, atau Perseroan; serta
6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah: Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;

1. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya;
3. Melakukan penelaahan independensi, objektivitas, ruang lingkup penugasan, dan biaya akuntan publik dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan atau pemberhentian auditor eksternal;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan yang disampaikan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
6. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan dan tidak menggunakan informasi tersebut untuk memperoleh keuntungan pribadi atau dalam cara apapun, yang bertentangan dengan hukum atau merugikan Perseroan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat rutin Komite Audit tiap 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan jika dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil

another party not more than 6 (six) months after obtaining the shares;

5. No affiliation with the BoC, BoD, major shareholders, or the Company; and
6. Do not have any direct or indirect business relationship with the Company's business activities.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee: To review financial information to be released by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;

1. To review the Company's compliance with Capital Market regulations and other laws and regulations relevant to the activities of the Company;
2. To provide independent opinion in the event of disagreements between the management and public accountants on the rendered services;
3. To review public accountant's independence, objectivity, assignment scope, and fee, and to provide recommendations to the BoC regarding the appointment or dismissal of external auditors;
4. To review the audit implementation by internal auditors and to supervise the implementation of follow-up actions by the BoD on findings submitted by the internal auditors;
5. To review and report to the BoC, complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
6. To review and provide advices to the BoC regarding any potential conflict of interest; and
7. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information and refrain from using the information for personal gain or in any way, which is against the law or is detrimental to the Company.

Audit Committee's Meeting

The Audit Committee is to convene Audit Committee periodic meetings every 3 (three) months. Audit Committee meetings can only be held if attended by more than half of the members. Decisions of the Audit

berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang disampaikan. Risalah rapat ditandatangani seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Committee meetings are taken based on deliberation to reach consensus. All Audit Committee meetings are recorded in the minutes of meeting, including any dissenting opinions raised. Minutes of the meeting are signed by all present members of the Audit Committee and submitted to the BoC.

Selama tahun 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan 9 (sembilan) kali rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

During 2021, the Audit Committee held 9 (nine) meetings, with the following attendance record:

Nama Name	Kehadiran dalam Rapat Meeting Attendance
Alexander Rusli Ph.D	9
Drs. Haryanto Sahari, CPA, CA	9
Myrnie Zachraini Tamin	9

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Utama Main Agenda
28 Januari 2021 28 January 2021	Paparan Program Kerja Tahunan Audit Internal Internal Audit Annual Working Plan Presentation
22 April 2021	Pembahasan EY audit, pembahasan laporan kinerja audit internal EY audit discussion, internal audit performance report discussion
24 April 2021	Laporan Keuangan 2020 2020 Financial Report
16 Mei 2021 16 May 2021	Progres Laporan Keuangan 2020 2020 Financial Report progress
26 Juli 2021 26 July 2021	Pembahasan laporan keuangan Q2 PT Medikaloka Hermina dan laporan audit internal Q2 PT Medikaloka Hermina Discussion on PT Medikaloka Hermina's Q2 financial report and PT Medikaloka Hermina's Q2 internal audit report
27 Oktober 2021 27 October 2021	Pembahasan laporan keuangan periode Q3 tahun 2021 Discussion on Q3 2021 financial report
12 November 2021	Laporan audit internal periode Q3 tahun 2021 Q3 2021 internal audit report
3 Desember 2021 3 December 2021	<i>Kick off Meeting</i> dengan auditor eksternal EY Kick off Meeting with external auditor, EY
23 Desember 2021 23 December 2021	PKAT internal audit tahun 2021 Internal audit 2021 PKAT

Pelaksanaan Tugas dan Kewajiban Komite Audit di Tahun 2021

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Informasi Keuangan – melakukan pengawasan terhadap kewajaran dan keandalan laporan keuangan, baik Laporan Keuangan Interim maupun Laporan Keuangan Tahunan.
2. Audit Eksternal – menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan Auditor Eksternal, berdasarkan tingkat independensi, lingkup kerja, metodologi dan pengalaman profesional. Komite juga melakukan *review* atas kecukupan kerja audit dari Auditor Eksternal untuk memastikan bahwa seluruh risiko utama telah dipertimbangkan secara memadai.
3. Audit Internal – melakukan *review* atas kegiatan internal audit serta memonitor pelaksanaan tindakan korektif yang dilakukan manajemen terkait temuan dan observasi internal audit.
4. Pengendalian internal – melakukan *review* dan mengevaluasi efektivitas dan/atau kelemahan sistem pengendalian internal Perseroan.
5. Kepatuhan- melakukan pengawasan atas ketaatan/kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan Perseroan.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelatihan Anggota Komite Audit

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi dan untuk mengikuti perkembangan industri terkini, anggota Komite Audit secara rutin mengikuti berbagai seminar, *workshop*, dan *conference*. Berikut program pelatihan dan seminar yang telah diikuti oleh anggota Komite Audit sepanjang tahun 2021:

The Implementation of the Audit Committee's Duties and Responsibilities in 2021

During 2021, the Audit Committee has executed the following duties and responsibilities:

1. Financial Information – conducted reviews on the adequacy and the reliability of financial reports, covering Interim Financial Reports as well as Annual Financial Report.
2. External Audit – submitted recommendation to the BoC regarding the appointment of External Auditor on the basis of level of independency, scope of work, methodology and professional experience. The Committee also conducted reviews on the adequacy of the External Auditor's audit works to ensure that all major risks were adequately evaluated.
3. Internal Audit – conducted reviews on the internal audit activities and monitored the implementation of management's corrective actions related to the internal audit's findings and observations.
4. Internal control – conducted reviews and evaluated the effectiveness and/or the weaknesses of the Company's internal control system.
5. Compliance – conducted reviews regarding the compliance to the applicable regulations and the Company's regulations.
6. To maintain the confidentiality of documents, data and information of the Public Company.

Training Programs for Members of the Audit Committee

To upgrade and develop their competencies and stay abreast with the latest development in the industry, members of the Audit Committee regularly attend various seminars, workshops and conferences. Following are training and seminars attended by members of the Audit Committee over the course of 2021:

Tanggal Date	Peserta Participant	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
	Alexander Rusli Ph.D	Lihat tabel Dewan Komisaris Refer to the BoC table		
22 Februari 2021 22 February 2021		Zoom Webinar “Pengendalian Gratifikasi dan Anti Suap Perbankan” Zoom Webinar “Gratification Control and Banking Anti-Bribery”	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Online
25 Maret 2021 25 March 2021		Zoom Webinar “Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris dalam menjaga Kepatuhan Bank dalam Menuju Era Pengaturan <i>Principle Based</i> ” Zoom Webinar “The Effectiveness of the Board of Commissioners’ Supervision in Maintaining Bank Compliance Towards the Era of Principle Based Regulation”	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Online
6 Mei 2021 6 May 2021	Drs. Haryanto Sahari	Zoom Webinar “Bank 4.0 and the relation with Digital Banking” dengan pembicara Brett King (Canada), penulis buku Bank 4.0 Zoom Webinar “Bank 4.0 and the relation with Digital Banking”, Brett King (Canada), author of Bank 4.0	HRLP PT. Bank Permata Tbk	Online
27 Mei 2021 27 May 2021		Training “Refreshment Manajemen Risiko Level 5”	Ikatan Bankir Indonesia Indonesia Banker Institute	Online
2-3 Juni 2021 2-3 June 2021		Zoom Webinar PPL “Fraud Risk Management”	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Public Accountants	Online
16- 8 Juni 2021 16- 8 June 2021		Zoom Webinar PPL “Refreshment PSAK Overview PSAK yang Berlaku Efektif Tahun 2021”	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Public Accountants	Online
6-7 Juli 2021 6-7 July 2021		Zoom Webinar PPL “PPL Wajib Akuntan Publik 2021 - Batch 4”	Institut Akuntan Publik Indonesia	Online
5-6 Oktober 2021 5-6 October 2021		Zoom Webinar PPL “Isu Penerapan SAK Entitas Privat dalam Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan”	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Public Accountants	Online

Tanggal Date	Peserta Participant	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
21 Januari 2021 21 January 2021		Webinar: Manfaat UU Cipta Kerja Klaster Investasi Bagi Perusahaan - Tinjauan Strategis Dekom dan Direksi Webinar: Benefits of the Job Creation Law Investment Cluster for Companies - Strategic Overview of the Board of Commissioners and Directors	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI)	Online
9 Februari 2021 9 February 2021		Webinar: Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU PPT Webinar: Strengthening the Role of the Board of Directors and Board of Commissioners of Non-Bank Financial Services Providers in Supporting the Effectiveness of the Implementation of the AML-CFT Program	Grup Penanganan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan OJK Institute	Online
25 Februari 2021 25 February 2021	Myrnie Zachraini	Webinar: Sovereign Wealth Fund	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesia's Banking Development Institute (LPPI)	Online
8 April 2021	Tamin	Webinar: Sustainability Report	LPPI	Online
21 April 2021		Webinar: Mekanisme Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk dengan Entitas Anak dari Perspektif Dewan Komisaris Perusahaan Induk Webinar: Relationship Mechanism between the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Parent Entity with Subsidiaries from the Perspective of the Board of Commissioners of the Parent Company	LKDI	Online
27 April 2021		Peluang dan Tantangan Kebijakan Restrukturisasi Tahap 2 Opportunities and Challenges of Phase 2 Restructuring Policy	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (FSA)	Online
31 Agustus 2021 31 August 2021		Perlindungan Data Pribadi dan Urgensinya Dalam Menjaga Hak Privasi Bagi Perusahaan yang Beroperasi di Indonesia Personal Data Protection and Its Urgency in Maintaining Privacy Rights for Companies Operating in Indonesia	Center for Risk Management & Sustainability, Institute of Compliance Professional Indonesia, Asosiasi GRC	Online

KOMITE NOMINASI, REMUNERASI DAN TATA KELOLA

Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugas nominasi, remunerasi dan tata kelola.

Piagam Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola

Piagam Komite telah disahkan pada 28 Februari 2018 yang mengatur segala hal terkait tugas dan tanggung jawab Komite serta standar etika bagi para anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola.

Pengkinian terakhir atas Piagam dilakukan 27 Desember 2021 untuk menyesuaikan dengan perkembangan ketentuan terkini.

Struktur dan Komposisi Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola

Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola dibentuk melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No.032.a/KEP-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan susunan Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola.

Per 31 Desember 2021, susunan Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola terdiri dari 3 (tiga) anggota, termasuk Ketua Komite.

NOMINATION, REMUNERATION AND GOVERNANCE COMMITTEE

The Nomination, Remuneration and Governance Committee is a Committee established by the BoC to assist the Board in conducting its nomination, remuneration and governance duties.

The Nomination, Remuneration and Governance Committee Charter

The Committee's Charter was ratified on February 28, 2018 that regulates all matters related to the duties and responsibilities of the Nomination, Remuneration and Governance Committee as well as standard ethics for members of the Nomination, Remuneration and Governance Committee.

The last Charter amendment was conducted on December 27, 2021 to adjust it to the latest requirements.

Structure and Composition of the Nomination, Remuneration and Governance Committee

The Nomination, Remuneration and Governance Committee was established based on the BoC Decree No. No.032.a/KEP-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020.

During 2021, there were no changes in the composition of the Nomination, Remuneration and Governance Committee.

As of December 31, 2021, the Committee comprises 3 (three) members, including Chairman of the Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
Dr.dr. Heridadi, M.Sc.	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012/ SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020 Board of Commissioners Decree No. 012/ SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020	2 tahun years
Ir. Prasetyo Suhardi	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/ SK-DK/MH/1/2020 tanggal 25 Januari 2020 Board of Commissioners Decree No. 003/ SK-DK/MH/1/2020 dated January 25, 2020	2 tahun years
Drs. Psi. Effendi Iboneo, MM, MBA	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/ SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020 Board of Commissioners Decree No. 004/ SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020	2 tahun years

Pernyataan Independensi Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola

Seluruh anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola merupakan pihak independen yang tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, serta tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - Komposisi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Memberikan saran untuk peningkatan program pengembangan kemampuan anggota Direksi/anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi/anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris agar dapat disampaikan ke RUPS.
5. Terkait dengan fungsi Remunerasi :
 - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi.
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola

Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola menyelenggarakan rapat rutin Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola tiap 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2021, Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola telah menyelenggarakan 13 (tiga belas) kali rapat, dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Statement of Independency of the Nomination, Remuneration and Governance Committee

All members of the Nomination, Remuneration and Governance Committee are independent parties who do not own the Company's share, do not have any business relationship with the Company, and do not have any family relationship with the Company's Controlling Shareholders, BoC, and BoD.

Duties and Responsibilities of the Nomination, Remuneration and Governance Committee

The duties and responsibilities of the Nomination, Remuneration and Governance Committee are:

1. To provide recommendations to the BoC regarding:
 - The composition of the BoD and/or the BoC;
 - Policies and criteria for the nomination process; and
 - Performance evaluation policy for members of the BoD and/or BoC.
2. To assist the BoC in evaluating the performance of members of the BoD and/or BoC.
3. To provide suggestions to improve the capacity building program of members of the BoD / BoC.
4. To propose candidates who fulfill the requirements as members of the BoD / BoC to the BoC to be submitted to the GMS.
5. In relation to the remuneration function:
 - To submit recommendations to the BoC regarding:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Remuneration policy; and
 - c. Remuneration amount.
 - To assist the BoC in the assessment of performance and alignment with the remuneration of each member of the BoD and/or BoC.

Nomination, Remuneration and Governance Committee's Meeting

The Nomination, Remuneration and Governance Committee convenes periodic Nomination, Remuneration and Governance Committee meetings every 4 (four) months.

During 2021, the Nomination, Remuneration and Governance Committee held 13 (thirteen) meetings, with the following attendance records:

Nama Name	Kehadiran dalam Rapat Meeting Attendance
Dr.dr. Heridadi, M.Sc.	13
Ir. Prasetyo Suhardi	13
Drs. Psi. Effendi Ibnoe, MM, MBA	13

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Utama Main Agenda
5 Maret 2021 5 March 2021	Pembahasan tentang perbandingan UU No. 11 tahun 2021 tentang Cipta Kerja dengan kebijakan Hermina dengan acuan UU No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Discussion on the comparison of Law No. 11 of 2021 concerning Job Creation with Hermina's policies with reference to Law No. 13 of 2003 concerning employment.
23 Maret 2021 23 March 2021	<i>Update</i> pembahasan UU Cipta Kerja pasal 35 sampai dengan pasal 37. Update on the discussion of the Job Creation Law articles 35 to 37.
20 April 2021	Resume perbandingan UU No. 13 tahun 2003 dengan regulasi Hermina. Comparative resume of Law No. 13 of 2003 with Hermina's regulations.
7 Mei 2021 7 Mei 2021	Simulasi <i>war game</i> kompensasi pensiun dan kompensasi kontrak. War game simulation on pension and contract compensation.
8 Juni 2021 8 June 2021	Presentasi perubahan sistem rekrutmen dan rekrutmen karyawan berusia di atas 45 tahun. Presentation of changes in the recruitment and recruitment system for over 45 year employees.
29 Juni 2021 29 June 2021	Presentasi Departemen Pendidikan dan Pelatihan tentang program kerja diklat PT MH. Presentation of the Education and Training Department on PT MH's working program.
3 Agustus 2021 3 August 2021	Laporan progres regulasi Hermina terkait penerapan UUCK, evaluasi struktur organisasi PT MH, evaluasi program Dewan Komisaris, Dewan Direksi Dan Internal Audit, dan evaluasi uraian jabatan pejabat yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Hermina's regulatory progress report regarding the implementation of UUCK, evaluation of PT MH's organizational structure, evaluation of the program of the Board Of Commissioners, Board Of Directors and Internal Audit, and evaluation of job descriptions of officials who are responsible to the President Director.
20 Agustus 2021 20 August 2021	<i>Review</i> piagam BoC dan piagam BoD, <i>review</i> uraian jabatan di bawah Direktur Utama. Review of the BoC charter and the BoD charter, review of job descriptions of positions under the President Director.
9 September 2021	Pembahasan uraian jabatan BoD, pembahasan uraian jabatan Sekretaris Korporasi, pembahasan piagam Komite Audit, dan pembahasan piagam Internal Audit. Discussion on the job description of the BoD positions, discussion on the job description the Corporate Secretary, discussion of the Audit Committee charter, and discussion of the Internal Audit charter.
5 Oktober 2021 5 October 2021	Pembahasan piagam Komite NRG, pembahasan piagam Komite Teknologi, pembahasan piagam Komite Investasi dan Manajemen Risiko, update uraian jabatan BoD, pembahasan kerja sama dengan Universitas Padjadjaran. Discussion of the NRG Committee charter, discussion of the Technology Committee charter, discussion of the Investment and Risk Management Committee charter, updated description of BoD positions, discussion of cooperation with Padjadjaran University.

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Utama Main Agenda
26 Oktober 2021 26 October 2021	Pembahasan usulan tunjangan jabatan, sosialisasi status ketenagakerjaan dokter spesialis/ sub spesialis, kerja sama penempatan lulusan dokter spesialis/ subspesialis Universitas Padjadjaran sebagai peninjauan awal. Discussion on proposals for job allowances, socialization of the employment status of specialist/sub-specialist doctors, cooperation in placing graduates of specialist/sub-specialist doctors at Padjadjaran University as an initial assessment.
1 Desember 2021 1 December 2021	Pembahasan struktur organisasi PT MH Tbk., corporate by laws dan rekomendasi Komite NRG. Discussion on PT MH Tbk. organization structure, corporate by laws and NRG Committee recommendation.
21 Desember 2021 21 December 2021	Update pembahasan struktur organisasi, update pembahasan corporate by laws dan rekomendasi Komite NRG. Updates on organization structure discussion, update on corporate by laws discussion, NRG Committee recommendation.

Pelaksanaan Tugas dan Kewajiban Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola di Tahun 2021

Selama tahun 2021, Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
7. Koordinasi dengan memastikan terlaksananya prinsip *Good Corporate Governance* dan standar etika, serta memastikan terkelolanya aspek sosial dan lingkungan.

The Implementation of the Nomination, Remuneration and Governance Committee's Duties and Responsibilities in 2021

During 2021, the Nomination, Remuneration and Governance Committee has executed the following duties and responsibilities:

1. Prepared and submitted recommendations to the BoC regarding the composition of members of the BoD and/or members of the BoC, policies and criteria for the nomination process, policies on performance evaluation of members of the BoD and/or BoC.
2. Assisted the BoC in evaluating the performance of members of the BoD and/or BoC based on the benchmarks prepared for the evaluation.
3. Submitted recommendations to the BoC regarding the development programs for members of the BoD and/or BoC.
4. Submitted candidates that fulfill the requirements as members of the BoD and/or BoC to the BoC to be submitted to the GMS.
5. Prepared recommendations for the BoC regarding the remuneration structure, policies and amount of remuneration.
6. Assisted the BoC in evaluating the performance with the remuneration package for each member of the BoD and/or BoC.
7. Coordination to ensure the execution of Good Corporate Governance and ethical standard principles and to ensure the proper social and environment management.

Pelatihan Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi dan untuk mengikuti perkembangan industri terkini, anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola secara rutin mengikuti berbagai seminar, *workshop*, dan *conference*. Berikut program pelatihan dan seminar yang telah diikuti oleh anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan Tata Kelola sepanjang tahun 2021:

Training Programs for Members of the Nomination, Remuneration and Governance Committee

To improve and develop their competencies and stay abreast with the latest development in the industry, members of the Nomination, Remuneration and Governance Committee regularly attends various seminars, workshops and conferences. Followings are training and seminars attended by members of the Nomination, Remuneration and Governance Committee over the course of 2021:

Tanggal Date	Peserta Participant	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
	Dr. dr. Heridadi, M.Sc.	Lihat tabel Dewan Komisaris Refer to the BoC table		
17 Februari 2021 17 February 2021		Webinar UU Cipta Kerja Webinar: Job Creation Law	PwC Jakpro	Online
18 Oktober 2021 18 October 2021	Ir. Prasetyo Suhardi	Disrupted and Needed Professions in the Future	McKinsey ITB	Online
22 November 2021		Manajemen Risiko dalam upaya Peningkatan Pendanaan PTN-BH Risk Management in an effort to Increase Funding of State University-Legal Entity	ITB, UGM, UI, UNAIR	Online
	Drs. Psi. Effendi Ibnoe, MM, MBA	-	-	-

KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO

Komite Investasi dan Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan aktivitas investasi dan manajemen risiko Perseroan.

Piagam Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Piagam Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah disahkan pada 28 Februari 2018, yang mengatur segala hal terkait tugas dan tanggung jawab Komite serta standar etika bagi para anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko. Pengkinian terakhir atas Piagam dilakukan 27 Desember 2021 untuk menyesuaikan dengan perkembangan ketentuan terkini.

Struktur dan Komposisi Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Komite Investasi dan Manajemen Risiko dibentuk melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 033.a/SK-DK/MH/1/2020 tanggal 25 Januari 2020.

INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Investment and Risk Management Committee is a Committee established by the BoC to assist the Board in overseeing the Company's investment and risk management activities.

The Investment and Risk Management Committee Charter

The Investment and Risk Management Committee Charter was ratified on February 28, 2018 that regulates all matters related to the duties and responsibilities of the Investment and Risk Management Committee, as well as the standard of ethics for members of the Investment and Risk Management Committee. The last Charter amendment was conducted on December 27, 2021 to adjust it to the latest requirements.

Structure and Composition of the Investment and Risk Management Committee

The Investment and Risk Management Committee was established based on the Board of Commissioners Decree No. 033.a/SK-DK/MH/1/2020 dated January 25, 2020.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan pada susunan Komite.

In 2021, there were no changes in the composition of the Committee.

Per 31 Desember 2021, susunan Komite Komite Investasi dan Manajemen Risiko terdiri 1 (satu) ketua dan 3 (tiga) anggota, termasuk Ketua Komite.

As of December 31, 2021, the Committee comprised 3 (three) members and 1 (one) Chairman of the Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
dr. Sudarsono, Sp.KFR	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 148.a/SK-DK/MH/III/2020 tanggal 20 Maret 2020 Board of Commissioners Decree No. 148.a/SK-DK/MH/III/2020 dated March 20, 2020	2 tahun years
Dr. Jeremy Lim, MBBS, MPH, MRCS (Edin), MMed (Surg), FAMS	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 035.a/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020 Board of Commissioners Decree No. 035.a/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020	2 tahun years
Winston Batanghari, B.Sc., MBA	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 011/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020 Board of Commissioners Decree No. 011/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020	2 tahun years
Abrar Mir	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 521/SK-DK/MH/IX/2020 tanggal 18 September 2020 Board of Commissioners Decree No. 521/SK-DK/MH/IX/2020 dated September 18, 2020	2 tahun years

Pernyataan Independensi Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Seluruh anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko merupakan pihak independen serta tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

Statement of Independency of the Investment and Risk Management Committee

All members of Investment and Risk Management Committee are independent parties who do not have any family relationship with the Company's Controlling Shareholders, Board and Commissioners, and Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Komite Investasi dan Manajemen Risiko mempunyai tugas dan tanggung jawab setidaknya sebagai berikut:

- Mengkaji atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana aksi korporasi antara lain:
 - Investasi
 - Pembentukan Anak Perusahaan
 - Rencana Jangka Panjang Perseroan
 - Kontrak Kerja Sama Operasi
 - Pengelolaan Aset
- Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional dan pengembangan usaha Perusahaan.
- Memantau dan melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi Perusahaan serta pelaksanaan operasional ditinjau dari sisi keuangan dan legal.

Duties and Responsibilities of the Investment and Risk Management Committee

The duties and responsibilities of the Investment and Risk Management Committee are:

- To review approval requests submitted by the BoD to the BoC on corporate actions plans, including:
 - Investment
 - Establishment of Subsidiaries
 - The Company's Long Term Plan
 - Operation Partnership Contract
 - Asset Management
- To evaluate risk management policies and strategies for the Company's operations and business development.
- To monitor and evaluate the implementation of risk management and its mitigation of the Company's business and investment plan, as well as operational implementation in terms of financial and legal aspects.

- | | |
|---|---|
| <p>4. Melakukan <i>monitoring</i> pelaksanaan investasi/CAPEX yang telah disetujui Dewan Komisaris.</p> <p>5. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.</p> | <p>4. To monitor the execution of investments/CAPEX approved by the BoC.</p> <p>5. To report monitoring and evaluation results and to submit recommendations on matters that requires the attention of the BoC.</p> |
|---|---|

Rapat Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Komite Investasi dan Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat rutin Komite Investasi dan Manajemen Risiko.

Selama tahun 2021, Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Investment and Risk Management Committee's Meeting

The Investment and Risk Management Committee holds periodic meetings on Investment and Risk Management related issues.

During 2021, the Investment and Risk Management Committee held 4 (four) meetings, with the following attendance records:

Nama Name	Kehadiran dalam Rapat Meeting Attendance
dr. Sudarsono, Sp.KFR	4
Dr. Jeremy Lim, MBBS, MPH, MRCS (Edin), MMed (Surg), FAMS	1
Winston Batanghari, B.Sc., MBA	4
Abrar Mir	4

Tanggal Rapat Meeting date	Agenda Utama Main Agenda
23 April 2021	Fungsi dan peran Komite IMR, rencana pengembangan pelayanan RS Hermina, dan rekomendasi Komite IMR. Duties and roles of the IMR Committee, development plan of Hermina Hospital services, and recommendations of the IMR Committee.
21 Juli 2021 21 July 2021	<i>Progress report</i> manajemen, progres pengembangan bisnis di PT Medikaloka Hermina, Tbk dan rekomendasi Komite IMR. Risk management progress report, progress of PT Medikaloka Hermina, Tbk business development and recommendations of the IMR Committee.
6 Oktober 2021 6 October 2021	Pembahasan manajemen risiko terhadap <i>Telemedicine</i> , persiapan pelayanan radioterapi di RS Hermina Bekasi. Discussions on the risk management of Telemedicine, preparation of radiotherapy services at Hermina Hospital Bekasi.
15 Desember 2021 15 December 2021	Pembahasan manajemen risiko terhadap pembangunan RS Hermina baru. Discussions on risk management of new Hermina hospital development.

Pelaksanaan Tugas dan Kewajiban Komite Investasi dan Manajemen Risiko di Tahun 2021

Selama tahun 2021, Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya manajemen risiko (Mitigasi risiko dan rencana menghadapi pandemi sampai beberapa tahun ke depan).
- Melakukan *review* atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana *Corporate Action* (pembangunan Rumah sakit sesuai rencana dimasa pandemi).
- Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi investasi dan manajemen risiko baik operasional dan pengembangan usaha (Pelayanan RS di masa pandemi - Covid-19 dan non-Covid-19).
- Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

Pelatihan Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2021, para anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko mengikuti seminar, *workshop*, maupun *conference* sebagai berikut:

The Implementation of the Investment and Risk Management Committee's Duties and Responsibilities in 2021

During 2021, the Investment and Risk Management Committee has executed the following duties and responsibilities:

- Assisted the BoC in providing professional and independent opinion to ensure the implementation of risk management (Risk management and plans to face the pandemic in the coming years).
- Reviewed approval requests submitted by the BoD to the BoC, in relation to the corporate action planning (Hospital construction as planned during the pandemic).
- Conducted evaluation on investment policies and strategies, as well as operational and business development risk management (Hospital services during the pandemic – Covid-19 and non-Covid-19).
- Submitted review and evaluation reports and recommendations for matters that needed the attention of the BoC.

Training Programs for Members of the Investment and Risk Management Committee

During the course of 2021, members of the Investment and Risk Management Committee attended the following seminars, workshops and conferences:

Tanggal Date	Peserta Participant	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
	dr. Sudarsono, Sp.KFR	Lihat tabel Dewan Komisaris Refer to the BoC table		
	Dr. Jeremy Lim, MBBS, MPH, MRCS (Edin), MMed (Surg), FAMS	-	-	-
	Winston Batanghari, B.Sc., MBA	-	-	-
12 Januari 2021 12 January 2021		Sebagai pembicara HKVCA Asia Private Equity Forum (APEF) 2022 - India and SEA Panel HKVCA Asia Private Equity Forum (APEF) 2022 - India and SEA Panel as speaker	HKVCA	Online
08 April 2021		Asia-Pacific CEO Roundtable	Asia CEO	Online
08 November 2021	Abrar Mir	Goldman Sachs Global Macro Conference - Asia Pacific 2022 Webcast	Goldman Sachs	Online
24 November 2021		Sebagai pembicara Asia Summit on Global Health 2021 Asia Summit on Global Health 2021 as speaker	HKTDC	Online

KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Komite Teknologi Informasi adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan aspek teknologi informasi Perseroan.

Piagam Kerja Komite Teknologi Informasi

Piagam Kerja Komite Teknologi Informasi telah disahkan pada 28 Februari 2018, yang mengatur segala hal terkait tugas dan tanggung jawab Komite serta standar etika bagi para anggota Komite Teknologi Informasi.

Pengkinian terakhir atas Piagam dilakukan 27 Desember 2021 untuk menyesuaikan dengan perkembangan ketentuan terkini.

Struktur dan Komposisi Komite Teknologi Informasi

Komite Teknologi Informasi dibentuk melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 034.a/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020.

Di tahun 2021, tidak terdapat perubahan pada susunan Komite Teknologi Informasi.

Per 31 Desember 201, susunan Komite Teknologi Informasi terdiri dari 4 (empat) orang, termasuk Ketua Komite.

INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE

The Information Technology Committee is a Committee established by the BoC to assist the Board in overseeing the Company's information technologies.

The Information Technology Committee Charter

The Information Technology Committee Charter was ratified on February 28, 2018 that regulates all matters related to the duties and responsibilities of Information Technology Committee as well as standard ethics for members of the Information Technology Committee.

The last Charter amendment was conducted on December 27, 2021 to adjust it to the latest requirements.

Structure and Composition of the Information Technology Committee

The Information Technology Committee was established based on the Board of Commissioners Decree No. 034.a/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020.

In 2021, there were no changes in the composition of the Information Technology Committee.

As of December 31, 2021, the Committee comprised 4 (four) members, including Chairman of the Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 149.a/SK-DK/MH/III/2020 tanggal 20 Maret 2020 Board of Commissioners Decree No. 149.a/SK-DK/MH/III/2020 dated March 20, 2020	2 tahun 2 years
Dr. Putu Wuri Handayani, S.Kom., M.Sc.	Wakil Ketua Vice Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020 Board of Commissioners Decree No. 005/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020.	2 tahun 2 years
Alamanda Shantika, S.Si., S.Kom.	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020 Board of Commissioners Decree No. 007/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020	2 tahun 2 years
Ir. Nur Rahmah	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/SK-DK/MH/I/2020 tanggal 25 Januari 2020 Board of Commissioners Decree No. 006/SK-DK/MH/I/2020 dated January 25, 2020	2 tahun 2 years

Pernyataan Independensi Komite Teknologi Informasi

Seluruh anggota Komite Teknologi Informasi merupakan pihak independen yang tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, serta tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Teknologi Informasi

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji rencana strategis TI agar sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Perseroan.
2. Mengkaji efektivitas langkah-langkah strategis untuk meminimalkan risiko atas investasi Perseroan pada sektor TI.
3. Mengkaji kelayakan investasi pada sektor TI yang dapat memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Perseroan.
4. Mengkaji perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama.
5. Memantau kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan rencana strategis TI.
6. Memantau kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*).
7. Memantau kesesuaian antara TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Perseroan.
8. Memantau kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja.
9. Memantau upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara TI secara efektif, efisien dan tepat waktu.
10. Mengkaji kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Perseroan.

Rapat Komite Teknologi Informasi

Komite Teknologi Informasi menyelenggarakan rapat rutin terkait Teknologi Informasi.

Selama tahun 2021, Komite Teknologi Informasi menyelenggarakan sebanyak 22 (dua puluh dua) kali rapat komite, dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Statement of Independency of the Information Technology Committee

All members of the Information Technology Committee are independent parties who do not own any Company's share, do not have any business relationship with the Company, and do not have any family relationship with the Company's Controlling Shareholders, Board and Commissioners, and Directors.

Duties and Responsibilities of the Information Technology Committee

The duties and responsibilities of the Information Technology Committee are:

1. To review the Company's IT strategic plan to ensure alignment with the Company's business strategy plan.
2. To assess the effectiveness of strategic measures taken to minimize the Company's investment risk in the IT sector.
3. To assess the feasibility of IT investments that can contribute to the achievement of the Company's business objectives.
4. To review the formulation of key IT policies, standards and procedures.
5. To monitor the alignment of approved IT projects with IT strategic plan.
6. To monitor the alignment of IT projects with the approved project plan (*project charter*).
7. To monitor alignments between IT and the management information systems requirements as well as the Company's business activities.
8. To monitor IT performance and performance improvement efforts.
9. To monitor efforts to resolve IT related issues that cannot be resolved effectively, efficiently and timely by users and IT working units.
10. To assess the adequacy and allocation of the Company's resources.

Information Technology Committee's Meeting

The Information Technology Committee holds periodic meetings on Information Technology related issues.

During 2021, the Information Technology Committee held 22 (twenty two) meetings, with the following attendance records:

Nama Name	Kehadiran dalam Rapat Meeting Attendance
Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA	22
Dr. Putu Wuri Handayani, S.Kom., M.Sc.	22
Alamanda Shantika, S.Si., S.Kom.	22
Ir. Nur Rahmah	22

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Utama Main Agenda
13 Januari 2021 13 January 2021	Progres ICT, progres Halo Hermina, rekomendasi Direksi dan rekomendasi Komite Teknologi Informasi. ICT progress, Halo Hermina progress, BoD and IT Committee recommendations.
27 Januari 2021 27 January 2021	Progres proyek Hinai Hermina, progres Halo Hermina, dan rekomendasi Komite Teknologi Informasi. Hinai Hermina project progress, Halo Hermina progress, and IT Committee recommendations.
10 Februari 2021 10 February 2021	Progres proyek Hinai Hermina, progres Halo Hermina, dan rekomendasi Komite Teknologi Informasi. Hinai Hermina project progress, Halo Hermina progress, and IT Committee recommendations.
17 Februari 2021 17 February 2021	Progres proyek Hinai Hermina, progres Halo Hermina, dan rekomendasi Komite Teknologi Informasi dan Direksi. Hinai Hermina project progress, Halo Hermina progress, IT Committee and BoD recommendations.
3 Maret 2021 3 March 2021	Laporan Departemen TI, progres sistem Hinai, progres Halo Hermina, dan rekomendasi Komite Teknologi Informasi. IT Department report, Hinai system progress, Halo Hermina progress and IT Committee recommendation.
24 Maret 2021 24 March 2021	Laporan Departemen TI, progres implementasi Hinai, laporan pengembangan sistem manajemen risiko, dan rekomendasi Komite Teknologi Informasi. IT Department report, Hinai implementation progress, risk management system development report, IT Committee recommendation.
14 April 2021	<i>Update</i> Halo Hermina, <i>update</i> progres implementasi Hinai, dan rekomendasi Komite Teknologi Informasi. Halo Hermina update, Hinai implementation progress, IT Committee recommendation.
31 Mei 2021 31 May 2021	Progres implementasi sistem Hinai di RS Hermina Kemayoran, progres Halo Hermina, dan rekomendasi Komite Teknologi Informasi. Progress of Hinai system implementation at Hermina Hospital Kemayoran, Halo Hermina progress, IT Committee recommendation.
9 Juni 2021 9 June 2021	Presentasi vendor PT Arogya PT Arogya vendor presentation
16 Juni 2021 16 June 2021	Progres ICT-Hinai: deadline akhir implementasi ICT di RS Hermina dan diskusi, progres Halo Hermina/ TeleHeal, permintaan konfirmasi <i>decision branding</i> dan kepemilikan data dan diskusi penambahan pelaksanaan implementasi <i>inventory management</i> dengan AI untuk diintegrasikan dengan aplikasi VB Hermina. ICT-Hinai progress: ICT implementation deadline at Hermina Hospital and discussions, Halo Hermina/ TeleHeal progress, confirmation requests on branding decision and data ownership, discussions on additional inventory management implementation with AI to be integrated with VB Hermina application.
23 Juni 2021 23 June 2021	Presentasi inovasi IT RS Hermina dan tindak lanjut. Hermina Hospital IT innovation presentation and follow up.
21 Juli 2021 21 July 2021	Paparan <i>TeleHeal ownership agreement on TeleHeal plan to take over the AOS mobile app, ICT Hinai: progress report</i> pekerjaan dan isu integrasi dengan BPJS untuk antrian dan Hermina Kemayoran BAST. Presentation on TeleHeal ownership agreement on TeleHeal plan to take over the AOS mobile app, ICT Hinai: work progress report and integration issue with BPJS for queueing application and Hermina Kemayoran's Minutes of Handover (BAST).

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Utama Main Agenda
4 Agustus 2021 4 August 2021	Marketing: progres dokumen <i>agreement</i> TeleHeal dan kesepakatan pembagian fungsi antara AOS dan TeleHeal, ICT Hinai: integrasi BPJS kesehatan dan penyelesaian <i>change request</i> , rekomendasi Komite Teknologi Informasi dan Direksi.
18 Agustus 2021 18 August 2021	Marketing: progress on the TeleHeal agreement document and agreement on the division of duties between AOS and TeleHeal, ICT Hinai: BPJS integration and change request completion, IT Committee and BoD recommendations.
8 September 2021	Progres <i>mobile apps</i> , progres Hinai/Oracle, rekomendasi Komite Teknologi Informasi dan Direksi.
29 September 2021	Hinai Oracle progress, mobile app progress, IT Committee and BoD recommendations.
13 Oktober 2021 13 October 2021	Progres <i>mobile apps</i> , progres Hinai/Oracle, rekomendasi Komite Teknologi Informasi dan Direksi. Mobile app progress, Hinai/Oracle progress, IT Committee and BoD recommendations.
13 Oktober 2021 13 October 2021	Pembahasan BAST RS Hermina Kemayoran, pengembangan <i>super apps</i> . Discussions on Hermina Hospital Kemayoran's BAST, super app development.
3 November 2021	Progres BAST RS Hermina Kemayoran, presentasi Departemen IT tentang improvement yang diperlukan di layanan kasir, apotek dan pendaftaran.
17 November 2021 17 November 2021	Hermina Hospital Kemayoran's BAST progress, IT Department's presentation on improvements in cashier, pharmacy and registration services.
1 Desember 2021 1 December 2021	Progres sistem Hinai Oracle, progres <i>mobile apps</i> Hermina. Progress on Hinai Oracle system, Hermina mobile app.
1 Desember 2021 1 December 2021	Progres pengembangan sistem Hinai Oracle dan progres pengembangan mobile apps Hermina. Progress on Hinai Oracle system, Hermina mobile app.
1 Desember 2021 1 December 2021	Progres <i>mobile apps</i> Hermina, presentasi Departemen TI perihal program kerja tahun 2022, dan rekomendasi Komite Teknologi Informasi. Progress on Hermina mobile app, IT Department's presentation on 2022 work program, IT Committee recommendation.
15 Desember 2021 15 December 2021	Progres ICT-Hinai, update progres <i>mobile apps</i> , update program kerja Departemen TI tahun 2022. ICT-Hinai progress, mobile app progress update, updates on IT Department's 2022 work program.
29 Desember 2021 29 December 2021	ICT-Hinai progress, update program kerja Departemen TI tahun 2022. ICT-Hinai progress, mobile app progress update, updates on IT Department's 2022 work program.
29 Desember 2021 29 December 2021	Progres ICT-Hinai, perkembangan aplikasi yang digunakan oleh Hermina. ICT-Hinai progress, Hermina's application development.

Pelaksanaan Tugas dan Kewajiban Komite Teknologi Informasi di Tahun 2021

Selama tahun 2021, Komite Teknologi Informasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- Memberikan saran kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dalam bidang Teknologi.
- Membuat laporan tertulis sesuai penugasan yang diberikan untuk diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Mengkaji rencana strategis TI agar sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Perseroan.
- Memberikan masukan terkait efektivitas langkah-langkah strategis untuk meminimalkan risiko atas investasi.
- Memantau dan memberikan masukan kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan rencana strategis TI.
- Memberikan masukan upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja secara efektif, efisien dan tepat waktu.

The Implementation of the Information Technology Committee's Duties and Responsibilities in 2021

During 2021, the Information Technology Committee has executed the following duties and responsibilities:

- Submitted Technology related recommendations to the BoC and BoD.
- Prepared written reports according to the assignments and submitted to the BoC and BoD
- Reviewed the IT strategic plan to ensure alignment with the Company's business strategic plan.
- Submitted inputs related to the effectiveness of the strategic measures to minimize investment risks.
- Monitored and submitted inputs in relation to the alignment of the approve IT projects with the IT strategic plan.
- Provided inputs to resolve IT related issues, which were not effectively, efficiently and timely resolved by the working unit.

Pelatihan Anggota Teknologi Informasi

Dalam rangka mengikuti perkembangan industri terkini, berikut program pelatihan dan seminar yang telah diikuti oleh anggota Komite Teknologi Informasi sepanjang tahun 2021:

Training Programs for Members of the Information Technology Committee

To stay abreast with the latest development in the industry, following are training and seminars attended by members of the Information Technology over the course of 2021:

Tanggal Date	Peserta Participant	Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
	Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA	Lihat tabel Dewan Komisaris Refer to the BoC table		
9 Januari 2021 9 January 2021		Hospital Innovation and Marketing Strategy in Disruptive Era	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Faculty of Public Health University of Indonesia	Online
16 Januari 2021 16 January 2021		Blockchain untuk Program Vaksinasi Covid-19 Blockchain for Covid-19 Vaccination Program	Ikatan Alumni Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia	Online
30 Januari 2021 30 January 2021		Processing Big Data in the Cloud and Big Data Analytic and Cloud Technology	Himpunan Ahli Geofisika Indonesia Institut Teknologi Bandung Indonesian Association of GeoPhysicists Bandung Institute of Technolog	Online
22 April 2021	Dr. Putu Wuri Handayani, S.Kom., M.Sc.	The Role of International Institutions and the Indonesian Ministry of Health in Handling Covid-19	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Faculty of Public Health University of Indonesia Indonesia	Online
29 Mei 2021 29 May 2021		Innovative Strategy in Handling Covid-19	Universitas Indonesia University of Indonesia	Online
25-26 Agustus 2021 25-26 August 2021		Future Innovation and Health System	Widata Events	Online
25-26 Oktober 2021 25-26 October 2021		Kebijakan JKN Untuk Keadilan Sosial: Implementasi Pemenuhan Supply Side dan Cost-Sharing Berdasarkan Data Rutin Kesehatan dan DaSK untuk Penguatan JKN JKN Policy for Social Justice: Implementation of Supply Side Fulfillment and Cost-Sharing Based on Routine Health Data and DaSK for Strengthening JKN	Jaringan Kebijakan Kesehatan Indonesia Indonesian Health Policy Network	Online

Tanggal Date	Peserta Participant	Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
29 Januari 2021 29 January 2021		Webinar; Strengthening Digital for The Future; Speaker: M. Kuncoro Wibowo - Direktur Utama BGR Logistics;	Erajaya Swasembada Tbk.	Online
21 Maret 2021 21 March 2021		Management Series: - Risk Management - Project Management - Successor Management - Situational Leadership - Leading in Conflict	Erajaya Swasembada Tbk.	Jakarta
21 Maret 2021 21 March 2021		Management Series: - Digital is not Software, it is Mindset - Excellence Service - Growth Mindset vs Fixed Mindset	Erajaya Swasembada Tbk.	Jakarta
23 April 2021	Ir. Nur Rahmah	Webinar; Excellent Customer Service: Service with heart and spread the Joy; Speaker: Lisa Widodo - Executive Vice President Operations Blibli.com;	Erajaya Swasembada Tbk.	Jakarta
27 April 2021		Research Talk; Healthcare Rural-Urban Access Inequality Challenge: Transformative Roles of IT; Speaker: Prof. Tan Chuan Hoo - Associate Professor, School of Computing, National University of Singapore;	Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia Faculty of Computer Science University of Indonesia	Jakarta
21 Juni 2021 21 June 2021		Management Series: - Leading with the Speed of Trust between Organization - Creating Business Plan - Financial Report Analysis - Strategic Decision Making - Leading Change	Erajaya Swasembada Tbk.	Jakarta
14 September 2021		Best of Industry Summit: Retail	Google	Singapore (video call)
8 Juli 2021 8 July 2021		UGM Guest Lecturer as speaker	Universitas Gadjah Mada	Online
15 Juli 2021 15 July 2021		SANF Half Year Meeting Webinar as speaker	SANF	Online
16 Juli 2021 16 July 2021		Diplomat Success CHallenger XII Online Talkshow as speaker	Markplus Institute	Online
6 Agustus 2021 6 August 2021	Alamanda Shantika, S.Si., S.Kom.	Innovation Engagement Program 2021 Webinar as speaker	PELINDO	Online
14 Agustus 2021 14 August 2021		IG Story Posting for Hyundai as speaker	BETAGED/ Hyundai	Online
20 Agustus 2021 20 August 2021		IG Story Posting for Hyundai as speaker	BETAGED/ Hyundai	Online
27 Agustus 2021 27 August 2021		Webinar Internal ASABRI as speaker	ASABRI	Online

Tanggal Date	Peserta Participant	Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
2 September 2021		POS Talkshow as speaker	POS Indonesia	Online
3 September 2021		TASPEN BOD-2 Development Program as speaker	Inspigo	Online
7 September 2021		Summarecon Internal Webinar as speaker	Summarecon	Online
9 September 2021		PLN Marketing Award 2021 as speaker	PLN	Online
12 Oktober 2021 12 October 2021	Alamanda Shantika, S.Si.,	Bulan Bahasa AL-Izhar as speaker	SMA AL-Izhar Pondok Labu	Online
12 Oktober 2021 12 October 2021	S.Kom.	Petrokimia Gresik Talkshow as speaker	Markplus Agency	Online
15 Oktober 2021 15 October 2021		Istyle.id 4th anniv #iStyleBaruKorea as speaker	Fortuna Agency	Online
3 November 2021		Pradita University Talkshow as speaker	Pradita University	Online
25 November 2021		Erajaya Talkshow as speaker	Erajaya	Online

Evaluasi Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja seluruh Komite satu kali setiap tahunnya. Kinerja Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan kepatuhan terhadap pedoman dan kode etik, serta realisasi kerja/pelaksanaan tugas masing-masing komite.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada tahun 2021, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa seluruh komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan memuaskan sesuai dengan pedoman dan standar yang berlaku.

SEKRETARIS KORPORASI

Sekretaris Korporasi berperan sebagai pihak yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal. Sekretaris Korporasi terutama bertanggung jawab menjaga persepsi publik atas citra Perseroan dan pemenuhan tanggung jawab keterbukaan Perseroan sebagai perusahaan publik.

Sekretaris Korporasi bertanggung jawab terhadap komunikasi tentang informasi material Perseroan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Pengumuman mengenai kondisi dan kinerja Perseroan telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia.

drg. Susi Setiawaty, MARS, FISQua menjabat sebagai Sekretaris Korporasi berdasarkan surat penunjukan No. 470/SK-DIR/MH/IX/2020 3 September 2020. Rincian biografi Sekretaris Korporasi dapat dilihat pada bagian Data Perseroan dari Laporan Tahunan ini.

Evaluation of the Performance of Committees under the BoC

The BoC evaluates the performance of all Committees on an annual basis. The performance of Committees under the BoC is evaluated based on their compliance towards the guidelines and code of conduct, as well as the realization of work/implementation of the duties of each committee.

Based on the evaluation conducted in 2021, the BoC concluded that all committees have conducted their duties and responsibilities satisfactorily according to the prevailing guidelines and standards.

CORPORATE SECRETARY

The Company's Corporate Secretary serves as a liaison bridging the interests of the Company and external parties. Corporate Secretary is mainly responsible for maintaining a positive public perception of the Company's image and the fulfillment of Company's responsibilities for transparency as a public company.

The Corporate Secretary is responsible for communicating in a timely and accurate manner all material information regarding the Company to the stakeholders. Announcements regarding the Company's condition and performance are conducted in accordance with prevailing rules and regulations applicable in Indonesia.

drg. Susi Setiawaty, MARS, FISQua serves as the Company's Corporate Secretary based on Appointment Letter No. 470/SK-DIR/MH/IX/2020 dated September 3, 2020. Detailed biography of the Corporate Secretary is available in the Corporate Data section of this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Sekretaris Korporasi di Tahun 2021

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Korporasi secara umum adalah termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan termasuk:
 - a. Memastikan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi dalam situs web Perseroan;
 - b. Memastikan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
 - c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
 - d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta
 - e. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Perseroan.

Sebagai wujud kepatuhan kepada peraturan bursa saham dan pasar modal tentang keterbukaan informasi, secara rutin Perseroan menyampaikan informasi terkini tentang perkembangan Perseroan kepada pemegang saham dan otoritas pasar modal. Informasi juga disampaikan kepada pemegang saham melalui pengumuman BEI dan media massa, serta melalui situs internet Perseroan dan surat elektronik. Berikut daftar kegiatan keterbukaan informasi di tahun 2021:

Execution of Corporate Secretary Duties & Responsibilities in 2021

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary in general are as follow but not limited to:

1. To keep abreast of the capital market development, in particular regarding the prevailing capital market legislation.
2. To provide inputs to the BoD and the BoC to ensure compliance with the Capital Market regulations.
3. To assist the BoD and BoC in the implementation of corporate governance, including:
 - a. To ensure information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Web site;
 - b. To guarantee timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 - c. To organize and document the GMS;
 - d. To organize and document BoD's and/or BoC's meetings; and
 - e. To execute orientation programs for members of the Company's BoD and/or BoC.
4. To act as a liaison between the Company and Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.
5. To represent the Company in correspondence with the capital market authorities in accordance with the authority granted by the Company.

In compliance with the stock exchange and capital market information disclosure regulation, the Company regularly presents up-to-date information regarding any developments in the Company to the shareholders and capital market authorities. Information is also distributed to all shareholders through IDX announcements and the mass media, as well as the Company's website and through e-mails. Followings are information disclosure activities in 2021:

Laporan Eksternal	Frekuensi Frequency	External Reports
Pelaporan ke OJK dan BEI	82	Reports to FSA and IDX
Laporan Tahunan dan Keberlanjutan	1	Annual Report and Sustainability Report
Siaran Pers	1	Press Release

Perseroan juga aktif terlibat dalam kegiatan hubungan investor, dengan tujuan membina komunikasi positif dengan para pemegang saham domestik maupun internasional, melalui kegiatan-kegiatan berikut:

The Company also actively engaged in investor relations activities, aiming at building positive communication with domestic and international shareholders, through the following activities:

Kegiatan	Frekuensi Frequency	Event
Konferensi & Roadshow	15	Conferences & Roadshows
Kunjungan ke Rumah Sakit	-	Site Visits
Pertemuan dan Telekonferensi	35	Meetings and Teleconferences
Paparan Publik	1	Public Exposes
Partisipasi di Investor Day - BEI	-	Participation in Investor Day - IDX
Telekonferensi Laporan Keuangan Kuartalan	4	Quarterly Earnings Report Call

Informasi dan Kontak Hubungan Investor

Semua informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam bentuk presentasi, siaran pers, dan pengumuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat diakses pada situs web Perseroan yaitu: www.herminahospitals.com

Kontak Hubungan Investor:
Email: ir@herminahospitals.com
Telepon: +62 21 3970 2525

Program Pengembangan & Pelatihan Sekretaris Korporasi

Sekretaris Korporasi terus aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan guna meningkatkan kompetensi dan mengikuti perkembangan terkini pasar modal. Tabel berikut menguraikan kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti sepanjang tahun 2021:

Investor Relations Contact and Information

All released information in the form of presentations, press releases and Indonesia Stock Exchange (IDX) announcements can be accessed through the Company's corporate website: www.herminahospitals.com

Investor Relations Contact:
Email: ir@herminahospitals.com
Phone: +62 21 3970 2525

Corporate Secretary's Training & Development

The Company's Corporate Secretary continues to engage in competence development activities to stay abreast to the latest development in the capital market. The following table lists competence development activities attended in 2021:

Tanggal Date	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
2 Februari 2021 2 February 2021	MedTech Podcast 1.0: Medtech Investment For A Post Pandemic World (sebagai pembicara/as speaker)	PERSI	Online
3 Februari 2021 3 February 2021	Siang Klinik XLIII: Supportive Management Pada Pasien Covid-19 Afternoon Clinic XLIII: Supportive Management for Covid-19 Patients	PT MH Tbk	Online
14 Februari 2021 14 February 2021	Siang Klinik XLIV: Latest Update on Covid-19 Afternoon Clinic XLIV: Latest Update on Covid-19	PT MH Tbk	Online
19 Februari 2021 19 February 2021	Edukasi Surveyor Berkelanjutan Ke-XXVII: Sosialisasi Smap (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) dan Peningkatan Mutu Pelayanan Keperawatan Continuing Surveyor Education XXVII: Socialization of Smap (Anti-Bribery Management System) and Improving the Quality of Nursing Services	KARS	Online
26 Februari 2021 26 February 2021	Edukasi Surveyor Berkelanjutan Ke-XXVIII: Sosialisasi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang PerumahaSakitan Continuing Surveyor Education XXVIII: Socialization of Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 47 of 2021 concerning the Implementation of the Hospital Sector	KARS	Online
5 Maret 2021 5 March 2021	Edukasi Surveyor Berkelanjutan Ke-XXIX: Mempertahankan Standar Akreditasi RS di Era Pandemi Covid-19 dan Strategi Peningkatan Mutu Hermina Grup di Era Pandemi Covid-19 Continuing Surveyor Education XXIX: Maintaining Hospital Accreditation Standards in the Covid-19 Pandemic Era and Hermina Group Quality Improvement Strategies in the Covid-19 Pandemic Era	KARS	Online
7 Maret 2021 7 March 2021	Siang Klinik XLV: Practical Aspects Of Blood Purification Therapy Afternoon Clinic XLV: Practical Aspects Of Blood Purification Therapy	PT MH Tbk	Online
11 April 2021	Siang Klinik XLVI: ERACS (Enhanced Recovery After Cesarean Surgery) Afternoon Clinic XLVI: ERACS (Enhanced Recovery After Cesarean Surgery)	PT MH Tbk	Online
9, 16, 23, 30 Juni 2021 9, 16, 23, 30 June 2021	Navigating The Unknown Futures With Strategic Foresight	Asosiasi Emiten Indonesia	Online
20 Juni 2021 20 June 2021	Siang Klinik XLVII: Diagnosis dan Tatalaksana Covid-19 di Era Variant dan Mutasi Afternoon Clinic XLVII: Covid-19 Diagnosis and Governance in the Variant and Mutation Era	PT MH Tbk	Online
23 Juni 2021 23 June 2021	Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Understanding POJK No. 3/POJK.04/2021 on the Implementation of Activities in the Capital Market Sector	ICSA	Online
28-30 Juni 2021 28-30 June 2021	ICSA CG Officer Workshop Series Batch 7	ICSA	Online
7 & 14 Juli 2021 7 & 14 July 2021	Navigating The Unknown Futures With Strategic Foresight	Asosiasi Emiten Indonesia	Online
17 Juli 2021 17 July 2021	Kuliah Umum Pengelolaan Jaringan Rumah Sakit (sebagai pembicara) Hospital Network Management Public Lecture (as speaker)	Universitas Gajah Mada Gajah Mada University	Online

Tanggal Date	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
22 Juli 2021 22 July 2021	Pendalaman POJK 17/POJK.04/2020 Transaksi Material & Perubahan Kegiatan Usaha Understanding POJK 17/POJK.04/2020 on Material Transactions & Changes in Business Activities	ICSA dan OJK	Online
25 Juli 2021 25 July 2021	Siang Klinik XLVIII: Covid-19 Treatment Update Afternoon Clinic XLVIII: Covid-19 Treatment Update	PT MH Tbk	Online
15 Agustus 2021 15 August 2021	Siang Klinik XLIX: Pemberian Antibiotik Rasional pada pasien Covid-19 Afternoon Clinic XLIX: Rational antibiotics treatments for Covid-19 patients	PT MH Tbk	Online
20 Agustus 2021 20 August 2021	Knowledge Sharing KARS (KSK) ke-4: Peran Penting Manajer Pelayanan Pasien (MPP-Case Manager) di Era Pandemi Covid-19 4 th KARS Knowledge Sharing: The Role of Patient Case Managers in the Covid-19 Era	KARS	Online
25 Agustus 2021 25 August 2021	Edukasi Surveyor KARS Berkelanjutan ke-41: Penatagunaan Antibiotik (PGA) di RS Pada Era Pandemi Covid-19 Continuing Surveyor Education XXXXI: Administration of Antibiotic Treatments in Hospital during the Covid-19 Era	KARS	Online
29 Agustus 2021 29 August 2021	Siang Klinik ke-50: Hemoadsorption in Covid-19: A Case Study 50 th Afternoon Clinic: Hemoadsorption in Covid-19: A Case Study	PT MH Tbk	Online
9 September 2021	ICSA Workshop: Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary di Tengah Direksi & Dewan Komisaris ICSA Workshop: Corporate Secretary's Communication Governance between Board of Directors & Board of Commissioners	ICSA	Online
11 September 2021	Workshop ICSA: Communications In Digital Era ICSA Workshop: Communications In Digital Era	ICSA	Online
15 September 2021	Kelas Online WIA Training Implementasi Budaya Keselamatan Rumah Sakit Di Masa Pandemi Covid-19 (sebagai pembicara) Online Class WIA Training: Implementation of Safety Culture in Hospitals in the Covid-19 Era (as speaker)	KARS	Online
22 - 23 September 2021	ICSA CG Officer Workshop Series Investor Relations Batch 2	ICSA	Online
1 Oktober 2021 1 October 2021	Knowledge Sharing KARS (KSK) ke-7: Pengelolaan Psikologis SDM Keperawatan Selama Masa Pandemi Covid-19 7 th KARS Knowledge Sharing: Caregivers' Psychological Management In the Covid-19 Era	KARS	Online
3 Oktober 2021 3 October 2021	Siang Klinik ke-51: Digital Transformation in Healthcare 51 st Afternoon Clinic: Digital Transformation in Healthcare	PT MH Tbk	Online
12 - 13 Oktober 2021 12 - 13 October 2021	Seminar & Workshop: Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs Seminar & Workshop: Preparation of SDG National Movement Plan	OJK dan Bapennas	Online
19 Oktober 2021 19 October 2021	Kelas Online WIA Training Implementasi Budaya Keselamatan Rumah Sakit Di Masa Pandemi Covid-19 (sebagai pembicara) Online Class WIA: Implementation of Safety Culture in Hospitals in the Covid-19 Era (as speaker)	KARS	Online
22 Oktober 2021 22 October 2021	ICSA "Corporate Action - HMETD & Non HMETD, IPO"	ICSA	Online
24 Oktober 2021 24 October 2021	Siang Klinik ke-52: CoronaVirus - MU - "What Should We Consider?" 52 nd Afternoon Clinic: Coronavirus - MU - "What Should We Consider?"	PT MH Tbk	Online
25 - 26 Oktober 2021 25 - 26 October 2021	Kongres PERSI PERSI Congress	PERSI	Online

Tanggal Date	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue
3 November 2021	FGD Penyusunan Annual Report & Sustainability Report oleh Emiten & Perusahaan Publik Annual Report & Sustainability Report Preparation by Issuers & Public Companies	ICSA	Online
4 November 2021	Webinar: Net Zero Readiness Webinar		Online
9 - 10 November 2021	ICSA Workshop: Communications In Digital Era	ICSA	Online
15 November 2021	Edukasi Surveyor KARS Berkelanjutan (ESKB) ke-46: Perspektif Akreditasi RS di Indonesia 46 th Continuing Surveyor Education: Perspectives on Indonesia's Hospital Accreditation	KARS	ICSA
15 - 18 November 2021	Seminar Virtual: Digital Transformasi & Pembiayaan RS di Era New Normal Virtual Seminar: Digital Transformation & Hospital Financing in the New Normal Era	ARSSI	Online
19 November 2021	Webinar ICSA: Pengenalan Aspek ESG sebagai Salah Satu Penunjang Bisnis Keberlanjutan ICSA Webinar: Introduction to ESG Aspect as One of the Supporters of Sustainable Business	ICSA	Online
22 November 2021	INDOHCF Annual Scientific Meeting VIII 2021: Kebijakan dan Strategi Implementasi Transformasi Sistem Layanan Rujukan, dengan fokus bahasan: Strategi Peningkatan Akses Mutu Layanan Rumah Sakit (sebagai pembicara) INDOHCF Annual Scientific Meeting VIII 2021: Policies and Strategies for Implementing the Transformation of the Referral Service System, with a focus on: Strategy for Increasing Access to Quality of Hospital Services (as speaker)	Indonesia Healthcare Forum	Online
26 November 2021	Knowledge Sharing KARS (KSK) Ke-11: Peran Perawat pada Kedaruratan Pasien Stroke 11 th KARS Knowledge Sharing: The Role of Caregivers in Stroke Patient Treatments	KARS	Online
26 November 2021	SIRD Series #30: CSR, CSV, SDGs dan ESG - Berbagai Istilah dan Best Practice-nya SIRD Series #30: CSR, CSV, SDGs and ESG – Terms and Best Practices	ICSA	Online
1 Desember 2021 1 December 2021	Edukasi Surveyor KARS Berkelanjutan (ESKB) ke-47: Leading In Quality and Safety 47 th Continuing Surveyor Education: Leading In Quality and Safety	KARS	Online
10 Desember 2021 10 December 2021	Knowledge Sharing KARS (KSK) ke-12 Topik: Tata Udara Kamar Operasi & Pengukuran Mutu Tindakan Yang Berisiko Infeksi 12 th KARS Knowledge Sharing: Operating Room Air Conditioning & Measurements on the Quality of Measures with Infection Risks	KARS	Online

AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56), Audit Internal bertugas memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi independen dan objektif secara internal bagi Perseroan. Pelaksanaan fungsi Audit Internal di Perseroan mengacu pada POJK 56 dan diwujudkan melalui keberadaan Unit Audit Internal.

Keberadaan Unit Audit Internal Perseroan membantu meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan secara sistematis, dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, sistem pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal ditetapkan pada 28 Februari 2018. Piagam Audit Internal ini memberikan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, hal-hal lainnya yang menyangkut aspek persyaratan, wewenang, akuntabilitas dan independensi, pelaporan dan kode etik dari setiap anggota Unit Audit Internal juga dibahas dalam Piagam Audit Internal.

Piagam tersebut telah disempurnakan pada tanggal 27 Desember 2021 guna mematuhi peraturan yang berlaku dan agar tetap relevan dengan kebutuhan Perseroan.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan mempunyai akses langsung kepada Komite Audit untuk menjamin pelaksanaan tugasnya secara independen dan memfasilitasi proses konsultasi atas rencana proses pemeriksaan.

Unit Audit Internal menjalankan tugas yang penting dalam struktur tata kelola perusahaan. Unit Audit Internal bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk menyempurnakan proses-proses operasional Perseroan. Dalam menjalankan kegiatannya, Unit Audit Internal berkoordinasi dan bekerja sama dengan Komite Audit, yang secara struktural bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal dan seluruh anggotanya berasal dari pihak internal Perseroan. Dengan demikian, semua staf dalam Unit Audit Internal tunduk kepada peraturan Perseroan yang berlaku, termasuk prosedur pengangkatan dan pemberhentian serta penilaian kinerja anggota Audit Internal.

INTERNAL AUDIT

Based on OJK Regulation No. 56 / POJK.04 / 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK 56), Internal Audit is tasked with providing internal assurance and independent and objective consulting services to the Company. The implementation of the Internal Audit function refers to POJK 56 and is realized through the establishment of an Internal Audit Unit.

The establishment of the Company's Internal Audit Unit helps increasing the Company's value and its systematic operation, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control systems, and corporate governance processes.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter was formalized on 28 February 2018. This Internal Audit Charter provides working guidelines for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities. In addition the Internal Audit Charter also outlines other matters on the requirements, authority, accountability and independence, reporting and the code of ethics of each member of the Internal Audit Unit.

The Charter has been updated on December 27, 2021 in compliance with the prevailing regulation and to stay relevant with the requirements of the Company.

Structure and Position of the Internal Audit

The Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director and has direct access to the Audit Committee to ensure independent implementation of their duties and to facilitate the consultation process regarding the audit process planning.

The Internal Audit Unit carries out important tasks in the corporate governance structure. In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit acts independently to improve the Company's operational processes. In carrying out its activities, the Internal Audit Unit coordinates and cooperates with the Audit Committee, which is structurally responsible to the BoC.

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit and all members come from the Company's internal parties. As such, all staff within the Internal Audit Unit is subject to the prevailing company regulations, including in the appointment and dismissal as well as the performance evaluation procedures of members of the Internal Audit.

Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Jika Kepala Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas, maka Direktur Utama dapat memberhentikan setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Auditor internal Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal.

Chatarina Sri Haryanti S.Kep, MM, QIA menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak tanggal 9 September 2020 berdasarkan surat penunjukan 551/SK-DIR/MH/IX/2020. Rincian biografi Kepala Audit Internal dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Unit Audit Internal memiliki tugas-tugas sebagai berikut:

1. Membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan;
2. Membuat rencana audit tahunan Perseroan berdasarkan risiko, rencana dan kebutuhan staf tahunan serta anggaran Unit Audit Internal untuk disetujui oleh Direktur Utama dan Komite Audit. Jika ada perubahan yang signifikan atas rencana yang sudah disampaikan, Kepala Audit Internal harus menyampaikan perubahan tersebut beserta rencana yang telah direvisi kepada Direktur Utama;
3. Menilai kecukupan, menguji, dan mengevaluasi mekanisme pengendalian intern, sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
4. Menilai efektivitas dan efisiensi dari prosedur pengendalian yang dijalankan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
6. Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan atas aktivitas dan temuan audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
8. Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit agar Komite Audit dapat menjalankan perannya sesuai dengan peraturan yang berlaku;
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal;
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the BoC. In the event that the Head of Internal Audit fails to meet the requirements as an internal auditor and/or fails or is incompetent in carrying out its duties, the President Director can dismiss him upon obtaining approval from the BoC. The Company's internal auditors are directly responsible to the Head of Internal Audit.

Chatarina Sri Haryanti S.Kep, MM, QIA serves as the Head of IAU since September 9, 2020 based on Appointment Letter No. 551/SK-DIR/MH/IX/2020. Detailed biography of the IAU Head is available in the Company Profile section of this Annual Report.

Duties, Responsibilities and Authorities

The Internal Audit Unit has the following duties:

1. To assist the President Director and the BoC, particularly the Audit Committee appointed by the BoC, in supervising and evaluating the implementation of internal controls and risk management to ensure alignments with the Company's policies;
2. To prepare the Company's risk based annual audit plan, annual plan and staff requirements, and Internal Audit Unit's budget to be approved by the President Director and Audit Committee. In the event that there are significant changes in the submitted plan, the Internal Audit Head shall report the changes and the revised plan to the President Director;
3. To assess the adequacy of, testing, and evaluating the internal control mechanisms, risk management systems in accordance with Company policies;
4. To evaluate the efficiency and effectiveness of the Company's control procedures in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
5. To submit improvement suggestions and objective information about the audited activities at all levels of management;
6. The Internal Audit Unit is responsible for submitting reports on its activities and audit findings to the President Director and Board of Commissioners;
7. To monitor, analyze and report the implementation of suggested corrective actions;
8. The Internal Audit Unit works together with the Audit Committee ensuring that the Committee can execute its roles in accordance with the prevailing regulations;
9. To prepare programs to evaluate the quality of internal audit activities;
10. To perform special audits whenever necessary;

11. Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menjalankan penugasan yang bersifat *ad-hoc* yang diberikan oleh Direktur Utama atau Komite Audit sepanjang tidak mengandung benturan kepentingan;
12. Kepala Audit Internal harus melakukan penilaian kecakapan, pemahaman dan pengetahuan staf audit sehubungan dengan pekerjaan audit yang akan dilakukan. Jika Unit Audit Internal tidak memiliki kecakapan, pemahaman dan pengetahuan yang memadai untuk hal tertentu maka Kepala Unit Audit Internal harus melaporkan kepada Direktur Utama untuk kemudian menunjuk pihak ketiga yang independen;
13. Melakukan penilaian atas kesesuaian prinsip dan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perusahaan yaitu Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Namun demikian Unit Audit Internal tidak memberikan opini atau pendapat atas Laporan Keuangan Perseroan, di mana hal tersebut menjadi tugas Auditor Eksternal.

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal Perseroan berwenang untuk:

1. Melakukan audit di unit kerja Perseroan dan mengakses semua data dan dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan ruang lingkup audit yang ditetapkan berdasarkan Kebijakan Unit Audit Internal untuk menunjang pelaksanaan fungsi audit tersebut;
2. Mendapatkan dukungan dari seluruh staf dan manajemen dengan memberikan informasi dan penjelasan yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas Audit Internal;
3. Melakukan koordinasi dengan kegiatan auditor eksternal;
4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
5. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta para anggota Direksi, Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Akuntabilitas dan Independensi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal menjunjung tinggi independensi dan objektivitasnya. Unit Audit Internal harus dapat merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan tugas auditnya secara bebas dan mandiri, tanpa dipengaruhi kepentingan apapun, serta sesuai dengan pertimbangan profesional, standar audit yang berlaku dan berdasarkan bukti dan fakta yang ada.

Untuk menjaga independensi dan mempertahankan objektivitasnya, seluruh anggota Unit Audit Internal tidak terlibat langsung dan dilarang untuk mempunyai

11. The Internal Audit Unit is responsible for performing ad-hoc assignments from the President Director or the Audit Committee as long as there is no conflict of interest;
12. The Internal Audit Head shall assess the skills, understanding and knowledge of the audit staff in relation to the audit work to be carried out. If the Internal Audit Unit does not have adequate skills, understanding and knowledge for certain matters, the Internal Audit Head shall report to the President Director who then will appoint an independent third party;
13. To assess the suitability of accounting principles and policies adopted by the Company, namely the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). However, the Internal Audit Unit does not provide any opinion on the Company's Financial Statements, which is the responsibility of the External Auditor.

In carrying out its duties, the Company's Internal Audit Unit is authorized to:

1. Conduct audits on the Company's working units and access all required data and documents in accordance with the determined audit scope based on the Internal Audit Unit Policy to support the implementation of the audit function;
2. Receive support from all staff and management by providing information and explanation required for the implementation of the Internal Audit duties;
3. Coordinate with the activities of the external auditor;
4. Hold regular and other meetings with the BoC, the BpC, and/or the Audit Committee;
5. Communicate directly with the BoD, the BoC, and/or the Audit Committee as well as with members of the BoD, Commissioners and/or Audit Committee.

Accountability and Independence

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit upholds its independence and objectivity. The Internal Audit Unit shall have the authority to plan, implement, and report its audit tasks freely and independently, without being influenced by any interests, and in accordance with professional considerations, applicable audit standards and based on existing evidence and facts.

To maintain independence and objectivity, all members of the Internal Audit Unit are not directly involved and are prohibited from having direct responsibility or authority

tanggung jawab langsung atau wewenang atas proses transaksi harian dan aktivitas lainnya pada unit kerja yang diperiksanya.

Kode Etik Audit Internal

1. Integritas: membangun kepercayaan dan keyakinan atas kesimpulan yang diambilnya.
2. Objektivitas: menunjukkan tingkat objektivitas dan profesionalisme tertinggi dalam pengambilan, evaluasi, dan penyebaran informasi mengenai aktivitas atau proses yang sedang diperiksa. Auditor Internal melakukan asesmen yang berimbang atas seluruh kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau kepentingan pihak lain dalam membuat suatu kesimpulan.
3. Kerahasiaan: menghargai nilai dan kepemilikan atas informasi dan data-data yang diterima dan tidak menyebarkan informasi dan data tersebut tanpa persetujuan dari pihak yang memiliki otoritas.
4. Kompetensi: memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang diperlukan dalam menjalankan fungsinya.

Program Pengembangan dan Pelatihan Auditor Internal

Guna meningkatkan kompetensi, para auditor didorong untuk meraih sertifikasi profesional di bidang audit. Perseroan juga memberikan para tenaga auditor fasilitas untuk secara rutin meningkatkan pengetahuan melalui penugasan pada berbagai program pelatihan, seminar dan workshop. Sepanjang tahun 2021, sebanyak 4 (empat) auditor telah berpartisipasi dalam 9 (sembilan) program pelatihan yang total meliputi sebanyak 240 jam pelatihan.

over the daily transaction process and other activities in the work unit being examined.

Internal Audit Code of Ethics

1. Integrity: to build trust and confidence in the conclusions made.
2. Objectivity: to show the highest level of objectivity and professionalism in taking, evaluating and disseminating information on the audited activities or processes. The Internal Auditor conducts a balanced assessment of all relevant conditions and in making conclusions, is free from any personal interests or the interests of other parties.
3. Confidentiality: to respect the value and ownership of information and data received and to refrain from disseminating such information and data without the consent of the authorized party.
4. Competence: to possess the knowledge, expertise and experience needed to carry out its functions.

Training and Development Programs for Internal Auditors

To improve their competencies, auditors are encouraged to obtain professional certifications in auditing. The Company also facilitates auditors to regularly upgrade their knowledge through assignments in various training programs, seminars and workshops. Over the course of 2021, 4 (four) auditors participated in 9 (nine) training programs with a total of 240 training hours.

Tanggal Date	Pelatihan Training Description	Penyelenggara Organizer
25 Januari 2021 25 January 2021	Upaya KARS menjadi Lembaga Akreditasi Nasional KARS as a National Accreditation Bod	Komisi Akreditasi Rumah Sakit Hospital Accreditation Commission
	Sertifikasi QIA QIA Certification	YPIA
26 Februari 2021 26 February 2021	Sosialisasi Peraturan Pemerintah RI tentang penyelenggaraan bidang perumahsakitian Socialization of Government Regulations of the Republic of Indonesia regarding hospital administration	Komisi Akreditasi Rumah Sakit Hospital Accreditation Commission
09 Maret 2021 09 March 2021	Operasional RS Lancar dengan <i>Supply Chain Financing</i> Hospital Operation through Supply Chain Financing	Setia Mulya Medika
16 Maret 2021 16 March 2021	Hospital Cyber Security	Indonesia Digital Medic Summit 2021
05 April 2021	Pertemuan Ilmiah Tahunan dan Semiloka Nasional VI VI National Scientific Meeting and Semin	Komisi Akreditasi Rumah Sakit Hospital Accreditation Commission
29 April 2021	Antisipasi Lonjakan Tsunami Covid pasca libur Hari Raya Anticipating Surging Covid cases post the Hari Raya holiday	Komisi Akreditasi Rumah Sakit Hospital Accreditation Commission
16 Juli 2021 16 July 2021	Pedoman Pelayanan Kesehatan Melalui Telemedicine Guidelines for Health Services Through Telemedicine	PERSI
24 Agustus 2021 24 August 2021	Beban kerja tenaga kesehatan semakin berat di masa pandemi Caregivers' heavier workload during the pandemic	HASRS
1-3 September 2021	Auditor SPI RS berbasis kompetensi Competence based Hospital Internal Audit Unit	PERSI
04 Oktober 2021 04 October 2021	CRM	PPM Manajemen
27-29 Oktober 2021 27-29 October 2021	National Conference	IIA
25 Oktober 2021 25 October 2021	Mewujudkan SPI RS yang berkualitas, kompeten dan tersertifikasi Building a quality, competent and certified Hospital Internal Audit Unit	PERSI
18 November 2021	Transformasi Digital dan Pembiayaan RS di Era New Normal Digital Transformation and Hospital Financing in the New Normal Era	ARSSI

Rencana dan Realisasi Audit 2021

1. Laporan audit tahunan 2021 (100%)
2. *Workshop Governance* (100%)
3. *Monitoring* audit secara *system* (Project) (0%)
4. Pelaksanaan audit di lapangan (*audit schedule*) (20%)
5. *Monitoring* pelaksanaan tindak lanjut (71%)
6. Pemeriksaan khusus (100%)
7. Evaluasi pencapaian program kerja (75%)
8. Pelatihan *soft skill* dan *technical skill* (75%)
9. *Self Assessment* oleh RS (0%)
10. *Review* metodologi audit, *control matrix*, dll (100%)
11. Rencana audit tahunan 2022 (100%).

Rencana Audit 2022

Di tahun 2022, kegiatan Audit Internal akan meliputi:

1. Menyusun Perencanaan Audit Tahunan
 - a. Penentuan Pemilihan Unit yang Diaudit
 - b. Pelaksanaan Audit Tahunan
2. Pendidikan dan Pelatihan
 - a. Formal (Pendidikan S1)
 - b. Informal
3. Revisi Piagam Internal Audit
4. Penyusunan/Revisi Regulasi
5. *Monitoring* Dashboard WasDal

AKUNTAN PUBLIK

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, perusahaan terbuka wajib menunjuk Akuntan Publik untuk memberikan pernyataan tentang kewajaran laporan keuangan tahunan, berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 2 Juni 2021, Perseroan telah menunjuk Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2021. Tahun 2021 merupakan tahun ke-4 (empat) bagi kantor akuntan publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan. Kantor Akuntan Publik tersebut merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.

Berikut adalah daftar kantor akuntan publik yang telah melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan laporan keuangan Entitas Anak Perusahaan dalam tiga tahun terakhir:

2021 Audit Plan and Realization

1. Annual audit report 2021 (100%)
2. Governance Workshop (100%)
3. System audit monitoring (Project) (0%)
4. Implementation of field audits (*audit schedule*) (20%)
5. Monitoring of follow-up implementation (71%)
6. Special examination (100%)
7. Evaluate the achievement of work programs (75%)
8. Soft skills and technical skills training (75%)
9. Self Assessment by RS (0%)
10. Reviews on audit methodology, control matrix, and others (100%)
11. Annual audit plan for 2022 (100%).

2022 Audit Plan

In 2022, Internal Audit activities will include:

1. Prepare an annual audit plan
 - a. Audited Unit Selection Determination
 - b. Annual Audit
2. Education and training
 - a. Formal (undergraduate education)
 - b. Informal
3. Revision internal audit charter
4. Preparation/revision regulation
5. WasDal monitoring dashboard

PUBLIC ACCOUNTANT

According to the prevailing regulation, listed companies are required to appoint a Public Accountant, tasked with providing statement expressing the fairness of the Company's annual financial report, based on the generally-accepted accounting principles in Indonesia.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders held on June 2, 2021 the Company appointed Purwantono, Sungkoro & Surja to perform audits on the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2021. The year 2021 was the 4 (fourth) year for public accountant firm Purwantono, Sungkoro & Surja to perform audits on the Company's financial statements. The Public Accounting Firm (PAF) is registered in Financial Services Authority (OJK).

Following are public accounting firms which audited the Company's consolidated financial statements and the subsidiaries' financial statements in the last three years:

Tahun Fiskal Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Pendapat Opinion
2021	Purwantonono, Sungkoro & Surja	Mento, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
2020	Purwantonono, Sungkoro & Surja	Tjoa Tjek Nien, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
2019	Purwantonono, Sungkoro & Surja	Tjoa Tjek Nien, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified

Jasa Lain Yang Diberikan Akuntan Publik

Selain melakukan *general audit* atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan, tidak ada jasa lain yang diberikan Akuntan Publik kepada Perseroan.

Other Services Provided by Public Accountant

Other than performing general audit on the consolidated financial statements of the Company, the Public Accountant did not provide other services to the Company.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Perseroan meliputi berbagai regulasi pengendalian yang diterapkan guna memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku untuk mencapai tujuan Perseroan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's Internal Control System covers a variety of control regulations implemented to provide adequate confidence in effective and efficient operational implementation, accurate and reliable financial reporting, and compliance with applicable regulations to achieve the Company's objectives.

Implementasi sistem pengendalian internal Perseroan tercermin dari pelaporan keuangan dan operasional bisnis Perseroan yang senantiasa dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The implementation of the Company's internal control system is reflected in the Company's financial reporting and business operations, which are always conducted in accordance with applicable regulations.

Dalam mengendalikan aspek keuangannya, Perseroan melakukan pemisahan antara fungsi pencatatan dengan pengeluaran kas. Selain itu, Perseroan juga menjalankan proses persetujuan pengeluaran anggaran secara berjenjang melalui proses *check and re-check*.

In the area of financial control, the Company separates the recording and the cash expenditure function. In addition, the Company also runs a tiered budget approval process through check and re-check processes.

Dalam hal pengendalian aspek operasional, Perseroan menilai tingkat kepatuhan setiap fungsi terhadap kebijakan dan prosedur yang relevan. Hal ini diwujudkan dalam melalui pemberlakuan pedoman kode etik, kebijakan, prosedur, pedoman, panduan, petunjuk teknis, dan dokumen acuan lainnya.

In terms of operational control, the Company assesses the level of compliance of each function with relevant policies and procedures. This is manifested in the implementation of the Code of Ethics Guidelines, policies, procedures, guidelines, technical guidelines, and other reference documents.

KOMPONEN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Perseroan terdiri dari komponen-komponen berikut:

1. Pengendalian Lingkungan Kerja

Perseroan senantiasa berupaya menciptakan budaya dan lingkungan kerja serta perilaku yang mendukung Nilai-nilai Dasar Hermina dan Kode Etik Hermina. Direksi dan seluruh karyawan wajib menciptakan dan memelihara lingkungan Perseroan yang dapat mendorong perilaku positif dan mendukung pengendalian internal dan manajemen yang sehat.

COMPONENTS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's internal control system consists of the following components:

1. Work Environment Control

The Company always strives to create a culture and work environment and behavior that supports Hermina's Core Values and Code of Ethics. The BoD and all employees are required to create and maintain an environment that promotes positive behavior and healthy internal control and management.

2. Penilaian Risiko

Masing-masing unit kerja wajib mengidentifikasi, menganalisis dan menilai pengelolaan risiko yang relevan dan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan operasionalnya, baik yang berasal dari dalam maupun luar Perseroan.

3. Aktivitas Pengendalian

Pengendalian diterapkan pada kegiatan Perseroan di setiap tingkat dan unit organisasi, antara lain melalui pengaturan kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian prestasi kerja, pembagian tugas, dan pengamanan aset Perseroan.

4. Informasi dan Komunikasi

Perseroan sedang menerapkan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung kegiatan operasional, pelaporan keuangan, pelaporan manajemen dan pelaporan eksternalnya. Perseroan telah menyusun laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas, dan objektif.

5. Pemantauan

Melalui Unit Audit Internal, Perseroan melakukan pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dan memantau pelaksanaan tindakan yang disarankan untuk memperbaiki kelemahan pengendalian.

Perseroan menerapkan sistem pengendalian berjenjang yang meliputi organ tata kelola Perusahaan berikut:

1. Dewan Komisaris: melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan terkait proses pengelolaan Perseroan, penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan risiko yang berhati-hati;
2. Direksi: menerapkan kebijakan dan prosedur kerja sesuai peraturan yang berlaku, antara lain melalui pengelolaan risiko, penetapan rencana strategis, serta pembagian tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi;
3. Komite Audit: menilai pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh Audit Internal agar dapat memberikan rekomendasi penyempurnaan Sistem Pengendalian Internal. Komite Audit juga memastikan adanya prosedur peninjauan atas informasi yang dikeluarkan Perseroan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris; dan
4. Audit Internal: melaksanakan audit dan senantiasa meningkatkan kinerja pengendalian internal atas berbagai kegiatan operasional dan keuangan Perseroan; Direksi menindaklanjuti segala temuan audit berdasarkan laporan hasil Audit Internal.

2. Risk Assessment

Each work unit must identify, analyze and assess its risk management that is relevant and related to the execution of its operational activities, both from within and outside the Company.

3. Control Activities

Control is applied to the Company's activities at each level and organizational unit, among others through authority regulation, authorization, verification, reconciliation, performance appraisal, division of labor, and the safeguarding of Company's assets.

4. Information and Communication

The Company is currently implementing an integrated information system to support its operational, financial reporting, management reporting and external reporting activities. The Company has compiled reports on its operational, financial activities, as well as its compliance to the prevailing regulations in a timely, accurate, clear, and objective manner.

5. Monitoring

Through the Internal Audit Unit, the Company conducts reviews on the effectiveness of its internal control system and monitors the execution of recommended actions to address any control inadequacies.

The Company adopts a tiered control mechanism, which includes the following corporate governance organs:

1. The BoC: supervises and provides guidance regarding the managing of the Company, the preparation of financial statements, and the execution of prudent management of risk;
2. The BoD: executes work policies and procedures in accordance with applicable regulations, among others, through risk management, determination of strategic plans, and division of duties and authorities of each member of the BoD;
3. The Audit Committee: assesses the audit implementation and results conducted by the Internal Audit to provide improvement recommendations of the Internal Control System. The Audit Committee also ensures the availability of review procedures on information released by the Company and identifies matters that require the attention of the BoC; and
4. Internal Audit: conducts audits and continuously improves the internal control performance over various operational and financial activities; the BoD then follows up all audit findings based on the Internal Audit's report.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Melalui Unit Audit Internal, Perseroan mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internalnya. Hasil evaluasi atas sistem pengendalian internal memuat rekomendasi yang dapat menjadi masukan bagi manajemen dalam mengambil langkah perbaikan atau penyempurnaan atas sistem pengendalian internal ataupun kebijakan (perubahan kebijakan, prosedur, pedoman, panduan kerja, dan lain-lain), guna meningkatkan kapabilitas dan mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Secara umum, tidak terdapat kelemahan pengendalian internal yang material yang teridentifikasi sepanjang tahun 2021. Sistem pengendalian internal Perseroan dipandang memadai dalam memberikan keyakinan yang wajar atas pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan telah menerapkan kerangka manajemen risiko yang mencakup seluruh organisasi.

Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan melalui pendekatan top-down yang melibatkan Direksi untuk mengevaluasi risiko-risiko utama secara keseluruhan; serta pendekatan bottom-up yang melibatkan anak perusahaan dan unit usaha dalam mengkaji risiko-risiko yang spesifik di masing-masing unit usaha.

Budaya sadar risiko yang kuat di seluruh tingkat usaha merupakan komponen penting lainnya dalam penerapan kerangka manajemen risiko di lingkungan Perseroan. Nilai-nilai dan prinsip-prinsip manajemen risiko awalnya ditanamkan pada jajaran Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian diturunkan kepada seluruh staf di setiap departemen dan unit. Melalui pemahaman atas potensi risiko tugas masing-masing, setiap karyawan dapat menerapkan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memitigasi risiko-risiko tersebut.

Perseroan terus mengkaji dinamika regulasi, perekonomian, dan kondisi pasar, serta memastikan bahwa kebijakan, sistem, dan proses yang ada telah selaras dengan praktik-praktik terbaik dan ketentuan perundang-undangan.

Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan melalui proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian dan penghindaran, serta minimalisasi risiko. Selain menghadapi risiko bisnis normal, sebagai penyedia

EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Through the Internal Audit Unit, the Company evaluates the effectiveness of its internal control system. Results on the evaluation of the internal control system contain recommendations, which serve as input for management in taking steps to improve its internal control systems or policies (changes in policies, procedures, guidelines, work guidelines, etc.), with the objective of enhancing the Company's capabilities and supporting the achievement of its objectives.

In general, in 2021 no material weaknesses were identified in the Company's internal control. The Company's internal control system is considered as adequate in providing reasonable confidence in the implementation of effective and efficient operational activities, accurate and reliable financial reporting, and compliance with applicable regulations.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company has implemented a risk management framework that covers the entire organization.

The Company's risk management is carried out through a top-down approach involving the BoD, tasked with evaluating the main risks as a whole; and a bottom-up approach involving subsidiaries and business units that assess specific risks within each respective business unit.

A strong risk awareness culture at all business levels is another essential component in the implementation of a risk management framework within the Company. The risk management values and principles were initially instilled in the ranks of the BoC and the BoD, and then communicated to all staff within each department and unit. Backed by awareness on the potential risks within each task, every employee can implement policies and procedures designed to mitigate these risks.

The Company continues to examine the regulatory, economy, and market dynamics, and ensures that existing policies, systems and processes are aligned with best practices and the prevailing regulations.

Risk management is carried out through the identification, analysis, valuation, control and avoidance, as well as minimization of risks. In addition to facing normal business risks, as a healthcare provider, the

layanan kesehatan Perseroan menghadapi serangkaian risiko tambahan tertentu. Oleh karena itu, Direksi telah melakukan identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko, dan telah mengembangkan cara pengelolaan risiko yang efektif.

Berikut adalah risiko-risiko utama yang telah teridentifikasi:

Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Perseroan memiliki ketergantungan tinggi terhadap dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya, baik untuk melaksanakan strategi pertumbuhan Perseroan maupun kelancaran operasi Perseroan.

Risiko Usaha yang Bersifat Material

1. Rumah sakit yang baru dibangun serta pengembangan rumah sakit Perseroan yang telah ada atau rumah sakit yang diakuisisi dapat mengalami keterlambatan untuk mencapai kapasitas operasional penuh. Perseroan mungkin tidak berhasil mengintegrasikan berbagai operasi baru atau mencapai sinergi dan manfaat lainnya sebagaimana diharapkan.
2. Industri jasa pelayanan kesehatan tunduk pada peraturan-peraturan dan perubahan dalam atau ketidakpatuhan terhadap peraturan pemerintah dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan.
3. Lisensi rumah sakit Perseroan wajib diperbarui secara periodik namun jika tidak memenuhi persyaratan secara regulasi, lisensi tersebut tidak dapat diperbarui.
4. Sejak tahun 2014, program asuransi kesehatan nasional (JKN) menyediakan asuransi kesehatan bagi warga negara Indonesia yang telah mendaftar dalam program ini. Program ini dapat mengakibatkan pasien lebih memilih program kesehatan cuma-cuma yang dijamin oleh pemerintah daripada layanan kesehatan swasta. Perseroan harus menyiapkan diri terhadap dampak dari skema tersebut terhadap kegiatan usahanya di masa mendatang.
5. Apabila Perseroan tidak menerima pembayaran tepat waktu dari perusahaan asuransi kesehatan swasta, badan penyelenggara jaminan sosial, atau pasien pribadi, kegiatan usaha dan kinerja operasional Perseroan dapat mengalami dampak merugikan.
6. Mayoritas anak perusahaan memiliki pemegang saham minoritas dan Perseroan tidak menguasai kepemilikan mayoritas dalam tiga rumah sakit.
7. Perseroan menghadapi persaingan dari rumah sakit dan penyedia layanan kesehatan lainnya.

Company faces a certain set of additional risks. As such, the BoD has identified, assessed and mitigated risks, and developed an effective risk management method.

Following are the identified major risks:

Major Risks With Significant Impact on the Business Continuity of the Company

The Company is highly dependent on its doctors, nurses and other health workers, both in the implementation of its growth strategy and the smooth operation of the Company.

Material Business Risks

1. Newly built hospitals, recently expanded existing hospitals or acquired hospitals may experience delays in achieving their full operational capacity. The Company may fail to integrate the various new operations or achieving synergies and other benefits as expected.
2. The health service industry is subject to regulations and changes in or non-compliance with government regulations that may unfavorable impact on the Company's business activities.
3. The Company's hospital license must be updated periodically but if it does not meet the regulatory requirements, the license may not be renewed.
4. Since 2014, the national health insurance program (JKN) provides health insurance for all Indonesian citizens who have registered in this program. This program may result in patients preferring the free health programs guaranteed by the government rather than private health services. The Company must prepare for the impact of this scheme on its business activities in the future.
5. If the Company fails to receive timely payments from private health insurance companies, social security administrators, or private patients, then it may bring adverse impacts to the Company's business activities and operational performance.
6. The majority of the Company's subsidiaries have minority shareholders and the Company does not have majority ownership in three hospitals.
7. The Company is in competition with other hospitals and health care providers.

8. Kegagalan memenuhi ketentuan pengungkapan dan pengendalian internal serta pelaporan keuangan, dan manajemen risiko serta praktik-praktik terkait lainnya yang berlaku bagi perusahaan publik dapat membahayakan operasi Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban pelaporan berkala Perseroan.
 9. Perseroan bergantung pada jenis hak kepemilikan tanah atas cadangan tanah Perseroan serta kemampuannya dalam memperbaharui atau memperpanjang hak milik atas tanah tersebut.
 10. Keberhasilan Perseroan berkaitan erat dengan kemampuan Perseroan untuk menjalin kemitraan dan menjaga hubungan baik dengan dokter yang bereputasi.
 11. Pendapatan Perseroan yang diperoleh dari bidang obstetri dan ginekologi serta pediatric mencakup bagian yang cukup signifikan dari pendapatan konsolidasi Perseroan.
 12. Perseroan mengandalkan kekuatan merek "Hermina".
 13. Perseroan mungkin tidak berhasil melaksanakan strategi pertumbuhannya atau mengelola pertumbuhannya dengan cara yang tepat waktu dan efisien dari segi biaya.
 14. Perseroan mungkin menghadapi tuntutan malpraktik atau tuntutan hukum lainnya yang tidak diasuransikan.
 15. Pendapatan Perseroan terkonsentrasi secara geografis. Perseroan menghasilkan bagian signifikan dari pendapatannya dari sejumlah kecil rumah sakit.
 16. Kegagalan teknologi dan tantangan lainnya sehubungan dengan sistem informasi Perseroan dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap operasi, pengendalian keuangan dan pelaporan keuangan Perseroan.
 17. Perseroan bergantung pada kemampuan pengelolaan persediaan secara efektif.
 18. Kegagalan memperoleh atau memperbarui izin lingkungan atau pelanggaran peraturan lingkungan hidup oleh Perseroan atau kontraktor pihak ketiga dapat menyebabkan Perseroan dikenakan sanksi pemerintah.
 19. Perseroan bergantung pada pembiayaan berbasis utang untuk membiayai ekspansinya, dan pembiayaan tersebut mungkin tidak tersedia dengan persyaratan yang dapat diterima. Beberapa Entitas Anak Perseroan memiliki pembatasan pembayaran dividen berdasarkan perjanjian utang.
 20. Kemajuan teknologi dan tantangan lainnya terkait dengan alat kesehatan Perseroan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan.
8. Failures in complying with the disclosure and internal control regulations, as well as regulations on financial reporting, risk management and other related practices applied to public companies may jeopardize the Company's operations and the Company's ability to fulfill its periodic reporting obligations.
 9. The Company relies on the type of land ownership rights for the Company's land reserves and its ability to renew or extend the ownership rights of the land.
 10. The success of the Company is closely linked to the Company's ability to establish partnerships with, and maintain good relations with, reputable doctors.
 11. The Company's revenue from the obstetrics and gynecology and pediatric services contributes a significant portion to the Company's consolidated income.
 12. The Company relies on the strength of its "Hermina" brand.
 13. The Company may not be successful in implementing its growth strategy or managing its growth in a timely and cost-efficient manner.
 14. The Company may face malpractice or other uninsured lawsuits.
 15. The Company's revenue is geographically concentrated. A significant portion of its revenue is contributed by a small number of hospitals.
 16. Technology failures and other problems related to the Company's information system may bring adverse impacts on the Company's operation, financial control and financial reporting.
 17. The Company relies on its ability to manage inventory effectively.
 18. Failures to obtain or renew environmental permits or violations against any environmental regulations by the Company or its third party contractors may put the Company under government sanctions.
 19. The Company relies on debts to finance its expansion, and such financing may not be available with acceptable conditions. Some subsidiaries have restrictions on dividend payments in their debt agreements.
 20. Technological advances and other challenges related to the Company's medical devices may bring negative impact on the Company's business activities.

21. Perseroan secara historis telah melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi dan diperkirakan akan terus melakukannya di masa mendatang.
22. Perseroan bergantung pada beberapa individu kunci dalam tim manajemen seniornya.
23. Pertanggungjawaban asuransi Perseroan mungkin tidak memberi proteksi pada seluruh jenis kerugian yang mungkin timbul atau tidak memadai untuk memberi proteksi pada seluruh kerugian Perseroan.
24. Berbagai tantangan yang mempengaruhi industri kesehatan dapat memiliki dampak terhadap operasi Perseroan.
25. Prospek pertumbuhan Perseroan di masa depan akan terkena dampak apabila Perseroan tidak mampu mengidentifikasi, mengakuisisi dan mengembangkan properti yang sesuai untuk pembangunan rumah sakit baru atau melaksanakan pengembangan rumah sakit yang telah ada dengan harga yang dapat diterima secara komersial.
26. Penurunan ekonomi dapat berdampak pada permintaan layanan kesehatan.
27. Rumah Sakit Hermina berlokasi di berbagai daerah dan setiap rumah sakit harus siap dan mampu menangani wabah besar penyakit menular.

Risiko Umum

1. Pasar berkembang seperti Indonesia menghadapi risiko yang lebih besar dibandingkan pasar yang lebih maju, dan apabila risiko-risiko tersebut terjadi, konsekuensinya dapat menimbulkan gangguan terhadap usaha Perseroan dan investor dapat menderita kerugian investasi yang signifikan.
2. Perubahan pada ekonomi regional dan global dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap ekonomi Indonesia dan kegiatan usaha Perseroan.
3. Aktivisme dan pemogokan tenaga kerja, atau kegagalan mempertahankan hubungan ketenagakerjaan yang positif, dapat membawa dampak merugikan terhadap Perseroan.
4. Depresiasi nilai tukar Rupiah dapat membawa dampak negatif terhadap kinerja operasional dan kondisi keuangan Perseroan.
5. Penurunan peringkat utang Indonesia dan Perseroan Indonesia dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap Perseroan.
6. Peraturan Indonesia mungkin mempengaruhi kemampuan Perseroan nonbank untuk mendapatkan pembiayaan.

21. Historically, the Company conducts transactions with affiliated parties and is projected to continue to do so in the future.
22. The Company relies on several key individuals in its senior management team.
23. The Company's insurance coverage may not provide protection for all types of losses that may arise or are inadequate to protect from all losses.
24. Various challenges affecting the health industry may bring impact on the Company's operation.
25. The Company's future growth prospects will be affected if the Company fails to identify, acquire and develop properties suitable for the construction of new hospitals or carry out the expansion of its existing hospitals at commercially acceptable prices.
26. The weakening of the economy may have an impact on demands for health services.
27. Hermina hospitals are located in various regions and each hospital must be prepared and able to handle major outbreaks of infectious diseases.

General Risks

1. Emerging markets such as Indonesia face greater risks than more advanced economies, and if these risks do occur, the consequences may cause disruptions to the Company's business and investors may suffer significant investment losses.
2. Changes in the regional and global economies may bring material adverse consequences to the Indonesian economy and the Company's business activities.
3. Labor activism and strikes, or failures to maintain positive labor relations, may bring detrimental impact on the Company.
4. The depreciation in Rupiah exchange rate may have negative impact on the Company's operational performance and financial condition.
5. The downgrade of Indonesia's debt and company ratings may bring detrimental impact on the Company.
6. Indonesian regulations may affect the ability of non-bank companies to obtain financing.

Risiko bagi Investor

1. Harga saham Perseroan mungkin berfluktuasi secara signifikan.
2. Kondisi pasar surat berharga di Indonesia mungkin mempengaruhi harga atau likuiditas saham Perseroan dan ketiadaan pasar untuk saham Perseroan mungkin menyebabkan berkurangnya likuiditas.
3. Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di masa depan bergantung pada laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja Perseroan di masa depan.
4. Berdasarkan peraturan benturan kepentingan OJK, transaksi yang mengandung benturan kepentingan membutuhkan persetujuan pemegang saham independen dan tidak ada jaminan bahwa persetujuan tersebut dapat diperoleh.
5. Hukum Indonesia mungkin beroperasi dengan cara yang berbeda dibandingkan hukum di yurisdiksi lain sehubungan dengan penyelenggaraan, serta hak pemegang saham untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam rapat umum pemegang saham.
6. Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat atau mata uang lainnya akan mempengaruhi harga saham serta dividen Perseroan dalam mata uang asing.
7. Penerbitan atau penjualan saham Perseroan di masa mendatang oleh Perseroan dan pemegang saham Perseroan pada saat ini dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap harga pasar saham Perseroan.
8. Putusan pengadilan asing mungkin tidak memiliki kekuatan hukum terhadap Perseroan di Indonesia.
9. Standar tata kelola perusahaan yang berlaku di Indonesia mungkin berbeda dari standar yang berlaku di negara-negara tertentu.
10. Investasi dalam sektor layanan kesehatan tunduk kepada pembatasan kepemilikan dan investasi asing.

Mitigasi Risiko

Dalam menghadapi risiko yang mungkin timbul, Perseroan membentuk suatu departemen yang menerapkan manajemen risiko untuk memitigasi risiko usaha yang dihadapi:

Risks for Investors

1. The Company's share price may experience significant fluctuations.
2. The condition of securities market in Indonesia may affect the price or liquidity of the Company's shares and the absence of a market for the Company's shares may cause a reduction in liquidity.
3. The Company's ability to pay dividends in the future depends on its retained earnings, financial conditions, cash flows and future working capital needs.
4. Based on OJK regulations on conflict of interest, transactions containing conflict of interest require the approval of independent shareholders and there is no guarantee that such agreement can be obtained.
5. Indonesian law may operate differently from other jurisdictions in connection with the operation, as well as the right of shareholders to attend and cast votes at the general meeting of shareholders.
6. Fluctuations in Rupiah exchange rate against the US Dollar or other currencies may affect the share price and the Company's dividends in foreign currencies.
7. The issuance or sale of the Company's shares in the future by the Company and the Company's current shareholders may have detrimental effect on the market price of the Company's shares.
8. The decision of a foreign court may not have legal bindings against Companies operating in Indonesia.
9. The corporate governance standards applicable in Indonesia may differ from the standards in certain countries.
10. Investments in the health services sector are subject to foreign ownership and investment restrictions.

Risk Mitigation

In facing risks that may arise, the Company has established a department tasked with implementing risk management for business risk mitigation:

1. Perseroan secara periodik melakukan peninjauan secara menyeluruh, antara lain atas peraturan dan ketentuan tentang izin usaha dan syarat-syarat perolehan izin usaha dalam upaya untuk menghindari kesalahan penafsiran dan penerapan peraturan yang ada saat ini dan di kemudian hari;
 2. Perseroan melakukan evaluasi harga dan kualitas secara seksama, dalam proses pembelian peralatan-peralatan yang mendukung kegiatan usaha Perseroan guna menghadapi perubahan teknologi;
 3. Perseroan memiliki asuransi malpraktik (Tabungan Solidaritas) untuk mengurangi risiko malpraktik dengan menyiapkan dana internal. Di samping itu Perseroan memiliki standar operasi yang senantiasa dikaji ulang dan peningkatan pengetahuan para dokter sesuai dengan perkembangan ilmu medis (Siang Klinik);
 4. Perseroan secara terus menerus dan aktif merekrut dokter dan tenaga medis yang mempunyai reputasi baik dari seluruh Indonesia untuk menghadapi risiko kehilangan tenaga medis. Selain itu Perseroan juga melakukan ikatan kerja; menawarkan remunerasi yang menarik dan memiliki akademi keperawatan yang dapat mendukung kebutuhan tenaga medis;
 5. Perseroan melakukan kegiatan usahanya secara profesional dan memenuhi ketentuan yang telah disepakati dengan para pemasok obat-obatan; peralatan medis dan peralatan umum lainnya untuk menjaga kepercayaan yang telah terbentuk dan berupaya agar selalu menjalin hubungan baik;
 6. Perseroan meningkatkan mutu pelayanan dengan memberikan pelatihan, meningkatkan sarana rumah sakit termasuk gedung, peralatan medis dan fasilitas umum guna menghadapi persaingan usaha;
 7. Perseroan menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu medis dan ilmu lainnya untuk mengantisipasi risiko perubahan peraturan dan kebijakan pemerintah;
 8. Perseroan secara periodik melakukan penelaahan perjanjian kerja sama dengan para pemasok obat-obatan, peralatan medis dan peralatan umum lainnya untuk mengantisipasi adanya risiko gugatan hukum;
 9. Perseroan menerapkan prinsip keuangan secara berhati-hati, perencanaan keuangan yang matang, bijaksana dan konsisten serta tetap menjaga rasio-rasio keuangan;
 10. Perseroan dan Entitas Anak mengasuransikan sebagian besar asetnya dengan nilai yang memadai, untuk meminimalisasi kerugian-kerugian yang diakibatkan oleh bencana alam dan musibah.
1. The Company conducts regular comprehensive reviews, among others on business license rules and regulations, as well as requirements for obtaining business licenses to avoid misinterpretation and application of current and future regulations;
 2. To deal with technological changes, the Company conducts prudent price and quality evaluation during the purchasing of equipment that supports the Company's business activities;
 3. The Company is protected with a malpractice insurance (Tabungan Solidaritas) to reduce malpractice risks by preparing internal funds. The Company has also established operating standards that are constantly reviewed and regularly upgrade the doctors' knowledge on the development in medical science (Siang Klinik);
 4. The Company continuously and actively recruits reputable doctors and medical personnel from all over Indonesia to address medical personnel attrition risks. In addition, the Company also implements employment contracts, offers attractive remuneration and runs a nursing academy to fulfill its medical personnel needs;
 5. The Company conducts its business activities professionally and meets the conditions agreed upon with pharmaceutical, medical equipment and other general equipment suppliers to maintain trust and strives to maintain good relations;
 6. The Company continues to improve its service quality through training, hospital facility upgrading, including building, medical device and public facility improvements to deal with business competition;
 7. The Company is adaptive to the development of medical science and other sciences to anticipate changes in government regulations and policies;
 8. The Company periodically reviews its cooperation agreements with pharmaceutical, medical device and other general equipment suppliers to anticipate lawsuit risks;
 9. The Company exercises prudent financial principles, thorough, thoughtful and consistent financial planning while maintaining its financial ratios;
 10. The Company and its subsidiaries insure most of their assets adequately to minimize possible losses caused by natural disasters.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan penilaian internal terhadap efektivitas sistem manajemen risikonya, terutama dalam hal praktik klinis di bidang pengendalian infeksi, panduan praktik klinik dan tata kelola klinis melalui Komite Medik dan komite lainnya.

Perseroan juga melakukan penilaian internal yang memungkinkan staf klinis dan manajemen untuk mendapatkan perspektif yang obyektif pada bidang lainnya. Penilaian ini termasuk akreditasi nasional oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS). Perseroan juga terbuka untuk menerima masukan dari pasien.

Secara berkala Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risikonya dan melakukan mitigasi risiko yang diperlukan atas hal-hal yang dinilai masih membutuhkan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

PERMASALAHAN HUKUM

Per 31 Desember 2021, Perseroan, anak-anak usaha, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak terlibat dalam permasalahan hukum yang bersifat material kepada Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN PADA PERSEROAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan pada Perseroan, atau anggota Dewan Komisaris maupun Direksi, yang berpotensi membawa dampak yang material pada kinerja Perseroan.

KODE ETIK

Perseroan telah memiliki dan menerapkan Kode Etik Perusahaan, yang merupakan serangkaian kebijakan terkait standar etika bisnis dan perilaku bagi karyawan dalam menjalankan setiap aktivitas usahanya, agar sesuai dengan visi, misi, dan budaya Perseroan. Kode etik tersebut digunakan sebagai pedoman penyusunan kode etik anak usaha yang menyusun kode etiknya secara tersendiri.

Kode Etik Perseroan dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip GCG berikut:

1. Prinsip Transparansi, diterapkan dengan memastikan setiap langkah dan proses penetapan kebijakan dan keputusan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran Perseroan dilakukan secara transparan dan dapat dikaji;
2. Prinsip Kemandirian, diterapkan dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan dilakukan secara independen dan profesional berdasarkan kode etik tanpa dapat dipengaruhi pihak manapun;

Risk Management System Effectiveness

The Company has conducted internal assessments on the effectiveness of its risk management system, especially in infection control clinical practices, clinical practice guidelines and clinical governance through its Medical Committee and other committees.

The Company also conducts internal assessments that enable medical staff and management to obtain an objective perspective on other areas. This assessment includes national accreditation by the Hospital Accreditation Committee (KARS). The Company is also open to inputs from patients.

The Company conducts periodic evaluation on the effectiveness of its risk management system and mitigates the necessary risks for matters that are deemed to still need further improvements and developments.

LEGAL CASES

As per December 31, 2021, the Company, its subsidiaries, members of the BoC and BoD of the Company were not involved in any legal proceedings deemed material to the Company.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED TO THE COMPANY, MEMBERS OF THE BoC AND BoD

During 2021, there were no administrative sanction imposed to the Company, or members of the BoC and BoD, which may have potential material impact to the Company's performance.

CODE OF CONDUCT

The Company has formalized and implemented its Code of Ethics, which consists of policies on business ethics and behavior standards for employees in carrying out their business activities, to ensure alignment with the Company's vision, mission and culture. The code of ethics serves as a guideline for subsidiaries that develop their own code of ethics.

The Company's Code of Ethics is developed based on the following GCG principles:

1. Transparency Principle, implemented by ensuring that every step and process taken during the decision making by the BoC, BoD and all levels of the Company are carried out transparently and can be reviewed;
2. Independence Principle, applied by ensuring that all activities are carried out independently and professionally based on the code of ethics with no intervention from other parties;

3. Prinsip Akuntabilitas, diterapkan dengan menetapkan secara jelas tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran dalam struktur organisasi, serta uraian jabatan masing-masing;
4. Prinsip Pertanggungjawaban, diterapkan dengan memastikan bahwa pengelolaan Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
5. Prinsip Kewajaran, diterapkan melalui penerapan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan perjanjian dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kode Etik Perseroan terdiri dari etika bisnis dan etika perilaku.

1. Etika Bisnis menguraikan tentang bagaimana Perseroan bersikap, beretika, dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perseroan dengan kepentingan segenap pemangku kepentingan, sesuai prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai dasar Perseroan, dengan tetap menjaga tingkat profitabilitas. Kebijakan Etika Bisnis Perseroan mengatur antara lain:
 - Ketaatan terhadap Hukum dan Peraturan;
 - Hubungan dengan Insan dalam Perseroan;
 - Hubungan dengan Pemerintah;
 - Hubungan dengan Pemegang Saham;
 - Hubungan dengan Pelanggan;
 - Hubungan dengan Mitra Usaha;
 - Hubungan dengan Media Massa;
 - Hubungan dengan Komunitas/Organisasi Profesi;
 - Hubungan dengan Para Pesaing;
 - Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
 - Pemeliharaan Lingkungan;
 - Tanggung Jawab Sosial Perusahaan; dan
 - Kerahasiaan Informasi.
2. Etika Perilaku merupakan seperangkat aturan nilai yang mencerminkan sikap dan komitmen dalam memenuhi ketentuan perilaku untuk menjaga nama baik, kerahasiaan, serta hal-hal penting lainnya yang berpengaruh terhadap reputasi Perusahaan. Kebijakan Etika Perilaku antara lain mengatur hal-hal berikut:
 - Ketaatan terhadap Hukum dan Peraturan;
 - Hubungan dengan Perseroan;
 - Hubungan dengan Sesama Insan Perseroan;
 - Hubungan dengan Atasan/Bawahan;
 - Penyalahgunaan Kekuasaan dan Tindak Kekerasan;

3. Accountability Principle, applied through clear definition of the responsibilities and authorities of the BoC, the BoD, and all levels in the organizational structure, as well as the job description of each position;
4. Accountability Principle, implemented by ensuring that the management of the Company has complied with the applicable laws and regulations; and
5. Fairness Principle, applied by implementing the fairness and equality principles in fulfilling the rights of stakeholders based on the agreements and the prevailing rules and regulations.

The Code of Ethics comprises of the Company's business ethics and ethical behavior.

1. Business ethics outlines the Company's ethical behavior to maintain balance between its interests and the interests of all stakeholders, in accordance with the GCG principles and the Company's basic values, while maintaining its level of profitability.

The Business Ethics Policy regulates, among others:

- Compliance with Laws and Regulations;
- Relations with other Individuals within the Company
- Relations with the Government;
- Relations with Shareholders;
- Relations with Customers;
- Relations with Business Partners;
- Relations with the Mass Media;
- Relations with Community/Professional Organizations;
- Relations with Competitors;
- Occupational Health and Safety;
- Environmental Protection;
- Corporate social responsibility; and
- Information Confidentiality.

2. Ethical Behavior is a set of value guidance that reflects the attitude and commitment to maintain the Company's image, confidentiality, and other important matters that may affect the Company's reputation.

The Company's Ethical Behavior Policy, among others regulates the following:

- Compliance with Rules and Regulations;
- Relations with the Company;
- Relations with other Individuals within the Company;
- Relations with Superiors/Subordinates;
- Abuse of Power and Violence;

- Perlindungan dan Penggunaan Aset Berwujud dan Aset Tidak Berwujud;
- Pekerjaan Lain di Luar Perusahaan;
- Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Terkait;
- Pencatatan Data dan Laporan;
- Gratifikasi dan Penyuapan;
- Perilaku Asusila, Penyalahgunaan Narkotika dan Obat-obatan Terlarang dan Minuman Keras, Perjudian dan Senjata Tajam;
- Hubungan Organisasi/Politik;
- Pemanfaatan Fasilitas Teknologi Informasi;
- Penggunaan Media Sosial; dan
- Insider Trading.

Penerapan Kode Etik

Guna mendukung penerapan kode etik, Perseroan mewajibkan beberapa hal berikut:

1. Kode etik yang ditetapkan berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk seluruh anggota Dewan Komisaris, Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, serta Direksi dan manajemen;
2. Kode etik tersebut telah disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh karyawan; dan
3. Manajemen memberi teladan kepada bawahannya dalam hal penerapan kode etik.

Pakta Integritas Perseroan menguraikan komitmen Perseroan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan Pakta Integritas tersebut dengan sebaik-baiknya

Penanganan Pengaduan Pelanggaran Kode Etik

Perseroan senantiasa memantau pelaksanaan Kode Etik Perusahaan dan menyediakan fasilitas pengaduan dugaan pelanggaran Kode Etik.

Karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai jenis dan tingkatan pelanggaran berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

BUDAYA DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Budaya perusahaan dibangun dengan berpedoman pada nilai-nilai Hermina guna mendorong perilaku yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

- Protection and Use of Tangible and Intangible Assets;
- Other Works Outside the Company;
- Conflicts of Interest and Transactions with Related Parties;
- Data Recording and Reports;
- Gratification and Bribery;
- Unethical Behavior, Narcotics, Drug Abuse and Alcohol Consumption, Gambling and Weapons;
- Organizational/Political Relations;
- Use of Information Technology Facilities;
- Social Media Use; and
- Insider Trading.

Code of Ethics Implementation

To support the application of the code of ethics, the Company sets the following requirements:

1. The code of ethics is applicable to all employees, including all members of the BoC, Committees under the BoC, the BoD and management;
2. The code of ethics has been socialized and understood by all employees; and
3. Management serves as a role model for its subordinates in the implementation of the code of ethics.

The Company's Integrity Pact outlines its commitment in the implementation of the GCG principles. The BoC, BoD and all employees are committed to always follows the Integrity Pact.

Code of Ethics Violation Handling

The Company always monitors the implementation of its Code of Ethics and provides facilities to handle complaints on alleged Code of Ethics violations.

Employees who are proven to have committed violations are subject to sanctions based on the type and level of violation, in accordance to the Company's prevailing regulations.

CORPORATE CULTURE AND VALUES

The corporate culture is developed based on Hermina's values to promote behaviors that align with the Company's vision and mission.

Bisnis layanan kesehatan adalah bisnis jasa yang menekankan kepada kepercayaan pelanggan, sehingga “TRUST” menjadi nilai inti Perseroan.

“TRUST” sebagai nilai inti didukung oleh 3 nilai utama yaitu : Komitmen, Keterbukaan dan Kompetensi

Budaya perusahaan Hermina meliputi:

- a. Budaya Organisasi; dan
- b. Budaya Kerja Karyawan.

PROGRAM OPSI SAHAM BAGI KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Perseroan membuat program opsi pembelian saham kepada manajemen dan karyawan (“Program MESOP”), di mana Perseroan akan memberikan opsi pembelian saham kepada karyawan yang memenuhi syarat sebagai bagian dari paket kompensasi mereka. Jumlah total saham yang dapat diterbitkan dalam Program MESOP sebanyak-banyaknya 89.190.000 saham yang akan diterbitkan dari saham portepel atau sebanyak-banyaknya 3% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 16 Mei 2018.

Program MESOP akan diimplementasikan ke dalam 2 tahapan, sebagai berikut:

- Tahap I: sebesar 50% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam Program MESOP ini selambat-lambatnya 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham; dan
- Tahap II: sebesar 50% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam Program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 24 bulan sejak tanggal pencatatan saham.

Opsi yang dikeluarkan dalam Program MESOP akan dikenakan masa tunggu setelah satu tahun penerbitan dan berakhir setelah empat tahun masa tunggu bila tidak dilaksanakan.

Pada tanggal 25 Januari 2019, Perseroan memberikan 44.595.000 opsi pembelian saham dengan masa tunggu selama satu tahun. Opsi pembelian saham memiliki umur lima tahun sejak tanggal pemberian.

The healthcare business is a service business that emphasizes customer trust and therefore “TRUST” serves as the Company’s core value.

The “TRUST” core value is supported by the following 3 main values: Commitment, Transparency and Competency.

Hermina’s corporate culture covers:

- a. Organizational culture; and
- b. Employee Work Culture.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM

The Company created a management and employees stock option program (the MESOP Program”), pursuant to which the Company will grant share purchase option to qualifying employees as part of their compensation package. The total number of shares that may be issued under MESOP Program will be up to 89,190,000 shares to be issued from the treasury stock of the Company or up to 3 % of the issued and paid-up share capital in the Company after the implementation of the Initial Public Offering at May 16, 2018.

The MESOP Program will be implemented in two phases, as follows:

- Stage I: 50% of the options to be issued under the MESOP Program must be issued within 12 months since the listing date; and
- Stage II: 50% of the options to be issued under MESOP Program will be issued within 24 months since the listing date.

The options issued under the MESOP Program vest one year after issuance and expire four years after vesting if not exercised.

On January 25, 2019, the Company granted 44,595,000 options that will vest in one year. Options will have options life of five years since the granting date.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 27 Desember 2021, Piagam Dewan Komisaris dan Direksi telah diperbarui dengan memasukkan kebijakan keterbukaan informasi perihal kepemilikan saham Hermina dari para anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Piagam yang telah diperbarui mengatur persyaratan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan setiap perubahan atas kepemilikan saham Hermina kepada OJK selambat-lambatnya 3 (tiga) hari setelah terjadinya transaksi.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan telah menjalankan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai bentuk komitmen pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran ini bertujuan untuk memastikan kinerja yang optimal dan kepatuhan hukum dari setiap karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran, setiap individu di lingkungan Perseroan dapat mengajukan keluhan dan/atau laporan tentang penipuan dan/atau pelanggaran atas tata tertib Perseroan ataupun prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dengan mengirimkan keluhan mereka melalui salah satu dari jalur-jalur berikut:

- Melalui surat-menyurat:
PT Medikaloka Hermina Tbk
Hermina Tower
Jalan Selangit Blok B-10 Kav. No. 4, Kemayoran
Jakarta 10610 - Indonesia
U.P. Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran & Peningkatan Efisiensi (TP4E)
PO BOX 2792 JKP 10027
- Surat elektronik (email) di:
whistleblower@herminahospitals.com
- Telepon: (+62 21) 39702525
- Layanan Whatsapp di nomor: (+62) 81380222525

Policy on the Disclosure of BoC' and BoD's Share Ownership

On December 27, 2021, the BoC and the BoD charters have been amended with policies on the disclosure of information regarding ownership of Hermina shares by members of the BoC and BoD.

The updated Charters stipulate the requirements for members of the BoC and the BoD to report any changes in their Hermina share ownership to the OJK no later than 3 (three) days after the transaction is conducted.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has implemented its Whistleblowing System, an evidence of its commitment to the principles of good corporate governance.

The application of the Whistleblowing System aims to ensure optimal performance and employees' legal compliance in carrying out their duties and responsibilities.

Violation Reporting Mechanism

Through the Whistleblowing System, every individual within the Company can file complaints and/or reports on frauds and/or violations against the Company's rules or the good corporate governance principles by submitting their complaints through one of the following channels:

- By mail:
PT Medikaloka Hermina Tbk
Hermina Tower
Jalan Selangit Blok B-10 Kav. No. 4, Kemayoran
Jakarta 10610 - Indonesia
U.P. Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran & Peningkatan Efisiensi (TP4E)
PO BOX 2792 JKP 10027
- By e-mail:
whistleblower@herminahospitals.com
- Phone: (+62 21) 39702525
- Whatsapp Number: (+62) 81380222525

Perlindungan bagi Pelapor dan Penanganan Pengaduan

Setiap pihak yang melakukan pengaduan atau pelaporan pelanggaran dilindungi hak-haknya untuk mendapatkan perlindungan, sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi. Perseroan juga bertanggung jawab secara moral untuk memberikan perlindungan terhadap saksi atau pelapor tersebut.

Perseroan menjamin kerahasiaan dari semua laporan pelanggaran yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran. Para pelapor berhak untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.

Tindak Lanjut Atas Laporan Pelanggaran

Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TP4E) sebagai pihak yang bertugas mengelola pengaduan memeriksa semua laporan yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Apabila hasil pemeriksaan membuktikan bahwa laporan sah, maka Perseroan akan memberikan sanksi kepada pelaku pelanggaran tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perseroan.

Di tahun 2021, tidak ada laporan pelanggaran yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Kebijakan Anti Korupsi

Kebijakan anti korupsi Hermina telah tertuang dalam Kebijakan dan Pedoman Kode Etik Perseroan.

Whistleblower Protection and Complaint Handling Procedure

Whistleblowers that file their complaints are entitled for protection in accordance with Law No. 13 of 2006 on Witness Protection. The Company is also morally responsible for protecting the whistleblowers.

The Company guarantees the confidentiality of all submitted violation reports filed through the Whistleblowing System. Whistleblowers have the right to receive information on the follow-ups of their report.

Violation Report Follow Ups

As the team responsible for complaint management, the Whistleblowing Reporting Management Team (TP4E) checks all reports submitted through the Whistleblowing Systems.

If investigation results prove the validity of the report, sanctions will be imposed on the offenders in accordance with the Company's prevailing regulations.

During 2021, no violation report was submitted through the Whistleblowing System.

Anti Corruption Policy

Hermina's anti corruption policy has been stated in the Company's Code of Conduct Policies and Guideline.

IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK MENGENAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF OJK RECOMMENDATIONS ON CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE FOR PUBLIC COMPANIES

Daftar Ikhtisar Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance Checklist
SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016

Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled	Penjelasan Explanation
A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANIES AND SHAREHOLDERS TO GUARANTEE THE PROTECTION OF SHAREHOLDERS' RIGHTS		
PRINSIP 1 MENINGKATKAN NILAI PENYELENGGARAAN RUPS PRINCIPLE 1 INCREASING THE VALUE OF GMS		
1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public companies have either an open or closed voting method or procedure that promotes the independence and interests of the shareholders.	Memenuhi Compliant	Prosedur tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Procedure is stated in the Company's Articles of Association.
1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the BoD and BoC attend the Annual GMS.	Memenuhi Compliant	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan 2021 kecuali dr. Amit Varma yang tidak dapat hadir dari luar negeri akibat adanya pandemi. All members of the BoD and BoC were present at the Annual GMS in 2021, except dr. Amit Varma who could not travel to Indonesia from abroad due to the pandemic.
1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the minutes of the GMS is published on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Memenuhi Compliant	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Perseroan. A summary of the Minutes of the GMS is available in Bahasa Indonesia and English on the Company's website.
PRINSIP 2 MENINGKATKAN KUALITAS KOMUNIKASI PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM ATAU INVESTOR PRINCIPLE 2 STRENGTHENING THE QUALITY OF COMMUNICATION BETWEEN PUBLIC COMPANIES AND THE SHAREHOLDERS OR INVESTORS		
2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public companies have policies on communication with the shareholders or investors.	Memenuhi Compliant	Pemegang saham dan investor dapat berkomunikasi melalui Sekretaris Korporasi. Shareholders and investors can communicate through the Corporate Secretary.

2.2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the website.	Memenuhi Compliant	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham bisa dilihat di website Perseroan. The policy on communication with shareholders is available on the Company's website.
------	---	-----------------------	---

B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS

FUNCTION AND ROLE OF THE BoC

PRINSIP 3 MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

PRINCIPLE 3 STRENGTHENING THE MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE BoC

3.1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the BoC considers the condition of the public company.	Memenuhi Compliant	Saat ini, Perseroan terdiri dari 7 (tujuh) anggota Dewan Komisaris. The Company currently comprises of 7 (seven) BoC's members.
3.2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memerhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the BoC considers the required diversity of expertise, knowledge and experience.	Memenuhi Compliant	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memerhatikan kebutuhan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman Perseroan. The composition of members of the BoC has taken into account the Company's expertise, knowledge and experience diversity requirements.

PRINSIP 4 MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

PRINCIPLE 4 STRENGTHENING THE QUALITY OF THE EXECUTION AND RESPONSIBILITIES OF THE BoC

4.1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BoC has policies on Self-Assessment to evaluate the performance of the BoC.	Memenuhi Compliant	Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya secara kolegial. Penilaian mencakup pengawasan yang dilakukan dan dukungan yang diberikan terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan. The BoC conducts self-assessment of its performance on a collegial basis. Assessment covers the oversight and support for the implementation of good corporate governance.
4.2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka Policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the BoC is disclosed in the Annual Report of the public company.	Memenuhi Compliant	Kebijakan <i>self-assessment</i> Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan 2021. The BoC's self-assessment policy is disclosed in the Company's 2021 Annual Report.
4.3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BoC has a policy on the resignation of members of the BoC who are involved in any financial crime.	Memenuhi Compliant	Tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. Stated in the BoC's and BoD's Charters.

4.4.	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The BoC or the committee that performs the remuneration and nomination roles develops a succession policy for the nomination of members of the BoD</p>	Memenuhi Compliant	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.</p> <p>The BoC or the committee that performs the remuneration and nomination roles.</p>
------	--	-----------------------	--

C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI

FUNCTION AND ROLE OF THE BoD

PRINSIP 5 MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

PRINCIPLE 5 STRENGTHENING THE MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE BoD

5.1.	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The determination of the number of members of the BoD considers the condition of the public company and the effectiveness of the decision making process.</p>	Memenuhi Compliant	<p>Saat ini, Perseroan terdiri dari 4 (empat) anggota Direksi.</p> <p>Currently, the Company's BoD comprises of 4 (four) members.</p>
5.2.	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memerhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of members of the BoD considers the needed expertise, knowledge and experience diversity.</p>	Memenuhi Compliant	<p>Komposisi anggota Direksi telah memerhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of members of the BoD has taken into account the expertise, knowledge and experience diversity requirements.</p>
5.3.	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Member of the BoD overseeing accounting and finance possesses expertise and/or knowledge in accounting.</p>	Memenuhi Compliant	<p>Anggota Direksi yang bertanggung jawab di bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Member of the BoD overseeing accounting or finance possesses the expertise and/or knowledge in accounting.</p>

PRINSIP 6 MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

PRINCIPLE 6 STRENGTHENING THE QUALITY OF THE EXECUTION AND RESPONSIBILITIES OF THE BoD

6.1.	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The BoD has a self-assessment policy to evaluate the performance of the BoD</p>	Memenuhi Compliant	<p>Direksi melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya secara kolegal. Penilaian mencakup pengawasan yang dilakukan dan dukungan yang diberikan terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.</p> <p>The BoD conducts self-assessment of its performance on a collegial basis. Assessment covers the oversight and support for the implementation of good corporate governance.</p>
------	---	-----------------------	---

6.2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the BoD is disclosed in the annual report of the Company.	Memenuhi Compliant	Kebijakan <i>self-assessment</i> Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan 2021. The BoD's self-assessment policy is disclosed in the Company's 2021 Annual Report.
6.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BoD has a resignation policy for members of the BoD who is involved in any financial crime.	Memenuhi Compliant	Tercantum dalam Piagam Direksi Perseroan. Stated in BoC and BoD Charters.

D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS' PARTICIPATION

PRINSIP 7 MENINGKATKAN ASPEK TATA KELOLA PERUSAHAAN MELALUI PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PRINCIPLE 7 STRENGTHENING CORPORATE GOVERNANCE THROUGH STAKEHOLDERS PARTICIPATION

7.1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public companies have policies to prevent insider trading.	Memenuhi Compliant	Perseroan sudah memiliki Kebijakan pencegahan <i>insider trading</i> tercantum dalam Pedoman Kode Etik Perseroan. Insider trading prevention policy is stated in the Company's Code of Conduct.
7.2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Memenuhi Compliant	Perseroan sudah memiliki Kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> tercantum dalam Pedoman Kode Etik Perseroan. Anti-corruption and anti-fraud policies are stated in the Company's Code of Conduct.
7.3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies have policies on the selection and capability enhancements of their vendors.	Memenuhi Compliant	Perseroan telah memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor seperti tertuang dalam Kebijakan Rekanan Register. The Company already has a supplier or vendor selection and capacity building policy as stated in its Registered Partner Policy.
7.4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public companies have policies on the fulfillment of creditors' right	Memenuhi Compliant	Hak-hak kredit tertuang di dalam perjanjian kredit. Creditors' right is stated in the credit agreement.
7.5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public companies have policies on whistleblowing system.	Memenuhi Compliant	Perseroan telah memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> . The Company has policies on whistleblowing system.

E. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE

PRINSIP 8 MENINGKATKAN PELAKSANAAN KETERBUKAAN INFORMASI

PRINCIPLE 8 STRENGTHENING INFORMATION DISCLOSURE

8.1.	<p>Selain mengembangkan situs web, Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>On top of developing its web site, Public Companies utilize information technology more broadly as a medium for information disclosure.</p>	Memenuhi Compliant	<p>Perseroan secara aktif melaksanakan keterbukaan informasinya melalui laman web Perseroan, <i>e-mail blast</i>, media sosial, dsb.</p> <p>The Company actively implements its information disclosure through its web pages, e-mail blasts, social media, and others.</p>
8.2.	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>Annual Reports of Public Companies disclose the ultimate beneficiary owners in the Public Companies' share ownership, with at least 5% (five percent) share ownerships, in addition to the disclosure of the final beneficial owners of the Public Companies' share through the majority and controlling shareholders.</p>	Memenuhi Compliant	<p>Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan sahamnya paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Company has disclosed the ultimate beneficiary owners in the Company's share ownership, with at least 5% (five percent) share ownerships, in addition to the disclosure of the final beneficial owners of the Company's share through the majority and controlling shareholders.</p>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

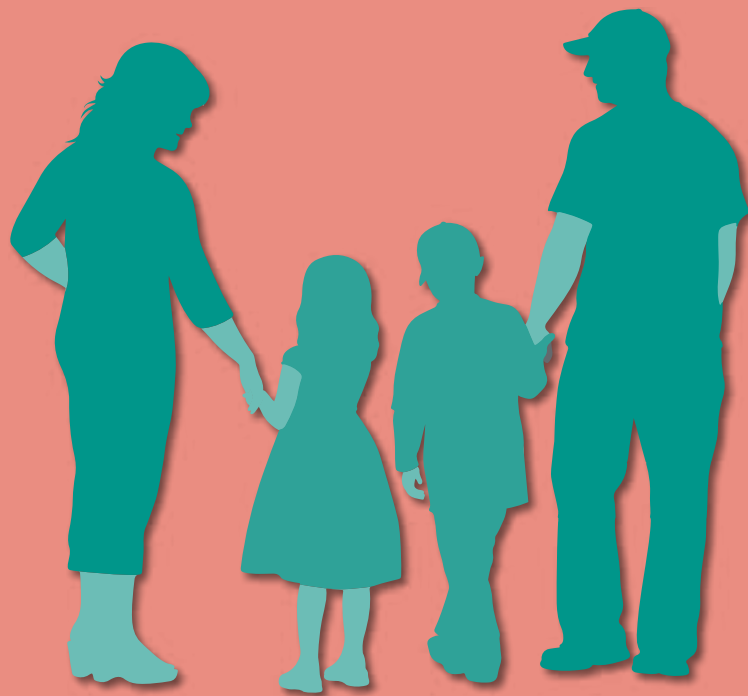
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



06

Program-program tanggung jawab sosial (CSR) Hermina dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan pihak Perseroan, Pemerintah dan masyarakat.

Hermina's Corporate Social Responsibility (CSR) programs are developed by taking into account the interests of the Company, the Government, and the public.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Strategi keberlanjutan Hermina diterjemahkan dari visi Perseroan, "Untuk mewujudkan Perseroan yang memiliki jaringan rumah sakit yang tumbuh, sehat dan berumur panjang", yang meliputi program pengembangan keberlanjutan di tiga bidang utama:

- **Health for All** - Pelayanan kesehatan berkualitas untuk jutaan masyarakat Indonesia;
- **Goodness to Society** - Menciptakan manfaat bagi masyarakat di mana kami beroperasi; dan
- **Green Operation** - Operasi jaringan rumah sakit yang ramah lingkungan.

Hermina's sustainability strategy is derived from the Company's vision, "To become a Company that operates a growing, healthy and lasting hospital network", consisting of sustainable development programs in three key areas:

- **Health for All** - Quality healthcare for millions of Indonesians;
- **Goodness to Society** - Creation of values in communities where we operate; and
- **Green Operation** - Operation of environmentally friendly hospital network.



Inisiatif dan kinerja tanggung jawab sosial Hermina di tahun 2021 dilaporkan lebih lanjut dalam Laporan Keberlanjutan 2021 Perseroan. Laporan tersebut merupakan bagian integral dari Laporan Tahunan 2021 dan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/POJK No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) perihal Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia.

Hermina's social responsibility initiatives and performance in 2021 are further reported in the Company's 2021 Sustainability Report. The report is an integral part of the 2021 Annual Report and prepared based on the Financial Services Authority Regulation (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/POJK) No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) on Sustainable Finance Implementation for Financial Institutions, Listed Companies and Public Companies, issued by the Financial Services Authority (OJK) of Indonesia.

VISI MEDIKALOKA HERMINA

Mewujudkan Perseroan yang memiliki jaringan RS yang Tumbuh, Sehat, Berumur Panjang

To become a Company that operates a growing, healthy and lasting hospital network



Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Hermina HEALS & Green

HEalth for **ALI**, goodness to **SOCIETY**, and **GREEN** operation



Health for All

Pelayanan kesehatan Berkualitas untuk jutaan masyarakat Indonesia
Quality healthcare for millions of Indonesians



Goodness to Society

Menciptakan manfaat di mana kami beroperasi
Creates values in communities where we operate



Green operation

Operasi rumah sakit yang ramah dan minim jejak lingkungan
Friendly hospital operation with the lowest environmental footprint

Pada tahun 2025, Hermina akan | By 2025, Hermina will

Melayani 12,5 juta pasien
Serve 12.5 million patients

Mengoperasikan total 7.700 TT dengan seluruh pelayanannya
Operate a total of 7,700 hospital beds with all the services

Memenuhi persyaratan mutu, standardisasi, akreditasi, dan keselamatan pasien
Meets the quality, standardization, accreditation and patient safety requirements

Untuk karyawan kami

1. Memberikan pembelajaran (pendidikan, pelatihan) dan pengembangan yang berkesinambungan
2. Menjamin keberagaman, keinklusifan dan kesempatan yang setara bagi semua
3. Menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman
4. Menjamin peningkatan kesejahteraan

For our employees

1. Offers ongoing learning (education, training) and development opportunities
2. Guarantees diversity, inclusiveness and equal opportunities for all
3. Ensures improvements in livelihood and rewards
4. Provides a safe and conducive working environment

Untuk mitra usaha kami: Pertumbuhan yang menguntungkan bersama bagi mitra

For our business partners: Mutual growth with partners

Untuk masyarakat di sekitar kami

1. Turut meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada umumnya
2. Turut meningkatkan perekonomian warga sekitar

For the surrounding communities

1. Participates in the improvement of public health
2. Improves the livelihood of the surrounding communities

Menurunkan secara signifikan jejak lingkungan kegiatan operasi, pada aspek

- limbah
- pemakaian energi
- pemakaian air
- emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Significantly reduces its operation environment footprint in the following areas

- waste
- energy use
- water use
- Greenhouse Gas emission

Penerapan Green Hospital di seluruh Grup Hermina
Green Hospital implementation within the entire Hermina Group

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Medikaloka Hermina Tbk

Statement of the Member of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Medikaloka Hermina Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2021 PT Medikaloka Hermina Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Jakarta, Mei 2022

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Medikaloka Hermina Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Jakarta, May 2022

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



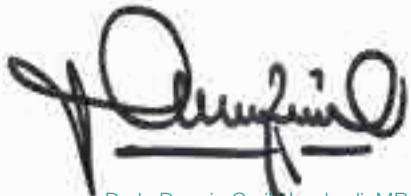
dr. Paulus Kusuma Gunawan, Sp. OG
Komisaris Utama
President Commissioner



dr. Husen Sutakaria, Sp. OG
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



dr. Sudarsono, Sp. KFR
Komisaris
Commissioner



Dr. Ir. Darwin Cyril Noerhadi, MBA
Komisaris
Commissioner



Alexander Rusli, Ph.D
Komisaris Independen
Independent Commissioner



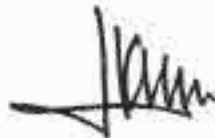
Dr. dr. Heridadi, M.Sc.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



dr. Amit Varma
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



dr. Hasmoro, Sp. An, KIC, MHA, MM
Direktur Utama
President Director



dr. Binsar Parasian Simorangkir, Sp. OG
Direktur
Director



Yulisar Khiat, SE, S.H, MARS., M.H., C.MC
Direktur
Director



Aristo Setiawidjaja B.Sc., MBA
Direktur Independen
Independent Director

PT Medikaloka Hermina Tbk
dan entitas anak
and its subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian
tahun 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

*Consolidated financial statements
as of December 31, 2021
and for the year then ended
with independent auditors` reports*

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MEDIKALOKA HERMINA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORTS**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 118	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. MEDIKALOKA HERMINA Tbk

Kantor Pusat : Jl. Raya Jatinegara Barat No. 126 Jatinegara, Jakarta Timur 13320
Kantor Cabang : Hermina Tower I Lt. 10 Jl. Selangit Blok B-10 Kav. 04, Kemayoran, Jakarta Pusat 10610
Telp. 021-8572525 Fax. 021-8560601 Website : www.herminahospital.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT MEDIKALOKA HERMINA TBK ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
PT MEDIKALOKA HERMINA TBK ("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Hasmoro
Alamat kantor	Jl. Selangit, Blok B. 10, Kav. 4, Kemayoran, Jakarta Pusat
Alamat domisili	Tebet Barat I No. A-3 RT 009/002, Tebet, Jakarta Selatan
Jabatan	Direktur Utama/President Director
Nama	Aristo S. Setiawidjaja
Alamat kantor	Jl. Selangit, Blok B. 10, Kav. 4, Kemayoran, Jakarta Pusat
Alamat domisili	Jl. Lautze Dalam No. 7B RT 001/006, Sawah Besar Jakarta Pusat
Jabatan	Direktur/Director

Name	
Office address	
Residential address	
Title	
Name	
Office address	
Residential address	
Title	

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"); the Indonesian Financial Services Authority ("OJK") regulations; and Guidance for Presentation and Disclosure of Issuer of the Report or Public Company released by OJK;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 31 Maret / March 2022

Hasmoro
Direktur Utama/President Director

Aristo S. Setiawidjaja
Direktur/Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00437/2.1032/AU.1/10/1562-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Medikaloka Hermina Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Medikaloka Hermina Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00437/2.1032/AU.1/10/1562-1/1/III/2022

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Medikaloka Hermina Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Medikaloka Hermina Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00437/2.1032/AU.1/10/1562-1/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Medikaloka Hermina Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00437/2.1032/AU.1/10/1562-1/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Medikaloka Hermina Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Mento, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562/Public Accountant Registration No. AP.1562

31 Maret 2022/March 31, 2022



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.286.518	2h,2i,4,30,31	864.577	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang Usaha		2h,5,30,31		<i>Accounts receivable</i>
Pihak berelasi	3.238	29a	3.676	<i>Trade</i>
Pihak ketiga - neto	967.293		1.051.759	<i>Related parties</i>
Aset kontrak	31.927	5	57.819	<i>Third parties - net</i>
Lain-lain		2h,6,30,31		<i>Contract assets</i>
Pihak berelasi	5.990	29b	9.650	<i>Others</i>
Pihak ketiga - neto	63.191		51.564	<i>Related parties</i>
Investasi aset keuangan	326	2h,2j,7	121.157	<i>Third parties - net</i>
Persediaan	94.640	2l,8	81.846	<i>Investment in financial assets</i>
Beban dibayar dimuka - neto	1.480	2m,9	4.497	<i>Inventories</i>
Uang muka	6.469	9	5.585	<i>Prepaid expenses - net</i>
Aset lancar lainnya	4.621		272	<i>Advances</i>
Total aset lancar	2.465.693		2.252.402	<i>Other current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				Total current assets
Estimasi tagihan restitusi pajak	2.745	14a	2.745	NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	348.834	11	195.863	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	52.422	2t,14d	68.889	<i>Advances for purchase</i>
Aset tetap - neto	4.537.603	2n,10	3.760.319	<i>of fixed assets</i>
Aset lain-lain - neto	178.862	2o,34b	75.036	<i>Deferred tax assets</i>
Total aset tidak lancar	5.120.466		4.102.852	<i>Fixed assets - net</i>
TOTAL ASET	7.586.159		6.355.254	<i>Other assets - net</i>
				Total non-current assets
				TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	29.448	2h,16a,30,31	9.050	Short-term bank loans
Utang Usaha		2h,12,30,31		Accounts payable
Pihak berelasi	9.028	29c	6.428	Trade
Pihak ketiga	315.326		289.440	Related parties
Lain-lain		2h,13,30,31		Third parties
Pihak berelasi	51.004	29d	26.032	Others
Pihak ketiga	493.649		404.460	Related parties
Utang pajak	358.918	2t,14b	295.551	Third parties
Akrua	49.929	2h,15,30,31	56.451	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	109.125	2r,21a	96.268	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Short-term employee benefits liabilities
Utang bank	159.754	2h,16b,30,31	253.951	Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas kontrak	38.097	19	37.180	Bank loans
Liabilitas sewa	2.794	2y,20	4.759	Contract liabilities
Pembiayaan konsumen	-	2h,2y,18,30,31	88	Lease liabilities
Total liabilitas jangka pendek	1.617.072		1.479.658	Consumer finance
				Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current portion:
Utang bank	1.028.001	2h,16b,30,31	848.697	Bank loans
Liabilitas kontrak	2.254	19	2.856	Contract liabilities
Liabilitas sewa	896	2y,20	3.704	Lease liabilities
Utang obligasi - neto	445.640	2h,17,30,31	445.194	Bonds payable - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	106.041	2r,21b	192.968	Long-term employee benefits liability
Total liabilitas jangka panjang	1.582.832		1.493.419	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.199.904		2.973.077	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp20 (nilai penuh) per saham pada 2021 dan Rp100 (nilai penuh) per saham pada 2020				Share capital - Rp20 (full amount) par value per share in 2021 and Rp100 (full amount) par value per share in 2020
Modal dasar - 50.000.000.000 saham pada 2021 dan 10.000.000.000 saham pada 2020				Authorized - 50,000,000,000 shares in 2021 and 10,000,000,000 shares in 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.890.000.000 saham pada 2021 dan 2.978.000.000 saham pada 2020	297.800	23	297.800	Issued and fully paid - 14,890,000,000 shares in 2021 and 2,978,000,000 shares in 2020
Tambahan modal disetor	1.850.679	1b,23	1.850.679	Additional paid-in capital
Program opsi kepemilikan saham	73.688	2cc,22	73.688	Shares option program
Saham treasury	(289.524)	2dd,23	(60.592)	Treasury shares
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	(511.591)	1b,1c	(513.402)	Differences in value of transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.000	24	2.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.844.048		901.871	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.269.100		2.552.044	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.117.155	23	830.133	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	4.386.255		3.382.177	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.586.159		6.355.254	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN NETO	5.820.123	25	4.416.042	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.924.631)	26	(2.281.499)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	2.895.492		2.134.543	GROSS PROFIT
Beban usaha	(1.257.959)	27	(1.164.346)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - neto	140.633	28	71.739	Other income - net
LABA USAHA	1.778.166		1.041.936	OPERATING INCOME
Biaya keuangan dan administrasi bank	(143.196)		(128.807)	Finance costs and bank administration
Penghasilan keuangan	23.232		32.881	Finance income
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.658.202		946.010	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan				Income tax expense
Kini	(346.837)	2t, 14c	(292.263)	Current
Tangguhan	(11.591)	2t, 14c	(8.109)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(358.428)	2t, 14c	(300.372)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	1.299.774		645.638	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	22.164	21	(27.702)	Re-measurements on liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	(4.876)	14d	6.094	Related income tax
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	17.288		(21.608)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.317.062		624.030	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.003.126		473.222	The owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	296.648		172.416	Non-controlling interests
Total	1.299.774		645.638	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.017.694		455.693	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	299.368		168.337	Non-controlling interests
Total	1.317.062		624.030	Total
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				EARNING PER SHARE (in full Rupiah) Attributable to equity holders of the parent entity
Dasar	68,22	23	31,91	Basic
Dilusian	67,28	23	31,79	Diluted

PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid- in capital	Saham treasuri/ Treasury Shares	Program opsi kepemilikan saham/ Shares option program	Salah satu transaksi nonpengendali/ Transactions with non-controlling interests	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaan/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2019	297.300	1.831.179	-	53.387	(919.232)	1.000	483.575	617.225	2.764.434	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian koreksi atas penerapan standar akuntansi baru - PSAK 71	-	-	-	-	-	-	(828)	-	(828)	Transition adjustment of applying new accounting standards - PSAK 71
Saldo 1 Januari 2020	297.300	1.831.179	-	53.387	(919.232)	1.000	482.747	617.225	2.763.606	Balance as of January 1, 2020
Dividen	-	-	-	-	-	-	(55.589)	(39.379)	(74.968)	Dividends
Pembelian kembali saham	-	-	(60.592)	-	-	-	-	-	(60.592)	Buy back of shares
Penerbitan saham baru melalui pelaksanaan PMTHMETD	500	19.500	-	-	-	-	-	-	20.000	Issuance of new shares through exercise of PMTHMETD
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	473.222	473.222	172.416	645.638	Net income for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(17.529)	(4.079)	(21.608)	Other comprehensive loss for the year
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	Appropriation for general reserves
Selain nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	-	-	5.830	-	-	(11.985)	(6.155)	Differences in value of transactions with non-controlling interests
Opsi penawaran saham	-	-	-	20.301	-	-	-	-	20.301	Shares option
Pemindahan modal disetor oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	95.945	95.945	Additional paid-in capital by non-controlling interests
Saldo 31 Desember 2020	297.800	1.850.679	(60.592)	73.688	(913.402)	2.000	901.871	830.133	3.382.177	Balance as of December 31, 2020
Dividen	-	-	-	-	-	-	(73.517)	(49.576)	(123.093)	Dividends
Pembelian kembali saham	-	-	(228.932)	-	-	-	-	-	(228.932)	Buy back of shares
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.003.126	298.648	1.298.774	Net income for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	14.568	2.720	17.288	Other comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	Appropriation for general reserves
Selain nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	-	-	1.811	-	-	(13.323)	(11.512)	Differences in value of transactions with non-controlling interests
Pemindahan modal disetor oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	50.553	50.553	Additional paid-in capital by non-controlling interests
Saldo 31 Desember 2021	297.800	1.850.679	(289.524)	73.688	(911.591)	4.000	1.844.048	1.117.195	4.386.285	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2021	Catatan/ Notes	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pasien		5.953.321		4.221.702
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak lainnya		(2.264.024)		(1.578.023)
Pembayaran kas kepada karyawan		(1.524.725)		(1.272.312)
Penerimaan kas lain-lain		80.529		70.977
Kas diperoleh dari operasi		2.245.101		1.442.344
Penerimaan penghasilan keuangan		23.232		32.881
Pembayaran biaya keuangan dan administrasi bank		(149.864)		(135.493)
Pembayaran pajak penghasilan badan		(262.133)		(228.398)
Penerimaan pengembalian pajak		-		15.151
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.856.336		1.126.485
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan aset tetap		560	10	893
Perolehan aset lain-lain		(89.325)		(26.263)
Uang muka pembelian aset tetap		(364.279)		(228.997)
Penempatan (pelepasan) investasi aset keuangan		120.830	7	(121.157)
Perolehan aset tetap		(849.265)	10,35	(660.655)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.181.479)		(1.036.179)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank				Bank loans
Penerimaan pinjaman		321.662		355.677
Pembayaran pinjaman		(216.156)		(538.398)
Penerimaan utang obligasi		-	17	446.500
Tambahan modal disetor		-		20.000
Perolehan saham treasury		(228.932)		(60.592)
Penerimaan atas piutang pihak berelasi - neto		-		35.657
Pembayaran utang sewa		(5.956)	20b	(2.285)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(88)	18	(139)
Biaya penerbitan utang obligasi				(1.447)
Pembagian dividen tunai		(73.517)		(35.569)
Pembagian dividen tunai kepada kepentingan nonpengendali		(49.929)		(38.388)
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(252.916)		181.016
				Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	421.941		271.322	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	864.577		593.255	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	1.286.518	4	864.577	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 35.

Information of non-cash activities is disclosed in Note 35.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Medikaloka Hermina Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Imam Santoso, S.H., No. 5 tanggal 7 Mei 1999. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia (sekarang menjadi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17517 HT.01.01.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82, Tambahan No. 6136 tanggal 13 Oktober 2000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang diaktakan dengan akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn No. 03 tanggal 2 Juni 2021 mengenai:

- Persetujuan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan, dengan rasio 1:5, semula sebesar Rp100 per lembar saham menjadi sebesar Rp20 per lembar saham

Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 15 Juni 2021 dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0376045

Perusahaan adalah pemilik Rumah Sakit Hermina Jatinegara dan beralamat di Jalan Jatinegara Barat No. 126, Jakarta Timur. Ijin penyelenggaraan rumah sakit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 18/2.5/31-1.77/2017 tanggal 22 Juni 2017 yang berlaku sampai dengan 22 Juni 2022. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1985. Perusahaan merupakan bagian dari grup usaha Hermina.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa kesehatan.

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut Grup) tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir yang memiliki pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Medikaloka Hermina Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed of Imam Santoso, S.H., No. 5 dated May 7, 1999. The Deed of Establishment has been approved by Minister of Justice and Human Rights (recently known as the Minister of Law and Human Rights) of Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-17517 HT.01.01.TH.99 dated October 12, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 6136 dated October 13, 2000.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on General Shareholders Meeting as notarized by Notary Deed of Christina Dwi Utami S.H, M.H., M.Kn No. 03 dated June 2, 2021, regarding:

- Approval to process stock split of the Company shares with a ratio of 1:5, from Rp100,00 per share to Rp20.00 per share.

The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by its decree No. AHU-AH.01.03-0376045 dated June 15, 2021.

The Company is the owner of Hermina Hospital Jatinegara addressed at Jalan Jatinegara Barat No.126, East Jakarta. The operating license of the Company's hospital is based on the Decision Letter of the Head of Capital Investment and One-Stop Service Department of Special Capital City Region Province of Jakarta. No. 18/2.5/31-1.77/2017 dated June 22, 2017 which is valid through June 22, 2022. The Company started its commercial operations in 1985. The Company is part of the Hermina business group.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is healthcare services.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to herein as the Group) do not have parent entity nor ultimate parent entity which has the control over the Company and its Subsidiaries.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Penerbitan Obligasi

Pada tanggal 4 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-45/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 446.110.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp3.700 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 16 Mei 2018, Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana adalah 446.110.000 lembar saham (termasuk hasil konversi obligasi (wajib) konversi sejumlah 94.730.000 lembar).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diaktakan dengan akta No. 40 pada tanggal 10 November 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 2.973.000.000 saham (nilai penuh) menjadi sebanyak-banyaknya 3.181.110.000 saham (nilai penuh) yang diambil dari saham dalam portepel. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0409349 tanggal 19 November 2020.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan Pencatatan Efek nomor S-08045/BEI.PP3/12-2020 dari Bursa Efek Indonesia terkait Permohonan Pencatatan Saham Tambahan Dalam Rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD") untuk menerbitkan saham baru yang dilaksanakan melalui PMTHMETD sebanyak 5.000.000 saham (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp100 (rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp4.000 (rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering and Issuance of Bonds

On May 4, 2018, the Company received the effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") in its Decision Letter No. S-45/D.04/2018 to offer its 446,110,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp3,700 (full amount) per share.

On May 16, 2018, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange.

The number of shares issued in relation with the initial public offering are 446,110,000 shares (including the conversion of (mandatory) convertible notes equivalent to 94,730,000 shares).

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting which were notarized under deed No. 40 dated November 10, 2020 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.kn., the Company's shareholders approved the increase the number of issued and fully paid capital stock from 2,973,000,000 shares (full amount) to maximum 3,181,110,000 shares (full amount) from its authorized capital stock. The amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities through letter of the Ministry of Law and Human Rights based on its Decree No. AHU-AH.01.03-0409349 dated November 19, 2020.

On December 22, 2020, the Company obtained approval from Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-08045/BEI.PP3/12-2020 to conduct the Non Preemptive Rights Issuance of Shares ("PMTMETD") of 5,000,000 shares (full amount) with par value of Rp100 (full amount) per share at the offering price of Rp4,000 (full amount) per share.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia masing-masing sebanyak 14.890.000.000 saham dan 2.978.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 (rupiah penuh) per saham dan Rp100 (rupiah penuh) per saham

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-233/D.04/2020 dari Dewan Komisiner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap I Tahun 2020 dengan nilai nominal sebesar Rp425.500 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% dan nilai nominal Rp21.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan September 2023 dan September 2025

Obligasi tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 September 2020

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Grup/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2021	2020	2021	2020
Langsung/Direct								
PT Medikaloka Internusa (M Internusa)	Jakarta	Rumah Sakit / Hospital	1989	1989	65,50%	65,50%	398.689	495.961
PT Medikaloka Sejahtera (M Sejahtera)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	1996	1997	74,00%	74,00%	488.507	407.914
PT Medikaloka Husada (M Husada)	Depok	Rumah Sakit / Hospital	2000	2000	79,75%	78,75%	251.954	214.525
PT Medikaloka Daan Mogot (M Daan Mogot)	Jakarta	Rumah Sakit / Hospital	2001	2002	72,00%	72,00%	293.914	268.321
PT Medikaloka Bogor (M Bogor)	Bogor	Rumah Sakit / Hospital	2001	2002	83,75%	83,75%	169.306	130.985
PT Medikaloka Mitra Pasteur (MM Pasteur)	Jakarta	Investasi / Investment	2003	-	65,00%	64,17%	15.330	15.607
PT Medikaloka Pasteur (M Pasteur)	Bandung	Rumah Sakit / Hospital	2003	2004	18,25%	16,75%	209.857	149.944
PT Medikaloka Malang (M Malang)	Malang	Rumah Sakit / Hospital	2004	2005	65,50%	65,50%	145.287	98.478
PT Medikaloka Mitra Pandanaran (MM Pandanaran)	Jakarta	Investasi / Investment	2004	-	70,00%	70,00%	6.052	6.771
PT Medikaloka Pandanaran (M Pandanaran)	Semarang	Rumah Sakit / Hospital	2004	2004	26,79%	26,43%	112.895	91.176

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering and Issuance of Bonds (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the total number of shares listed in the Indonesia Stock Exchange are 14,890,000,000 shares and 2,978,000,000 shares with par value of Rp20 (full amount) per share and Rp100 (full amount) per share, respectively

On August 31, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-233/D.04/2020 for its Public Offering of Sustainable Continuity Bonds I Medikaloka Hermina Tranche I Year 2020 with face value of Rp425,500 for series A which bear interest at the fixed rate of 8.00% and face value of Rp21,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 8.50%. The bonds will mature on September 2023 and September 2025, respectively.

The bonds were registered in Indonesia Stock Exchange on September 9, 2020.

c. Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has direct or indirect ownership in the following Subsidiaries:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Grup/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2021	2020	2021	2020
Langsung (lanjutan)/Direct (continued)								
PT Medikaloka Mitra Arcamanik (MM Arcamanik)	Jakarta	Investasi / Investment	2008	-	68,57%	65,71%	20.292	21.543
PT Medikaloka Mitra Sukabumi (MM Sukabumi)	Jakarta	Investasi / Investment	2006	-	70,78%	68,83%	10.884	11.571
PT Medikaloka Sukabumi (M Sukabumi)	Sukabumi	Rumah Sakit / Hospital	2006	2007	16,00%	16,00%	108.656	100.797
PT Medikaloka Mitra Grand Bekasi (MM Grand Bekasi)	Jakarta	Investasi / Investment	2007	-	68,98%	68,14%	18.345	19.294
PT Medikaloka Mitra Tangerang (MM Tangerang)	Jakarta	Investasi / Investment	2007	-	81,85%	81,11%	18.731	20.357
PT Medikaloka Tangerang (M Tangerang)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2006	2008	20,75%	20,75%	245.851	203.153
PT Medikaloka Grand Bekasi (M Grand Bekasi)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	2008	2009	26,25%	25,25%	290.741	232.822
PT Medikaloka Mitra Palembang (MM Palembang)	Jakarta	Investasi / Investment	2010	-	70,27%	69,37%	26.267	27.379
PT Medikaloka Arcamanik (M Arcamanik)	Bandung	Rumah Sakit / Hospital	2008	2010	12,25%	11,25%	221.359	130.432
PT Medikaloka Mitra Ciputat (MM Ciputat)	Jakarta	Investasi / Investment	2010	-	69,55%	68,64%	20.564	21.086
PT Medikaloka Mitra Galaxy (MM Galaxy)	Jakarta	Investasi / Investment	2010	-	65,00%	65,00%	11.312	12.380
PT Medikaloka Galaxy (M Galaxy)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	2002	2010	5,00%	5,00%	128.068	112.827
PT Medikaloka Mitra Cileungsi (MM Cileungsi)	Jakarta	Investasi / Investment	2011	-	59,23%	57,69%	29.483	30.691
PT Medikaloka Ciputat (M Ciputat)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2010	2011	27,50%	27,50%	185.710	139.710
PT Medikaloka Palembang (M Palembang)	Palembang	Rumah Sakit / Hospital	2010	2011	37,25%	37,25%	209.658	177.775
PT Medikaloka Mitra Banyumanik (MM Banyumanik)	Jakarta	Investasi / Investment	2013	-	63,46%	63,46%	32.856	33.485
PT Medikaloka Mitra Solo (MM Solo)	Jakarta	Investasi / Investment	2013	-	56,36%	56,36%	30.108	30.735
PT Medikaloka Cileungsi (M Cileungsi)	Bogor	Rumah Sakit / Hospital	2011	2013	30,25%	29,75%	148.520	133.199
PT Medikaloka Mitra Serpong (MM Serpong)	Jakarta	Investasi / Investment	2013	-	73,53%	73,53%	19.726	18.905
PT Medikaloka Banyumanik (M Banyumanik)	Semarang	Rumah Sakit / Hospital	2013	2014	19,00%	18,50%	119.110	103.524
PT Medika Loka Ciruas (M Ciruas)	Serang	Rumah Sakit / Hospital	2014	2014	66,70%	66,20%	145.752	125.238
PT Medika Loka Yogya (M Yogya)	Yogyakarta	Rumah Sakit / Hospital	2014	2015	59,00%	59,00%	107.847	84.944
PT Medika Loka Padang (M Padang)	Padang	Rumah Sakit / Hospital	2014	2018	67,50%	67,50%	141.882	117.408
PT Medika Loka Bitung (M Bitung)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2014	2016	59,45%	58,61%	159.501	142.861
PT Medika Loka Purwokerto (M Purwokerto)	Purwokerto	Rumah Sakit / Hospital	2015	2017	62,85%	62,85%	130.652	114.663
PT Medika Loka Samarinda (M Samarinda)	Samarinda	Rumah Sakit / Hospital	2016	2018	82,50%	81,50%	151.180	128.753
PT Medika Loka Makassar (M Makassar)	Makassar	Rumah Sakit / Hospital	2014	2016	56,50%	56,50%	140.774	119.579
PT Medika Loka Balikpapan (M Balikpapan)	Balikpapan	Rumah Sakit / Hospital	2015	2017	61,50%	61,50%	144.180	117.804
PT Medika Loka Medan (M Medan)	Medan	Rumah Sakit / Hospital	2014	2017	66,50%	66,00%	169.586	130.121

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Grup/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2021	2020	2021	2020
Langsung (lanjutan)/Direct (continued)								
PT Medika Loka Podomoro (M Podomoro)	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	2017	2017	75,50%	75,38%	175.128	172.641
PT Medika Loka Jakabaring (M Jakabaring)	Palembang	Rumah Sakit / Hospital	2017	2018	58,50%	58,00%	151.348	124.995
PT Medika Loka Karawang (M Karawang)	Karawang	Rumah Sakit / Hospital	2017	2020	73,25%	99,00%	194.113	187.472
PT Medika Loka Kendari (M Kendari)	Kendari	Rumah Sakit / Hospital	2017	2019	80,50%	80,40%	131.735	100.221
PT Medika Loka Surabaya (M Surabaya)	Surabaya	Rumah Sakit / Hospital	2017	-	99,00%	99,00%	900	900
PT Medika Loka Pekanbaru (M Pekanbaru)	Pekanbaru	Rumah Sakit / Hospital	2017	2019	79,00%	79,55%	117.997	109.650
PT Medika Loka Kutabumi (M Kutabumi)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2017	2020	87,50%	99,00%	132.407	113.424
PT Medika Loka Mitra Farmasi (MM Farmasi)	Jakarta	Jasa & Perdagangan / Service & Trading	2016	2018	99,00%	99,00%	11.872	11.342
PT Medika Loka Pendidikan Pelatihan (M Pendidikan Pelatihan)	Jakarta	Jasa Pendidikan / Education Service	2017	2018	99,00%	99,00%	32.461	22.513
PT Medika Loka Investama (M Investama)	Jakarta	Jasa & Perdagangan / Service & Trading	2017	2018	75,00%	75,00%	153.586	100.655
PT Medika Loka Cilegon (M Cilegon)	Banten	Rumah Sakit / Hospital	2018	-	99,00%	99,00%	127.010	28.634
PT Medika Loka Denpasar (M Denpasar)	Denpasar	Rumah Sakit / Hospital	2016	-	99,00%	99,00%	900	900
PT Medika Loka Ambon (M Ambon)	Ambon	Rumah Sakit / Hospital	2018	-	99,00%	99,00%	25.152	16.340
PT Medika Loka Cibitung (M Cibitung)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	2018	2021	99,00%	99,00%	111.499	57.270
PT Medika Loka Manado (M Manado)	Manado	Rumah Sakit / Hospital	2014	2020	87,25%	99,91%	114.454	107.946
PT Medika Loka Ciawi (M Ciawi)	Bogor	Rumah Sakit / Hospital	2018	-	99,00%	99,00%	962	900
PT Medika Loka Kupang (M Kupang)	Kupang	Rumah Sakit / Hospital	2018	-	99,00%	99,00%	938	924
PT Medika Loka Lampung (M Lampung)	Lampung	Rumah Sakit / Hospital	2018	2020	66,25%	66,50%	130.577	110.944
PT Medika Loka Pekalongan (M Pekalongan)	Pekalongan	Rumah Sakit / Hospital	2019	2019	82,91%	82,32%	71.716	62.019
PT Medika Loka Wonogiri (M Wonogiri)	Wonogiri	Rumah Sakit / Hospital	2020	-	99,00%	99,00%	69.331	40.210
PT Medika Loka Salatiga (M Salatiga)	Salatiga	Rumah Sakit / Hospital	2020	2020	99,00%	99,00%	51.219	36.924
PT Medika Loka Manajemen (M Manajemen)	Jakarta	Jasa Manajemen dan Konsultasi / Management Service and Consultation	2019	2021	99,00%	99,90%	5.706	3.299
PT Medika Loka Soreang (M Soreang)	Bandung	Rumah Sakit / Hospital	2021	-	99,00%	-	84.536	-
PT Medika Loka Ciledug (M Ciledug)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2021	2021	99,00%	-	61.334	-
PT Medika Loka Tasikmalaya (M Tasikmalaya)	Tasikmalaya	Rumah Sakit / Hospital	2021	-	99,00%	-	29.632	-
PT Medika Loka Aceh (M Aceh)	Aceh	Rumah Sakit / Hospital	2021	-	99,00%	-	1.300	-
Tidak langsung melalui masing-masing Mitral/Indirect through each Mitra								
PT Medikaloka Pasteur (M Pasteur)	Bandung	Rumah Sakit / Hospital	2003	2004	60,00%	60,00%	211.688	152.051
PT Medikaloka Pandanaran (M Pandanaran)	Semarang	Rumah Sakit / Hospital	2004	2004	57,14%	57,14%	113.547	92.546
PT Medikaloka Sukabumi (M Sukabumi)	Sukabumi	Rumah Sakit / Hospital	2006	2007	77,00%	77,00%	109.165	101.974

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Grup/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2021	2020	2021	2020
Tidak langsung melalui masing-masing Mitra/Indirect through each Mitra								
PT Medikaloka Tangerang (M Tangerang)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2007	2008	67,50%	67,50%	246.357	205.286
PT Medikaloka Grand Bekasi (M Grand Bekasi)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	2008	2009	54,00%	54,00%	292.077	235.106
PT Medikaloka Arcamanik (M Arcamanik)	Bandung	Rumah Sakit / Hospital	2008	2010	70,00%	70,00%	222.751	133.075
PT Medikaloka Galaxy (M Galaxy)	Bekasi	Rumah Sakit / Hospital	2010	2010	60,00%	60,00%	128.580	114.407
PT Medikaloka Palembang (M Palembang)	Palembang	Rumah Sakit / Hospital	2010	2011	55,50%	55,50%	210.950	180.179
PT Medikaloka Ciputat (M Ciputat)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2010	2011	55,00%	55,00%	186.474	140.996
PT Medikaloka Cileungsi (M Cileungsi)	Bogor	Rumah Sakit / Hospital	2011	2013	65,00%	65,00%	148.753	134.640
PT Medikaloka Serpong (M Serpong)	Tangerang	Rumah Sakit / Hospital	2013	2014	51,00%	51,00%	117.882	90.785
PT Medikaloka Banyumanik (M Banyumanik)	Semarang	Rumah Sakit / Hospital	2013	2014	65,00%	65,00%	119.467	104.510
PT Medikaloka Solo (M Solo)	Solo	Rumah Sakit / Hospital	2013	2014	55,00%	55,00%	151.652	124.432

Melalui kepemilikan langsung Perusahaan di MM Pasteur, MM Pandanaran, MM Sukabumi, MM Tangerang, MM Grand Bekasi, MM Arcamanik, MM Galaxy, MM Palembang, MM Ciputat, MM Cileungsi, MM Banyumanik, MM Solo dan MM Serpong, Perusahaan juga memperoleh kepemilikan tidak langsung di M Pasteur, M Pandanaran, M Sukabumi, M Tangerang, M Grand Bekasi, M Arcamanik, M Galaxy, M Palembang, M Ciputat, M Cileungsi, M Banyumanik, M Solo dan M Serpong.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh Entitas Anak yang telah memulai operasi komersial memiliki izin penyelenggaraan rumah sakit yang berlaku selama 5 tahun sejak penerbitan izin.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Risbert, S.H., M.H. No. 32 tanggal 17 Maret 2020, para pemegang saham MMF telah mengambil keputusan untuk melikuidasi MMF. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses likuidasi MMF masih dalam proses.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Through the Company's direct ownership in MM Pasteur, MM Pandanaran, MM Sukabumi, MM Tangerang, MM Grand Bekasi, MM Arcamanik, MM Galaxy, MM Palembang, MM Ciputat, MM Cileungsi, MM Banyumanik, MM Solo and MM Serpong, the Company also obtained indirect ownership in M Pasteur, M Pandanaran, M Sukabumi, M Tangerang, M Grand Bekasi, M Arcamanik, M Galaxy, M Palembang, M Ciputat, M Cileungsi, M Banyumanik, M Solo and M Serpong.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Subsidiaries that have started the commercial operations already have operating license of hospitals valid for 5 years upon the issuance of the license.

Based on the General Shareholders Meeting notarized by Notary Deed of Risbert, S.H., M.H. No. 32 dated March 17, 2020, the shareholders of MMF resolved to liquidate MMF. As of the completion date of the consolidated financial statements, MMF liquidation process is still in process.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak

Sampai dengan Desember 2021, M Karawang, M Manado, M Pekanbaru, M Lampung, M Pekalongan melakukan peningkatan pada jumlah lembar saham dan modal disetor, sehingga kepemilikan Perusahaan pada entitas masing-masing sebesar 73,25%, 87,25%, 79,00%, 66,25%, 82,91%.

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di beberapa entitas anak dengan persentase kenaikan kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

M Husada	1,00%
M Pasteur	1,50%
M Pandanaran	0,36%
M Grand wisata	1,00%
M Arcamanik	1,00%
M Cileungsi	0,50%
M Banyumanik	0,50%
M Ciruas	0,50%
M Bitung	0,83%
M Medan	0,50%
M Samarinda	1,00%
M Jakabaring	0,50%
M Kendari	0,10%
M Podomoro	0,12%
MM Pasteur	0,83%
MM Sukabumi	1,95%
MM Tangerang	0,74%
MM Arcamanik	2,86%
MM Palembang	0,90%
MM Ciputat	0,91%
MM Cileungsi	1,54%

Selama tahun 2020, M Balikpapan, M Medan, M Padang, M Purwokerto, M Samarinda, M Jakabaring, M Kendari, M Manado, M Podomoro, M Pekanbaru, M Lampung, M Pekalongan, M Husada melakukan peningkatan pada jumlah lembar saham dan modal disetor, sehingga kepemilikan Perusahaan pada entitas masing-masing sebesar 61,50%, 66,00%, 67,50%, 62,85%, 81,50%, 58,00%, 80,40%, 99,91%, 85,38%, 79,55%, 66,50%, 82,32%, 78,75%.

2. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Change in Ownership Percentage of Subsidiaries

Up to December 2021, M Karawang, M Manado, M Pekanbaru, M Lampung, M Pekalongan increased its number of shares and paid-up capital, so that the Company's ownership in the entity amounted to 73.25%, 87.25%, 79.00%, 66.25%, 82.91%.

As of December 31 2021, the Company increased its ownership in several subsidiaries with the details of increased percentage of ownership as follows:

1,00%	M Husada
1,50%	M Pasteur
0,36%	M Pandanaran
1,00%	M Grand wisata
1,00%	M Arcamanik
0,50%	M Cileungsi
0,50%	M Banyumanik
0,50%	M Ciruas
0,83%	M Bitung
0,50%	M Medan
1,00%	M Samarinda
0,50%	M Jakabaring
0,10%	M Kendari
0,12%	M Podomoro
0,83%	MM Pasteur
1,95%	MM Sukabumi
0,74%	MM Tangerang
2,86%	MM Arcamanik
0,90%	MM Palembang
0,91%	MM Ciputat
1,54%	MM Cileungsi

In 2020, M Balikpapan, M Medan, M Padang, M Purwokerto, M Jakabaring, M Kendari, M Manado, M Podomoro, M Pekanbaru, M Lampung, M Pekalongan, M Husada increased its number of shares and paid-up capital, so that the Company's ownership in the entity amounted to 61.50%, 66.00%, 67.50%, 62.85%, 81.50%, 58.00%, 80.40%, 99.91%, 85.38%, 79.55%, 66.50%, 82.32%, 78.75%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak (lanjutan)

Selama tahun 2020, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di beberapa entitas anak dengan persentase kenaikan kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

M Husada	1,00%
M Grand Bekasi	0,50%
M Arcamanik	0,50%
M Ciputat	0,25%
M Makassar	2,50%
M Balikpapan	2,06%
M Medan	0,29%
M Jakabaring	0,25%
M Banyumanik	0,50%
MM Tangerang	0,74%
MM Ciputat	0,91%
MM Cileungsi	2,31%
MM Grand Bekasi	0,09%

Selisih antara penyesuaian kepentingan nonpengendali dengan nilai wajar imbalan yang diberikan diakui sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi Keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Harga akuisisi dan nilai buku dari aset neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Nilai buku dari aset neto yang dialihkan oleh kepentingan nonpengendali	250.226	262.123
Nilai wajar imbalan yang diberikan (harga akuisisi)	(761.817)	(775.525)
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	(511.591)	(513.402)

Pendirian Entitas Anak baru

Selama tahun 2021, Perusahaan telah mendirikan M Tasikmalaya, M Aceh, M Ciledug dan M Soreang sebagai entitas anak.

Selama tahun 2020, Perusahaan telah mendirikan M Wonogiri dan M Salatiga sebagai entitas anak.

3. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Change in Ownership Percentage of Subsidiaries (continued)

In 2020, the Company increased its ownership in several subsidiaries with the details of increased percentage of ownership as follows:

1,00%	M Husada
0,50%	M Grand Bekasi
0,50%	M Arcamanik
0,25%	M Ciputat
2,50%	M Makassar
2,06%	M Balikpapan
0,29%	M Medan
0,25%	M Jakabaring
0,50%	M Banyumanik
0,74%	MM Tangerang
0,91%	MM Ciputat
2,31%	MM Cileungsi
0,09%	MM Grand Bekasi

The difference between non-controlling interest adjustments and the fair value of the consideration paid was recognized as part of "Difference in Value of Transactions with Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020.

Acquisition price and the related book value of the net assets are as follows:

Book value of net assets transferred by non-controlling interests
Fair value of consideration paid (acquisition price)
Difference in value of transactions with non-controlling interests

Establishment of new Subsidiaries

In 2021, the Company has established M Tasikmalaya, M Aceh, M Ciledug and M Soreang as subsidiaries.

In 2020, the Company has established M Wonogiri and M Salatiga as subsidiaries.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Kepala Unit Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Paulus Kusuma Gunawan	:
Wakil Komisaris Utama	:	Husen Sutakaria	:
Komisaris	:	Sudarsono	:
Komisaris	:	Darwin Cyril Noerhadi	:
Komisaris Independen	:	Alexander Rusli	:
Komisaris Independen	:	Heridadi	:
Komisaris Independen	:	Amit Varma	:

Direksi

Direktur Utama	:	Hasmoro	:
Direktur	:	Yulisar Khiat	:
Direktur	:	Binsar Parasian Simorangkir	:
Direktur Independen	:	Aristo Setiawidjaja	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Alexander Rusli	:
Anggota	:	Haryanto Sahari	:
Anggota	:	Myrmie Zachraini T.	:

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Susi Setiawaty.

Ketua Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Sri Haryanti Marsiyo.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki masing-masing 12.752 dan 9.682 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Head of Internal Audit Unit and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 was as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Vice President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner

Board of Directors

	:	President Director
	:	Director
	:	Director
	:	Independent Director

The composition of the Company's Audit Committee as December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Audit Committee

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2021 and 2020 is Susi Setiawaty.

The head of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2021 and 2020 is Sri Haryanti Marsiyo.

The boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has a total of 12,752 and 9,682 permanent employees, respectively (unaudited).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian dan persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI"), dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua OJK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

e. Completion and approval of Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 31, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of OJK's decision No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies". These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian (lanjutan)

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara khusus, Grup mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan investee; dan,
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan,
- c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. power over the investee (i.e., existing rights that give Group the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. exposure, or rights, to variable returns from Group involvement with the investee; and,
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and,
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for similar transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognizes any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Pelepasan Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination and Disposal

Business combinations are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expense.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

f. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi, yang relevan bagi Grup, yang efektif sejak tanggal tersebut.

a) Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Grup melakukan kombinasi bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Restructuring Transactions of Entities
under Common Control**

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital".

f. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK

On January 1, 2021, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are relevant for Group for application from that date.

a) Amendments to PSAK 22: Definition of Business.

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK (lanjutan)

- a) Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis. (lanjutan)

Amandemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

- b) Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (Interbank Offered Rate) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK (continued)

- a) Amendments to PSAK 22: Definition of Business. (continued)

These amendments are effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after 1 January 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

- b) Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- *A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest*
- *Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.*
- *Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.*

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian
PSAK (lanjutan)**

- c) Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Grup belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Adoption of Amendments and
Improvements to PSAK (continued)**

- c) *Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021*

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian
PSAK (lanjutan)**

d) Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Adoption of Amendments and
Improvements to PSAK (continued)**

d) 2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

g. Transaction with Related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui untung atau rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transaction with Related parties
(continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup tidak mempunyai aset keuangan (instrumen utang dan ekuitas) yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

The Group did not have financial assets (debt and equity instrument) measured at fair value through OCI.

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lain-lain.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

**Financial assets at amortized cost
(debt instruments) (continued)**

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, and other non-current assets.

**Financial assets at fair value through
profit or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar bersih diakui dalam laporan laba rugi.

Grup memiliki instrumen utang pada nilai wajar melalui laba rugi yang berupa investasi aset keuangan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

The Group have debt instruments at fair value through profit or loss on the investment of financial assets account.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

**Financial assets at fair value through
profit or loss (continued)**

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 60 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang jangka Panjang dan utang obligasi - neto.

Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Pinjaman dan utang

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

**Impairment of financial assets
(continued)**

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 60 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, long-term debts and bonds payable - net.

Group only has financial liabilities which are classified as loans and borrowings.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interestbearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pinjaman dan utang (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang obligasi - neto milik Grup termasuk dalam kategori ini.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts and bonds payable - net are included in this category.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Kas dan bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank yang mana memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai. Terdapat kas dan bank pada entitas anak yang dibatasi penggunaannya terkait dengan transaksi Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

j. Investasi aset keuangan

Investasi dalam penyertaan jangka pendek ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2h.

k. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 2h.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada periode di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks which are subject to an insignificant risk of changes in value. There are cash in bank on subsidiary that are restricted to use in relation with letter of credit (L/C) transaction.

j. Investment of financial assets

The investment of financial assets are determined based on the policies outlined in Note 2h.

k. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance is determined based on the policies outlined in Note 2h.

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan aset tetap, kecuali bangunan yang menggunakan metode garis lurus, dihitung menggunakan metode saldo menurun berganda untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Peralatan umum	4-8
Peralatan medis	4-8
Kendaraan	4-8

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land that is not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation of fixed assets, except for buildings using straight-line method, is calculated using double declining method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

	20	Buildings
	4-8	General equipment
	4-8	Medical equipment
	4-8	Vehicles

Land rights are stated at cost and not depreciated because management believes that it is probable the land rights can be renewed/extended on maturity.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting date with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Aset Tak berwujud

Aset tak berwujud terutama terdiri dari perangkat lunak. Aset takberwujud diakui jika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan yang diharapkan yang dapat diatribusikan ke masing-masing aset akan mengalir kepada Grup, dan biaya aset dapat diukur secara andal.

Aset tak berwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Grup memperkirakan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud tersebut. Bila nilai tercatat suatu aset takberwujud melebihi jumlah terpulihkan estimasinya, aset tersebut diturunkan ke jumlah terpulihkan tersebut.

Aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset takberwujud selama 4 tahun.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan, atau saat tidak ada manfaat ekonomis yang dapat diharapkan, baik dari penggunaan lebih lanjut atau dari pelepasan. Perbedaan antara nilai tercatat dan hasil bersih yang diterima dari pelepasan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are readily available for use.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

o. Intangible Assets

Intangible assets mainly consist of software. Intangible assets are recognized if it is highly probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The Group estimates the recoverable value of its intangible assets. When the carrying amount of an intangible asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount.

Intangible assets are amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the intangible assets of 4 years.

Intangible assets are derecognized on disposal, or when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada akhir setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Impairment of Non-financial Asset

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam posisi laporan keuangan konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Hasil pengujian penurunan nilai atas UPK terkait tidak menunjukkan adanya penurunan nilai yang harus diakui Grup.

q. Imbalan Kerja

Grup menyediakan imbalan kerja karyawan manfaat pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of Non-financial Asset
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position for the year ended December 31, 2021. The result of impairment test on the related CGU did not show any impairment loss to be recognized by the Group.

q. Employee Benefits

The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefits plan is calculated as the present value of the employee benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Re-measurements of employee benefit liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur.

Re-measurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefit liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefit liability at the beginning of the annual period.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services in the ordinary course of the Company's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode output berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung liabilitas atas jumlah yang mungkin timbul.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

Revenue is recognized over the time using output method on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the consolidated statements of financial position.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognized and recorded as contract liabilities.

s. Income Tax

Current Tax

Current tax asset (liability), which is determined as the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of liability that may arise.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences, carry forward benefits of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets and liabilities are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup telah menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilities Pengampunan Pajak", yang memberikan spesifik panduan perlakuan akuntansi terkait penerapan Undang-undang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. PSAK 70 memberikan opsi kebijakan akuntansi atas pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak. Opsi kebijakan akuntansi tersebut adalah (i) menerapkan PSAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang diakui, atau (ii) menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK 70, yang harus diterapkan secara konsisten untuk seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Grup telah memilih untuk menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK 70 secara prospektif. Sehingga laporan Keuangan konsolidasian Grup telah disesuaikan terkait dengan pengakuan, pengukuran serta penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau bank untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Aset pengampunan pajak yang dilaporkan hanya untuk tujuan pajak tidak dibukukan dalam laporan keuangan komersial.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") disampaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group has applied PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which provides the specific accounting guidelines related to application of the Tax Amnesty Law effective July 1, 2016. PSAK 70 provides accounting policy choices on initial recognition for recognizing assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty. The accounting policy choices are (i) to apply the relevant PSAK according to the nature of the assets and liabilities recognized, or (ii) to use the specific provisions of PSAK 70, which has to be consistently applied to all assets and liabilities arising from tax amnesty.

The Group has elected to apply prospectively the specific provisions of PSAK 70. Consequently, the Group's consolidated financial statements have been adjusted in relation to the recognition, measurement and presentation and disclosures of the assets and liabilities arising from tax amnesty.

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash in bank that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The tax amnesty assets which are reported for tax purpose are not recorded in the commercial financial statements.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta Untuk Pengampunan Pajak/SPHPP) was submitted.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
(lanjutan)**

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SPHPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait.

Melalui program pengampunan pajak, Grup memperoleh pengendalian atas beberapa Entitas Anak.

Grup melakukan pengukuran kembali atas investasi pada Entitas Anak. Ketentuan pengukuran aset dan liabilitas yang diperoleh sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", telah diterapkan pada tanggal SKPP. Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam tambahan modal disetor. Grup menerapkan prosedur konsolidasi ketika dilakukannya pengukuran kembali investasi pada entitas anak.

u. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

v. Segmen operasi

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Tax Amnesty Assets and Liabilities
(continued)**

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carry forward and provision for any uncertain tax position are directly adjusted to profit or loss when the SPHPP is submitted.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities.

Through tax amnesty program, the Group obtained control over several subsidiaries.

The Group has remeasured its investment in subsidiaries. The provisions for the measurement of assets and liabilities acquired as stipulated in PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", have been applied as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and amount initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be adjusted to additional paid-in capital. The Group applied the consolidation procedures when it re-measured its investment in subsidiary.

u. Dividend

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the period in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

v. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the entity that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Segmen operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen usaha pada laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pelayanan sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 33.

w. Laba per Saham

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, Perusahaan mengasumsikan opsi yang bersifat dilutif. Penerimaan yang diasumsikan dari opsi tersebut dianggap telah diterima dari penerbitan saham biasa pada harga rata-rata saham biasa selama tahun tersebut. Perbedaan antara jumlah saham biasa yang diterbitkan dan jumlah saham biasa yang akan diterbitkan pada harga pasar rata-rata saham biasa selama periode tersebut dianggap sebagai penerbitan saham biasa tanpa imbalan.

Opsi memiliki dampak dilutif hanya jika harga pasar rata-rata saham biasa selama periode melebihi harga eksekusi opsi tersebut. Laba per saham yang dilaporkan sebelumnya tidak disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan perubahan harga saham biasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Operating segment (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are presented based on general classification of servicing areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 33.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company assumes the exercise of dilutive options. The assumed proceeds from these options shall be regarded as having been received from the issue of ordinary shares at the average market price of ordinary shares during the period. The difference between the number of ordinary shares issued and the number of ordinary shares that would have been issued at the average market price of ordinary shares during the period shall be treated as an issue of ordinary shares for no consideration.

Options have a dilutive effect only when the average market price of ordinary shares during the period exceeds the exercise price of the options. Previously reported earnings per share are not retroactively adjusted to reflect changes in prices of ordinary shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri agregat dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases (continued)

As lessee

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases (continued)

As lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases (continued)

As lessee (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman neto yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan, pengembangan dan pembangunan tanah dan bangunan terdiri dari beban bunga, beban bank, termasuk biaya/pendapatan swap valuta asing (jika ada), yang terkait dengan pinjaman pokok untuk pembangunan aset, dan amortisasi biaya transaksi atas pinjaman yang diukur berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2014) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

aa. Beban emisi obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan neto dengan utang obligasi. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut (Catatan 2h).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Borrowing cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Net financing cost capitalized as part of the acquisition, development and construction cost of land and buildings consists of interest expense, bank charges, including swap costs/income, if any, which are attributable to principal loan for the asset construction and amortized transaction cost of loans which are measured based on PSAK 55 (Revised 2014), and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

z. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

aa. Bond issuance cost

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are presented net against the bonds payable. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds (Note 2h).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

bb. Kompensasi berbasis saham

Manajemen dan karyawan tertentu Perusahaan menerima imbalan dalam bentuk kompensasi berbasis saham, dimana manajemen dan karyawan menjadikan jasa sebagai pertimbangan untuk instrumen ekuitas (transaksi ekuitas-diselesaikan).

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Beban transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian ("grant date") menggunakan model penilaian yang sesuai.

Beban tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan *vesting*. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar penghargaan pada tanggal pemberian, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar pada tanggal pemberian. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada dibebankan langsung dari penghargaan kecuali terdapat juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

bb. Share-based payments

Management and certain employees of the Company receive remuneration in the form of share-based payments, whereby management and employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

bb. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai vested terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, beban minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar penghargaan pada tanggal pemberian yang belum dimodifikasi, asalkan ketentuan awal dari penghargaan tersebut terpenuhi. Beban tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

cc. Saham treasuri

Ketika Perusahaan membeli kembali modal sahamnya, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasuri. Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

bb. Share-based payments (continued)

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

cc. Treasury shares

When the Company's repurchase their equity shares, the consideration paid, including any directly attributable incremental cost (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Repurchased shares are classified as treasury shares. Treasury shares are recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of consolidated statement of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury shares over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

dd. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian) diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika jumlahnya material.

ee. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- a) Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

dd. Events after the reporting date

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events (non-adjusting events) are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

ee. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group.

Effective beginning on or after January 1, 2022

- a) Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ee. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2022 (lanjutan)**

- b) Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- c) Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ee. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2022 (continued)**

- b) Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- c) 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ee. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2022 (lanjutan)**

**d) Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73:
Sewa**

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2023**

**a) Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ee. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2022 (continued)**

**d) 2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases**

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**Effective beginning on or after January 1,
2023**

**a) Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use**

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ee. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2023 (lanjutan)**

- b) Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

- c) Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ee. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

- b) Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

- c) Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors -. Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ee. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2023 (lanjutan)**

- b) Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- c) Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ee. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

- b) Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates (continued)

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

- c) Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ee. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ee. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2025**

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan Teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosures at the end of reporting period.

The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors can affect the reported fair value of financial instruments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan atas konsultasi dokter kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments Made in Applying Accounting
Policies (continued)**

Recognition of Revenues from Professional Fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, medicines, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms for the consultation of doctors to patients, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below.

The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sector manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode penyusutan berganda kecuali bangunan menggunakan garis lurus dan tanah tidak disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yaitu 4 tahun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

Depreciation of Fixed Assets and Intangible Assets

Fixed assets are depreciated using the double-declining method, except buildings using the straight-line method and land that is not depreciated, over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common life expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Intangible assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets of 4 years.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk pendapatan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14d.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas ketidakpastian perpajakan harus diakui atau tidak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. Further details are disclosed in Note 8.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14d.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for uncertain tax positions should be recognized or not.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Grup diungkapkan di dalam Catatan 14b.

Imbalan Kerja

Biaya program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca kerja lainnya dan nilai kini liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktual melibatkan pembuatan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Ini termasuk penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan kenaikan pensiun di masa depan. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi ini. Semua asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 21.

Kompensasi berbasis saham

Untuk pengukuran nilai wajar transaksi ekuitas yang diselesaikan dengan karyawan pada tanggal pemberian kompensasi, Grup menggunakan model Bermuda Options untuk *Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP") yang menggunakan banyak pertimbangan.

Asumsi dan model yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk transaksi kompensasi berbasis saham diungkapkan pada Catatan 22.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the liability for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 14b.

Employee Benefits

The cost of the defined benefit pension plan and other post-employment benefits and the present value of the pension obligation are determined using actuarial valuations. An actual valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Further details on employee benefits are disclosed in Note 21.

Share-based payments

For the measurement of the fair value of equity-settled transactions with employees at the grant date, the Group uses a Bermuda Options model for *Management and Employee Stock Option Plan* ("MESOP") which involves a lot of judgments.

The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Note 22.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kas	2.531	4.772	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	680.024	521.461	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	566.105	294.795	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	15.658	18.621	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa	9.894	8.857	PT Bank Multiarta Sentosa
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.703	6.470	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.541	3.453	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Persero) Tbk	1.105	3.056	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia	1.047	1.881	PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	846	228	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54	55	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Riau Kepri	9	38	PT Bank Riau Kepri
PT Bank BNI Syariah	1	889	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	-	1	PT Bank Pembangunan Daerah DKI
Sub-total	1.283.987	859.805	Sub-total
Total	1.286.518	864.577	Total

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dengan mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kas dan bank Grup yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

Kas di bank memberikan bunga dengan suku bunga tahunan berkisar antara berkisar antara 0,25% hingga 3,75% dan berkisar antara 0,25% hingga 5,35% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details of cash on hand and in banks are as follows:

All cash in banks are denominated in Rupiah and are placed in third-party banks.

As of December 31, 2021 and 2020, none of the Group's cash on hand and in banks are held by related parties.

Cash in banks earned interest at annual rates ranging from ranging from 0.25% to 3.75% and 0.25% to 5.35% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO DAN ASET KONTRAK

Piutang usaha - neto

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan tagihan kepada para pelanggan, dalam mata uang Rupiah. Rincian piutang usaha - neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 29a)	3.238	3.676
Pihak ketiga		
Usaha Rumah Sakit		
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	497.627	638.506
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")	305.099	322.383
Pelanggan korporasi	182.894	128.192
Pasien individu	12.899	11.750
Kartu kredit	3.668	3.612
Sub-total Usaha Rumah Sakit	1.002.187	1.104.443
Usaha Non-rumah Sakit	7.212	10.858
Total piutang usaha - pihak ketiga	1.009.400	1.115.301
Penyisihan penurunan nilai	(42.107)	(63.542)
Pihak ketiga - neto	967.293	1.051.759
Neto	970.531	1.055.435

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Lancar	436.773	924.429
Jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	88.860	80.007
31 sampai 60 hari	83.565	29.437
Lebih dari 60 hari	403.440	85.104
Total	1.012.638	1.118.977

5. TRADE RECEIVABLES - NET AND CONTRACT ASSETS

Trade receivables - net

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents receivables from customers in Rupiah. The details of trade receivables - net are as follows:

Related parties (Note 29a)
Third parties
Hospital business
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")
Corporate customers
Individual patients
Credit card
Sub-total Hospital business
Non-hospital business
Total trade receivables - third parties
Allowance for impairment
Third parties - net
Net

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Current
Overdue:
1 to 30 days
31 to 60 days
More than 60 days
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA - NETO DAN ASET KONTRAK
(lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	63.542	28.327
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	828
Saldo awal setelah penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	63.542	29.155
Penyisihan penurunan nilai di tahun berjalan (Catatan 27)	7.447	39.421
Penghapusan	(28.882)	(5.034)
Saldo akhir	42.107	63.542

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah cukup untuk menutup kerugian dari penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan utang bank jangka pendek (Catatan 16).

Aset kontrak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset kontrak masing-masing sebesar Rp31.927 dan Rp57.819, merupakan transaksi atas pasien masih dirawat di rumah sakit.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak berelasi (Catatan 29b)	5.990	9.650
Pihak ketiga		
Dokter	21.670	9.215
Pemasok	12.910	13.599
Karyawan	4.826	2.353
Sewa	358	162
Lain-lain	23.427	26.811
Sub-total	63.191	52.140
Penyisihan penurunan nilai	-	(576)
Pihak ketiga - neto	63.191	51.564
Neto	69.181	61.214

5. TRADE RECEIVABLES - NET AND CONTRACT ASSETS (continued)

The movements of the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2021	2020
Saldo awal	63.542	28.327
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	828
Saldo awal setelah penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	63.542	29.155
Penyisihan penurunan nilai di tahun berjalan (Catatan 27)	7.447	39.421
Penghapusan	(28.882)	(5.034)
Saldo akhir	42.107	63.542

Beginning balance
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71

Beginning balance after opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71

Provisions during the year (Note 27)
Accounts written off

Ending balance

Based on the results of review for impairment at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, certain trade receivables are used as collateral for short-term bank loans (Note 16).

Contract assets

As of December 31, 2021 and 2020, contract assets amounting to Rp31,927 and Rp57,819, respectively, represents transactions for patients who are still hospitalized.

6. OTHER RECEIVABLES - NET

Related parties (Note 29b)

Third parties
Doctors
Suppliers
Employees
Rent
Others

Sub-total
Allowance for impairment

Third parties - net

Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

Piutang dokter dan karyawan merupakan transaksi pengobatan karyawan dan pendidikan karyawan. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan dibayar melalui pemotongan bulanan.

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Saldo awal	576	576	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai	(576)	-	<i>Reversals during the year</i>
Saldo akhir	-	576	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang lain-lain sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai. Sehingga manajemen memutuskan untuk melakukan pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES - NET (continued)

Doctor and employees receivables pertain to employee medical transactions and employee education. These receivables are not subject to interest and are paid through monthly salary deductions.

All other receivables are denominated in Rupiah.

The movements of the allowance as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that there is no indication of decline in value of other receivables. Therefore, the management decided to reverse the provision of other receivables

7. INVESTASI ASET KEUANGAN

Investasi aset keuangan merupakan investasi dalam bentuk unit reksadana yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Saldo reksadana	323	118.784	<i>Balance of mutual funds</i>
Kenaikan nilai atas penempatan investasi aset keuangan	3	2.373	<i>Increase in value from placement on investment of financial assets</i>
Nilai wajar	326	121.157	Fair value

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat investasi aset keuangan sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selama tahun 2021 dan 2020 perusahaan melakukan pelepasan atas investasi aset keuangan dan telah memperoleh keuntungan masing-masing sebesar Rp2.434 dan Rp4.376.

7. INVESTMENT IN FINANCIAL ASSETS

Investment in financial assets represent investment in mutual funds unit which are classified as financial assets at fair value through profit or loss with details as follows:

The management believes that there were no condition or events that indicate impairment in the carrying amount of its investment in financial assets, and therefore an allowance for impairment lossess was not considered necessary.

In 2021 and 2020, the Company has disposed of certain investment in financial assets resulting to an accumulated gain of Rp2,434 and Rp4,376, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Medis	93.085
Non medis	1.555
Total	94.640

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp1.184.356 dan Rp927.227 (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika Tbk dan PT Mandiri AXA General Insurance berdasarkan suatu paket polis asuransi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp72.147 dan Rp77.769, yang menurut pendapat manajemen, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Beban dibayar dimuka	
Asuransi	903
Operasional	76
Lain-lain	501
Total	1.480
Uang muka	
Operasional	5.040
Pendidikan	1.429
Total	6.469

8. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	80.162	Medical
	1.684	Non-medical
Total	81.846	Total

As of December 31, 2021 and 2020, the inventories charged to cost of revenues amounted to Rp1,184,356 and Rp927,227, respectively (Note 26).

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika Tbk and PT Mandiri AXA General Insurance under blanket policies with coverage amounting to Rp72,147 and Rp77,769, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Based on the result of review of physical condition and net realizable value of inventories at the reporting date, management believes that there is no indication of decline in value of inventories; therefore, no allowance for decline in value of inventories was provided.

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES - NET

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	988	Prepaid expenses
	3.316	Insurance
	193	Operational
		Others
Total	4.497	Total
		Advances
	4.510	Operational
	1.075	Education
Total	5.585	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NET

The details and movement of fixed assets - net are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	1.169.827	200.671	-	-	1.370.498	Land
Bangunan	2.566.279	52.689	-	632.925	3.251.893	Buildings
Peralatan umum	312.279	119.855	6.747	-	425.387	General equipment
Peralatan medis	736.180	298.172	16.498	-	1.017.854	Medical equipment
Kendaraan	33.841	6.895	925	-	39.811	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	394.596	530.558	-	(632.925)	292.229	Construction in progress
Aset hak guna						Right-of-use-assets
Aset hak guna (Catatan 20a)	11.054	5.111	512	-	15.653	Right-of-use-assets (Note 20a)
Total Biaya Perolehan	5.224.056	1.213.951	24.682	-	6.413.325	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	719.516	178.176	-	-	897.692	Buildings
Peralatan umum	208.838	183.310	6.291	-	385.857	General equipment
Peralatan medis	513.882	63.832	16.037	-	561.677	Medical equipment
Kendaraan	17.922	5.179	774	-	22.327	Vehicles
Aset hak-guna						Right-of-use-assets
Aset hak-guna (Catatan 20a)	3.579	4.763	171	-	8.171	Right-of-use-assets (Note 20a)
Total Akumulasi Penyusutan	1.463.737	435.260	23.273	-	1.875.724	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	3.760.319				4.537.601	Net Book Value
31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	1.106.030	63.797	-	-	1.169.827	Land
Bangunan	2.036.154	-	-	530.125	2.566.279	Buildings
Peralatan umum	249.708	69.875	7.304	-	312.279	General equipment
Peralatan medis	560.984	185.291	10.095	-	736.180	Medical equipment
Kendaraan	26.787	7.952	898	-	33.841	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	301.942	622.779	-	(530.125)	394.596	Construction in progress
Aset hak guna						Right-of-use-assets
Aset hak guna (Catatan 20a)	-	11.054	-	-	11.054	Right-of-use-assets (Note 20a)
Total Biaya Perolehan	4.281.605	960.748	18.297	-	5.224.056	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	575.479	144.037	-	-	719.516	Buildings
Peralatan umum	175.540	39.930	6.632	-	208.838	General equipment
Peralatan medis	420.266	103.468	9.852	-	513.882	Medical equipment
Kendaraan	14.777	3.906	761	-	17.922	Vehicles
Aset hak-guna						Right-of-use-assets
Aset hak-guna (Catatan 20a)	-	3.579	-	-	3.579	Right-of-use-assets (Note 20a)
Total Akumulasi Penyusutan	1.186.062	294.920	17.245	-	1.463.737	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	3.095.543				3.760.319	Net Book Value

*) Reklasifikasi aset tetap di 2020 termasuk aset KSO yang direklasifikasikan dari aset dalam penyelesaian ke aset lain-lain.

*) Reclassification of fixed assets in 2020 include joint operation assets which were reclassified from construction in progress to other assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	341.442	227.380	Cost of revenues (Note 26)
Beban usaha (Catatan 27)	93.818	67.540	Operating expenses (Note 27)
Total	435.260	294.920	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp488.129 dan Rp381.389, yang terdiri atas Bangunan, alat kesehatan, alat umum dan kendaraan.

Depreciation of fixed assets was allocated to the following:

As of December 31, 2021 and 2020, the total costs of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still in use amounted to Rp488,129 and Rp381,389, respectively, which mainly consists of building, medical and general equipments and vehicles.

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Harga penjualan	560	893	Proceeds from sale
Dikurangi : Nilai buku	161	475	Deduction : Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 28)	399	418	Gain on sale of fixed assets (Note 28)

Perhitungan kerugian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of loss on write-off of fixed assets is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Harga perolehan	19.021	13.137	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(17.602)	(12.560)	Accumulated depreciation
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 28)	1.419	577	Loss on write-off of fixed assets (Note 28)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Hak Atas Tanah

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") di Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi, Tangerang, Bandung, Sukabumi, Malang, Semarang, Solo, Yogyakarta, Purwokerto, Serang, Surabaya, Palembang, Padang, Pekanbaru, Medan, Balikpapan, Samarinda, Makassar, Kendari, Kutabumi dan Manado dengan luas keseluruhan masing-masing sejumlah 302.203 meter persegi dan 287.998 meter persegi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2024 sampai 2050. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan atau perluasan bangunan rumah sakit, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Bangunan			<i>Building</i>
M Sejahtera	74.336	3.099	<i>M Sejahtera</i>
M Aracamanik	55.509	8.154	<i>M Aracamanik</i>
M Malang	24.842	2.982	<i>M Malang</i>
M Grand Bekasi	21.950	35.523	<i>M Grand Bekasi</i>
M Bitung	17.597	16.327	<i>M Bitung</i>
M Jakabaring	10.326	44	<i>M Jakabaring</i>
M Balikpapan	8.023	1.972	<i>M Balikpapan</i>
M Solo	7.036	17.179	<i>M Solo</i>
M Yogya	5.012	590	<i>M Yogya</i>
Lain-lain (di bawah Rp5.000)	57.757	298.640	<i>Others (each below Rp5,000)</i>
Peralatan umum, medis dan kendaraan	9.841	10.086	<i>General and medical equipment and vehicle</i>
Total	292.229	394.596	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persentase dan estimasi penyelesaian atas bangunan dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the percentage of and estimated completion of construction in progress - building are as follows:

	2021		
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
M Cibitung	95%	2021	<i>M Cibitung</i>
M Malang	95%	2021	<i>M Malang</i>
M Sukabumi	95%	2021	<i>M Sukabumi</i>
M Ciputat	95%	2021	<i>M Ciputat</i>
M Ciruas	95%	2021	<i>M Ciruas</i>
M Solo	95%	2022	<i>M Solo</i>
M Purwokerto	90%	2021	<i>M Purwokerto</i>

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Land Rights

The Group owns parcels of land with Right to Build ("HGB") in Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi, Tangerang, Bandung, Sukabumi, Malang, Semarang, Solo, Yogyakarta, Purwokerto, Serang, Surabaya, Palembang, Padang, Pekanbaru, Medan, Balikpapan, Samarinda, Makassar, Kendari, Kutabumi and Manado with a total area of 302,203 square meters and 287,998 square meters as of December 31, 2021 and 2020 respectively. The HGB will expire between 2024 and 2050. Management believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since all of the land rights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.

Construction in progress consists of hospital buildings under construction or expansion, with details as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persentase dan estimasi penyelesaian atas bangunan dalam penyelesaian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2021	
Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
M Jakabaring	90%
M Pekalongan	90%
M Serpong	80%
M Daan Mogot	80%
M Internusa	80%
M Husada	80%
M Palembang	80%
M Grand Bekasi	73%
M Cileungsi	70%
M Bitung	70%
M Lampung	70%
M Medan	70%
M Tangerang	70%
M Pandanaran	70%
M Balikpapan	70%
M Kupang	70%
M Arcamanik	61%
M. Sejahtera	50%
M. Yogya	50%

2020	
Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
M Arcamanik	98%
M Serpong	97%
M Daan Mogot	95%
M Purwokerto	95%
M Pasteur	95%
M Cibitung	92%
M Internusa	91%
M Malang	90%
M Husada	86%
M Jakabaring	84%
M Cileungsi	81%
M Palembang	80%
M Pekalongan	80%
M Grand Bekasi	80%
M Bitung	76%
M Lampung	75%
M Sukabumi	70%
M Medan	57%
M Ciputat	50%
M Ciruas	40%
M Solo	40%
M Tangerang	30%
M Pandanaran	10%
M Balikpapan	10%
M Kupang	5%

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the percentage of and estimated completion of construction in progress - building are as follows: (continued)

M Jakabaring
M Pekalongan
M Serpong
M Daan Mogot
M Internusa
M Husada
M Palembang
M Grand Bekasi
M Cileungsi
M Bitung
M Lampung
M Medan
M Tangerang
M Pandanaran
M Balikpapan
M Kupang
M Arcamanik
M. Sejahtera
M. Yogya

M Arcamanik
M Serpong
M Daan Mogot
M Purwokerto
M Pasteur
M Cibitung
M Internusa
M Malang
M Husada
M Jakabaring
M Cileungsi
M Palembang
M Pekalongan
M Grand Bekasi
M Bitung
M Lampung
M Sukabumi
M Medan
M Ciputat
M Ciruas
M Solo
M Tangerang
M Pandanaran
M Balikpapan
M Kupang

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5.332 dan Rp9.069.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika Tbk dan PT Mandiri AXA General Insurance berdasarkan suatu paket polis asuransi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.034.950 dan Rp3.178.337, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap tertentu dijadikan jaminan pada utang bank (Catatan 16).

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh M Yogya yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT Mandiri Utama Finance dan dijaminkan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the construction in progress.

Capitalization of borrowing costs to construction in progress for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp5,332 and Rp9,069, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks with PT Dayin Mitra Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika Tbk and PT Mandiri AXA General Insurance under blanket policies with coverage amounting to Rp4,034,950 and Rp3,178,337, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, certain fixed assets were used as collateral on bank loans (Note 16).

Certain vehicle owned by M Yogya was acquired through credit facility from PT Mandiri Utama Finance and was pledged against the related liabilities. The related payable is presented as "Consumer Finance" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, based on review of estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, management believes that there are no changes in the useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets.

Based on review of the Group's management, there are no conditions that indicate any impairment in the fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka perolehan aset tetap masing-masing sebesar Rp348.834 dan Rp195.863 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, merupakan pembayaran uang muka sehubungan dengan perolehan tanah dan pembangunan atau renovasi bangunan rumah sakit serta uang muka untuk pembelian alat-alat kesehatan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian uang muka perolehan aset tetap.

11. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of December 31, 2021 and 2020, advances for purchase of fixed assets amounting to Rp348,834 and Rp195,863, respectively, represent advance payments in connection with acquisition of land and construction or renovation of hospital buildings as well as advance payment for purchase of medical equipment.

Management believes that there are no obstacles that could affect the settlement of advances for purchase of fixed assets.

12. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian obat, jasa dokter dan perlengkapan medis dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga	315.326
Pihak berelasi (Catatan 29c)	9.028
Total	324.354

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

Untuk penjelasan mengenai proses manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 31c.

Utang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian obat, alat medis dan persediaan umum lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

Pemasok/Supplier
PT Millenium Pharmacon International Tbk
PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Merapi Utama Pharma
PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Anugrah Argon Medica
PT Bina San Prima
PT Mensa Bina Sukses
PT Paramount Bed Indonesia
PT Global Medik Persada

12. TRADE PAYABLES

Trade payables mainly arise from purchases of medicines, doctors' fee and medical supplies with the following details:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	289.440	<i>Third parties</i>
	6.428	<i>Related parties (Note 29c)</i>
Total	295.868	Total

All trade payables are denominated in Rupiah.

As of December 31, 2021 and 2020, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

For explanations on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 31c.

The above trade payables arose mostly from purchase of medicines, medical equipments and other general inventories from the Company's main suppliers as follows:

Barang yang Dipasok/Materials Supplied
Obat-obatan/Medicines
Obat-obatan/Medicines
Obat-obatan/Medicines
Obat-obatan/Medicines
Obat-obatan/Medicines
Obat-obatan/Medicines
Obat-obatan / Medicines
Alat kesehatan/Medical equipment
Alat kesehatan/Medical equipment

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga		
Pembelian aset tetap	163.218	112.283
Penyertaan saham	76.906	55.159
Karyawan dan dokter	57.374	54.507
Operasional	52.885	46.493
Lainnya	143.266	136.018
Total pihak ketiga	493.649	404.460
Pihak berelasi (Catatan 29d)	51.004	26.032
Total	544.653	430.492

Utang karyawan dan dokter merupakan utang atas tabungan solidaritas dokter dan utang pengobatan karyawan.

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

13. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			<i>Third parties</i>
			<i>Fixed assets purchases</i>
			<i>Investment in shares</i>
			<i>Employees and doctors</i>
			<i>Operational</i>
			<i>Others</i>
Total pihak ketiga	493.649	404.460	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 29d)	51.004	26.032	<i>Related parties (Note 29d)</i>
Total	544.653	430.492	Total

Employees and doctors payable represents payable on doctors' solidarity savings and employee's medical treatment payable.

All other payables are denominated in Rupiah.

14. PERPAJAKAN

a. Taksiran Pengembalian Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, taksiran pengembalian pajak Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Entitas Anak	2.745	2.745
Total	2.745	2.745

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan :		
Pasal 4(2)	14	-
Pasal 21	2.712	2.627
Pasal 23	111	151
Pasal 25	3.650	1.258
Pasal 29	9.566	14.715
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	2.378	2.824
Surat Ketetapan Pajak	68.540	90.988
Sub-total	86.971	112.563

14. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

As of December 31, 2021 and 2020, estimated claims for tax refund of the Group are as follows:

Value Added Tax ("VAT") Subsidiaries	Total
---	--------------

b. Taxes Payable

This account consists of:

<u>The Company</u> Income Taxes :	Sub-total
Article 4(2)	
Article 21	
Article 23	
Article 25	
Article 29	
Value Added Tax ("VAT") Tax Assessment Letters	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak (lanjutan)

b. Taxes Payable (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan :			Income Taxes :
Pasal 4(2)	2.004	1.829	Article 4(2)
Pasal 21	19.003	14.201	Article 21
Pasal 23	1.655	1.630	Article 23
Pasal 25	4.109	6.073	Article 25
Pasal 29	202.767	113.344	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	3.574	9.587	Value Added Tax ("VAT")
Surat Ketetapan pajak	38.835	36.324	Tax Assessment Letters
Sub-total	271.947	182.988	Sub-total
Total	358.918	295.551	Total

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

c. Income Tax Expenses - Net

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

Details of income tax expenses - net are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Beban pajak penghasilan			Income tax expenses
Tahun berjalan	43.834	28.233	Current
Tahun sebelumnya	-	59.437	Prior
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan	1.917	(793)	Deferred income tax expense (benefit)
Penyesuaian aset pajak tangguhan	(700)	1.988	Adjustment on deferred tax
Sub-total	45.051	88.865	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Beban pajak penghasilan			Income tax expenses
Tahun berjalan	298.571	196.675	Current
Tahun sebelumnya	4.432	7.918	Prior
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan	12.696	(2.811)	Deferred income tax expense (benefit)
Penyesuaian aset pajak tangguhan	(2.322)	9.725	Adjustment on deferred tax
Sub-total	313.377	211.507	Sub-total
Total	358.428	300.372	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

c. Income Tax Expenses - Net (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income, for current year are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.658.202	946.010	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi : Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak dan dampak eliminasi konsolidasian antar perusahaan	1.433.510	850.116	Less : Subsidiaries profit before income tax expense and intercompany consolidation eliminations
Ditambah : Pendapatan dividen dari Entitas Anak	101.547	98.691	Add : Dividend income from Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	326.239	194.585	Income before income tax of the Company
Beda temporer : Penyisihan imbalan kerja karyawan	(9.657)	2.557	Temporary difference : Provisions for employee benefit
Provisi THR dan bonus	941	1.048	Provisions for THR and bonuses
Beda permanen : Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.466	54.449	Permanent difference : Non-deductible expenses
Penghasilan bukan objek pajak	(87.586)	(96.053)	Non-taxable Income
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(4.699)	(8.392)	Income subjected to final tax
Laba kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	230.704	148.194	Taxable income current year - the Company
Beban pajak penghasilan kini : Perusahaan	43.834	28.233	Current income tax expense : The Company
Entitas anak	298.571	196.675	Subsidiaries
Sub-total	342.405	224.908	Sub-total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka : Perusahaan	(34.268)	(13.518)	Less prepayment of income tax : The Company
Entitas anak	(95.804)	(83.058)	Subsidiaries
Sub-total	(130.072)	(96.576)	Sub-total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

c. Income Tax Expenses - Net (continued)

Perhitungan perkiraan utang pajak penghasilan dan taksiran tagihan pajak adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated corporate income tax payable and claims for income tax refund is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang pajak penghasilan badan:			Corporate income tax payable:
Perusahaan	9.566	14.715	The Company
Entitas Anak	202.767	113.508	Subsidiaries
Total	212.333	128.223	Total

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan ("PPH") badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2021, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2021 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku yaitu sebesar 19% atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rate of 19% on income before income tax expense income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.658.202	946.010	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pada tarif pajak yang berlaku	364.817	208.122	At applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap dan lain-lain	10.448	19.494	Tax effect of permanent differences and others
Penyesuaian atas tagihan pajak penghasilan	4.433	67.081	Adjustment on claim for tax refund
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(3.022)	10.041	Adjustment on deferred tax
Pengaruh perubahan dan perbedaan tarif pajak	(17.784)	(4.458)	Tax effect on change and different tax rates
Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas	-	(136)	Taxable portion of gross income reduced by tax facility
Total	358.892	300.244	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam peraturan OJK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Pada tanggal 4 Januari 2022, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP No.56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan kini tahun 2021.

14. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses - Net (continued)

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail of a reduction to income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shares shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar days within one fiscal year.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The taxpayer should attach the declaration letter (surat keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on the Annual Corporate Income Tax Return on the taxpayer with the form X.H.1-6 as provided in OJK Rule No. X.H.1 for each concerned fiscal year.

On January 4, 2022, the Company has obtained the declaration letter from the Securities Administration Agency regarding the fulfillment of the shares ownership in accordance with PP No. 56/2015 related to the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". Accordingly, the Company has applied the reduction of tax rate in its 2021 current income tax calculation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengesahkan Rancangan Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan perpajakan yang merevisi 6 peraturan perpajakan: Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak, Pajak Karbon, dan Cukai. Undang-Undang ini mulai berlaku pada tahun 2022.

Grup sedang meninjau dampak yang mungkin timbul atas penerapan Undang-Undang tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

d. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses - Net (continued)

On October 7, 2021, the Indonesian House of Representative ratified the Harmonization of Tax Regulation Draft Law which revises 6 tax laws: the General Provisions and Tax Procedures Law, the Income Tax Law, the Value Added Tax Law and Sales Tax on Luxury Goods, the Taxpayer Voluntary Disclosure Program, Carbon Tax, and Excise Tax. The law will be in effect in 2022.

Group is evaluating the impact of this law on consolidated financial statements.

d. Deferred Tax Assets

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021						
Manfaat (beban) pajak tangguhan / Deferred tax benefit (expense)						
Laba Rugi / Profit or Loss						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan						<i>The Company</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	9.535	(2.124)	700	(1.647)	6.464	Post-employment benefits obligation
Provisi THR dan Bonus	1.454	207	-	-	1.661	Provision for THR and bonuses
Sub-jumlah	10.989	(1.917)	700	(1.647)	8.125	Sub-total
Entitas Anak						<i>The Subsidiary</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	29.896	(12.114)	2.322	(3.229)	16.875	Post-employment benefits obligation
Provisi THR dan Bonus	11.052	2.414	-	-	13.466	Provision for THR and bonuses
Rugi fiskal	16.686	(3.569)	-	-	13.117	Tax loss carryforward benefits
Liabilitas sewa	266	573	-	-	839	Lease liabilities
Sub-jumlah	57.900	(12.696)	2.322	(3.229)	44.297	Sub-total
Total	68.889	(14.613)	3.022	(4.876)	52.422	Total

31 Desember 2020/December 31, 2020

Manfaat (beban) pajak tangguhan / Deferred tax benefit (expense)						
Laba Rugi / Profit or Loss						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan						<i>The Company</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	9.349	563	(1.821)	1.444	9.535	Post-employment benefits obligation
Provisi THR dan Bonus	1.391	230	(167)	-	1.454	Provision for THR and bonuses
Sub-jumlah	10.740	793	(1.988)	1.444	10.989	Sub-total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (lanjutan)

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Manfaat (beban) pajak tangguhan / Deferred tax benefit (expense)			Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	The Subsidiary
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustment			
	Laba Rugi / Profit or Loss					
<i>Entitas Anak</i>						
Liabilitas imbalan pascakerja	33.423	(1.844)	(6.333)	4.650	29.896	Post-employment benefits obligation
Provisi THR dan Bonus	10.850	1.504	(1.302)	-	11.052	Provision for THR and bonuses
Rugi fiskal	15.891	1.332	(518)	-	16.686	Tax loss carryforward benefits
Liabilitas sewa	-	266	-	-	266	Lease liabilities
Sub-jumlah	60.164	1.258	(8.153)	4.650	57.900	Sub-total
Total	70.904	2.051	(10.141)	6.094	68.889	Total

Perusahaan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020, terhadap aset atau liabilitas pajak tangguhan dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021.

The Company has taken into account the impact of the change in tax rate, in accordance with Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020, to adjust its deferred tax assets and deferred tax liabilities in its consolidated financial statements as of December 31, 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat sepenuhnya dipulihkan terhadap penghasilan kena pajak, di masa yang akan datang.

The management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in the future years.

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessments

Grup telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2015 sampai dengan 2017 atas pajak penghasilan badan, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kecuali untuk SKPKB atas pajak penghasilan Badan tahun 2016 di Perusahaan sejumlah Rp66.571 dimana sejumlah Rp20.878 telah disetujui dan dibayar oleh Perusahaan pada tahun 2021, SKPKB lainnya dianggap tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, SKPKB Perusahaan atas PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp 45.693 masih dalam proses banding di Kantor Pajak. Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup juga telah mengajukan keberatan di Kantor Pajak maupun banding di Pengadilan Pajak atas beberapa SKPKB yang diterbitkan oleh Kantor Pajak untuk tahun fiskal 2015 sampai dengan 2017.

The Group has received several Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) from the Tax Office for the fiscal years of 2015 to 2017 on corporate income tax, Article 21, Article 23, Article 4(2) and Value Added Tax (VAT). Except for SKPKB on 2016 corporate income tax in the Company amounting to Rp66,571 which Rp20,878 of it was accepted and paid by the Company in 2021, other SKPKBs are considered immaterial to the consolidated financial statements. As of December 31, 2021 and 2020, the SKPKB for the Company's 2016 corporate income tax amounting to Rp 45,693 is still in the process of appealing at the Tax Office. In addition, as of December 31, 2021 and 2020, the Group has submitted an application for objection in the Tax Office and appeal in the Tax Court on several SKPKBs issued by the Tax Office for fiscal years of 2015 to 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Jasa profesional	12.536	10.119	Professional fees
Utilitas	5.067	4.686	Utilities
Beban bunga	3.986	6.087	Finance cost
Lainnya	28.340	37.559	Others
Total	49.929	56.451	Total

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

16. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Limit/Limit (Rp)	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Jatuh Tempo/ Due date
Perusahaan/ the Company	Mandiri	Refinancing BPJS	36,000	25 Mei 2021/ May 25, 2021	25 Mei 2022/ May 25, 2022
M Ciruas	Mandiri	Refinancing BPJS	17,000	25 Mei 2021/ May 25, 2021	25 Mei 2022/ May 25, 2022
M Tangerang	Mandiri	Refinancing BPJS	30,000	25 Mei 2021/ May 25, 2021	25 Mei 2022/ May 25, 2022
M Serpong	Mandiri	Refinancing BPJS	15,000	25 Mei 2021/ May 25, 2021	25 Mei 2022/ May 25, 2022
M Malang	Mandiri	Refinancing BPJS	12,000	25 Mei 2021/ May 25, 2021	25 Mei 2022/ May 25, 2022
M Yogya	Mandiri	Refinancing BPJS	10,000	25 Mei 2021/ May 25, 2021	25 Mei 2022/ May 25, 2022
M Balikpapan	Mandiri	Refinancing BPJS	11,000	25 Mei 2021/ May 25, 2021	25 Mei 2022/ May 25, 2022
M Medan	Mandiri	Refinancing BPJS	10,000	25 Mei 2021/ May 25, 2021	25 Mei 2022/ May 25, 2022
M Samarinda	Mandiri	Refinancing BPJS	4,000	25 Mei 2021/ May 25, 2021	25 Mei 2022/ May 25, 2022
M Makassar	Mandiri	Refinancing BPJS	6,000	25 September 2021/ September 25, 2021	25 September 2022/ September 25, 2022
M Bitung	Mandiri	Refinancing BPJS	5,000	26 September 2021/ September 26, 2021	26 September 2022/ September 26, 2022
M. Ciruas	Mandiri	Modal Kerja/ Working Capital	3,500	24 September 2021/ September 24, 2021	24 September 2022/ September 24, 2022

Fasilitas *refinancing BPJS* dari bank Mandiri dikenakan bunga tahunan sebesar 7,00% pada tahun 2021 dan sebesar 8,25% pada tahun 2020.

16. BANK LOANS

a. Short-term bank loans

The short-term bank loan facilities owned by the Group are as follows:

The loan *refinancing BPJS* facilities from bank Mandiri bear interest at annual rates of 7.00% in 2021 and 8.25% in 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Perusahaan	16.000	-
M Yogya	4.932	-
M Ciruas	3.500	3.500
M Serpong	2.516	3.422
M Makassar	2.500	-
M Medan	-	2.128
Total	29.448	9.050

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang bank jangka pendek diatas sehubungan dengan *refinancing BPJS* dijaminan dengan piutang usaha tertentu (Catatan 5).

b. Utang bank jangka Panjang

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Utang bank jangka panjang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	773.968	737.546
PT Bank Multiarta Sentosa (MAS)	200.046	148.181
PT Bank Pan Indonesia Tbk	78.279	140.339
PT Bank Central Asia Tbk	112.015	51.833
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	23.447	24.749
Total	1.187.755	1.102.648
Dikurangi bagian utang Jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(159.754)	(253.951)
Bagian jangka panjang	1.028.001	848.697

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, outstanding credit facilities are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	-	-	The Company
	-	-	M Yogya
	3.500	3.500	M Ciruas
	3.422	3.422	M Serpong
	-	-	M Makassar
	2.128	2.128	M Medan
Total	9.050	9.050	Total

As of December 31, 2021 and 2020, the above short-term bank loans related with refinancing BPJS are guaranteed by certain trade receivables (Note 5).

b. Long-term bank loans

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Long-term bank loans			
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank Multiarta Sentosa (MAS)
			PT Bank Pan Indonesia Tbk
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Total	1.187.755	1.102.648	Total
Less current maturities of long-term bank loans	(159.754)	(253.951)	
Long-term portion	1.028.001	848.697	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Limit/Limit (Rp)
Perusahaan/ the Company	Mandiri	KI	
M Sejahtera	MAS	KI	
M Husada	Mandiri	KI	
M Daan Mogot	Mandiri	KI	
M Bogor	Mandiri	KI	
M Malang	BCA	KI	
M Sukabumi	Panin	PJM	
		PJP	
		PJM	
		PJP	
		PJP	
M Grand Bekasi	Mandiri	KI	
M Banyumanik	MAS	PDA	
		PDA	
		PDA	
M Jakabaring	Mandiri	KI	
M Internusa	Mandiri	KI	
M Purwokerto	Mandiri	KI	
M Galaxy	Mandiri	KI	
M. Podomoro	Mandiri	KI	
M Arcamanik	BCA	KI	
		KI	
		KI	

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

The loan facilities owned by the Group are as follows:

Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Jatuh Tempol/ Due date
17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2027 / May 17, 2027
20 Mei 2018/ May 20, 2018	20 Mei 2023/ May 20, 2023
18 Desember 2018/ December 18, 2018	18 Januari 2024/ January 18, 2024
30 September 2019 / September 30, 2019	30 September 2027/ September 30, 2027
26 September 2017/ September 26, 2017	26 September 2022/ September 26, 2022
17 Oktober 2018/ October 17, 2018	17 Oktober 2024/ October 17, 2024
2 Oktober 2020/ October 2, 2020	7 Oktober 2030/ October 30, 2030
29 Juni 2016/ June 29, 2016	25 Juni 2023/ June 25, 2023
29 Juni 2016/ June 29, 2016	25 Juni 2022/ June 25, 2022
25 November 2018/ November 25, 2018	30 October 2023/ October 30, 2023
19 September 2019/ September 19, 2019	27 April 2029/ April 27, 2029
25 September 2019/ September 25, 2019	27 Juni 2029/ June 27, 2029
30 September 2019 / September 30, 2019	30 September 2027/ September 30, 2027
14 September 2016 / September 14, 2016	15 September 2023 / September 15, 2023
17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2024 / May 17, 2024
17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 November 2029 / November 17, 2029
18 Maret 2019 / March 18, 2019	18 Maret 2029 / March 18, 2029
17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2027/ May 17, 2027
17 Mei 2019 / May 17, 2019	17 Mei 2029 / May 17, 2029
30 September 2019 / September 30, 2019	30 September 2027/ September 30, 2027
17 Mei 2019/ May 17, 2019	17 Mei 2029/ May 17, 2029
21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030/ September 21, 2030
21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030/ September 21, 2030
21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030/ September 21, 2030

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas/ Entity	Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Limit/Limit (Rp)	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Jatuh Tempo/ Due date
M Palembang	Sumsel	KI		1 Februari 2016/ February 1, 2016	1 February 2023/ February 1, 2023
M Ciputat	BCA	KI		21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030/ September 21, 2030
		KI		21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030/ September 21, 2030
		KI		21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030/ September 21, 2030
M Cileungsi	Panin	PJM		24 Agustus 2018/ August 24, 2018	24 Agustus 2025/ August 24, 2025
		PJM		24 Agustus 2018/ August 24, 2018	24 Agustus 2026/ August 24 2026
		PJP		22 Juli 2019/ July 22, 2019	22 Juli 2029/ July 22, 2029
		PJP		22 Juli 2019/ July 22, 2019	22 Juli 2029/ July 22, 2029
		PJP		22 Juli 2019/ July 22, 2019	22 Juli 2029/ July 22, 2029
M Balikpapan	Panin	PJP		3 January 2018/ January 3, 2018	30 April 2026/ April 30, 2026
		PJP		26 Juli 2019/ July 26, 2019	26 Juli 2029/ July 26, 2029
M Serpong	MAS	PDA		17 Mei 2019/ May 17, 2019	17 Mei 2024/ May 17, 2024
		PDA		17 Mei 2019/ May 17, 2019	17 Mei 2029/ May 17, 2029
M Ciruas	Mandiri	KI		28 September 2018 / September 28, 2018	28 September 2023 / September 28, 2023
		KMK		12 Oktober 2021/ October 12, 2021	12 Oktober 2022/ October 12, 2022
M Bitung	Mandiri	KI		19 November 2021/ November 19, 2021	19 November 2028/ November 19, 2028
M Makassar	Mandiri	KI		26 November 2018/ November 26, 2018	26 November 2028/ November 26, 2028
M Solo	MAS	PJP		9 Agustus 2018/ August 9, 2018	9 July 2023/ July 9, 2023
M Medan	Panin	PJP		9 Agustus 2016/ August 9, 2016	27 September 2023/ September 27, 2023
		PJP		5 April 2019/ April 5, 2019	5 April 2029/ April 5, 2029

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

The loan facilities owned by the Group are as follows: (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Limit/Limit (Rp)	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Jatuh Tempo/ Due date
M Palembang	Sumsel	KI		1 Februari 2016/ February 1, 2016	1 February 2023/ February 1, 2023
M Ciputat	BCA	KI		21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030/ September 21, 2030
		KI		21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030/ September 21, 2030
		KI		21 September 2020 / September 21, 2020	21 September 2030/ September 21, 2030
M Cileungsi	Panin	PJM		24 Agustus 2018/ August 24, 2018	24 Agustus 2025/ August 24, 2025
		PJM		24 Agustus 2018/ August 24, 2018	24 Agustus 2026/ August 24 2026
		PJP		22 Juli 2019/ July 22, 2019	22 Juli 2029/ July 22, 2029
		PJP		22 Juli 2019/ July 22, 2019	22 Juli 2029/ July 22, 2029
		PJP		22 Juli 2019/ July 22, 2019	22 Juli 2029/ July 22, 2029
M Balikpapan	Panin	PJP		3 January 2018/ January 3, 2018	30 April 2026/ April 30, 2026
		PJP		26 Juli 2019/ July 26, 2019	26 Juli 2029/ July 26, 2029
M Serpong	MAS	PDA		17 Mei 2019/ May 17, 2019	17 Mei 2024/ May 17, 2024
		PDA		17 Mei 2019/ May 17, 2019	17 Mei 2029/ May 17, 2029
M Ciruas	Mandiri	KI		28 September 2018 / September 28, 2018	28 September 2023 / September 28, 2023
		KMK		12 Oktober 2021/ October 12, 2021	12 Oktober 2022/ October 12, 2022
M Bitung	Mandiri	KI		19 November 2021/ November 19, 2021	19 November 2028/ November 19, 2028
M Makassar	Mandiri	KI		26 November 2018/ November 26, 2018	26 November 2028/ November 26, 2028
M Solo	MAS	PJP		9 Agustus 2018/ August 9, 2018	9 July 2023/ July 9, 2023
M Medan	Panin	PJP		9 Agustus 2016/ August 9, 2016	27 September 2023/ September 27, 2023
		PJP		5 April 2019/ April 5, 2019	5 April 2029/ April 5, 2029

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas/ Entity	Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Limit/Limit (Rp)	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Jatuh Tempo/ Due date
M Padang	Panin	PJP		7 September 2016/ September 7, 2016	7 September 2023/ September 7, 2023
		PJP		7 Mei 2019/ May 7, 2019	7 Mei 2029/ May 7, 2029
M Pekanbaru	Mandiri	KI		12 September 2019/ September 12, 2019	12 September 2029/ September 12, 2029
M Kendari	Mandiri	KI		11 September 2019/ September 11, 2019	11 September 2029/ September 11, 2029
M Pekalongan	BNI	KI I		26 Juli 2019/ July 26, 2019	31 Mei 2023/ May 31, 2023
		KI III		26 Juli 2019/ July 26, 2019	31 Mei 2026/ May 31, 2026
M Karawang	Mandiri	KI		12 September 2019/ September 12, 2019	12 September 2028/ September 12, 2028
M Lampung	Mandiri	KI		19 November 2021/ November 19, 2021	19 November 2031/ November 19, 2031
M Manado	Mandiri	KI		12 September 2019/ September 12, 2019	12 September 2028/ September 12, 2028
M Kutabumi	Mandiri	KI		18 Desember 2020/ December 18, 2020	18 Desember 2030/ December 18, 2030

PDA : Pinjaman Dengan Angsuran
KMK : Kredit Modal Kerja
KI : Kredit Investasi
PJP : Pinjaman Jangka Panjang
PJM : Pinjaman Jangka Menengah
PAB : Pinjaman Angsuran Berjangka
KAB : Kredit Angsuran Berjangka

Fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan berkisar antara 7,00% hingga 8,75% pada tahun 2021 dan dari 8,00% hingga 8,75% pada tahun 2020.

Pada tahun 2021 dan 2020, Grup melakukan pembayaran atas utang yang berasal dari fasilitas pinjaman jangka panjang masing-masing sebesar Rp216.156 dan Rp408.441.

Pada tanggal 15 Februari 2021, M Serpong telah melunasi fasilitas kredit yang telah jatuh tempo kepada Bank MAS.

Pada tanggal 10 Juni 2021, M Cileungsi telah melunasi sebagian fasilitas kredit yang telah jatuh tempo kepada Bank Panin.

Pada tanggal 12 Oktober 2021, M Bitung telah melunasi fasilitas kredit yang telah jatuh tempo kepada Bank Mandiri.

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

The loan facilities owned by the Group are as follows: (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Limit/Limit (Rp)	Tanggal Perjanjian/ Date of agreement	Jatuh Tempo/ Due date
M Padang	Panin	PJP		7 September 2016/ September 7, 2016	7 September 2023/ September 7, 2023
		PJP		7 Mei 2019/ May 7, 2019	7 Mei 2029/ May 7, 2029
M Pekanbaru	Mandiri	KI		12 September 2019/ September 12, 2019	12 September 2029/ September 12, 2029
M Kendari	Mandiri	KI		11 September 2019/ September 11, 2019	11 September 2029/ September 11, 2029
M Pekalongan	BNI	KI I		26 Juli 2019/ July 26, 2019	31 Mei 2023/ May 31, 2023
		KI III		26 Juli 2019/ July 26, 2019	31 Mei 2026/ May 31, 2026
M Karawang	Mandiri	KI		12 September 2019/ September 12, 2019	12 September 2028/ September 12, 2028
M Lampung	Mandiri	KI		19 November 2021/ November 19, 2021	19 November 2031/ November 19, 2031
M Manado	Mandiri	KI		12 September 2019/ September 12, 2019	12 September 2028/ September 12, 2028
M Kutabumi	Mandiri	KI		18 Desember 2020/ December 18, 2020	18 Desember 2030/ December 18, 2030

PDA : Pinjaman Dengan Angsuran
KMK : Kredit Modal Kerja
KI : Kredit Investasi
PJP : Pinjaman Jangka Panjang
PJM : Pinjaman Jangka Menengah
PAB : Pinjaman Angsuran Berjangka
KAB : Kredit Angsuran Berjangka

The loan facilities bear interest at annual rates ranging from 7.00% to 8.75% in 2021 and from 8.00% to 8.75% in 2020.

In 2021 and 2020, the Group made a settlement of the outstanding loans from long-term loan facility amounting to Rp216,156 and Rp408,441, respectively.

On February 15, 2021, M Serpong has paid its matured credit facility from Bank MAS.

On June 10, 2021, M Cileungsi has paid its matured credit facility from Bank Panin.

On October 12, 2021, M Bitung has paid its matured credit facility from Bank Mandiri.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka Panjang (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan Pinjaman (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat 3 (tiga) entitas anak dengan jumlah keseluruhan saldo pinjaman sebesar Rp113.901 tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan. Oleh sebab itu, pinjaman jangka panjang sejumlah Rp112.716 dari Rp113.901 tersebut di atas direklasifikasikan ke pinjaman yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

Debt Covenants (continued)

As of December 31, 2020, three (3) subsidiaries with total outstanding loan amounting to Rp113,901 are unable to comply with certain required financial ratios. Thus, long-term loans amounting to Rp112,716 of the Rp113,901 outstanding loans were reclassified to current maturities of the long term loans.

17. UTANG OBLIGASI - NETO

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Nilai Nominal	446.500	446.500	Nominal value
Biaya penerbitan obligasi Yang belum diamortisasi	(860)	(1.306)	Unamortized debt issuance cost
Total	445.640	445.194	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	Less current maturities
Bagian jangka panjang	445.640	445.194	Long-term portion

17. BONDS PAYABLE - NET

The details of bonds payable are as follows

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-233/D.04/2020 dari Dewan Komisiner OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp446.500, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On August 31, 2020, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Board of Commissioners of OJK in its letter No. S-233/D.04/2020 for its Public Offering of Sustainable Continuity Bonds I Medikaloka Hermina Tranche I Year 2020 totaling to Rp446,500, which were issued in series as follows:

Seri	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat bunga tetap tahunan/ Annual fixed interest rate	Jatuh tempo/ Maturity	Series
- Seri A	425.500	8,00%	8 September 2023/ September 8, 2023	Series A -
- Seri B	21.000	8,50%	8 September 2025/ September 8, 2025	Series B -

Pembayaran bunga Obligasi Tahap I dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 8 Desember 2020 dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Perseroan, seperti memelihara perbandingan total pinjaman berbunga dengan total ekuitas tidak lebih dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu) dan memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 3:1 (tiga banding satu).

Interest payment of Bond Tranche I are paid on quarterly basis with the first payment on December 8, 2020 and the last payment will be done simultaneously with payment of principal of each series of the Bond. The trustee agreement provides several covenants to be complied with by the Company, among others, maintain the ratio of total interest bearing loans to total equity of not more than 2.5:1 (two point five to one) and maintain the ratio between EBITDA and loan interest expense of not less than 3:1 (three to one).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan Obligasi.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Pefindo pada bulan Juni 2020, Obligasi Tahap I mendapat peringkat AA-(idn) (Double A Minus).

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus

Obligasi I Tahap I diterbitkan dengan tujuan untuk mendanai kebutuhan belanja modal dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan wali amanat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pada tanggal 9 September 2020.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company was in compliance with the covenants of its Bonds.

Based on the latest rating report released by Pefindo in June 2020, Bond Tranche I was rated AA-(idn) (Double A Minus).

Bond is not secured by specific collateral.

Bond I Tranche I was issued for the purpose of capital expenditure financing and has been registered in Indonesia Stock Exchange with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as a trustee on September 9, 2020.

18. PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian pembayaran sewa minimum masa depan dari pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Sampai dengan satu tahun	-	103	Within one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	-	-	More than one year and no later than five years
Total	-	103	Total
Dikurangi beban bunga	-	(15)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	-	88	Present value of minimum payments and customer finance liability
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	88	Less current maturities
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

Pada tahun 2018, PT Medika Loka Yogya (Entitas Anak) telah menandatangani perjanjian kredit ambulans dengan PT Mandiri Utama Finance. Jangka waktu kredit berlaku dari 5 September 2018 sampai 5 Agustus 2021 dengan tingkat bunga efektif 10,19% per tahun. PT Medika Loka Yogya telah melunasi fasilitas pembiayaan konsumen tersebut pada bulan Agustus 2021.

18. CONSUMER FINANCE

As of December 31, 2021 and 2020, the details of future minimum payments of consumer finance are as follows:

In 2018, PT Medika Loka Yogya (Subsidiary) entered into a customer credit agreement with PT Mandiri Utama Finance for the purchase of an ambulance. The credit agreement is valid from September 5, 2018 until August 5, 2021 with an annual effective interest rate of 10.19%. PT Medika Loka Yogya has paid its consumer finance facility in August 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	23.274	31.572
Deposit pasien	14.806	5.542
Sewa	2.170	2.736
Lain-lain	101	186
Sub-total	40.351	40.036
Porsi jangka pendek	(38.097)	(37.180)
Bagian jangka panjang	<u>2.254</u>	<u>2.856</u>

19. CONTRACT LIABILITIES

This account consists of:

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Patient deposits	Patient deposits
Rent	Rent
Others	Others
Sub-total	Sub-total
Current portion	Current portion
Long-term Portion	Long-term Portion

20. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna (Catatan 10) adalah sebagai berikut:

	<u>Tanah dan bangunan/ Land and buildings</u>	
	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Saldo awal	7.475	-
Penyesuaian transisi	-	7.651
Penambahan	5.111	3.403
Pengurangan	(341)	-
Beban penyusutan	(4.763)	(3.579)
Nilai tercatat	<u>7.482</u>	<u>7.475</u>

20. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

a. Right-of-use assets

The details of right-of-use assets (Note 10) are as follows:

Beginning balance
Transition adjustment
Additions
Deduction
Depreciation expenses
Carrying value

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>
Saldo awal	8.463	-
Penyesuaian transisi	-	6.984
Penambahan	930	3.404
Beban bunga	253	360
Pembayaran	(5.956)	(2.285)
Nilai tercatat	<u>3.690</u>	<u>8.463</u>

Beginning balance
Transition adjustment
Additions
Interest expenses
Payments
Ending balance

Penambahan liabilitas sewa terjadi dari transaksi baru yang telah memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada tahun 2021 dan 2020, transaksi yang dicatat sebagai liabilitas sewa harus memenuhi kriteria sewa seperti yang disyaratkan oleh PSAK 73

Additional lease liabilities are the result of new transactions which met certain criteria under applicable accounting standards in 2021 and 2020. Transactions were recorded as lease liabilities if it met lease criteria in accordance with PSAK 73.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**20. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas sewa bruto			Gross lease liabilities
pembayaran sewa minimum			minimum lease payments
Tidak lebih dari 1 tahun	3.862	5.011	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun	281	3.835	Later than 1 year
Jumlah	4.144	8.846	Total
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(455)	(383)	Future finance charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	3.689	8.463	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities is as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	2.794	4.759	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun	896	3.704	Later than 1 year
Jumlah	3.690	8.463	Total
Dikurangi: bagian lancar	(2.794)	(4.759)	Less: current portion
Bagian jangka Panjang	896	3.704	Non-current portion

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak-guna beban administrasi dan umum	4.763	3.579	Depreciation expenses of right-of-use assets general and administration
Beban bunga liabilitas sewa	253	360	Interest expenses on lease liabilities
Total	5.016	3.939	Total

Hak-guna aset terdiri dari tanah dan bangunan (Catatan 10).

Right-of-use assets consist of land and buildings (Note 10).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor terhadap Kelompok Usaha terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

Jumlah arus kas keluar untuk sewa tidak termasuk sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp3.219 dan Rp3.735

The total cash outflow for the leases not including short-term lease, low value assets and variable payment lease for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp3,219 and Rp3,735, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

Akun ini merupakan akrual beban gaji, bonus dan tunjangan hari raya karyawan masing-masing sebesar Rp 109.125 dan Rp96.268 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang

Grup memiliki program imbalan pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetap. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan laporan aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tertanggal 16 Maret 2022 dan 31 Maret 2021.

Pada tanggal 18 Agustus 2020, Grup mengakhiri perjanjian kerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI dan berdasarkan perjanjian kerja sama No. 46A/DPLK-AXA-Mandiri/PPUKP/IX/2020 tanggal 18 September 2020, Grup telah menunjuk DPLK AXA Mandiri untuk mengelola program pensiun untuk kompensasi pesangon bagi karyawan Grup sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

DPLK tersebut diperlakukan sebagai aset program pensiun dan dicatat sebagai pengurang nilai kini liabilitas imbalan pasti.

Asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan oleh aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ annum	5% per tahun/ annum	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	7,55% per tahun/ annum	7,20% per tahun/ annum	Discount rate
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate (Indonesian Table Mortality - TMI)

21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefits liabilities

This account represents accrued expenses for employee salaries, bonus and holiday allowance amounting to Rp109,125 and Rp96,268, as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

b. Long-term employee benefits liability

The Group has a funded defined benefits plan covering all of its permanent employees. As of December 31, 2021 and 2020, the Group records post-employment benefits obligation based on the actuarial reports of independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo Consulting dated March 16, 2022 and March 31, 2021, respectively.

On August 18, 2020, The Group terminated cooperation agreements with the Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI and based on cooperation agreement No. 46A/DPLK-AXA-Mandiri/PPUKP/IX/2020 dated September 18, 2020, The Group appointed DPLK AXA Mandiri to manage pension plans for compensation of severance pay for employees of the Group in accordance with the provisions stipulated in the agreement.

The DPLK is treated as pension program assets and recorded as deduction to the present value of benefits obligation.

The significant assumptions used in the calculation of the independent actuary for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Biaya jasa kini	32.823	30.116
Biaya bunga neto	16.360	12.296
Biaya jasa lalu	-	6.402
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 26 & 27)	49.183	48.814
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:		
perubahan asumsi keuangan	(7.318)	33.673
perubahan asumsi demografi	-	1.398
penyesuaian pengalaman	(22.903)	(3.485)
imbalan hasil atas aset program tidak termasuk jumlah yang dimasukkan ke dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	8.057	(3.884)
Biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(22.164)	27.702
Total	27.019	76.516

**21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Long-term employee benefits liability (continued)

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost	
Net interest expense	
Past services cost	
Defined benefit costs recognized in profit or loss (Notes 26 & 27)	
Re-measurement loss (gain) arising from:	
changes in financial assumption	
changes in demographic assumption	
experience adjustments	
the return on plan assets excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability	
Defined benefit costs recognized in other comprehensive income	
Total	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal liabilitas imbalan pasti	351.496	280.556
Biaya jasa kini	32.823	30.116
Biaya bunga	24.396	23.520
Biaya jasa lalu	(60.482)	6.402
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:		
perubahan asumsi keuangan	(7.318)	33.673
perubahan asumsi demografi	-	1.398
penyesuaian pengalaman	(22.903)	(3.485)
Pembayaran imbalan kerja	(14.563)	(20.684)
Saldo akhir liabilitas imbalan pasti	303.449	351.496

Balance at beginning of year	
Current service cost	
Interest expense	
Past services cost	
Re-measurement loss (gain) arising from:	
changes in financial assumption	
changes in demographic assumption	
experience adjustments	
Benefits payment	
Balance at end of year	Balance at end of year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	158.528	109.393
Pembayaran iuran	44.854	46.183
Pembayaran imbalan kerja	(11.354)	(12.156)
Pendapatan bunga	13.480	11.224
Imbalan hasil atas aset program tidak termasuk jumlah yang dimasukkan ke dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	(5.849)	3.884
Saldo akhir	199.659	158.528

Aset program ditempatkan pada pasar uang, deposito berjangka dan obligasi.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	303.449	351.496
Nilai wajar aset program	(199.659)	(158.528)
Dampak batas aset	2.251	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	106.041	192.968

Total perkiraan pembayaran manfaat pensiun yang tidak didiskontokan dalam rupiah untuk tahun-tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kurang dari satu tahun	23.065	18.655
Satu sampai dua tahun	11.283	16.461
Tiga sampai lima tahun	44.055	50.621
Lebih dari lima tahun	3.623.193	3.603.462
Total	3.701.596	3.689.199

**21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

**b. Long-term employee benefits liability
(continued)**

The movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	158.528	109.393
Pembayaran iuran	44.854	46.183
Pembayaran imbalan kerja	(11.354)	(12.156)
Pendapatan bunga	13.480	11.224
Imbalan hasil atas aset program tidak termasuk jumlah yang dimasukkan ke dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto	(5.849)	3.884
Saldo akhir	199.659	158.528

Plan assets are placed in money market, time deposits and bonds.

The details of liabilities for employee benefits as at the consolidated statement of financial position date are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	303.449	351.496
Nilai wajar aset program	(199.659)	(158.528)
Dampak batas aset	2.251	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	106.041	192.968

Total expected total undiscounted pension benefit payments in Indonesian rupiah for the subsequent years are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kurang dari satu tahun	23.065	18.655
Satu sampai dua tahun	11.283	16.461
Tiga sampai lima tahun	44.055	50.621
Lebih dari lima tahun	3.623.193	3.603.462
Total	3.701.596	3.689.199

Less than a year
One to two years
three to five years
More than five years

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Sensitivitas analisis keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan rata-rata tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Effect on present value of defined benefits obligation		
		2021	2020	
Tingkat bunga diskonto				Annual discount rate
tahunan	Kenaikan 1%/Increase 1%	(32.123)	(37.866)	
	Penurunan 1%/Decrease 1%	38.049	44.788	
Tingkat kenaikan gaji				Annual salary growth rate
tahunan	Kenaikan 1%/Increase 1%	43.635	51.987	
	Penurunan 1%/Decrease 1%	(36.282)	(43.418)	

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pascakerja Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

The overall sensitivity analysis of the defined benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

The management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the requirements of Labor Law No.13/2003.

22. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Opsi pembelian saham kepada manajemen dan pegawai

Perusahaan membuat program opsi pembelian saham kepada manajemen dan karyawan ("Program MESOP"), di mana Perusahaan akan memberikan opsi pembelian saham kepada karyawan yang memenuhi syarat sebagai bagian dari paket kompensasi mereka. Jumlah total saham yang dapat diterbitkan dalam Program MESOP sebanyak-banyaknya sejumlah 89.190.000 saham yang akan diterbitkan dari saham portepel atau sebanyak-banyaknya 3% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 16 Mei 2018.

22. SHARE-BASED PAYMENTS

Management and employee stock option plan

The Company created a management and employees stock option program (the "MESOP Program"), pursuant to which the Company will grant share purchase options to management and qualifying employees as part of their compensation package. The total number of shares that may be issued under the MESOP Program will be up to 89,190,000 shares to be issued from the treasury stock of the Company or up to 3% of the issued and paid-up share capital in the Company after the implementation of the Initial Public Offering on May 16, 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Opsi pembelian saham kepada manajemen dan pegawai (lanjutan)

Alokasi dari implementasi MESOP di atas adalah sebagai berikut:

	Tahap I/ Stage 1
Jumlah MESOP yang diberikan	44.595.000 saham/ shares
Tanggal Pemberian	25 Januari 2019/ January 25, 2019
Tanggal vesting	24 Januari 2020/ January 24, 2020
Tanggal akhir masa eksekusi opsi	24 Januari 2024/ January 24, 2024
Harga eksekusi	Rp2.323 per saham/ shares
Periode eksekusi	Maksimal 2 kali periode eksekusi dalam 1 tahun/ Maximun 2 exercise periods in a year
	a. 3 Februari 2020 - 28 Februari 2020/ February 3, 2020 - February 28, 2020
	b. Periode eksekusi di masa yang akan datang akan ditentukan kemudian/ Future exercise periods will be determined later

Beban imbalan atas pemberian opsi tersebut ditentukan berdasarkan nilai wajar opsi yang diberikan adalah sebesar RpNil dan Rp20.301 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Nilai wajar opsi dihitung menggunakan model *Binomial Bermuda Options* dengan asumsi sebagai berikut:

	Asumsi/ Assumptions
Suku bunga bebas risiko	6,0%
Volatilitas yang diperkirakan	22,9% - 24,5%
Dividen yang diperkirakan	1,5%

Volatilitas yang diperkirakan mencerminkan asumsi bahwa volatilitas historis dengan jangka waktu opsi yang serupa merupakan indikasi tren masa depan, yang mungkin tidak sesuai dengan hasil aktual.

22. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

Management and employee stock option plan (continued)

Allocation of MESOP implementation is as follows:

	Tahap II/ Stage 2	
Jumlah MESOP yang diberikan	44.595.000 saham/ shares	Number of MESOP granted
Tanggal Pemberian	20 Mei 2019/ May 20, 2019	Grant date
Tanggal vesting	19 Mei 2020/ May 19, 2020	Vesting date
Tanggal akhir masa eksekusi opsi	19 Mei 2024/ May 19, 2024	End of exercise date
Harga eksekusi	Rp3.111 per saham/ shares	Exercise price
Periode eksekusi	Maksimal 2 kali periode eksekusi dalam 1 tahun/ Maximun 2 exercise periods in a year	Exercise period
	a. 3 Juni 2020 - 28 Juni 2020/ June 3, 2020 - June 28, 2020	
	b. Periode eksekusi di masa yang akan datang akan ditentukan kemudian/ Future exercise periods will be determined later	

Benefits expense on the options granted is determined based on the fair value of the options granted amounting to RpNil and Rp20,301 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Fair value of the options is calculated using the *Binomial Bermuda Options* model with following assumptions:

	Asumsi/ Assumptions	
Suku bunga bebas risiko	6,0%	Risk-free rate
Volatilitas yang diperkirakan	22,9% - 24,5%	Volatility expectation
Dividen yang diperkirakan	1,5%	Dividend expectation

The expected volatility reflects the assumption that the historical volatility over a period similar to the life of the options is indicative of future trends, which may not necessarily be the actual outcome.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI**

**23. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-
CONTROLLING INTERESTS**

Modal saham

Share capital

31 Desember 2021/December 31, 2021

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Komisaris (Catatan 1d)				Commissioners (Note 1d)
Husen Sutakaria	440.552.500	2,96	8.811	Husen Sutakaria
Sudarsono	165.778.900	1,11	3.316	Sudarsono
Direksi (Catatan 1d)				Directors (Note 1d)
Yulisar Khiat	1.752.656.000	11,77	35.053	Yulisar Khiat
Binsar P Simorangkir	867.879.500	5,83	17.358	Binsar P Simorangkir
Hasmoro	582.866.500	3,91	11.657	Hasmoro
Aristo Setiawidjaja	7.880.000	0,05	157	Aristo Setiawidjaja
Kelompok pendiri lebih dari 5%				Founder group More than 5%
Non Widjaja Kusuma	1.085.811.500	7,29	21.716	Non Widjaja Kusuma
Lydia Immanuel	855.082.000	5,74	17.102	Lydia Immanuel
HM Soepardiman	758.930.000	5,10	15.179	HM Soepardiman
Pemegang saham kurang dari 5%	8.043.643.400	54,03	160.873	Shareholders less than 5%
Total	14.561.080.300	97,79	291.222	Total
Ditambah:				Addition
Saham treasury	328.919.700	2,21	6.578	Treasury shares
Total	14.890.000.000	100,00	297.800	Total

31 Desember 2020/December 31, 2020

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Komisaris (Catatan 1d)				Commissioners (Note 1d)
Sudarsono	169.118.900	5,68	16.912	Sudarsono
Husen Sutakaria	92.110.500	3,09	9.211	Husen Sutakaria
Direksi (Catatan 1d)				Directors (Note 1d)
Yulisar Khiat	350.391.200	11,77	35.039	Yulisar Khiat
Binsar P Simorangkir	173.575.900	5,83	17.358	Binsar P Simorangkir
Hasmoro	116.173.300	3,90	11.617	Hasmoro
Kelompok pendiri lebih dari 5%				Founder group More than 5%
Non Widjaja Kusuma	217.162.300	7,29	21.716	Non Widjaja Kusuma
Lydia Immanuel	171.016.400	5,74	17.102	Lydia Immanuel
HM Soepardiman	164.786.000	5,53	16.479	HM Soepardiman
Soedibjo Toeloes	149.020.700	5,00	14.902	Soedibjo Toeloes
Pemegang saham kurang dari 5%	1.356.592.200	45,56	135.659	Shareholders less than 5%
Total	2.959.947.400	99,39	295.995	Total
Ditambah:				Addition
Saham treasury	18.052.600	0,61	1.805	Treasury shares
Total	2.978.000.000	100,00	297.800	Total

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**23. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

Pada tanggal 2 Oktober 2020, Perusahaan mengumumkan rencana untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"). Berdasarkan RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 10 November 2020, pemegang saham menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak-banyaknya 208.110.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh).

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan telah menerbitkan 5.000.000 saham atas pelaksanaan "PMTHMETD" tersebut diatas.

Berdasarkan keputusan rapat Perusahaan, yang diaktakan dengan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.kn No. 03 tanggal 5 Januari 2021, pemegang saham menyetujui:

- penambahan "PMTHMETD" sebanyak-banyaknya 208.110.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh);
- modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar 2.978.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp297.800 sehubungan dengan penerbitan 5.000.000 saham dalam rangka pelaksanaan "PMTHMETD".

Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 12 Januari 2021 dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0014271.Tahun 2021.

Saham Treasuri

Pada tanggal 9 Maret 2020, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menerbitkan Surat Edaran No. 3/SEOJK.04/2020 yang isinya mengenai pelaksanaan pembelian kembali saham oleh perusahaan publik dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan berdasarkan persyaratan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013.

Peraturan OJK tersebut menetapkan, antara lain, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali saham tanpa persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham paling banyak sebesar 20% dari modal disetor.

Berdasarkan surat Perusahaan yang telah dikirimkan beberapa kali kepada OJK, terakhir dengan No. 8256/DIR/MH/IXII/2021 tanggal 12 Desember 2021, Perusahaan menyampaikan rencana pembelian kembali saham Perusahaan terhitung sejak tanggal 13 Desember 2021 dengan jumlah saham maksimum sebanyak 80.000.000 shares

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

On October 2, 2020, the Company announced its plans to exercise the Non-Preemptive Rights Issuance of shares ("PMTHMETD"). Based on EGMS which was held on November 10, 2020, the shareholders approved the issuance of new shares, with the maximum of 208,110,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount).

On December 30, 2020, the Company issued 5,000,000 shares on the above mentioned "PMTHMETD".

Based on the Company's meeting decision, which was notarized by Notary Deed of Christina Dwi Utami S.H., M.H., M.Kn No. 03 dated January 5, 2021, the shareholders approved:

- *Issuance of shares "PMTHMETD" with the maximum amount of 208,110,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount);*
- *issued and fully paid became 2,978,000,000 shares with total nominal value of Rp297,800 in relation to issuance of 5,000,000 shares in regards of "PMTHMETD".*

These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia dated January 12, 2021 by its decree No. AHU-AH.01.03-0014271.Tahun 2021.

Treasury Shares

On March 9, 2020, the Financial Services Authority ("OJK") issued Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 in regards of the implementation shares buyback issue by public company during significant fluctuating market condition based on the requirements which stipulated in the OJK Rule No. 2/POJK.04/2013.

The OJK rule provides, among others, allowing the Company to buyback their issued shares without the approval of General Meeting of Company's Shareholders with maximum 20% from the Company's paid-in capital.

Based on the Company letter which has been sent several time to OJK, most recent letter with No. 8256/DIR/MH/IXII/2021 dated December 12, 2021, the Company has conducted shares buyback starting from December 13, 2021 with total number of shares of 80,000,000 shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

Saham Treasuri (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 238.656.700 saham (setelah pemecahan saham) dengan nilai sebesar Rp228.932 pada tahun 2021 dan 18.052.600 saham (setara dengan 90.263.000 saham setelah pemecahan saham) dengan nilai sebesar Rp60.592 pada tahun 2020.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2021, Pemegang Saham telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari nilai nominal sebelumnya sebesar Rp100 per lembar saham menjadi Rp20 per lembar saham. Pemecahan nilai nominal ini telah termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 03 tanggal 2 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0376045 tanggal 15 Juni 2021. Pemecahan nilai nominal saham telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2021 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No.: Peng-P-00052/BEI.PP2/01-2021 tertanggal 30 Juli 2021

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah modal dasar saham Perusahaan disesuaikan menjadi 50.000.000.000 saham serta modal ditempatkan dan disetor penuh disesuaikan menjadi 14.890.000.000 saham.

Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Komponen ekuitas lain dari obligasi wajib konversi - neto	174.036
Agio yang timbul dari penawaran saham perdana	1.264.971
Tambahan modal disetor	281.411
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 1c)	191.898
Biaya emisi saham	(61.637)
Total	<u>1.850.679</u>

23. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Treasury Shares (continued)

The Company has conducted shares buyback amounting to 238,656,700 shares (after the stock split) with acquisition cost at Rp228,932 in 2021 and 18,052,600 shares (equivalent to 90,263,000 shares after the stock split) with acquisition cost at Rp60,592 in 2020.

Stock Split

In accordance with the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 2, 2021, the Shareholders resolved to approved stock split of the Company's share from the previous nominal value of Rp100 per share to Rp20 per share. The Stock Split was confirmed in the Deed of Meeting Resolution Number 03 dated June 2, 2021 drawn up before Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta and has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced in the Receipt Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0376045 dated June 15, 2021. The stock Split has been executed on July 30, 2021, in accordance with the letter from Bursa Stock Exchange No.: Peng-P-00052/BEI.PP2/01-2021 dated July 30, 2021.

As of December 31, 2021, the Company's authorized shares was adjusted to 50,000,000,000 shares and the issued and fully paid was adjusted to 14,890,000,000 shares.

Additional paid-in capital

Additional paid-in capital consists of:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
	174.036	Other equity component from mandatory convertible bonds - net
	1.264.971	Premium on shares issued in initial public offering
	281.411	Additional paid in capital
	191.898	Difference in value of transactions of business combinations of entities under common control
	(61.637)	Share issuance cost
Total	<u>1.850.679</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

**23. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Laba per saham

Earnings per share

Dasar perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Basis computation of basic earnings per share are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.003.126	473.222	Profit for the year attributable to equity holders of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	14.704.817.866	14.827.953.170	Weighted average number of common shares - basic
Penyesuaian dilusi saham dasar - MESOP	204.445.016	57.935.910	Adjustment on dilutive common shares - MESOP
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	14.909.262.882	14.885.889.080	Weighted average number of common shares - diluted
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	68,22	31,91	Earnings per share (in full Rupiah) Attributable to equity holders of the parent entity
Dasar			Basic
Dilusian	67,28	31,79	Diluted

Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian dihitung setelah mempertimbangkan efek dilutif dari MESOP yang diberikan tetapi belum vested atau dieksekusi pada masing-masing periode pelaporan (Catatan 22).

Diluted weighted-average number of outstanding shares is computed after reflecting the dilutive effect from the MESOP granted but not yet vested or exercised in each reporting period (Note 22).

Kepentingan Nonpengendali

Non-Controlling Interests

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The details of non-controlling interests are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
M Internusa	92.113	82.746	M Internusa
M Sejahtera	76.970	53.279	M Sejahtera
M Daan Mogot	54.364	36.563	M Daan Mogot
M Solo	43.609	33.278	M Solo
M Pasteur	36.162	24.956	M Pasteur
M Husada	35.073	24.989	M Husada
M Serpong	32.799	23.701	M Serpong
M Jakabaring	30.217	22.832	M Jakabaring
M Grand Bekasi	29.892	19.874	M Grand Bekasi
M Balikpapan	28.990	22.195	M Balikpapan
M Medan	28.801	20.218	M Medan
M Malang	27.799	19.960	M Malang

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

**23. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Kepentingan Nonpengendali (lanjutan)

Non-Controlling Interests (continued)

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
M Ciruas	26.675	19.152	M Ciruas
M Purwokerto	25.549	19.986	M Purwokerto
M Ciputat	23.787	16.013	M Ciputat
M Galaxy	23.510	17.543	M Galaxy
M Arcamanik	22.366	14.040	M Arcamanik
MM Pasteur	22.295	22.520	MM Pasteur
M Makassar	22.252	15.562	M Makassar
MM Solo	22.186	16.675	MM Solo
M Padang	21.422	16.581	M Padang
M Bitung	19.769	19.372	M Bitung
M Tangerang	18.927	13.674	M Tangerang
MM Tangerang	17.572	17.708	MM Tangerang
MM Arcamanik	16.120	16.774	MM Arcamanik
MM Palembang	15.384	8.712	MM Palembang
Lain-lain			Others (aech below Rp10.000)
(di bawah Rp10.000)	<u>302.552</u>	<u>211.230</u>	
Kepentingan nonpengendali	<u>1.117.155</u>	<u>830.133</u>	Non-controlling interests

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

Below is the summary of financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of December 31, 2021 and 2020 and for the year then ended:

	<u>31 Desember 2021/December 31, 2021</u>			
	<u>M Internusa</u>	<u>M Sejahtera</u>	<u>M Daan mogot</u>	
Aset lancar	90.117	175.078	105.553	Current assets
Aset tidak lancar	308.571	313.429	188.362	Non-current assets
Total aset	<u>398.688</u>	<u>488.507</u>	<u>293.915</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	94.792	137.089	68.353	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	36.904	55.379	31.403	Non-current liabilities
Total liabilitas	<u>131.696</u>	<u>192.468</u>	<u>99.756</u>	Total liabilities
Total ekuitas	266.993	296.039	194.159	Total equity
Teratribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	174.880	219.069	139.795	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	<u>92.113</u>	<u>76.970</u>	<u>54.364</u>	Non-controlling interests

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
LABA PER SAHAM DAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI (lanjutan)**

Kepentingan Nonpengendali (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021/
For the year ended December 31, 2021

	M Internusa	M Sejahtera	M Daan mogot	
Pendapatan neto	342.007	512.963	304.174	Net revenues
Laba sebelum pajak penghasilan	42.937	147.242	103.609	Income before income tax
Laba neto tahun berjalan	31.746	107.339	80.562	Net income for the year
Rugi komprehensif lain	3.206	2.547	(16)	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif	34.952	109.885	80.546	Total comprehensive income
Teratribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	22.894	81.315	57.993	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	12.058	28.570	22.553	Non-controlling interests

31 Desember 2020/December 31, 2020

	M Internusa	M Sejahtera	M Daan mogot	
Aset lancar	183.377	190.802	111.906	Current assets
Aset tidak lancar	312.584	217.112	156.415	Non-current assets
Total aset	495.961	407.914	268.321	Total assets
Liabilitas jangka pendek	151.399	117.359	72.636	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	104.718	85.634	65.103	Non-current liabilities
Total liabilitas	256.117	202.993	137.739	Total liabilities
Total ekuitas	239.844	204.921	130.582	Total equity
Teratribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	157.098	151.642	94.020	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	82.746	53.279	36.563	Non-controlling interests

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020/
For the year ended December 31, 2020

	M Internusa	M Sejahtera	M Daan mogot	
Pendapatan neto	372.972	427.156	229.876	Net revenues
Laba sebelum pajak penghasilan	103.123	103.467	68.433	Income before income tax
Laba neto tahun berjalan	78.041	77.561	52.904	Net income for the year
Rugi komprehensif lain	(327)	(1.339)	(1.761)	Other comprehensive loss
Total penghasilan komprehensif	77.714	76.222	51.143	Total comprehensive income
Teratribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk	50.902	56.404	36.823	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	26.812	19.818	14.320	Non-controlling interests

**23. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, EARNINGS PER SHARE AND NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Non-Controlling Interests (continued)

Below is the summary of financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of December 31, 2021 and 2020: (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. CADANGAN UMUM

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Tidak ada periode tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi ketentuan cadangan umum minimum. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan. Total penggunaan saldo laba Perusahaan sebagai cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah Rp4.000 and Rp2.000.

25. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Rumah Sakit		
Rawat inap		
Obat dan perlengkapan medis	1.177.994	759.577
Layanan rawat inap	1.130.647	841.989
Layanan tindakan	706.893	540.771
Layanan penunjang medis dan diagnostik	594.507	353.729
Jasa medis	254.862	200.671
Administrasi dan lainnya	240.082	159.060
Sub-total rawat inap	4.104.985	2.855.797
Rawat jalan		
Obat dan perlengkapan medis	713.456	648.578
Layanan penunjang medis dan diagnostik	629.292	592.972
Layanan poliklinik	246.878	212.678
Jasa medis	31.432	27.239
Layanan Instalasi Gawat Darurat	30.688	31.605
Administrasi dan lainnya	25.400	12.645
Sub-total rawat jalan	1.677.146	1.525.717
Sub-total	5.782.131	4.381.514
Non Rumah Sakit		
Aset KSO	34.543	32.129
Pendapatan manajemen	3.449	2.399
Total	5.820.123	4.416.042

24. GENERAL RESERVE

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders have approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings. There is no specified period for achieving the minimum general reserve requirement. This externally imposed capital requirement has been considered by the Company. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp4,000 and Rp2,000, respectively.

25. NET REVENUES

This account consists of:

Hospitals Inpatient
Medicines and medical supplies
Inpatient services
Medical operating services
Medical and diagnostic support services
Medical services
Administration and others
Sub-total inpatient
Outpatient
Medicines and medical supplies
Medical and diagnostic support services
Polyclinic services
Medical services
Emergency installation services
Administration and others
Sub-total outpatient
Sub-total
Non-Hospital
Joint operation assets
Management fee
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Pada tahun 2021 dan 2020 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan konsolidasi neto.

Pendapatan neto dari pihak berelasi sebesar Rp92 dan Rp712, mewakili 0,00% dan 0,02% pendapatan neto pada tahun 2021 dan 2020 (Catatan 29e)

25. NET REVENUES (continued)

In 2021 and 2020, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net consolidated revenue.

Net revenues from related parties amounted to Rp92 and Rp 712, representing 0.00% and 0.02% of net revenues in 2021 and 2020, respectively (Note 29e).

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

26. COST OF REVENUES

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Rumah Sakit			Hospitals
Obat dan perlengkapan medis	1.184.356	927.227	Medicines and medical supplies
Gaji dan kesejahteraan karyawan	729.868	603.476	Salaries and employee benefits
Penyusutan	341.442	227.380	Depreciation
Layanan penunjang medis	182.233	124.130	Medical and support services
Biaya rujukan	127.704	114.815	Reference cost
Perbaikan dan pemeliharaan	113.307	82.672	Repairs and maintenance
Kamar rawat inap dan tindakan	86.300	68.413	Inpatient and operating rooms
Beban poliklinik dan instalasi gawat darurat	71.254	58.906	Policlinic and emergency installation expenses
Makanan dan minuman	42.283	34.523	Food and beverages
Imbalan pascakerja karyawan	18.297	18.160	Post-employment benefits
Lain-lain	23.688	19.409	Others
Sub-total	2.920.732	2.279.111	Sub-total
Non Rumah Sakit			Non-Hospital
Pendidikan dan pelatihan	3.899	2.388	Education and training
Total	2.924.631	2.281.499	Total

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasi.

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi pada tahun 2021 dan 2020.

In 2021 and 2020, there were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of the net consolidated revenue.

There were no purchases from related parties in 2021 and 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. BEBAN USAHA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Beban penjualan		
Pemasaran dan iklan	3.911	3.620
Lain-lain	9.219	7.376
Total beban penjualan	13.130	10.996
Beban administrasi dan umum		
Gaji dan tunjangan	754.252	648.837
Perbaikan dan pemeliharaan	150.197	119.642
Penyusutan	93.818	67.540
Imbalan pascakerja karyawan	30.886	30.654
Listrik, air dan telepon	35.751	35.586
Perizinan, retribusi dan perpajakan	30.382	92.529
Perlengkapan kantor	29.292	23.414
Jasa profesional	23.839	25.061
Transportasi	11.004	10.898
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	7.447	39.421
Pelatihan dan pendidikan	3.029	2.757
Lain-lain	74.932	57.011
Total beban umum dan administrasi	1.244.829	1.153.350
Total	1.257.959	1.164.346

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasi.

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

27. OPERATING EXPENSES

Selling expenses
Marketing and advertising
Others
Total selling expense
General and administrative expenses
Salaries and allowances
Repairs and maintenance
Depreciation
Post-employment benefits
Electricity, water and telephone
Licenses, retributions and taxation
Office supplies
Professional fees
Transportation
Allowance for impairment losses on trade receivables
Training and education
Others
Total general and administrative expenses
Total

For the year ended December 31, 2021 and 2020, there were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of the net consolidated revenues.

There were no purchases from related parties for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

28. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Pendapatan atas perubahan imbalan kerja karyawan jangka panjang	60.482	-
Pendapatan imbalan jasa	48.891	13.391
Penghasilan sewa	21.817	10.798
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	399	418
Kenaikan nilai atas penempatan investasi aset keuangan	3	2.373
Pendapatan denda		16.628
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 10)	(1.419)	(577)
Penghasilan (beban) lain-lain	10.260	24.332
Neto	140.633	71.739

28. OTHER INCOME - NET

This account consists of:

Income from changes of long-term employee benefit
Service fee income
Rental income
Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Increase in value from placement on investment of financial assets
Penalty income
Loss on write-off of fixed assets (Note 10)
Other Income (expense)

Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu, dengan rincian sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

	31 Desember/December 31,	
	2021	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
PT Medikaloka Mitra Utama	860	0,01
Koperasi Karyawan Hermina	833	0,01
PT Medikaloka Utama	807	0,01
Yayasan Pendidikan Hermina	670	0,01
Perkumpulan Hermina Group	59	0,00
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	9	0,00
Yayasan Bhakti Hermina	-	-
PT Medika Loka Hotel	-	-
Total	3.238	0,04

^{*)} persentase terhadap total aset konsolidasian

b. Piutang lain-lain (Catatan 6)

	31 Desember/December 31,	
	2021	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
Koperasi Karyawan Hermina	2.962	0,04
PT Medikaloka Utama	2.172	0,03
Yayasan Pendidikan Hermina	586	0,01
Perkumpulan Hermina Group	164	0,00
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	70	0,00
Kelompok Pendiri	36	0,00
Yayasan Bhakti Hermina	-	-
Total	5.990	0,08

^{*)} persentase terhadap total aset konsolidasian

Piutang lain-lain merupakan piutang untuk pengobatan karyawan dan bagi hasil atas sewa tempat. Piutang ini akan dilunasi dalam jangka waktu 90 hari.

c. Utang usaha (Catatan 12)

	31 Desember/December 31,	
	2021	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
Koperasi Karyawan Hermina	7.505	0,23
PT Medikaloka Utama	736	0,02
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	525	0,02
Perkumpulan Hermina Group	222	0,01
Yayasan Bhakti Hermina	40	0,00
Total	9.028	0,28

^{*)} persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

**29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES**

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms, with the following details:

a. Trade receivables (Note 5)

	31 Desember/December 31,		
	2020	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
PT Medikaloka Mitra Utama	860	0,01	PT Medikaloka Mitra Utama
Koperasi Karyawan Hermina	948	0,01	Koperasi Karyawan Hermina
PT Medikaloka Utama	1.150	0,02	PT Medikaloka Utama
Yayasan Pendidikan Hermina	254	0,01	Yayasan Pendidikan Hermina
Perkumpulan Hermina Group	91	0,00	Perkumpulan Hermina Group
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	105	0,00	PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia
Yayasan Bhakti Hermina	251	0,01	Yayasan Bhakti Hermina
PT Medika Loka Hotel	17	0,00	PT Medika Loka Hotel
Total	3.676	0,06	Total

^{*)} percentage to total consolidated assets

b. Other receivables (Note 6)

	31 Desember/December 31,		
	2020	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
Koperasi Karyawan Hermina	1.635	0,03	Koperasi Karyawan Hermina
PT Medikaloka Utama	7.552	0,12	PT Medikaloka Utama
Yayasan Pendidikan Hermina	34	0,00	Yayasan Pendidikan Hermina
Perkumpulan Hermina Group	172	0,00	Perkumpulan Hermina Group
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	2	0,00	PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia
Founder group	66	0,00	Founder group
Yayasan Bhakti Hermina	189	0,00	Yayasan Bhakti Hermina
Total	9.650	0,15	Total

^{*)} percentage to total consolidated assets

Other receivables consist of receivables from employee medical and rental sharing cost. These receivables will be repaid within 90 days.

c. Trade payables (Note 12)

	31 Desember/December 31,		
	2020	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
Koperasi Karyawan Hermina	3.285	0,11	Koperasi Karyawan Hermina
PT Medikaloka Utama	815	0,03	PT Medikaloka Utama
PT Pembangunan, Pengelola, dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	1.765	0,06	PT Pembangunan, Pengelola, dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia
Perkumpulan Hermina Group	563	0,02	Perkumpulan Hermina Group
Yayasan Bhakti Hermina	-	-	Yayasan Bhakti Hermina
Total	6.428	0,22	Total

^{*)} percentage to total consolidated liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

d. Utang lain-lain (Catatan 13)

d. Other payables (Note 13)

	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		
	2021	Persentase*)/ Percentage ^{*)}	2020	Persentase*)/ Percentage ^{*)}	
Direksi	27.387	0,82	13.400	0,45	Board of Director
Koperasi Karyawan Hermina	14.431	0,45	6.580	0,22	Koperasi Karyawan Hermina
PT Medikaloka Utama	3.176	0,10	3.022	0,10	PT Medikaloka Utama
Perkumpulan Hermina Group	2.416	0,07	2.188	0,08	Perkumpulan Hermina Group
Yayasan Bhakti Hermina	2.416	0,07	65	-	Yayasan Bhakti Hermina
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	1.126	0,03	769	0,03	PT Pembangunan, Pengelola, dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia
Yayasan Pendidikan Hermina	52	0,00	8	-	Yayasan Pendidikan Hermina
Total	51.004	1,54	26.032	0,88	Total

Utang lain-lain terdiri dari utang pembelian ruangan, tagihan atas sewa ruangan, utang gaji dan kompensasi lainnya, utang atas pembelian barang gudang umum, tagihan pembelian barang di koperasi, utang pengadaan aset tetap dan dana talangan untuk jasa profesional.

Other payables pertain to payables for purchase of space, payables for rent of space, payables for salaries and other compensation, payables for purchase of general supplies, purchase of supplies in cooperation, payable for fixed assets acquisition and professional fee fund.

e. Pendapatan neto (Catatan 25)

e. Net revenues (Note 25)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2021	Persentase*)/ Percentage ^{*)}	2020	Persentase*)/ Percentage ^{*)}	
	Total/Total	Persentase*)/ Percentage^{*)}	Total/Total	Persentase*)/ Percentage^{*)}	
Koperasi Karyawan Hermina	83	0,00	100	0,00	Koperasi Karyawan Hermina
Perkumpulan Hermina Group	5	0,00	1	0,00	Perkumpulan Hermina Group
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	4	0,00	-	0,00	PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia
PT Medikaloka Utama	-	-	395	0,01	PT Medikaloka Utama
Yayasan Pendidikan Hermina	-	-	216	0,01	Yayasan Pendidikan Hermina
Total	92	0,00	712	0,02	Total

*) persentase terhadap pendapatan neto konsolidasian

*) percentage to consolidated net revenues

f. Pendapatan bunga

f. Interest Income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2021	Persentase*)/ Percentage ^{*)}	2020	Persentase*)/ Percentage ^{*)}	
	Total/Total	Persentase*)/ Percentage^{*)}	Total/Total	Persentase*)/ Percentage^{*)}	
PT Medikaloka Utama	-	-	776	2,36	PT Medikaloka Utama
Total	-	-	776	2,36	Total

*) persentase terhadap pendapatan keuangan konsolidasian

*) percentage to consolidated finance income

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK- PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

g. Penghasilan lain-lain (Catatan 28)

g. Other income (Note 28)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2021		2020		
	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
Koperasi Karyawan Hermina Perkumpulan Hermina Group	2.558 28	0,04 0,00	1.421 13	0,03 0,00	Koperasi Karyawan Hermina Perkumpulan Hermina Group
Total	2.586	0,04	1.434	0,03	Total

^{*)} persentase terhadap pendapatan neto konsolidasian

^{*)} percentage to consolidated net revenues

Penghasilan lainnya dari pihak berelasi terdiri dari pendapatan atas sewa tempat dan bagi hasil pendapatan koperasi.

Other income from related parties consist of income from rental and sharing revenue from cooperation income.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of relationships	Sifat Transaksi/ Nature of transactions
PT Pembangunan, Pengelola dan Pemilik Menara Proteksi Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>under common control</i>	Pengobatan karyawan, pembelian aset tetap/ <i>Employee medical, purchase of fixed assets</i>
PT Medikaloka Utama	Entitas Sepengendali/ <i>under common control</i>	Pengobatan karyawan, pembelian barang umum, pinjaman dan pendapatan bunga/ <i>employee medical, purchase of general supplies, loan and interest income</i>
Koperasi Karyawan Hermina	Pihak berelasi lainnya/ <i>other related party</i>	Sewa tempat, pembelian perlengkapan umum dan pengobatan karyawan, <i>/Rent, purchase of general supplies and employee medical</i>
Perkumpulan Hermina Group	Pihak berelasi lainnya/ <i>other related party</i>	Pembayaran gaji, pengobatan karyawan/ <i>Salary payment, employee medical</i>
Kelompok Pendiri/ <i>Founder Group</i>	Direktur dan pemegang saham/ <i>Director and shareholders</i>	Utang dividen/ <i>Dividend payable</i>
PT Medikaloka Mitra Utama	Entitas Sepengendali/ <i>under common control</i>	Pinjaman operasional/ <i>Operational loan</i>
Yayasan Bhakti Hermina	Entitas Sepengendali/ <i>under common control</i>	Pengobatan karyawan / <i>Employee medical</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK- PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of relationships	Sifat Transaksi/ Nature of transactions
Yayasan Pendidikan Hermina	Entitas Sepengendali/under common control	Pengobatan karyawan/Employee medical
Direksi/Board of Directors	Manajemen kunci/Key management	Gaji dan kompensasi lainnya/Salaries and other compensation
PT Medika Loka Hotel	Entitas Sepengendali/under common control	Pengobatan karyawan/ Employee medical

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties are unsecured and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp55.160 dan Rp43.443, tidak diaudit, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp55,160 and Rp43,443, unaudited, for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, which are all short-term employee benefits.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	December 31, 2021		December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan bank	1.286.518	1.286.518	864.577	864.577	Cash on hand and in banks
Piutang usaha dan aset kontrak	1.002.458	1.002.458	1.113.254	1.113.254	Accounts receivable and contract asset
Piutang lain-lain - neto	69.181	69.181	61.214	61.214	Other receivables - net
Investasi aset keuangan	326	326	121.157	121.157	Investment in financial assets
Total aset keuangan lancar	2.358.483	2.358.483	2.160.202	2.160.202	Total current financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	29.448	29.448	9.050	9.050	Short-term bank loans
Utang usaha	324.354	324.354	295.869	295.869	Trade payables
Utang lain-lain	544.653	544.653	430.492	430.492	Other payables
Beban akrual	49.929	49.929	56.451	56.451	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	109.125	109.125	96.268	96.268	Short-term employee benefits
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Utang Bank	159.754	159.754	253.951	212.610	Bank loans
Pembiayaan konsumen	-	-	88	88	Consumer finance
Total liabilitas keuangan jangka pendek	1.217.263	1.217.263	1.142.169	1.100.828	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current Financial liabilities
Utang obligasi	445.640	446.500	445.194	445.194	Bonds payable
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo setahun:					Long-term debts - net of current portion:
Utang Bank	1.028.001	1.028.001	848.697	1.291.058	Bank loans
Total liabilitas keuangan jangka panjang	1.473.641	1.474.501	1.293.891	1.736.252	Total non-current financial liabilities
Total liabilitas keuangan	2.690.904	2.691.764	2.436.060	2.837.080	Total financial liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha, kontak aset, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Investasi aset keuangan

Pengukuran nilai wajar dari aset dan liabilitas Group pada akhir periode pelaporan menggunakan harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat – 1).

Group mengamati harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks, trade receivables, contract assets, non-trade receivables, short-term bank loans short-term employee benefit liabilities, trade payables, non-trade payables and accrued expenses) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Investment in financial assets

The fair value measurement of the Group's assets and liabilities at the end of the reporting period using quoted prices in active markets for identical assets and liabilities (Level – 1)

The group observed the quoted prices in active markets for identical assets and liabilities through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

**Pengukuran nilai wajar pada akhir periode pelaporan menggunakan/
Fair value measurement at the end of the reporting period using**

	Total/Total	Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
At 31 Desember 2021					At December 31, 2021
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value Measurements
Aset keuangan tersedia untuk dijual	326	-	-	326	AFS financial assets
At 31 Desember 2020					At December 31, 2020
Pengukuran nilai wajar yang berulang					Recurring fair value Measurements
Aset keuangan tersedia untuk dijual	121.157	-	-	121.157	AFS financial assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga, uang jaminan, jaminan keanggotaan, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang. Nilai wajar dari aset tidak lancar lainlain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. *Non-current financial assets and liabilities*

Non-current financial instruments consist of due from related parties, due from third parties, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT

The Group is exposed to credit and interest rate risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. *Credit Risk*

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash on hand and in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari pelanggan dan pihak yang berdasarkan catatan Grup membayar secara tepat waktu. Kas dan bank yang tidak mengalami penurunan nilai ditempatkan pada atau dalam lembaga keuangan atau Grup dengan peringkat kredit yang tinggi dan tidak memiliki riwayat kegagalan bayar.

Informasi mengenai aset keuangan yang telah jatuh tempo atau telah mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5.

b. Risiko Suku Bunga

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat bunga signifikan, pendapatan dan arus kas dari operasi Grup secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan utang obligasi. Risiko tingkat suku bunga dari kas tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel berkaitan dengan pinjaman bank (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika tingkat bunga pinjaman bank dan utang obligasi meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan yang berakhir pada tahun tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar Rp293 dan Rp539.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

a. Credit Risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2021 and 2020, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

Financial assets that are neither past due nor impaired

Trade receivables and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash on hand and in banks that are not impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default payment.

Information regarding financial assets that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 to financial statements.

b. Interest Rate Risk

As the Group has no significant interest-bearing assets, the Group's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk arises from bank loans and bonds payable. The interest rate risk from cash is not significant.

As of December 31, 2021 and 2020, variable rate borrowings mainly related to bank loans (Note 16).

As December 31, 2021 and 2020, if the market interest rate for bank loans and bonds payable increases/decreases by 1% with all variables held constant, income before income tax expense for the year would be lower/higher approximately by Rp293 and Rp539, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. Untuk mengatasi risiko likuiditas di masa depan, Perusahaan berencana untuk meningkatkan modal saham mereka.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tabel di bawah ini merupakan rangkuman profil jatuh tempo dari kewajiban keuangan Grup, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan, yang mencakup biaya bunga terkait:

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/Total	
Utang bank jangka pendek	29.448	-	-	29.448	Short-term bank loans
Utang usaha	324.354	-	-	324.354	Trade payables
Utang lain-lain	544.653	-	-	544.653	Other payables
Akrual	49.929	-	-	49.929	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	228.931	969.868	420.299	1.619.098	Long-term bank loans
Total	1.177.315	969.868	420.299	2.567.482	Total

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/Total	
Utang bank jangka pendek	9.050	-	-	9.050	Short-term bank loans
Utang usaha	295.868	-	-	295.868	Trade payables
Utang lain-lain	430.491	-	-	430.491	Other payables
Akrual	78.889	-	-	78.889	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	212.610	900.724	390.335	1.503.669	Long-term bank loans
Pembiayaan konsumen	91	-	-	91	Consumer finance
Total	1.027.599	900.724	390.335	2.318.058	Total

d. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities. To mitigate the liquidity risk, the Company has a plan to increase their share capital.

As of December 31, 2021 and 2020, the table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

d. Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio between total liabilities and equity in order to support its business and maximizing value for shareholders and other stakeholders.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(lanjutan)**

d. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman dan utang obligasi, melakukan konversi utang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

Tidak ada ketentuan atau peraturan khusus yang ditetapkan bagi Grup mengenai jumlah permodalan selain dari yang diatur di dalam Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (rasio pengungkit) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas bank, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Total liabilitas	3.199.904	2.973.077	<i>Total liabilities</i>
Dikurang kas dan bank	1.286.518	864.577	<i>less cash on hand and in banks</i>
Liabilitas neto	1.913.386	2.108.500	<i>Net liabilities</i>
Total ekuitas	4.386.255	3.382.177	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	43,62%	62,34%	Gearing ratio

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

d. Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments as necessary, based on change in economic and business conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, public offering, shares buy back, acquire new borrowing and bonds payable, convert debt to equity or sell the asset to cover the loan. The objective of management policy is consistently maintaining the healthy capital structure in the long run in order to ensure the access to the several financing alternatives at minimum cost of fund.

There are no specific rules or regulations for the capital structure of the Group other than those set out in Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 regarding Limited Liability Company which was amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007.

As a common practice, the Group evaluates its capital through gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statements of financial position less cash on hand and in banks while the capital covers all of the components of equity. As of December 31, 2021 and 2020, the ratio is calculated as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. DIVIDEN

Pada rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan tanggal 2 Juni 2021, pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas sebesar Rp74.450 atau Rp25 per saham dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020.

Dividen kas yang akan dibayarkan Perusahaan kepada pemegang saham adalah sebesar Rp73.517, sisanya sebesar Rp933 merupakan bagian dari saham treasury.

33. INFORMASI SEGMENT

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

32. DIVIDENDS

During the Shareholders' General Meeting on June 2, 2021, the shareholders resolved to distribute cash dividends amounting to Rp74,450 or Rp25 per share from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2020.

The cash dividends to be paid by the Company to its shareholders amounted to Rp73,517 whereas the remaining amount of Rp933 is part of the treasury shares.

33. SEGMENT INFORMATION

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Kalimantan dan Sulawesi	Jawa	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan	376.587	5.026.149	541.170	(123.783)	5.820.123	Revenue
Beban pokok pendapatan	(190.034)	(2.530.591)	(240.066)	36.060	(2.924.631)	Cost of revenues
Laba bruto	186.553	2.495.558	301.104	(87.723)	2.895.492	Gross profit
Beban usaha	(96.226)	(1.224.054)	(146.514)	208.835	(1.257.959)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - neto	866	357.617	3.784	(221.634)	140.633	Other income - net
Laba usaha	91.193	1.629.121	158.374	(100.522)	1.778.166	Income from operations
Penghasilan keuangan	476	80.506	916	(58.666)	23.232	Finance income
Biaya keuangan	(27.371)	(146.625)	(27.866)	58.666	(143.196)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	64.298	1.563.002	131.424	(100.522)	1.658.202	Income (loss) before income tax
Pajak penghasilan - neto	(14.315)	(325.711)	(18.402)	-	(358.428)	Income tax - net
Laba tahun berjalan	49.983	1.237.291	113.022	(100.522)	1.299.774	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto	(466)	19.364	(1.610)	-	17.288	Other comprehensive income (loss) - net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	49.517	1.256.655	111.412	(100.522)	1.317.062	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	708.409	8.617.273	1.099.142	(2.838.665)	7.586.159	Segment assets
Liabilitas segmen	388.563	3.218.021	590.810	(997.490)	3.199.904	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal					1.213.951	Capital expenditures
Penyusutan					435.260	Depreciation

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Kalimantan dan Sulawesi	Jawa	Sumatera	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan	211.302	3.985.004	326.093	(106.357)	4.416.042	Revenue
Beban pokok pendapatan	(136.103)	(2.022.168)	(167.110)	43.882	(2.281.499)	Cost of revenues
Laba bruto	75.199	1.962.836	158.983	(62.475)	2.134.543	Gross profit
Beban usaha	(74.932)	(1.163.148)	(101.943)	175.677	(1.164.346)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - neto	1.159	275.227	6.188	(210.835)	71.739	Other income - net
Laba (rugi) usaha	1.426	1.074.915	63.228	(97.633)	1.041.936	Income (loss) from operations
Penghasilan keuangan	868	74.383	1.418	(43.788)	32.881	Finance income
Biaya keuangan	(25.316)	(121.237)	(26.043)	43.789	(128.807)	Finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(23.022)	1.028.061	38.603	(97.632)	946.010	Income (loss) before income tax
Pajak penghasilan - neto	2.163	(291.475)	(11.060)	-	(300.372)	Income tax - net
Laba (rugi) tahun berjalan	(20.859)	736.586	27.543	(97.632)	645.638	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	(618)	(20.644)	(346)	-	(21.608)	Other comprehensive income - net
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(21.477)	715.942	27.197	(97.632)	624.030	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	585.663	7.584.521	773.298	(2.588.225)	6.355.257	Segment assets
Liabilitas segmen	385.614	3.190.851	364.457	(967.844)	2.973.078	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal					960.748	Capital expenditures
Penyusutan					294.920	Depreciation

34. PERJANJIAN PENTING, KONTIJENSI DAN KOMITMEN

a. Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama antar Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") Perusahaan dan masing-masing entitas anak, Perusahaan dan masing-masing entitas anak setuju untuk memberikan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dengan korporasi dan perusahaan asuransi tertentu dimana Grup setuju untuk memberikan pelayanan medis/perawatan kesehatan di rumah sakit milik Grup kepada karyawan korporasi dan peserta perusahaan asuransi tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT

a. Cooperation Agreement of Healthcare Services

Based on cooperation agreements between National Social Care Security ("BPJS") with the Company and each subsidiaries, the Company and each subsidiaries agreed to provide referral advanced level health services for the participants of the National Health Insurance Program in accordance with the terms as stated in the agreement.

The Group entered into cooperation agreements of healthcare services with certain corporates and insurance companies, whereby the Group agreed to provide healthcare services/medical care in the Group's hospitals to the employees and member of such corporates and insurance companies in accordance with the terms as stated in the agreement.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, KONTIJENSI DAN KOMITMEN (lanjutan)

b. Perjanjian Kerja Sama Penempatan Alat Kesehatan

Grup mengadakan beberapa perjanjian kerja sama penempatan alat kesehatan baik oleh perusahaan dan/atau dokter individual, dimana perusahaan dan/atau dokter individual tersebut menyediakan peralatan kesehatan dengan beberapa pengaturan. Pengaturan tersebut mencakup satu dari ke tiga kategori: i) pembagian hasil; ii) pembayaran berdasarkan pemakaian; dan iii) kewajiban untuk membeli perlengkapan medis.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bagian bersih Grup atas alat kesehatan sehubungan dengan perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp165.052 dan Rp68.096 dan disajikan sebagai bagian dari akun aset lain-lain - neto.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal - neto	68.096	45.110	<i>Beginning balance - net</i>
Penambahan	146.325	35.219	<i>Addition</i>
Penyusutan	(49.369)	(12.233)	<i>Depreciation</i>
Saldo akhir	165.052	68.096	<i>Ending balance</i>

c. Perjanjian Kerjasama Lainnya

Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama dengan beberapa perusahaan penyedia jasa seperti jasa pengelolaan parkir, anjungan tunai mandiri ("ATM"), jasa kebersihan gedung dan pengoperasian menara telekomunikasi guna menunjang aktivitas operasional Grup sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian yang telah disepakati dengan pihak-pihak tersebut.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT (continued)

b. Cooperation on Agreements Placement of Healthcare Equipment

The Group entered into various cooperation agreements involving the placement of healthcare equipment by certain corporates and or individual doctors, whereby these corporates and individual doctors provide healthcare equipment under certain arrangements. These arrangements fall into either one of the three following categories: i) revenue sharing; ii) payment per usage; and iii) obligation to purchase medical supplies.

As of December 31, 2021 and 2020, Group net portion on the healthcare equipments related to these agreements amounting to Rp165,052 and Rp68,096, respectively and presented as part of "other assets - net" account.

c. Other Cooperation Agreements

The Group entered into cooperation agreements with several service providers such as service parking management, automated teller machines ("ATM"), janitorial services in buildings and operation of telecommunication towers to support the activities of the operations of the Group in accordance with the provisions stipulated in the agreement that has been agreed with the parties.

35. AKTIVITAS NON-KAS

35. NON-CASH ACTIVITIES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
Penambahan aset tetap melalui:			<i>Acquisition of fixed assets through:</i>
Uang muka pembelian	211.308	179.574	<i>Advance purchase</i>
Utang lain-lain	146.747	102.928	<i>Other payable</i>
Kapitalisasi biaya pinjaman	5.332	9.069	<i>Capitalization of borrowing costs</i>
Aset hak guna	930	8.769	<i>Right of use assets</i>
Pendapatan atas perubahan imbalan kerja karyawan jangka panjang	60.482	-	<i>Income from changes of long-term employee benefit</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Januari 2022, M Karawang telah melunasi sebagian fasilitas kredit kepada Bank Mandiri sebesar Rp27.000.

Pada bulan Januari 2022, M Banyumanik telah melunasi sebagian fasilitas kredit kepada Bank Mas sebesar Rp5.000.

Pada bulan Februari 2022, M Galaxy dan M Grand Bekasi telah melunasi sebagian fasilitas kredit kepada Bank Mandiri masing-masing sebesar Rp10.000.

Pada bulan Februari 2022, M Medan dan M Cileungsi telah melunasi sebagian fasilitas kredit kepada Bank Panin masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp5.000.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan menyampaikan rencana penerbitan saham dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan jumlah saham yang akan dicatat sebanyak 30.000.000 lembar saham.

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

In January 2022, M Karawang has partially paid its credit facility from Bank Mandiri amounting to Rp27,000.

In January 2022, M Banyumanik has partially paid its credit facility from Bank Mas amounting to Rp5,000.

In February 2022, M Galaxy and M Grand Bekasi has partially paid its credit facility from Bank Mandiri amounting to Rp10,000, respectively.

In February 2022, M Medan and M Cileungsi has partially paid its credit facility from Bank Panin amounting to Rp10,000 and Rp5,000 respectively.

In March 31, 2022, The Company submitted a plan to exercise the Non-Preemptive Right Issuance of Shares ("PMTHMETD") with total number of shares to be recorded as much as 30,000,000 shares.

37. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

37. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	2021					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tanggungan atas utang bank - bersih/ Deferred charges on bank loans - net	Lain- lain/Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	9.050	20.398	-	-	29.448	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.102.648	105.505	-	-	1.187.755	Long-term bank loans
Utang obligasi	445.194	-	(860)	1.306	445.640	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	88	(88)	-	-	-	Finance lease payables and consumer finance
Liabilitas sewa	8.463	(5.956)	-	1.183	3.690	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.565.443	99.461	(860)	2.489	1.666.533	Total liabilities from financing activities

	2020					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tanggungan atas utang bank - bersih/ Deferred charges on bank loans - net	Lain- lain/Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	46.497	(37.447)	-	-	9.050	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.247.922	(145.274)	-	-	1.102.648	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	446.500	(1.306)	-	445.194	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	227	(139)	-	-	88	Finance lease payables and consumer finance
Liabilitas sewa	-	(2.285)	-	10.748	8.463	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.294.646	(561.355)	(1.306)	10.748	1.565.443	Total liabilities from financing activities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Disebutkan Lain)**

**PT MEDIKALOKA HERMINA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of December 31, 2021
And for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. HAL LAIN

- a. Wabah virus corona (SARS-COV-2) yang menyebabkan COVID-19 terus menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Grup telah mengidentifikasi dampak tertentu terhadap bisnis operasional Perusahaan termasuk dampak atas jumlah pasien, pasokan obat-obatan di dalam negeri dan kemungkinan bergabung dengan pemerintah untuk memerangi pandemi sebagai bentuk pelayanan publik jika situasi pandemi menjadi tidak terkendali.

Grup telah melakukan pengamatan atas perkembangan yang disebabkan oleh COVID-19 secara berkala, menilai dan melakukan respon secara aktif atas dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasi konsolidasian Grup. Mengingat dinamika atas wabah dan mempertimbangkan proses penilaian risiko atas keadaan tersebut di atas, Manajemen mengharapkan suatu pandangan yang lebih untuk tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 atas aktivitas operasional Grup.

38. OTHER MATTER

- a. *The outbreak of novel coronavirus (SARS-COV-2) that caused COVID-19 continues to spread across the world, including Indonesia. The Group has identified certain impact on the business operations of the Company including impact on the volume of patients, domestic supply drugs, and the possibility of joining the government to combat the pandemic as a form of public service only if the pandemic situation becomes out of control.*

The Group will continuously closely monitor the developments of events caused by COVID-19, assess and actively react to its impact on the consolidated financial position and operating results of the Group. Given the dynamics of the outbreak and considering the aforementioned risk assessment process, Management is expecting a better outlook for 2022 compared to year 2021 for Group operations.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





PT Medikaloka Hermina Tbk

Hermina Tower

Jalan Selangit B-10 Kavling No. 4,
Kemayoran

Jakarta 10610

Indonesia

☎ (+62 21) 3970 2525

🌐 www.herminahospitals.com